



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

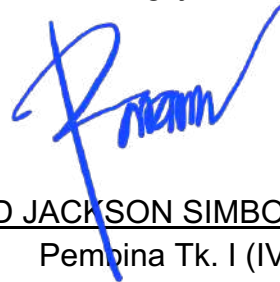
KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan dimana sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2023 memiliki tugas melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian, terdapat indikator kinerja kegiatan yang menjadi tolok ukur keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas untuk melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian. Laporan Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 merupakan acuan pelaksanaan evaluasi kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025. Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemenuhan target kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025.

Bekasi, Januari 2026
Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian



RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT

Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197903032005021002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut menggambarkan pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan serta progres kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2025 mengacu pada target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir). **Rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 diperoleh sebesar 104,90%** yang secara ringkas disampaikan pada Tabel berikut.

Capaian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	3,840	99,48
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760	20,606	104,28
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542	21,334	109,17
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284	21,038	109,10
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	82,150	102,24
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	16,000	100,00
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	94,290	116,41
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	99,535	99,54
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	79,450	103,86
Rata-rata Capaian Kinerja					104,90

Selain itu, dilaporkan pula realisasi anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh sebesar Rp52.439.754.254,00 atau 99,77% dari alokasi anggaran efektif sebesar Rp52.560.227.000,00. Terkait PNBK Balai Pengujian Perkeretaapian dilaporkan realisasi sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2025 Rp60.049.924.422,00 atau 99,54% dari target Tahun 2025 sebesar Rp60.330.699.000,00.

Dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4 SUMBER DAYA.....	7
1.4.1 SUMBER DAYA MANUSIA.....	7
1.4.2 SUMBER DAYA ANGGARAN	10
1.4.3 SARANA PRASARANA PENGUJIAN.....	12
1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN.....	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	20
2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS.....	20
2.2 PERJANJIAN KINERJA	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	34
3.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA.....	34
3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	38
3.2.1 SASARAN MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN PUBLIK BIDANG PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	38
3.2.1 SASARAN MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN.....	46
3.2.2 SASARAN MENINGKATNYA KOMPETENSI SDM PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN.....	52

3.2.3 SASARAN MENINGKATNYA KEHANDALAN PRASARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN.....	59
3.2.5 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	66
3.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	94
3.4 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	99
3.5 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA	102
3.5 REALISASI ANGGARAN	104
3.5.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA.....	104
3.5.2 REALISASI PENDAPATAN UNIT KERJA	104
BAB IV PENUTUP.....	106
4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA SEBELUMNYA.....	106
4.2 KESIMPULAN	109
4.3 REKOMENDASI.....	110
LAMPIRAN	
I. Rencana Kinerja Tahunan	
II. Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025	
III. Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja	
IV. Monitoring Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Periode Januari – Desember Tahun 2025	
V. Data Dukung Capaian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025	
VI. Dokumentasi Pembahasan Kinerja di Internal Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Seksi dan Subbagian.....	8
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 1.3	Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	9
Tabel 1.4	Alokasi Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025.....	10
Tabel 2.1	Sasaran dan Target Kinerja Tahun 2025-2029	23
Tabel 2.2	Analisa SMART Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025	25
Tabel 2.3	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian	29
Tabel 2.4	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Triwulan.....	31
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	32
Tabel 2.6	Alokasi Anggaran Per Indikator Kinerja Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	32
Tabel 3.1	Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretapian	35
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	39
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	40
Tabel 3.4	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	41

Tabel 3.5	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Tahun 2025-2029.....	42
Tabel 3.6	<i>Benchmarking</i> Realisasi Nilai IKM Balai Pengujian Perkeretaapian	45
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	47
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	48
Tabel 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	49
Tabel 3.10	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	50
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per tahun Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	53
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	55
Tabel 3.13	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	56
Tabel 3.14	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	56
Tabel 3.15	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per tahun Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	60
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	62
Tabel 3.17	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	63
Tabel 3.18	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	63

Tabel 3.19	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	66
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	67
Tabel 3.21	Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	67
Tabel 3.22	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	68
Tabel 3.23	<i>Benchmarking</i> Kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	71
Tabel 3.24	Karakteristik Tingkat Penerapan Manajemen Risiko.....	72
Tabel 3.25	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	73
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian.....	74
Tabel 3.27	Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	74
Tabel 3.28	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	75
Tabel 3.29	<i>Benchmarking</i> Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian.....	78
Tabel 3.30	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	80
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	81
Tabel 3.32	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian.....	81
Tabel 3.33	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	82

Tabel 3.34	<i>Benchmarking</i> Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	85
Tabel 3.35	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Persentase Realisasi PNBPN Balai Pengujian Perkeretaapian	86
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Persentase Realisasi PNBPN Balai Pengujian Perkeretaapian.....	86
Tabel 3.37	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Realisasi PNBPN Balai Pengujian Perkeretaapian	87
Tabel 3.38	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	88
Tabel 3.39	<i>Benchmarking</i> Kinerja Realisasi PNBPN Balai Pengujian Perkeretaapian	90
Tabel 3.40	Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	91
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	92
Tabel 3.42	Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	92
Tabel 3.43	Perbandingan dengan Target Rencana Strategis	93
Tabel 3.44	Analisis Efisiensi SDM Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025.....	100
Tabel 3.45	Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian	101
Tabel 3.46	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025	104
Tabel 3.47	Alokasi Anggaran Per Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025	104
Tabel 4.1	Tindak Lanjut Rekomendasi Pada Laporan Kinerja Periode Sebelumnya.....	106

Tabel 4.2	Capaian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025.....	109
------------------	---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian.....	4
Gambar 1.2	Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Seksi dan Subbagian.....	8
Gambar 1.3	Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Gambar 1.4	Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	10
Gambar 3.1	Grafik Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian per Triwulan.....	40
Gambar 3.2	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	41
Gambar 3.3	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	42
Gambar 3.4	Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat	44
Gambar 3.5	Grafik Perbandingan Realisasi Nilai IKM Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	45
Gambar 3.6	Grafik Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian per Triwulan	47
Gambar 3.7	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	49
Gambar 3.8	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	50

Gambar 3.9	Grafik Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian per Triwulan.....	53
Gambar 3.10	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	56
Gambar 3.11	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	57
Gambar 3.12	Grafik Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian per Triwulan	61
Gambar 3.13	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	63
Gambar 3.14	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	64
Gambar 3.15	Grafik Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	67
Gambar 3.16	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	68
Gambar 3.17	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	69
Gambar 3.18	Grafik Perbandingan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	71
Gambar 3.19	Grafik Capaian Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian.....	73
Gambar 3.20	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	75
Gambar 3.21	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	76

Gambar 3.22	Grafik Perbandingan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian dan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	79
Gambar 3.23	Grafik Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	80
Gambar 3.24	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian.....	81
Gambar 3.25	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian.....	82
Gambar 3.26	Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	85
Gambar 3.27	Grafik Capaian Kinerja Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian	86
Gambar 3.28	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapia	87
Gambar 3.29	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapia	88
Gambar 3.30	Grafik Perbandingan Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	90
Gambar 3.31	Grafik Capaian Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	91
Gambar 3.32	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapia	92
Gambar 3.33	Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	93
Gambar 3.34	Asta Cita	95
Gambar 3.35	Struktur Dukungan Sektor Transportasi Perkeretaapian	98
Gambar 3.36	Capaian Keberhasilan Lainnya Tahun 2025	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance and Clean Government*), Direktorat Jenderal Perkeretaapian diberikan tanggung jawab untuk mengelola, mengatur, dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian kepada masyarakat umum untuk memenuhi pelayanan yang memadai termasuk di dalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah.

Berdasarkan pertimbangan di atas, ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian bertanggungjawab melaksanakan pengujian prasarana, pengujian sarana, dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang aman, nyaman dan selamat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan monitoring kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Oleh karena itu, Balai Pengujian Perkeretaapian diwajibkan untuk membuat laporan kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban unit kerja Eselon III di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang berorientasi pada *outcome* atau *output* penting sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program/kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sejumlah *outcome* atau *output* dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator kinerja.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan hasil dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kinerja organisasi yang sesuai dengan masing-masing tugas dan fungsinya.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, kedudukan Balai Pengujian Perkeretaapian di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian serta memiliki tugas pokok dan fungsi, antara lain:

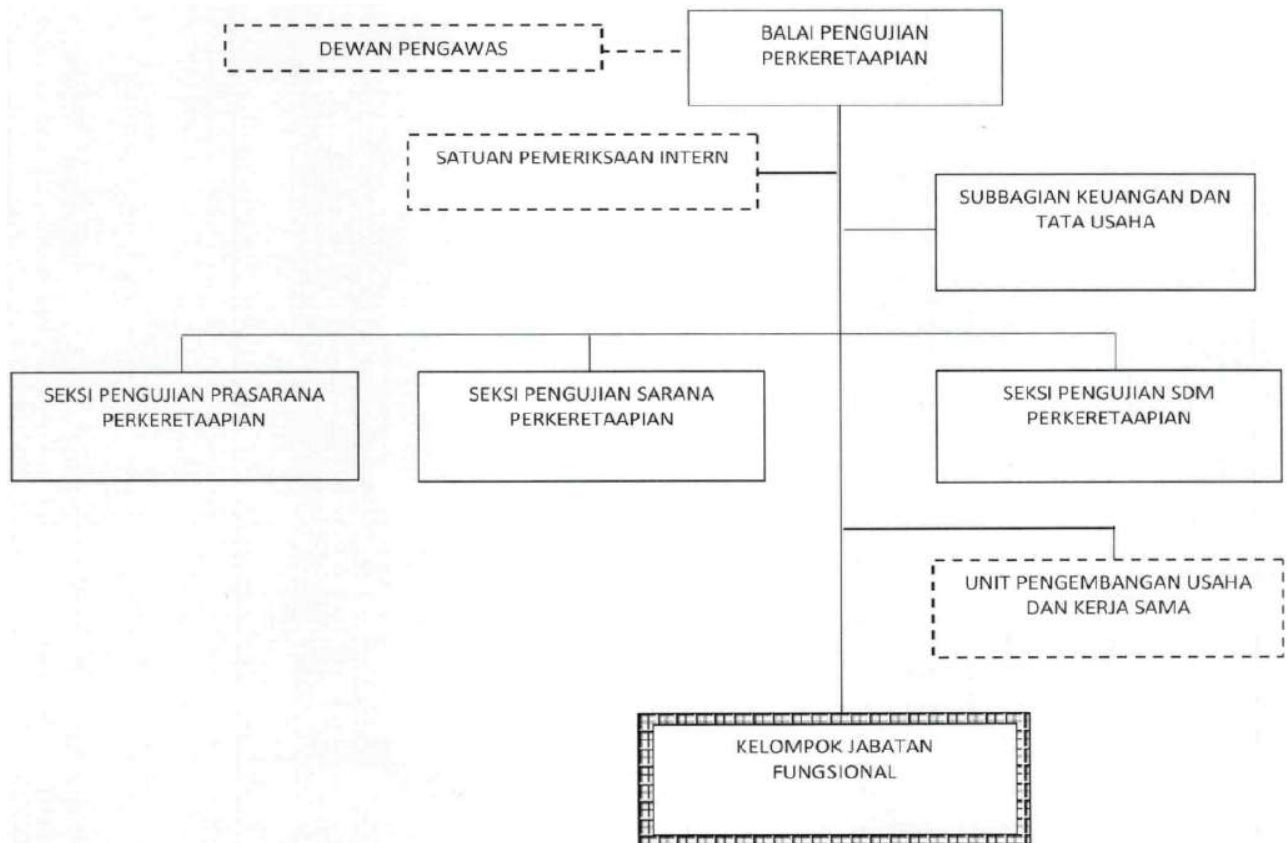
1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian;

4. Pelaksanaan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian;
5. Pelaksanaan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana perkeretaapian lainnya;
6. Pelaksanaan analisis isu aktual perkembangan perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian perkeretaapian;
8. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
9. Pelaksanaan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
10. Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik Negara, serta evaluasi dan pelaporan.

Selain itu, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 392/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dengan adanya status Badan Layanan Umum ini membuat Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki fleksibilitas pengelolaan keuangan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi terdiri atas Subbagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, Satuan Pemeriksaan Intern; Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama; dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana bagan berikut ini :



Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.56 Tahun 2023

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

1. Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, serta pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian perkeretaapian.

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha terdiri atas:

- a. Arsiparis Ahli Pertama;
- b. Perencana Ahli Pertama;
- c. Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama;
- d. Pranata Komputer Ahli Pertama;
- e. Statistisi Ahli Pertama;
- f. Penelaah Teknis Kebijakan;

- g. Penata Layanan Operasional;
- h. Pengelola Layanan Operasional;
- i. Pengadministrasi Perkantoran;
- j. Petugas Keamanan; dan
- k. Pramubakti.

2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung prasarana lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian prasarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan prasarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Mahir;
- b. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Terampil;
- c. Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama;
- d. Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda;
- e. Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana;
- f. Pengawas Transportasi Perkeretaapian;
- g. Teknisi Perkeretaapian; dan
- h. Pengadministrasi Perkantoran.

3. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan sarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil;
- b. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama;
- c. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Muda;
- d. Pengawas Transportasi Perkeretaapian;
- e. Teknisi Perkeretaapian;
- f. Penata Layanan Operasional;
- g. Petugas Transportasi Perkeretaapian;
- h. Pengadministrasi Perkantoran; dan
- i. Pengelola Layanan Operasional.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yaitu :

- a. Penguji Sumber Daya Manusia Perkeretaapian;
- b. Petugas Transportasi Perkeretaapian;
- c. Teknisi Perkeretaapian;
- d. Pengadministrasi Perkantoran;
- e. Penata Layanan Operasional; dan
- f. Pengelola Layanan Operasional.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya yang diangkat dan diberhentikan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional.

Adapun penjabaran tugas masing-masing sebagai berikut :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian.
- b. Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian prasarana perkeretaapian.
- c. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian.
- d. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian prasarana perkeretaapian.

6. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern selanjutnya disebut SPI merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. SPI terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

7. Unit Pengembangan Usaha

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

1.4 SUMBER DAYA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Balai Pengujian Perkeretaapian secara keseluruhan Tahun 2025 berjumlah sebanyak 138 orang dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Jumlah SDM berdasarkan Sub Bagian dan Seksi di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Seksi dan Subbagian

SUBBAGIAN DAN SEKSI	JUMLAH
Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian	1
Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	23
Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	40
Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	27
Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	38
Satuan Pemeriksaan Intern	5
Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama	4
TOTAL	138

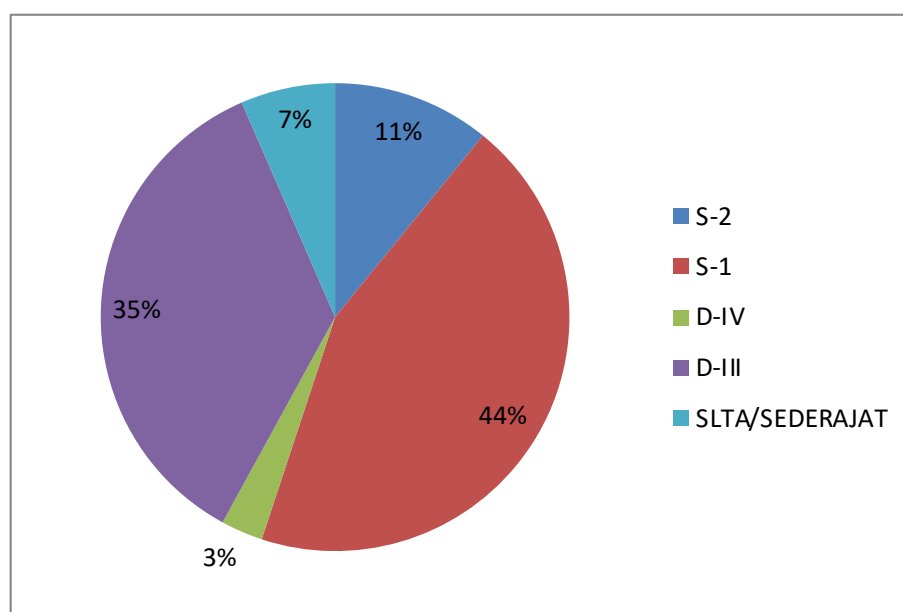


Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Seksi dan Subbagian

2) Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)
1	S-2	15
2	S-1	61
3	D-IV	4
4	D-III	49
5	SLTA/SEDERAJAT	9
TOTAL		138

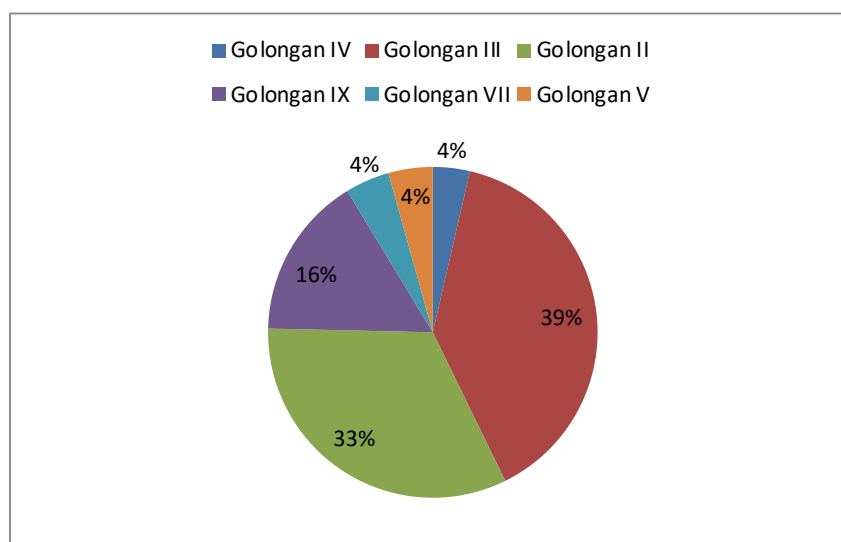


Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- 3) Jumlah SDM berdasarkan Golongan/Kepangkatan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.3 Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	GOLONGAN / KEPANGKATAN	JUMLAH (Orang)
1	Golongan IV	5
2	Golongan III	54
3	Golongan II	45
4	Golongan IX	22
5	Golongan VII	6
6	Golongan V	6
TOTAL		138



Gambar 1.4 Komposisi Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Balai Pengujian Perkeretaapian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dikepalai oleh Kuasa Pengguna Anggaran (ex-officio) selaku Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki jumlah sumber daya manusia Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 104 orang, dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 34 orang yang terbagi dalam Subbagian dan Seksi.

1.4.2 Sumber Dana Anggaran

Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2025 bersumber dari dana Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai yang tertera pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA- 022.08.1.467385/2025 yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2025 dengan total anggaran sebesar Rp90.852.717.000,00.

Rincian perubahan DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4 Alokasi Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN EFEKTIF (Rp)		
		PERJANJIAN KINERJA AWAL	PERJANJIAN KINERJA REVISI 1 (DIPA Revisi 3)	PERJANJIAN KINERJA REVISI 2 (DIPA Revisi 10)
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	234.924.000	72.720.000	72.720.000

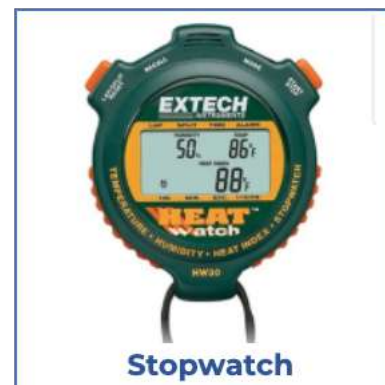
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN EFEKTIF (Rp)		
		PERJANJIAN KINERJA AWAL	PERJANJIAN KINERJA REVISI 1 (DIPA Revisi 3)	PERJANJIAN KINERJA REVISI 2 (DIPA Revisi 10)
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	30.645.041.000	5.431.616.000	10.160.653.000
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	18.178.307.000	7.213.846.000	8.690.371.000
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	18.180.080.000	6.835.062.000	11.685.410.000
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	434.178.000	90.975.000	90.975.000
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	191.136.000	39.835.000	39.835.000
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	45.993.384.000	23.332.966.000	21.445.362.000
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	360.732.000	124.708.000	123.299.000
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	333.271.000	248.148.000	251.672.000
TOTAL		114.551.053.000	43.389.876.000	52.560.227.000

1.4.3 Sarana Prasarana Pengujian

Tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian telah diuraikan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023 diantaranya adalah melaksanakan pengujian prasarana, sarana maupun sumber daya manusia perkeretaapian. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian, maka diperlukan peralatan pengujian yang handal dan dapat mengikuti perkembangan teknologi perkeretaapian di Indonesia.

Peralatan pengujian yang dimiliki oleh masing-masing seksi adalah sebagai berikut :

1. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian



Emmision Analyzer



Wheel Thread Measurement



Infrared Thermogun



Sound Level Meter



Wheel Diameter Measurement

2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian



**Track Geometry
Trolley**



**Total Station +
Prisma**



Proceq GPR 8000



Proceq Hammer Test



Clearance Platform Gauge



Track Gauge



LVDT
(Linear Variable Differential Transformer)



Strain Transducer



Tiltmeter



Versine Meter



Earth Resistivity
Resistance Tester



Optical Time
Domain Reflector
EXFO



Clamp
Amperemeter



Overhead Catenary
Measurement Tool



Sound Level Meter



Multimeter



Simulator PPKA
(Sistem Elektrik)



Alat Peraga JPL



Alat Peraga Lainnya

1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

1.5.1 POTENSI DAN ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan kondisi yang harus diperhatikan dalam perbaikan unit kerja di masa mendatang. Pada Balai Pengujian Perkeretaapian, beberapa isu strategis yang menjadi perhatian antara lain :

1. **Aspek Pelayanan**, yaitu sebagai bentuk keseriusan Balai Pengujian Perkeretaapian untuk selalu meningkatkan layanan baik *core* maupun *non-core*, Balai Pengujian Perkeretaapian berkomitmen untuk terus melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat dalam hal ini *stakeholder* pengguna layanan pengujian. Sehubungan dengan hal tersebut Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian telah menunjuk PIC sebagai penanggungjawab dari masing-masing Seksi untuk memastikan pelaksanaan survei rutin dilaksanakan setiap pelaksanaan pengujian, serta PIC dari Subbagian Keuangan dan Tata Usaha sebagai penanggungjawab pelaporan setiap triwulan kepada PPTB.
2. **Aspek Perencanaan**, yaitu integrasi capaian kinerja dengan masing-masing seksi pada media *spreadsheet* dan sinkronisasi data dilakukan setiap triwulan.
3. **Aspek Pemeriksaan Intern**, yaitu untuk memastikan akuntabilitas dan membantu manajemen BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mencapai tujuannya, serta untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional BLU dengan dibentuknya Satuan Pemeriksaan Intern.

1.5.2 PERMASALAHAN

Keberhasilan kinerja unit kerja sangat ditentukan oleh kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi Balai Pengujian Perkeretaapian antara lain :

1. Belum memiliki fasilitas pengujian yang memadai sehingga kedepan diharapkan dapat mengembangkan fasilitas pengujian dengan meningkatkan teknologi terkini serta penerapan Standar Pelayanan Minimum secara maksimal; dan

2. Belum memiliki laboratorium uji komponen sarana dan prasarana untuk perkeretaapian baru.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029

2.1.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan dan strategi Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025-2029 untuk setiap Sasaran Kegiatan (SK) berdasarkan hasil analisis yang memetakan perkembangan isu dan lingkungan strategis menjadi elemen kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan yang perlu diantisipasi oleh Balai Pengujian Perkeretaapian melalui identifikasi risiko pada setiap Sasaran Kegiatan dan pelaksanaan arah kebijakan strategis.

Dalam rangka mendukung agenda pembangunan nasional dan mendukung pencapaian tujuan Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran Balai Pengujian Perkeretaapian, ditetapkan arah kebijakan Balai Pengujian Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

- 1. Tujuan 1** Terlaksananya Kinerja Pelayanan Publik Balai Pengujian Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.1 Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian

- 2. Tujuan 2** Terlaksananya Penyelenggaraan Pengujian Perkeretaapian yang Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan 2 (SK.2) Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian :

AK.2 Peningkatan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

AK.3 Pengembangan Sistem Pengujian Sarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi

AK.4 Peningkatan Fasilitas Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian yang Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi

AK.5 Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan 3 (SK.3) Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian :

AK.6 Peningkatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

AK.7 Pengembangan Sistem Pengujian SDM Perkeretaapian Berbasis Teknologi

AK.8 Peningkatan Fasilitas Peralatan Pengujian SDM yang Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi

AK.9 Perawatan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan 4 (SK.4) Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian :

AK.10 Peningkatan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

AK.11 Pengembangan Sistem Pengujian Prasarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi

AK.12 Peningkatan Fasilitas Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian yang Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi

AK.13 Perawatan Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian

3. Tujuan 3 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegras dan Adaptif di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan 5 (SK.5) Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian :

AK.14 Peningkatan Pencapaian Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.15 Peningkatan Pencapaian Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.16 Peningkatan Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.17 Peningkatan Pencapaian Realisasi PNBK Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.18 Peningkatan Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.19 Peningkatan Pengelolaan BMN di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.20 Peningkatan Pencapaian Kinerja Tata Kelola Pemerintahan di Balai Pengujian Perkeretaapian

AK.21 Peningkatan Pengawasan Intern di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian

2.1.2 SASARAN DAN TARGET KINERJA

Tabel 2.1 Sasaran dan Target Kinerja Tahun 2025-2029

SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	96,50	96,75	97,00	97,25	97,50
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760	39,584	59,575	79,714	100
	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542	34,448	53,529	79,663	100
	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	18,284	39,067	58,986	79,107	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,35	80,40	80,45	80,50	80,55
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16	16	16	17	17
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81	81,50	82,00	82,50	83,00

SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,50	76,60	76,70	76,80	76,90

Dokumen Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : KP-BP-UJI DJKA 46 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029.

Indikator Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian tersebut telah memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Timebound* (SMART) dengan uraian analisa sebagai berikut :

Tabel 2-2 Analisa SMART Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANALISIS SMART																													
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)																									
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur nilai kepuasan pengguna layanan pengujian perkeretaapian	<p>Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai Permpenpan No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari aplikasi 3AS <i>Case Survey Management System</i> yang dikelola oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan.</p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-200, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus :</p> <p>IKM = SKM unit Pelayanan x 25</p> <table><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1.00 – 2.5996</td><td>25.00 – 64.99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2.60 – 3.064</td><td>65.00 – 76.60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3.0644 – 3.532</td><td>76.61 – 88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3.5324 – 4.00</td><td>88.31 – 100.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> <p>Sumber : Peraturan MENPAN-RB No.14 Tahun 2016</p>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1.00 – 2.5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Baik	2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	C	Kurang Baik	3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Baik	4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	A	Sangat Baik	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sama serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran program meningkatnya kinerja pelayanan publik bidang pengujian perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																										
1	1.00 – 2.5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Baik																										
2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	C	Kurang Baik																										
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Baik																										
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	A	Sangat Baik																										
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat pemenuhan pengujian kelaikan sarana perkeretaapian dalam periode Rencana Strategis 2025-2029	<p>Jumlah pengujian sarana perkeretaapian periode Tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan dengan jumlah pengujian sarana perkeretaapian Tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> <p>$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian}}{\text{Jumlah Capaian Pengujian Sarana Perkeretaapian Periode Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}} = \frac{\text{Jumlah Target Pengujian Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029 Sesuai Dokumen Renstra}}{\text{Jumlah Target Pengujian Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029 Sesuai Dokumen Renstra}}$</p>	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sama serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran program meningkatnya keselamatan transportasi perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029																									

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANALISIS SMART				
	<i>SPECIFIC (S)</i>	<i>MEASURABLE (M)</i>	<i>ACHIEVABLE (A)</i>	<i>RELEVANT (R)</i>	<i>TIME-BOUND (T)</i>
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat pemenuhan pengujian kompetensi SDM perkeretaapian dalam periode Rencana Strategis 2025-2029	<p>Jumlah pengujian SDM perkeretaapian periode Tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan dengan jumlah pengujian SDM perkeretaapian Tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> $\text{Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Capaian Pengujian SDM Perkeretaapian Periode Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target Pengujian SDM Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029 Sesuai Dokumen Renstra}}$	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sama serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran program meningkatnya keselamatan transportasi perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat pemenuhan pengujian kelaikan prasarana perkeretaapian dalam periode Rencana Strategis 2025-2029	<p>Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian periode Tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan dengan jumlah pengujian prasarana perkeretaapian Tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> $\text{Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Capaian Pengujian Prasarana Perkeretaapian Periode Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target Pengujian Prasarana Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029 Sesuai Dokumen Renstra}}$	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sama serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran program meningkatnya keselamatan transportasi perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Merupakan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai hasil penilaian APIP/Tim Evaluasi Internal (Nilai skala 1-100)	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Tim APIP/Tim Evaluasi Internal terhadap Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Layanan Utama mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANALISIS SMART				
	<i>SPECIFIC (S)</i>	<i>MEASURABLE (M)</i>	<i>ACHIEVABLE (A)</i>	<i>RELEVANT (R)</i>	<i>TIME-BOUND (T)</i>
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Penilaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko skala 0-30 dengan kategori Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan rumusan tertentu dan nilainya diperoleh pada <i>Dashboard</i> Monev Kemenkeu Unit Kerja (skala 0-100%)	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Pengujian Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada <i>Dashboard</i> Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / Tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian (Rupiah) pada unit kerja Balai Pengujian	Realisasi penerimaan PNBP bidang perkeretaapian unit kerja Balai Pengujian Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian unit kerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun berjalan.	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta	Selaras dengan <i>core business</i> / Tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran strategis	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANALISIS SMART				
	<i>SPECIFIC (S)</i>	<i>MEASURABLE (M)</i>	<i>ACHIEVABLE (A)</i>	<i>RELEVANT (R)</i>	<i>TIME-BOUND (T)</i>
	Perkeretaapian sesuai target tahunan	$\text{Persentase Realisasi PNBPNBP Bidang Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBPNBP Bidang Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target Perolehan PNBPNBP Bidang Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	alokasi anggaran yang tersedia	dan program dukungan manajemen	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat efektifitas sistem pengelolaan arsip dalam suatu organisasi	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan.	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029

2.1.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Balai Pengujian Perkeretaapian melaksanakan program yaitu Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen Balai Pengujian Perkeretaapian dalam rangka mendukung tujuan dan sasaran serta pelaksanaan strategi dengan tolok ukur indikator kinerja kegiatan. Secara rinci uraian program dan kegiatan yang dilaksanakan Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut :

1. Program Infrastruktur Konektivitas :
 - a. keselamatan dan keamanan transportasi perkeretaapian; dan
 - b. infrastruktur konektivitas transportasi perkeretaapian.
2. Program Dukungan Manajemen :
 - a. pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan umum transportasi perkeretaapian; dan
 - b. pengelolaan komunikasi dan informasi publik transportasi perkeretaapian.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2025 memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja, melaporkan capaian realisasi kinerja serta menilai keberhasilan unit kerja. Balai Pengujian Perkeretaapian juga telah menetapkan dua kali revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan kebijakan, strategi dan alokasi anggaran pada saat tahun berjalan. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian dari penetapan awal tahun hingga revisi terakhir dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut :

Tabel 2.3 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target PK 2025 (Awal)	Target PK 2025 (Revisi 1)	Target PK 2025 (Revisi 2)	Target			
						2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,86 (konversi 96,50)	3,86 (konversi 96,50)	3,86 (konversi 96,50)	96,75	97,00	97,25	97,50

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target PK 2025 (Awal)	Target PK 2025 (Revisi 1)	Target PK 2025 (Revisi 2)	Target			
						2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440	19,738	19,760	39,584	59,575	79,714	100
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480	19,542	19,542	34,448	53,529	79,663	100
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970	18,261	19,284	39,067	58,986	79,107	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	80,350	80,350	80,400	80,450	80,500	80,550
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	17,000	17,000
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	81,000	81,000	81,500	82,000	82,500	83,000
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target PK 2025 (Awal)	Target PK 2025 (Revisi 1)	Target PK 2025 (Revisi 2)	Target			
						2026	2027	2028	2029
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	76,500	76,500	76,600	76,700	76,800	76,900

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 (revisi terakhir), ditetapkan target kinerja Tahun 2025 per periode triwulan sebagai berikut :

Tabel 2.4 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Triwulan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				I	II	III	IV
Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860 (konversi 96,50)	3,860 (konversi 96,50)	3,860 (konversi 96,50)	3,860 (konversi 96,50)	3,860 (konversi 96,50)
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760	3,944	7,899	14,685	19,760
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542	2,523	8,781	14,244	19,542
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentas Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284	4,162	7,191	12,573	19,284
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	-	-	-	80,350

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				I	II	III	IV
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	-	-	-	16,000
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	49,000	54,300	76,700	81,000
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	24,767	30,500	70,750	100,000
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	-	-	-	76,500

Alokasi anggaran efektif Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) sebesar Rp52.560.227.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Program / Kegiatan	Anggaran Efektif (Rp)
1.	Program Infrastruktur Konektivitas	33.527.746.000
	a. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	30.536.434.000
	b. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	2.991.313.000
2.	Program Dukungan Manajemen	19.032.481.000
	c. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	18.959.761.000
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	72.720.000
TOTAL		52.560.227.000

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Per Indikator Kinerja Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		
		PK Awal Tahun 2025	DIPA Revisi ke-10	Efektif
Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	234.924.000	72.720.000	72.720.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		
		PK Awal Tahun 2025	DIPA Revisi ke-10	Efektif
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	30.645.041.000	21.035.698.000	10.160.653.000
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	18.178.307.000	16.688.721.000	8.690.371.000
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentas Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	18.180.080.000	19.374.732.000	11.685.410.000
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	434.178.000	90.975.000	90.975.000
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	191.136.000	39.835.000	39.835.000
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	45.993.384.000	33.175.135.000	21.445.362.000
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	360.732.000	123.229.000	123.229.000
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	333.271.000	251.672.000	251.672.000
TOTAL		114.551.053.000	90.852.717.000	52.560.227.000

Anggaran yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan DIPA Revisi ke-10 yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2025.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Tahap Pengukuran Kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Pengukuran kinerja ini dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menginventarisir, menganalisis dan menggunakan informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi/organisasi pemerintah dalam melaksanakan program-programnya sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pengukuran hasil kinerja dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan serta pencapaian sasaran untuk mempermudah interpretasikan atas pencapaian kinerja. Idealnya pengukuran kinerja menjadi akan lebih efektif jika dilakukan secara berkala tiap bulan atau triwulan sampai dengan akhir tahun.

Hasil pengukuran kinerja yang dibandingkan dengan target kinerja selanjutnya disebut pencapaian kinerja. Pencapaian kinerja dipergunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi guna mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran yang berorientasi *outcome*.

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian yaitu dengan pencapaian hasil/*output* suatu kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Pengukuran terhadap pencapaian kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan antara variabel *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Variabel *input* dan *output* tersebut dapat berupa anggaran, sumber daya manusia maupun kegiatan itu sendiri.

Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan, untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *output* dan *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

- a. Kondisi pertama, apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Kondisi kedua, apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pengukuran																									
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	<p>Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai Permpenpan No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari aplikasi 3AS <i>Case Survey Management System</i> yang dikelola oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan.</p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-200, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus :</p> <p>IKM = SKM unit Pelayanan x 25</p> <table><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1.00 – 2.5996</td><td>25.00 – 64.99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2.60 – 3.064</td><td>65.00 – 76.60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3.0644 – 3.532</td><td>76.61 – 88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3.5324 – 4.00</td><td>88.31 – 100.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> <p>Sumber : Peraturan MENPAN-RB No.14 Tahun 2016</p>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1.00 – 2.5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Baik	2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	C	Kurang Baik	3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Baik	4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																							
1	1.00 – 2.5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Baik																							
2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	C	Kurang Baik																							
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Baik																							
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	A	Sangat Baik																							

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pengukuran																		
2	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	<p>Perhitungan target IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian berdasarkan Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang perhitungannya didapatkan dari target tahun 2025 dibandingkan dengan target tahun 2029 yang merupakan total target pengujian sarana perkeretaapian dari tahun 2025-2029. Perhitungan target tahun 2025 dapat dilihat pada uraian dibawah ini :</p> $\text{Target Tahun 2025} = \frac{13.268}{67.146} \times 100\%$																		
3	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	<p>Perhitungan target IKK Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian berdasarkan Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang perhitungannya didapatkan dari target tahun 2025 dibandingkan dengan target tahun 2029 yang merupakan total target pengujian SDM perkeretaapian dari tahun 2025-2029. Perhitungan target tahun 2025 dapat dilihat pada uraian dibawah ini :</p> $\text{Target Tahun 2025} = \frac{8.528}{43.640} \times 100\%$																		
4	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	<p>Perhitungan target IKK Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian berdasarkan Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang perhitungannya didapatkan dari target tahun 2025 dibandingkan dengan target tahun 2029 yang merupakan total target pengujian prasarana perkeretaapian dari tahun 2025-2029. Perhitungan target tahun 2025 dapat dilihat pada uraian dibawah ini :</p> $\text{Target Tahun 2025} = \left(\frac{\frac{285}{1.504} + \frac{360}{1.835}}{2} \right) \times 100\%$																		
5	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	<p>Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian (Nilai Skala 1 – 100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu pada KM 74 Tahun 2024</p> <p>Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian =</p> $(\text{Nilai Perencanaan} \times 30\%) + (\text{Nilai Pengukuran} \times 30\%) + (\text{Nilai Pelaporan} \times 15\%) + (\text{Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal} \times 25\%)$																		
6	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (1-30) mengacu pada Peraturan ITJEN Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan</p> <p>Total Skor MR = Total P1 s.d P15</p> $\Sigma \text{ Total per Parameter} = \frac{\text{Jumlah hasil pengukuran}}{\text{Jumlah Teknik pengumpulan data}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr> <tr> <td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scattered Silo), Belum memadai</td></tr> <tr> <td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr> <tr> <td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr> <tr> <td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr> </tbody> </table>	Total Skor MR	Level	Kondisi MR	0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal	8 – 14	Repeatable	Parsial (Scattered Silo), Belum memadai	15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative	21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi	26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik
Total Skor MR	Level	Kondisi MR																		
0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal																		
8 – 14	Repeatable	Parsial (Scattered Silo), Belum memadai																		
15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative																		
21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi																		
26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik																		

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pengukuran
7	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	<p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Pengujian Perkeretaapian (skala 0 – 100%) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada <i>Dashboard</i> Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Nilai Kinerja Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik • 80% - 90% : Kategori Baik • 60% - 80% : Kategori Cukup • 50% - 60% : Kategori Kurang • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang
8	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	<p>Realisasi perolehan PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $ \text{Persentase Realisasi PNBP Bidang Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Bidang Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target Perolehan PNBP Bidang Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\% $
9	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan yang kemudian mengalami perubahan melalui Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2025 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada 2 unit penilaian yakni Unit Pengolah (UP) dan Unit Kearsipan (UK) dan penilaian dilakukan pada 2 aspek penilaian dengan bobot pada masing-masing unit sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pengolah (UP) <ul style="list-style-type: none"> ○ Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) ○ Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) • Unit Kearsipan (UK) <ul style="list-style-type: none"> ○ Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 60%) ○ Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 40%) $ \text{Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Setditjen Perkeretaapian} = \frac{\text{Nilai Unit Pengolah Kearsipan} + \text{Nilai Unit Kearsipan}}{2} \times 100\% $

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pengukuran
		<p>Adapun kategorisasi nilai hasil pengawasan kearsipan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • > 90 – 100 : kategori AA (sangat memuaskan); • > 80 – 90 : kategori A (memuaskan); • > 70 – 80 : kategori BB (sangat baik); • > 60 – 70 : kategori B (baik); • > 50 – 60 : kategori CC (cukup); • > 30 – 50 : kategori C (kurang); • 0 – 30 : kategori D (sangat kurang).

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi :

1. membandingkan antara target dan realisasi kinerja termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi/upaya peningkatan kinerja yang perlu dilakukan;
2. membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam rencana strategis unit kerja;
4. *benchmarking* kinerja dengan tingkat nasional/internasional pada beberapa Indikator Kinerja Kegiatan;
5. analisis efisiensi penggunaan sumber daya; dan
6. capaian lainnya.

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan berdasarkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen. Berikut pengukuran kinerja untuk masing-masing Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan tersebut :

3.2.1 SASARAN MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN PUBLIK DI BIDANG PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) pada Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian terdapat target kinerja yaitu 3,86 dengan satuan Nilai (konversi 96,50).

Penggunaan Data Kinerja untuk Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian dengan *baseline* data hasil *survey* elektronik pada aplikasi 3AS *Case Survey Management System* yang dikelola oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan kepada *stakeholder* pengguna layanan pengujian.

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

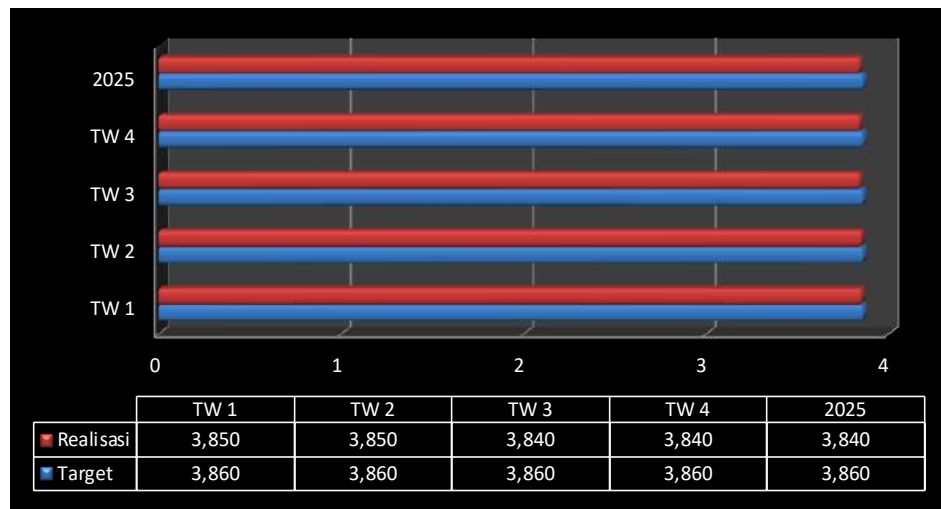
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki target 3,86 dengan satuan Nilai (konversi 96,50). Dari hasil perhitungan capaian kinerja didapatkan realisasi sebesar 3,84 (konversi 96,00) yang merupakan capaian *survey* bulan Januari 2025 – Desember 2025 pada aplikasi 3AS *Case Survey Management System* dengan jumlah responden sebanyak 4.904 responden dari target tahun 2025 sebesar 3,86 (konversi 96,50).

Realisasi kumulatif per triwulanan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulanan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,86	3,86	3,86	3,86	3,86	3,85	3,85	3,84	3,84	99,74	99,74	99,48	99,48	99,48

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3.1 Grafik Capaian Kinerja IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian per Triwulan

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian tidak mengalami perubahan target. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,86	3,86	3,86	3,84	99, 74	99, 74	99, 48

3. Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir

Balai Pengujian Perkeretaapian telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan pengujian. Survei ini dilakukan menggunakan aplikasi *3AS Case Survey Management System* yang dikelola oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan sesuai dengan Permpenpan No. 14 Tahun 2017

tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat.

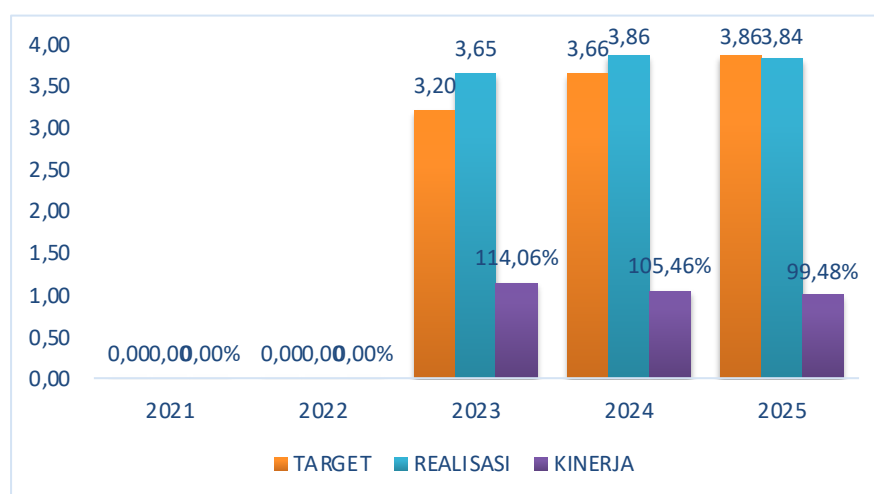
Adapun variable yang termasuk dalam penilaian, antara lain :

- a. informasi;
- b. persyaratan;
- c. prosedur/alur;
- d. waktu penyelesaian;
- e. tarif/biaya;
- f. sarana/prasarana;
- g. respon; dan
- h. konsultasi dan pengaduan.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	- (tidak ada target)	- (tidak ada target)	3,20	3,66	3,86 (konversi 96,50)
	Realisasi (Nilai)	- (tidak ada target)	- (tidak ada target)	3,65	3,86	3,84 (konversi 96,00)
	Capaian Kinerja (%)	- (tidak ada target)	- (tidak ada target)	114,06	105,46	99,48



Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

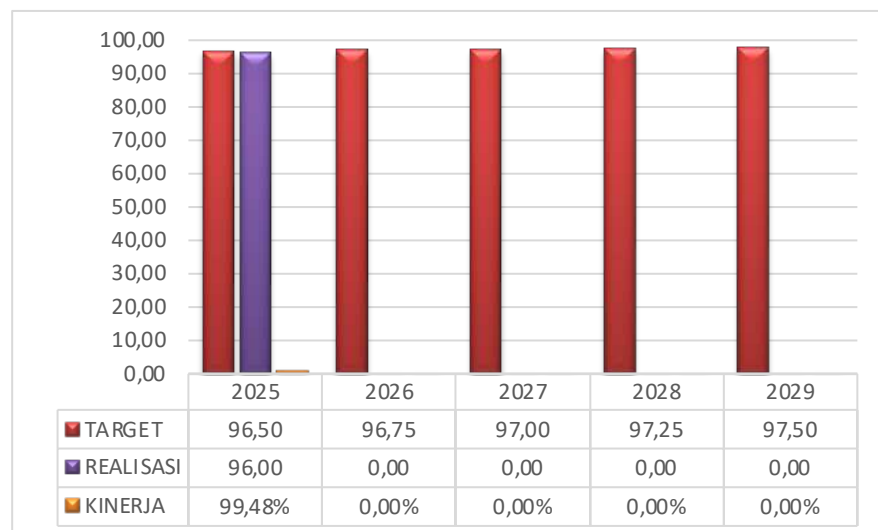
4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian sebesar 3,84 (konversi 96,50) pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu sebanyak 3,86 (konversi 96,50) pada tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 99,48%.

Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.5 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Uraian (Satuan)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	3,86 (konversi 96,50)	96,75	97,00	97,25	97,50
	Realisasi (Nilai)	3,84 (konversi 96,00)	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	99,48	-	-	-	-



Gambar 3.3 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

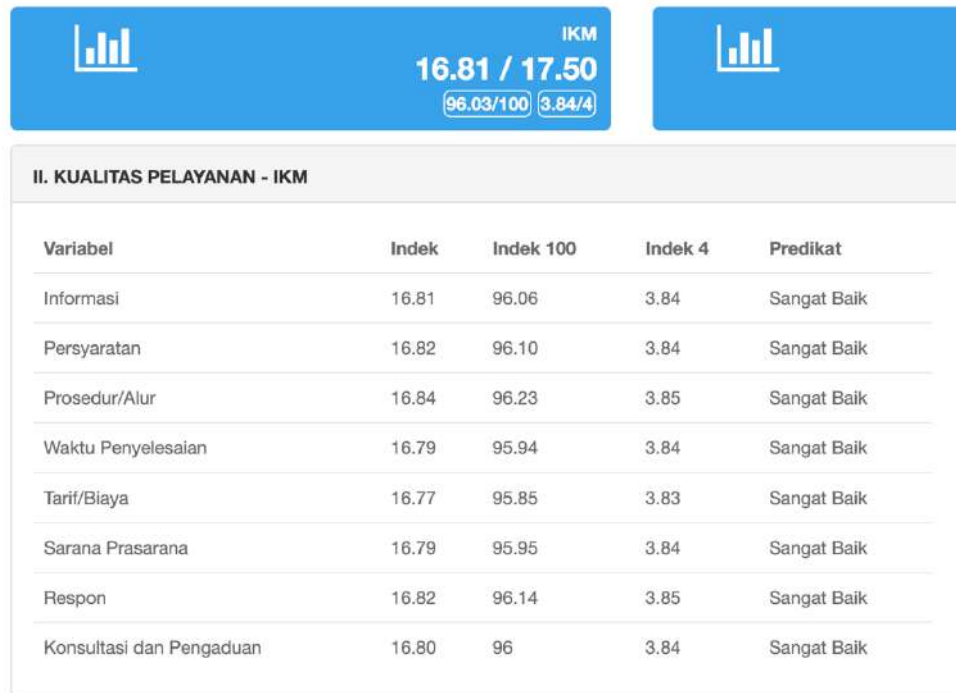
Pelayanan publik bidang perkeretaapian meliputi layanan Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai Badan Layanan Umum dalam hal ini adalah Pengujian Sarana Perkeretaapian, Pengujian Prasarana Perkeretaapian dan Pengujian SDM Perkeretaapian. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan menggunakan Aplikasi SKM dari PPTB secara rutin setiap selesai pelaksanaan pengujian. Jumlah responden selama triwulan IV yaitu sebanyak 4.904 orang.

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja didukung dengan sosialisasi layanan dan pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kepada pengguna layanan pengujian perkeretaapian termasuk peningkatan layanan tim penguji dengan berperan aktif dalam melakukan penyebaran kuesioner survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kepada penerima layanan untuk menambah responden, pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi diantara terkait layanan pengujian perkeretaapian, ketepatan waktu penyelesaian layanan, kehandalan SDM dalam memberikan layanan termasuk menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan prosedur dan alur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain hubungan kerja dengan Badan Usaha/Operator Perkeretaapian/Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan layanan bidang perkeretaapian, serta juga melibatkan sektor industri perkeretaapian.

Beberapa kesulitan yang dihadapi pada saat pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat diantaranya adalah beberapa responden mengalami kesulitan dalam mengakses link survei dikarenakan alat komunikasi responden yang kurang mendukung.

Berikut merupakan realisasi IKM tahun 2025 dapat dilihat pada rincian berikut.



Gambar 3.4 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. melakukan dokumentasi pendampingan kepada responden pada saat pengisian link survei;
2. memaksimalkan pengisian survei IKM kepada seluruh *stakeholder* pengguna layanan pengujian
3. menyusun laporan triwulan I tahun 2026 yang dilaporkan kepada PPTB.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi hasil kajian/studi mendukung konektivitas perkeretaapian, diantaranya :

Penyesuaian Aktivitas :

1. memaksimalkan pengisian survei IKM kepada seluruh *stakeholder* pengguna layanan pengujian;

2. menyusun laporan triwulan I tahun 2026 yang dilaporkan kepada PPTB.

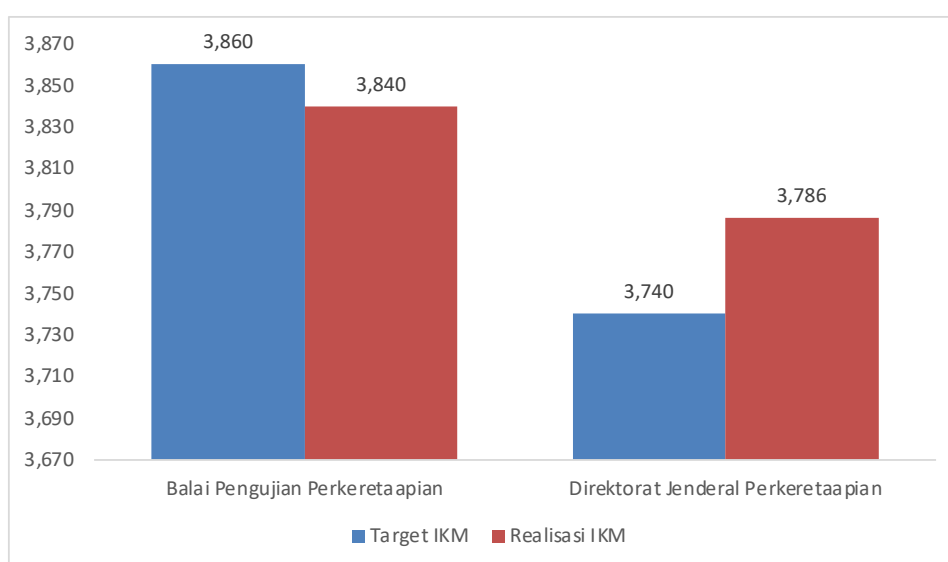
7. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Dari hasil perbandingan realisasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengujian Perkeretaapian dengan Nilai IKM Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Level Nasional) diketahui bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Nilai IKM Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan perbandingan (*benchmarking*) kinerja terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 *Benchmarking* Realisasi Nilai IKM Balai Pengujian Perkeretaapian

UNIT KERJA	TARGET	REALISASI
Balai Pengujian Perkeretaapian	3,860	3,840
Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3,740	3,786

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa realisasi nilai IKM Balai Pengujian Perkeretaapian lebih tinggi dari persentase realisasi nilai IKM Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk diagram perbandingan *benchmarking* realisasi nilai IKM Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.5 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai IKM Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

3.2.2 SASARAN MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) pada Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian ditargetkan sebesar 19,760%. Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian memiliki 3 (tiga) kegiatan pendukung, yaitu :

1. pengujian sarana perkeretaapian;
2. pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan sarana perkeretaapian; dan
3. perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian.

Penggunaan data kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian dengan *baseline* data realisasi kinerja tahun 2025 yaitu jumlah sarana yang telah diuji oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, baik pengujian pertama maupun pengujian berkala, serta target Rencana Strategis tahun 2025 – 2029.

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian memiliki target 19,760%. Dari hasil perhitungan capaian kinerja didapatkan realisasi sebesar 20,606% atau sebanyak 13.836 Unit yang merupakan realisasi pengujian sarana perkeretaapian bulan Januari 2025 – Desember 2025 dari target Rencana Strategis Tahun 2025-2029 sebanyak 67.146 Unit. Formulasi perhitungan target kinerja sebagai berikut :

$$\text{Target Tahun 2025} = \frac{\text{Target Tahun 2025}}{\text{Target Renstra Tahun 2025 s.d 2029}}$$

$$\text{Target Tahun 2025} = \frac{13.268}{67.146} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut :

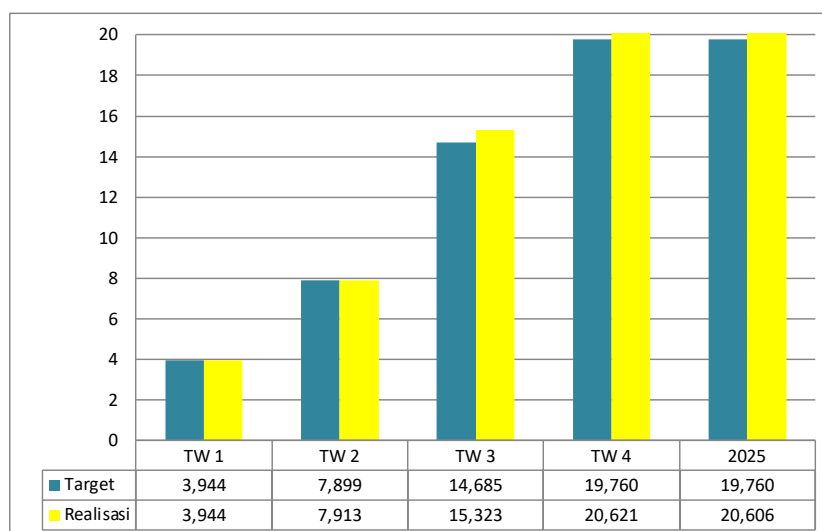
$$\text{Realisasi Tahun 2025} = \frac{13.836}{67.146} \times 100\%$$

Realisasi kumulatif per triwulanan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun
Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulanan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760	3,944	7,899	14,685	19,760	3,944	7,899	15,323	20,606	100	100	104,34	104,28	104,28

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.6 Grafik Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian per Triwulan

Berikut merupakan realisasi pengujian sarana perkeretaapian tahun 2025 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

a. Uji Pertama :

Lokomotif : 36 Unit
KRL : 144 Unit
Kereta : 164 Unit
Gerbong : 403 Unit
Peralatan Khusus : 9 Unit

b. Uji Berkala :

Lokomotif	: 513 Unit
KRDE	: 96 Unit
KRDH	: 21 Unit
KRL	: 1.354 Unit
LRT	: 192 Unit
Kereta	: 2.069 Unit
Gerbong	: 8.633 Unit
Peralatan Khusus	: 196 Unit

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian mengalami penyesuaian target. Penyesuaian tersebut dilakukan seiring dengan Dokumen Rencana Strategi Bisnis (RSB) Badan Layanan Umum serta adanya rencana sarana konservasi yang tidak diajukan permohonan pengujian. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440	19,738	19,760	20,606	118,15	104,40	104,28

3. Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir

Balai Pengujian Perkeretaapian telah melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian baik pengujian pertama maupun berkala. Jenis sarana yang telah diuji diantaranya adalah :

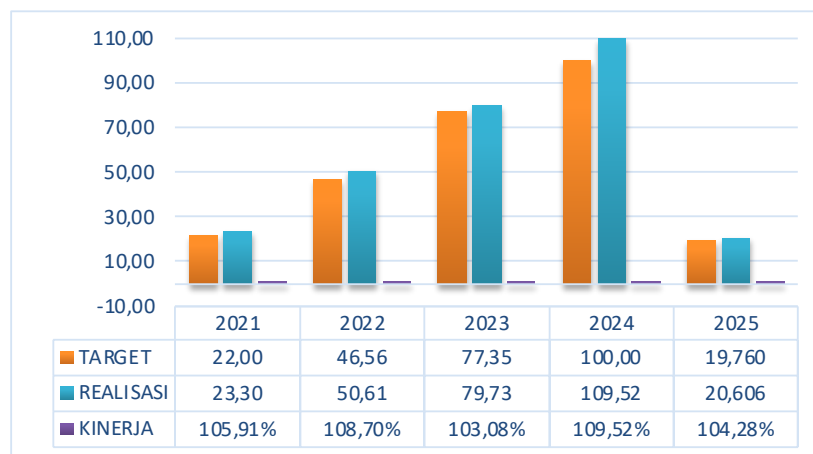
- lokomotif;
- KRDE;

- c. KRDH;
- d. KRL;
- e. LRT;
- f. sarana teknologi modern;
- g. kereta;
- h. gerbong; dan
- i. peralatan khusus.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Target (%)	22	46,56	77,35	100	19,760
	Realisasi (%)	23,30	50,61	79,73	109,52	20,606
	Capaian Kinerja (%)	105,91	108,70	103,08	109,52	104,28



Gambar 3.7 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

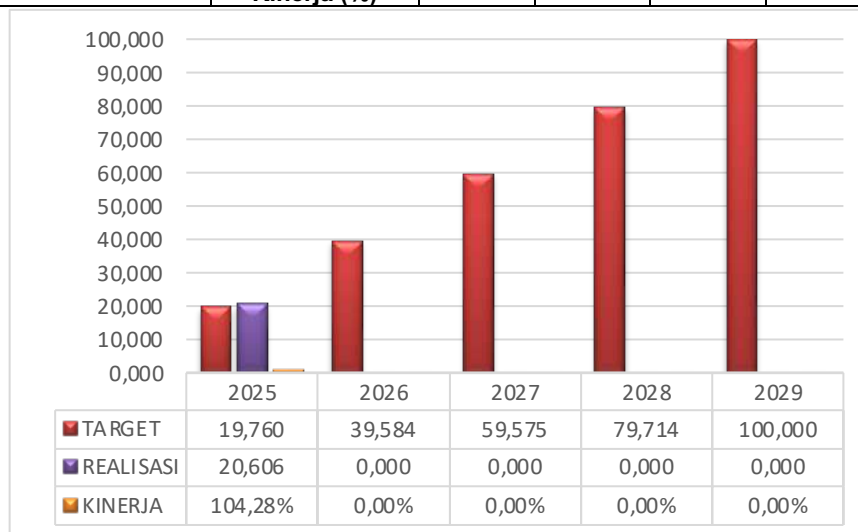
4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi persentase pemenuhan pengujian kelaikan sarana perkeretaapian adalah 20,606% pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 19,760% untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 104,28%.

Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.10 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian (Satuan)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Target (%)	19,760	39,584	59,575	79,714	100
	Realisasi (%)	20,606	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	104,28	-	-	-	-



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Dalam pencapaian target kinerja telah dilakukan pengujian sarana perkeretaapian berdasarkan permohonan yang telah masuk. Banyaknya permohonan sehingga agar dapat mencapai target yang ditetapkan telah dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- realisasi pengujian sarana perkeretaapian lebih dari 100% dikarenakan adanya sarana perkeretaapian yang sudah dilakukan pengujian namun tidak lulus uji;
- memaksimalkan anggaran baik yang berasal dari Rupiah Murni maupun BLU, sehingga dari target pengujian sarana perkeretaapian tahun 2025 sebesar 13.268 unit dapat terealisasi 13.836 unit;

- c. monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan guna menyelaraskan data pengujian sarana perkeretaapian antara Balai Pengujian Perkeretaapian dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian dan menjadikan target pengujian dapat dikendalikan;
- d. penggunaan teknologi berupa aplikasi dalam proses pelaporan hasil pengujian sarana perkeretaapian kepada Direktorat Sarana Perkeretaapian sehingga mempercepat proses pelaporan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain hubungan kerja dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian, PT KAI, PT. MRT Jakarta, PT. LRT Jakpro, PT. KCIC, PT. TELPP, PT. KCI, PT. Railink, PT. Angkasa Pura II, PT. INKA, Balai Pengelola Sulawesi Selatan, Bala Teknik Perkeretaapian Medan dan Balai Perawatan Perkeretaapian.

Kegiatan pendukung pada IKK Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian diantaranya adalah pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan sarana perkeretaapian; serta perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- a. menyusun rencana pengujian sarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026; dan
- b. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi hasil kajian/studi mendukung konektivitas perkeretaapian, diantaranya :

Penyesuaian Aktivitas :

- a. menyusun rencana pengujian sarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026;
- b. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026.

**3.2.3 SASARAN MENINGKATNYA KOMPETENSI SDM PERKERETAAPIAN
MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) pada Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian ditargetkan sebesar 19,542%. Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian memiliki 3 (tiga) kegiatan pendukung, yaitu :

1. pengujian kompetensi SDM perkeretaapian;
2. pengadaan peralatan pengujian SDM perkeretaapian; dan
3. pembiayaan operasional dan pemeliharaan fasilitas pengujian SDM perkeretaapian.

Penggunaan data kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian dengan *baseline* data realisasi kinerja tahun 2025 yaitu jumlah SDM Perkeretaapian yang telah diuji oleh Balai Pengujian Perkeretaapian baik pengujian baru maupun perpanjangan, serta target Rencana Strategis 2025-2029.

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian memiliki target 19,542%. Dari hasil perhitungan capaian kinerja didapatkan realisasi sebesar 21,334% atau sebanyak 9.310 Orang yang merupakan realisasi pengujian SDM perkeretaapian bulan Januari 2025 – Desember 2025 dari target Rencana Strategis tahun 2025 – 2029 sebanyak 43.640 Orang. Formulasi perhitungan target kinerja sebagai berikut:

$$\text{Target Tahun 2025} = \frac{\text{Target Tahun 2025}}{\text{Target Renstra Tahun 2025 s.d 2029}}$$

$$\text{Target Tahun 2025} = \frac{8.528}{43.640} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut :

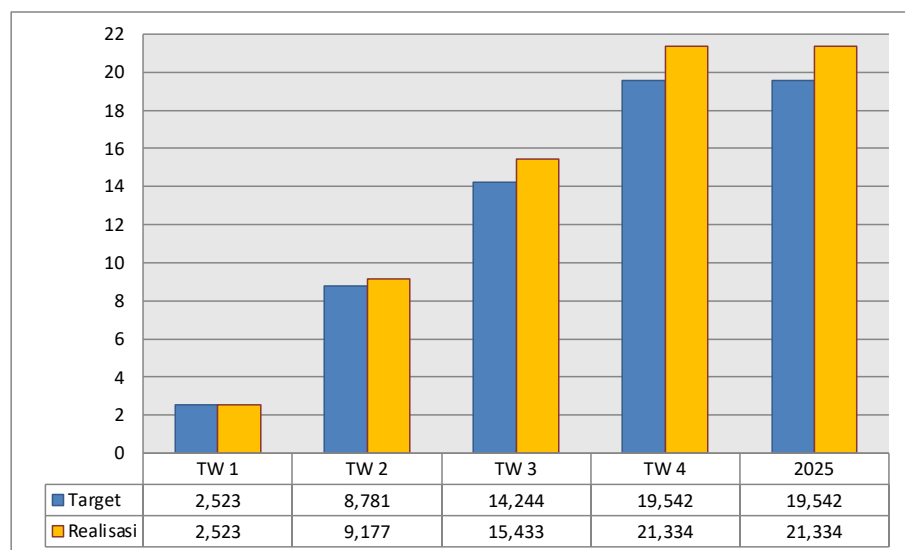
$$\text{Target Tahun 2025} = \frac{9.310}{43.640} \times 100\%$$

Realisasi kumulatif per triwulanan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun
Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulanan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542	2,523	8,781	14,244	19,542	2,523	9,177	15,433	21,334	100	100	108,35	109,17	109,17

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.9 Grafik Capaian Kinerja
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian per Triwulan

Berikut merupakan realisasi pengujian SDM perkeretaapian tahun 2025 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

Awak Sarana Perkeretaapian : 1.548 Orang

Pengatur Perjalanan Kereta Api & Pengendali Perjalanan Kereta Api : 989 Orang

Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian : 2.100 Orang

Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan KA : 2.316 Orang

Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Fasilitas Operasi KA : 1.386 Orang

Tenaga Perawatan & Pemeriksa Stasiun Kereta & Bangunan KA : 10 Orang

Penjaga Perlindungan Kereta Api : 454 Orang

Pengawas Peron : 60 Orang

Penjaga Rumah Sinyal : 82 Orang

Petugas Juru Langsir : 457 Orang

Pemeriksa Jalan Rel Kereta Api Kecepatan Tinggi Sub Bidang Deteksi Kecacatan Rel : 15 Orang

Pengendali Distribusi Listrik Kereta Api Kecepatan Tinggi : 9 Orang

Inspektur Perkeretaapian : 67 Orang

Auditor Perkeretaapian : 20 Orang

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian mengalami penyesuaian target. Penyesuaian tersebut dilakukan seiring dengan Dokumen Rencana Strategi Bisnis (RSB) Badan Layanan Umum serta pengujian berkala SDM perkeretaapian yang dilakukan 4 dan 5 tahun sekali. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja IKM terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480	19,542	19,542	21,334	109,52	109,17	109,17

3. Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir

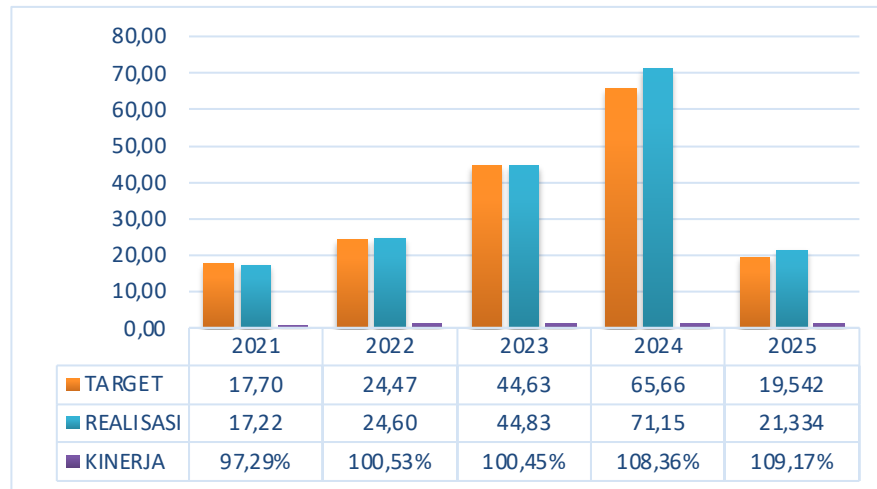
Balai Pengujian Perkeretaapian telah melaksanakan pengujian SDM perkeretaapian baik pengujian baru maupun perpanjangan. Adapun kompetensi yang telah diuji diantaranya adalah :

- a. Awak Sarana Perkeretaapian;
- b. Pengatur Perjalanan Kereta Api & Pengendali Perjalanan Kereta Api;
- c. Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian;
- d. Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan KA;
- e. Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Fasilitas Operasi KA;
- f. Tenaga Perawatan & Pemeriksa Stasiun Kereta & Bangunan KA;
- g. Penjaga Perlindungan Kereta Api;
- h. Pengawas Peron;
- i. Penjaga Rumah Sinyal;
- j. Petugas Juru Langsir;
- k. Pemeriksa Jalan Rel Kereta Api Kecepatan Tinggi Sub Bidang Deteksi Kecacatan Rel;
- l. Pengendali Distribusi Listrik Kereta Api Kecepatan Tinggi;
- m. Inspektur Perkeretaapian;
- n. Auditor Perkeretaapian.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Target (%)	17,70	24,47	44,63	65,66	19,542
	Realisasi (%)	17,22	24,60	44,83	71,15	21,334
	Capaian Kinerja (%)	97,28	100,53	100,45	108,36	109,17



Gambar 3.10 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

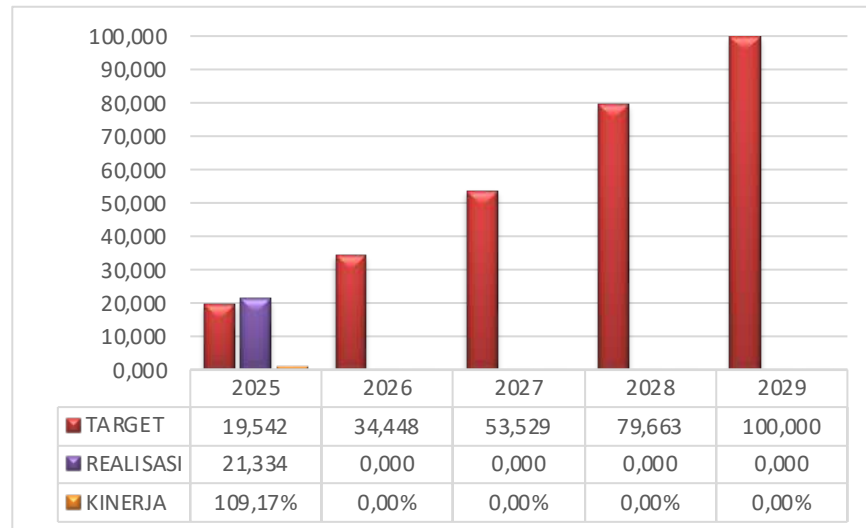
4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi persentase pemenuhan pengujian kompetensi SDM perkeretaapian adalah 21,334% pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 19,542% untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 109,17%.

Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.14 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian (Satuan)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Target (%)	19,542	34,448	53,529	79,663	100
	Realisasi (%)	21,334	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	109,17	-	-	-	-



Gambar 3.11 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Dalam pencapaian target kinerja telah dilakukan pengujian SDM perkeretaapian berdasarkan permohonan yang telah masuk. Banyaknya permohonan sehingga agar dapat mencapai target yang ditetapkan telah dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- ketersediaan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun BLU sehingga dari target pengujian sebanyak 8.528 peserta dapat terealisasi sebesar 9.310 peserta;
- melaksanakan evaluasi internal secara berkala atau terjadwal guna melaksanakan tindak lanjut dari permasalahan yang ditemukan ketika pengujian di lapangan; dan
- mengevaluasi hal-hal yang menghambat pelaksanaan pengujian pada tahun anggaran sebelumnya dengan meningkatkan kesiapan alat pengujian, rencana jadwal pengujian dan melaksanakan kegiatan pengujian.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain hubungan kerja dengan PT KAI, PT KCI, Divisi LRT Jabodebek, PT Railink, PT MRT Jakarta, PT LRT Jakarta, PT LEN, PT LRS, PT KAPM, BTP Kelas II Padang, PPI Madiun, PT CRI, PT IMSS, PTDI STTD, PT KCIC, PT SKA, PT RPI, PT ELSICOM, PT KSI, PT KAU, Balai Perawatan Perkeretaapian,

Direktorat Keselamatan dan Dinas Perhubungan, dalam hal pemanggilan peserta dan jadwal pelaksanaan pengujian, termasuk dengan tim Kesehatan yang telah ditunjuk untuk melakukan kerjasama dengan tim penguji SDM perkeretaapian

Kegiatan pendukung pada IKK Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian diantaranya adalah Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian, serta Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian saat ini telah selesai dilaksanakan

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. menyusun rencana pengujian SDM perkeretaapian Tahun 2026;
- b. selain itu adanya pemenuhan Checksheet kesiapan peralatan Alat Uji dari masing-masing kompetensi baik dari Kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, Pengatur Perjalanan Kereta Api, Riksawat Fasilitas Pengoperasian, Riksawat Sarana Perkeretaapian, Riksawat Prasarana Perkeretaapian dan PJL;
- c. untuk Tahun 2026 akan dilaksanakan Peningkatan Simulator Lokomotif CC203 dan CC204 yakni meliputi peningkatan *hardware*, *software* dan lingkungan simulator lokomotif CC203 dan CC204. Peningkatan kualitas pengujian ini dengan adanya variasi jalur/*track* dan objek-objek lintas yang *update* sesuai dengan kondisi *existing*. Serta adanya perbaikan *item* atau komponen simulator ASP yang belum tersedia dan peningkatan kehandalan simulator untuk meningkatkan kualitas Pengujian SDM Perkeretaapian Tahun 2026; dan
- d. menyusun rencana pengembangan pegawai baik dengan pengembangan diklat teknis maupun diklat non teknis.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi hasil kajian/studi mendukung konektivitas perkeretaapian, diantaranya :

Penyesuaian Aktivitas :

- a. menyusun rencana pengujian SDM perkeretaapian Tahun 2026;
- b. selain itu adanya pemehunan Checksheet kesiapan peralatan Alat Uji dari masing-masing kompetensi baik dari Kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, Pengatur Perjalanan Kereta Api, Riksawat Fasilitas Pengoperasian, Riksawat Sarana Perkeretaapian, Riksawat Prasarana Perkeretaapian dan PJL.

**3.2.4 SASARAN MENINGKATNYA KEHANDALAN PRASARANA PERKERETAAPIAN
MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) pada Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian terdapat target kinerja sebesar 19,284%. Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian memiliki 3 (tiga) kegiatan pendukung, yaitu :

1. pengujian prasarana perkeretaapian;
2. pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan prasarana perkeretaapian; dan
3. perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian prasarana perkeretaapian.

Penggunaan data kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian dengan *baseline* data realisasi kinerja tahun 2025 yaitu jumlah unit dan km'sp prasarana yang telah diuji oleh Balai Pengujian Perkeretaapian baik pengujian pertama maupun berkala, serta target Rencana Strategis tahun 2025 – 2029.

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian memiliki target 19,284%. Dari hasil perhitungan capaian kinerja didapatkan realisasi sebesar 21,038% atau sebanyak 287 Unit dan 421,945 km'sp yang merupakan realisasi pengujian prasarana perkeretaapian bulan Januari 2025 – Desember 2025 dari target Rencana Strategis tahun 2025 – 2029 adalah 1.504 Unit dan 1.835 km'sp. Formulasi perhitungan target kinerja sebagai berikut:

$$\text{Target Tahun 2025} = \frac{\text{Target Tahun 2025}}{\text{Target Renstra Tahun 2025 s.d 2029}}$$

$$\text{Target Tahun 2025} = \left(\frac{\left(\frac{285}{1.504} \right) + \left(\frac{360}{1.835} \right)}{2} \right) \times 100\%$$

Sehingga perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut :

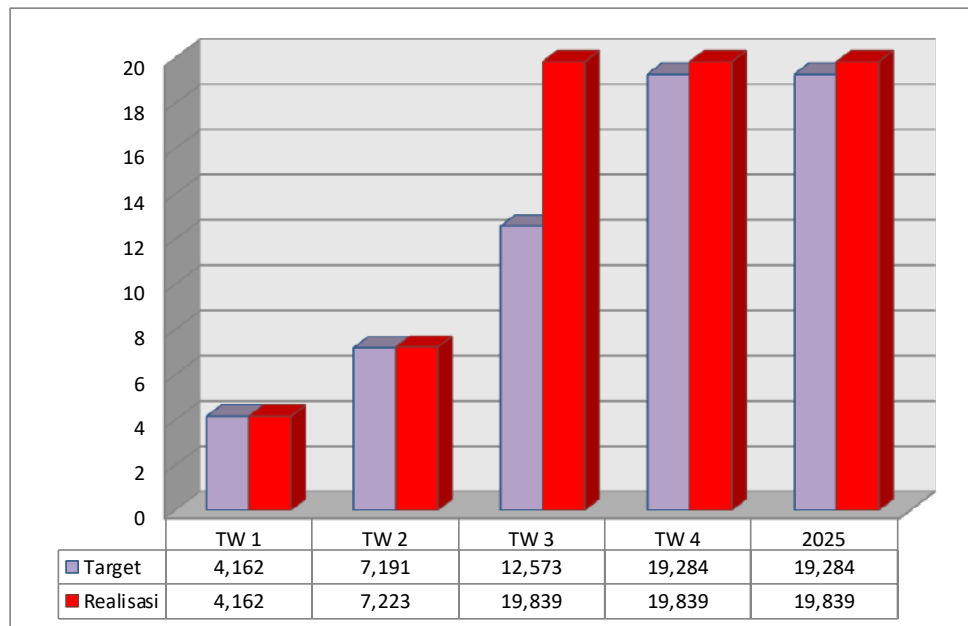
$$\text{Target Tahun 2025} = \left(\frac{\left(\frac{287}{1.504} \right) + \left(\frac{421,948}{1.835} \right)}{2} \right) \times 100\%$$

Realisasi kumulatif per triwulanan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulanan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284	4,162	7,191	12,573	19,284	4,162	7,223	19,839	21,038	100	100,45	157,79	109,10	109,10

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.12 Grafik Capaian Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian per Triwulan

Berikut merupakan realisasi pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2025 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

Januari	: 5 Unit dan 31,800 km'sp
Februari	: 12 Unit dan 47,229 km'sp
Maret	: 2 Unit dan 1,810 km'sp
April	: 1 Unit dan 1,012 km'sp
Mei	: 48 Unit dan 23,146 km'sp
Juni	: 3 Unit dan 2,75 km'sp
Juli	: 29 Unit dan 47,813 km'sp
Agustus	: 52 Unit dan 115,460 km'sp
September	: 16 Unit dan 48,061 km'sp
Oktober	: 60 Unit dan 67,226 km'sp
November	: 48 Unit dan 21,156 km'sp
Desember	: 6 Unit dan 14,482 km'sp

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian mengalami penyesuaian target. Penyesuaian tersebut dilakukan seiring dengan Dokumen Rencana Strategi Bisnis (RSB) Badan Layanan Umum serta rencana pembangunan prasarana perkeretaapian. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970	18,261	19,284	21,038	110,90	115,21	109,10

3. Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir

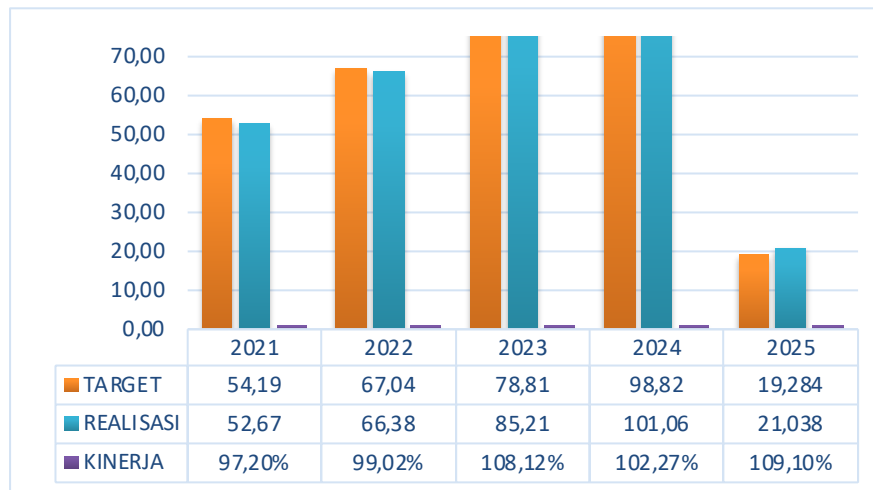
Balai Pengujian Perkeretaapian telah melaksanakan pengujian prasarana perkeretaapian baik pengujian pertama maupun berkala. Adapun objek pengujian prasarana diantaranya adalah:

- jalan rel;
- jembatan dan terowongan;
- stasiun;
- peralatan persinyalan;
- peralatan telekomunikasi; dan
- instalasi listrik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2025-2029 (konversi dalam bentuk persentase) dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Target (%)	54,19	67,04	78,81	98,82	19,284
	Realisasi (%)	52,67	66,38	85,21	101,06	21,038
	Capaian Kinerja (%)	97,20	99,02	108,12	102,27	109,10



Gambar 3.13 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

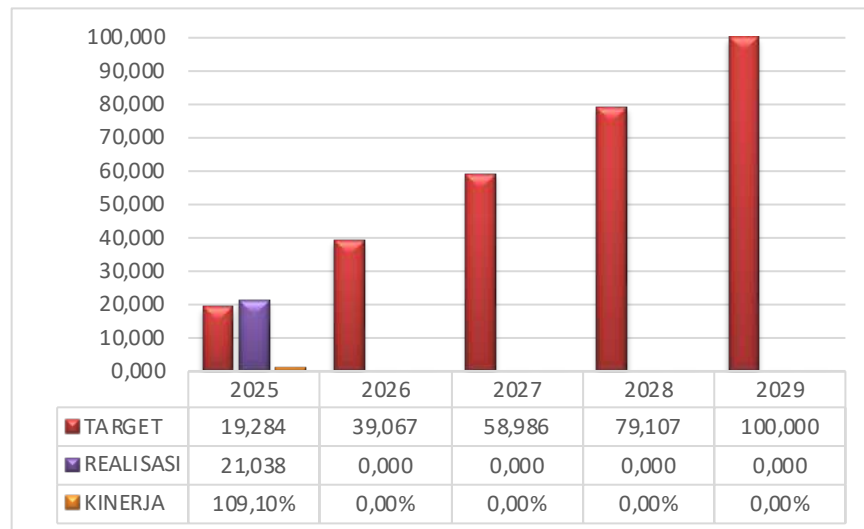
4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi persentase pemenuhan pengujian kelaikan prasarana perkeretaapian adalah 21,038% pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 19,284% untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 109,10%.

Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis (konversi dalam bentuk persentase) dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.18 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian (Satuan)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Target (%)	19,284	74,04	86,47	100	
	Realisasi (%)	21,038	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	109,10	-	-	-	-



Gambar 3.14 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Dalam pencapaian target kinerja telah dilakukan pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan permohonan yang telah masuk. Beberapa hal yang perlu dilakukan agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan diantaranya adalah :

- a.ketersediaan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun BLU sehingga dari target pengujian 285 Unit dan 360 km'sp dapat terealisasi 287 Unit dan 421,945 km'sp;
- b.melakukan rapat persiapan pelaksanaan pengujian yang melibatkan Direktorat Teknis, Pemohon serta Tim Penguji guna memastikan kesiapan pemohon terkait kelengkapan persyaratan dokumen teknis dan identifikasi ruang lingkup pengujian;
- c.melakukan koordinasi dengan memaksimalkan komunikasi secara berkala dengan pemohon agar rencana pengujian dapat dilaksanakan sesuai *timeline* yang telah disepakati;
- d.mengevaluasi hal - hal yang dapat menghambat pelaksanaan pengujian pada tahun anggaran sebelumnya dengan meningkatkan kesiapan alat pengujian, rencana jadwal pengujian, dan pelaksanaan kegiatan pengujian;
- e.terpenuhinya target pengujian prasarana perkeretaapian pada tahun 2025 dikarenakan permohonan pengujian diluar rencana,

diantaranya adalah : (a) pengujian pertama jalur dan bangunan KA pada peningkatan jalur KA lintas Solo - Wonogiri; (b) pengujian pertama pada pekerjaan reaktivasi jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Mas; serta (c) pengujian pertama jalur dan bangunan KA pada kegiatan peningkatan Stasiun Tanah Abang hasil pekerjaan BTP Kelas I Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain hubungan kerja dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Teknik, PT KAI, PT MRT, KCIC, serta juga melibatkan sektor industri perkeretaapian.

Kegiatan pendukung pada IKK Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian diantaranya adalah Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian, dan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian, dimana kegiatan tersebut saat ini telah selesai dilakukan.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, serta penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya :

- a. Penyesuaian strategi/kebijakan** : menyusun rencana pengujian prasarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026;
- b. Penyesuaian aktivitas/anggaran** : Menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai baik itu diklat teknis dan non teknis;
- c. Penyesuaian organisasi/jabatan/pegawai** :
 - 1) memaksimalkan anggaran yang tersedia agar target pengujian prasarana perkeretaapian tercapai; dan
 - 2) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026 agar mencapai target.

3.2.5 SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

IKK Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Tim APIP/Tim Evaluasi Internal terhadap Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

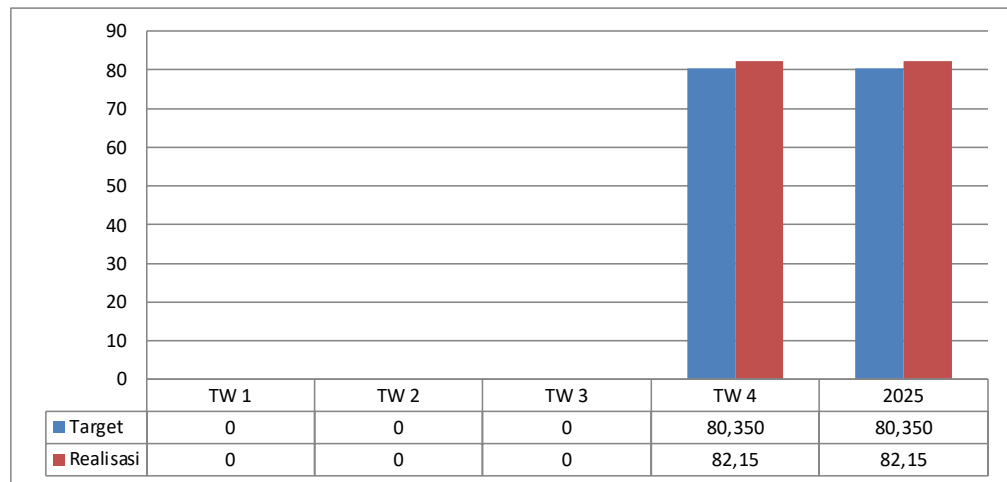
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir), ditetapkan target Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian sebesar 80,35. Balai Pengujian Perkeretaapian menjadi salah satu *sampling* evaluasi AKIP Tahun 2025 dan penilaian telah dilaksanakan sesuai Surat Tugas Inspektur Jenderal Nomor: ST-ITJEN 1/4 – 013 Tahun 2025 tanggal 7 Juli 2025. Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Nomor: PS.302/5/4/ITJRN/2025 tanggal 20 Agustus 2025, Balai Pengujian Perkeretaapian mendapat nilai sebesar 82,15. Dengan realisasi tersebut maka diperoleh capaian kinerja sebesar 102,24%.

Secara jelas perbandingan target triwulanan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.19 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulanan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	-	-	-	80,350	-	-	-	82,150	-	-	-	102,24	102,24

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.15 Grafik Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian tidak mengalami perubahan target. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Nilai AKIP Balai Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	80,350	80,350	82,15	102,24	102,24	102,24

3. Perbandingan Realisasi dan Target Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2023 - 2025 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.21 Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun		
		2023	2024	2025
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	81	82	80,350
	Realisasi (Nilai)	81,85	80,30	82,150
	Capaian Kinerja (%)	101,05	97,93	102,24



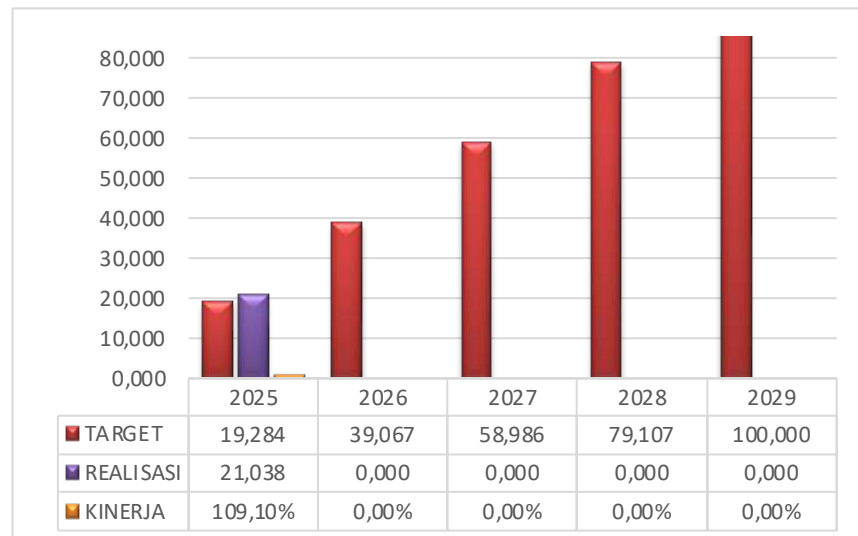
Gambar 3.16 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi IKK Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian adalah 21,038% pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 19,284% untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 109,10%. Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis (konversi dalam bentuk persentase) dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.22 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian (Satuan)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	80,35	80,40	80,45	80,50	80,55
	Realisasi (Nilai)	82,15	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	102,24	-	-	-	-



Gambar 3.17 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Dari hasil evaluasi, terdapat beberapa catatan penilaian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja :

Rata-rata skor hasil atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 25,2 dari skor maksimal adalah 30, dengan beberapa catatan yaitu :

- seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
- jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional; dan
- perencanaan kinerja telah dimanfaatkan dan memenuhi seluruh kriteria (100%).

b. Pengukuran Kinerja :

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 25,5 dari nilai maksimal 30, dengan catatan yaitu seluruh kriteria telah terpenuhi 100% dan dipertahankan setidaknya selama 1 tahun serta telah terdapat upaya dengan penggunaan aplikasi SILAKI DJKA.

c. Pelaporan Kinerja :

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 11,25 dari nilai maksimal 15, dengan catatan yaitu Seluruh kriteria telah terpenuhi dan telah dipertahankan selama 1 tahun.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :

Nilai hasil evaluasi atas komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebesar 20,5 dari nilai maksimal 25, dengan catatan Seluruh kriteria telah terpenuhi dan dipertahankan selama 1 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain keterhubungan dengan Inspektorat Jenderal terkait pelaksanaan penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) maupun Men PAN-RB selaku pembina di tingkat nasional.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diperlukan hal-hal sebagai berikut sebagaimana rekomendasi dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan :

- a. Menyusun Surat Keputusan Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian tentang Pembentukan Tim Penyelenggaraan SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2026
- b. Publikasi dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja secara tepat waktu pada aplikasi e-SAKIP Reviu;
- c. Konsisten mendokumentasikan bukti keberadaan dokumen Laporan Kinerja dan penyampaian dokumen Laporan Kinerja;
- d. Koordinasi secara konsisten terkait pencapaian kinerja dengan masing-masing seksi.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap aktivitas dan anggaran, organisasi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas dan anggaran :

Menyusun Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 untuk kegiatan pendukung masing-masing indikator kinerja sesuai alokasi anggaran

b. Penyesuaian organisasi/penempatan :

Pembentukan Tim Penyelenggaraan SAKIP yang mencakup Tim Penyusunan Dokumen SAKIP dan Tim Monitoring dan Evaluasi melalui penetapan Keputusan Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian dengan dukungan SDM yang berkompeten.

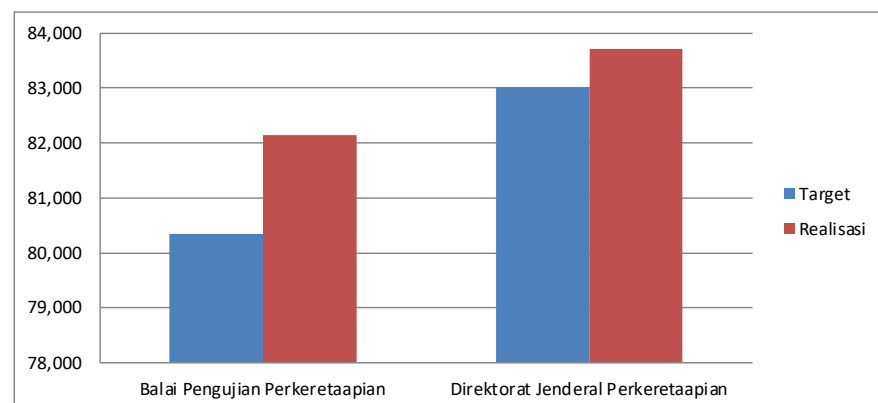
7. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (*Benchmarking* Kinerja)

Dari hasil perbandingan realisasi kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian dengan Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Level Nasional) diketahui bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan perbandingan (*benchmarking*) kinerja terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.23 *Benchmarking* Kinerja Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

UNIT KERJA	TARGET	REALISASI
Balai Pengujian Perkeretaapian	80,350	82,150
Direktorat Jenderal Perkeretaapian	83,000	83,720

Untuk diagram perbandingan *benchmarking* Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.18 Grafik Perbandingan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Proses Manajemen Risiko adalah suatu proses yang bersifat berkesinambungan, sistematis, logis dan terukur yang digunakan untuk mengelola risiko.

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian dinilai mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor PR-Itjen 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pelaksanaan Pengawasan Internal Berbasis Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Penilaian atas tingkat kematangan penerapan manajemen risiko merupakan tahap krusial untuk menentukan pendekatan yang digunakan dalam tahapan perencanaan pengawasan berbasis risiko yang dilaksanakan oleh APIP.

Target Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Manajemen Risiko pada skor 16 (*defined*). Berikut penjelasan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko dan karakteristiknya:

Tabel 3.24 Karakteristik Tingkat Penerapan Manajemen Risiko

No	Total Skor Manajemen Risiko	Simpulan Level	Kondisi MR
1	0 - 7	<i>Intial</i>	Secara formal belum ada MR
2	8 – 14	<i>Repeatable</i>	Parsial (Scatered Silo), belum memadai
3	15 – 20	<i>Defined</i>	Strategi dan kebijakan MR, serta selera risiko telah dikomunikasikan; implementasi MR kurang integrative
4	21 – 25	<i>Managed</i>	MR dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi ada kelemahan implementasi MR
5	26 – 30	<i>Optimised</i>	Organisasi telah mengintegrasikan MR, PI dan TK dengan baik

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

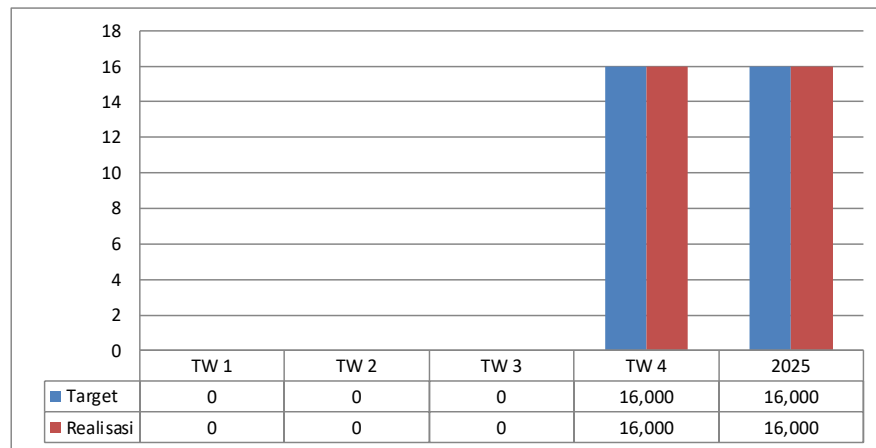
Berdasarkan surat Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025 tanggal 12 Maret 2025 hal Hasil Penilaian Maturitas Manajemen Risiko, Balai Pengujian Perkeretaapian memperoleh nilai akhir penilaian dengan skor 16 (*defined*).

Rincian target dan realisasi kinerja per Triwulan Tahun 2025 disampaikan pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16	-	-	-	16	-	-	-	16	-	-	-	100	100

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan pada indikator kinerja Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.19 Grafik Capaian Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian tidak mengalami perubahan target. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perkeretaapian

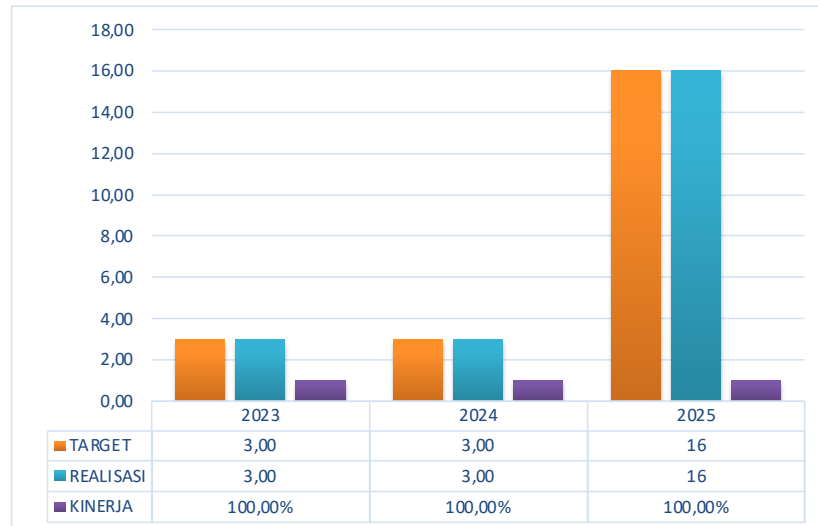
Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	16,000	16,000	16,000	100	100	100

3. Perbandingan Realisasi dan Target Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi kinerja dengan target kinerja pada tahun 2023 s.d 2025 untuk Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian adalah level 3 pada tahun 2023 dan 2024 (IKK Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian) serta nilai 16 pada tahun 2025 (IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 100% dari target Level 3 dan Nilai 16 pada periode tersebut. Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2023 s.d 2025 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.27 Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Target dan Realisasi		
		2023	2024	2025
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Target	3 (Level)	3 (Level)	16 (Nilai)
	Realisasi	3 (Level)	3 (Level)	16 (Nilai)
	Capaian Kinerja (%)	100	100	100



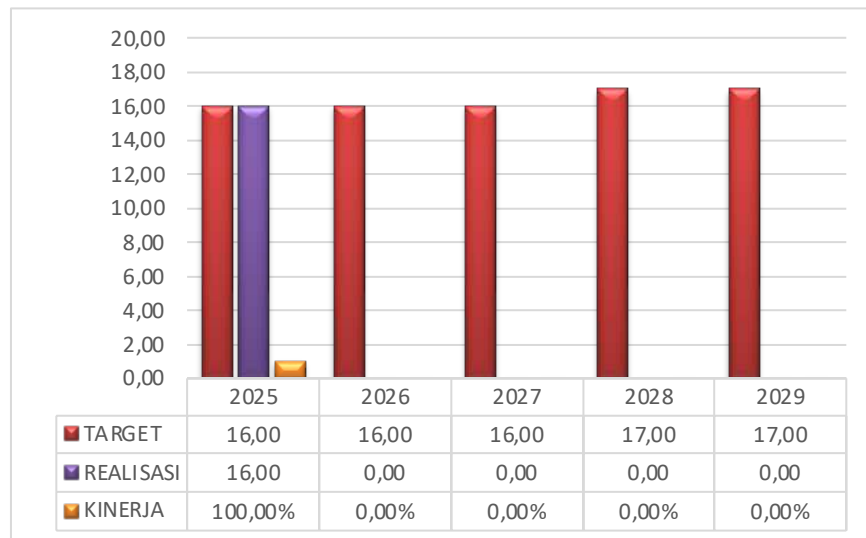
Gambar 3.20 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

4. Perbandingan dengan Rencana Strategis

Realisasi IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian adalah 16,000 pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 16,000% untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 100%. Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.28 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian (Satuan)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	16	16	16	17	17
	Realisasi (Nilai)	16	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	100	-	-	-	-



Gambar 3.21 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada Triwulan IV 2025, Balai Pengujian Perkeretaapian telah melakukan penilaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 sesuai Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor PR-Itjen 1 Tahun 2024. Telah dilakukan wawancara pada 23-24 Januari 2025 kepada Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian selaku pemilik risiko, koordinator UPR dan staf di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian oleh APIP Inspektorat Jenderal.

Untuk mendukung penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, pada periode Triwulan IV 2025 telah dilaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a. Laporan Unit Pengelola Risiko Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian periode Triwulan III 2025 kepada Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian selaku pemilik risiko, Kepala SPI selaku Unit Manajemen Risiko dan Kasi Pengujian Prasarana Perkeretaapian selaku UPR;
- b. Penginputan Profil Risiko serta Pemantauan Triwulan III 2025 pada aplikasi SIMARKO Kementerian Perhubungan;

- c. Penyusunan dan Penginputan Dokumen Manajemen Risiko Tahun 2026 Balai Pengujian Perkeretaapian di aplikasi MRBEAN DJKA; dan
- d. Persiapan Pelaksanaan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko Tahun 2026.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain keterhubungan dengan APIP Inspektorat Jenderal terkait pelaksanaan penilaian tingkat penerapan manajemen risiko maupun BPKP selaku pembina manajemen risiko di tingkat nasional.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, beberapa upaya yang dilakukan antara lain :

- a. menyusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025;
- b. pengisian pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode Triwulan IV 2025 pada aplikasi SIMARKO;
- c. melakukan koordinasi secara konsisten setiap bulan maupun triwulanan terkait pemantauan risiko bersama masing-masing seksi;
- d. menyusun SK Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2026;
- e. menyusun penetapan selera risiko Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2026; dan
- f. menyusun dokumen penyelenggaraan Manajemen Risiko tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2026.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, serta penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya :

Penyesuaian aktivitas :

- 1) menyusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 yang selanjutnya dilakukan pengisian pada aplikasi SIMARKO;
- 2) menyusun SK Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian;
- 3) menyusun penetapan selera risiko Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2026; dan
- 4) menyusun dokumen penyelenggaraan Manajemen Risiko tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2026.

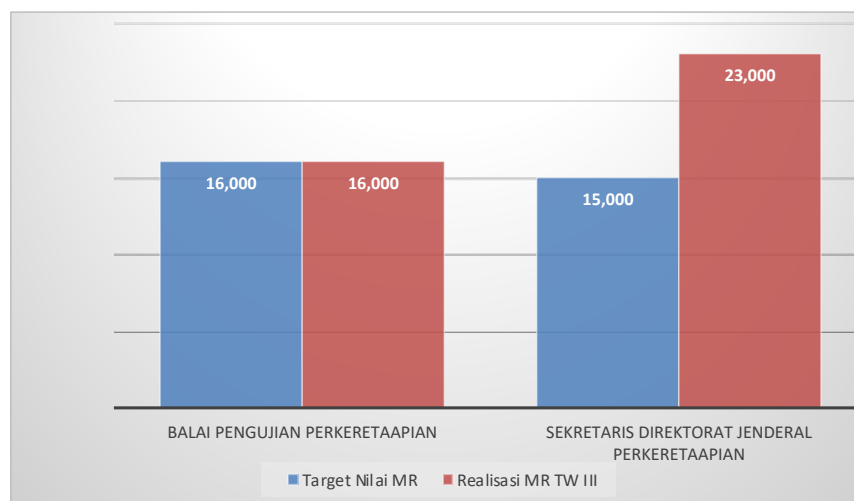
7. Perbandingan Kinerja di Level Nasional/Internasional

Dari hasil perbandingan realisasi kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian dengan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Level Nasional) diketahui bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan perbandingan (*benchmarking*) kinerja terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.29 *Benchmarking* Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

UNIT KERJA	TARGET	REALISASI
Balai Pengujian Perkeretaapian	16,000	16,000
Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	15,000	23,000

Untuk diagram perbandingan *benchmarking* Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.22 Grafik Perbandingan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian dan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian

IKK NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Perhitungan persentase kualitas pelaksanaan anggaran berupa Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Pengujian Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya diperoleh pada *Dashboard* Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA tersebut dikelompokkan pada kategori :

- Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik;
- 80 - 90 : Kategori Baik;
- 60 - 80 : Kategori Cukup;
- 50 - 60 : Kategori Kurang;
- Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) pada Indikator Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditargetkan sebesar 81,000.

1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

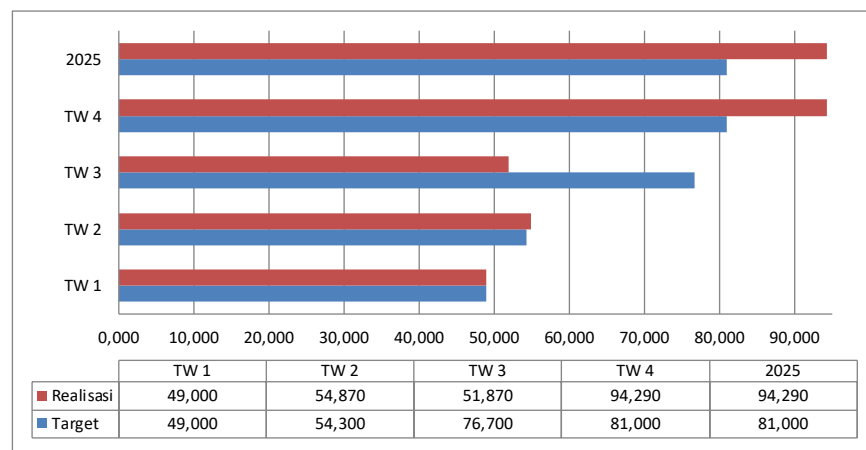
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki target 81,000. Dari aplikasi Monev Kemenkeu diperoleh realisasi sebesar 94,290. Dengan realisasi tersebut maka diperoleh capaian kinerja sebesar 116,41%.

Secara jelas perbandingan target triwulanan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.30 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulanan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	49,000	54,300	76,700	81,000	49,000	54,870	51,870	94,290	100	101,05	67,63	116,41	116,41

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.23 Grafik Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian tidak mengalami perubahan target. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Nilai Kinerja Anggaran Balai Perkeretaapian

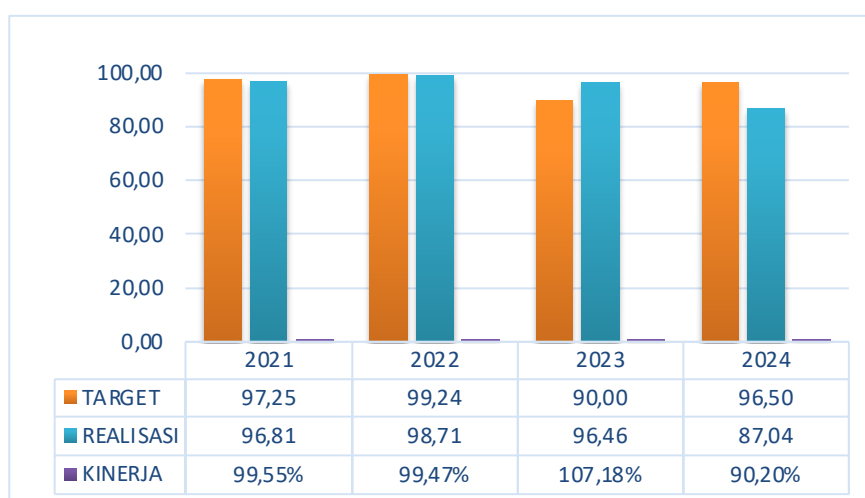
Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	81,000	81,000	94,290	116,41	116,41	116,41

3. Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.32 Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	81,50	82	82,50	83	81
	Realisasi (Nilai)	96,81	98,71	96,46	87,04	94,29
	Capaian Kinerja (%)	99,51	99,47	107,18	105,46	116,41



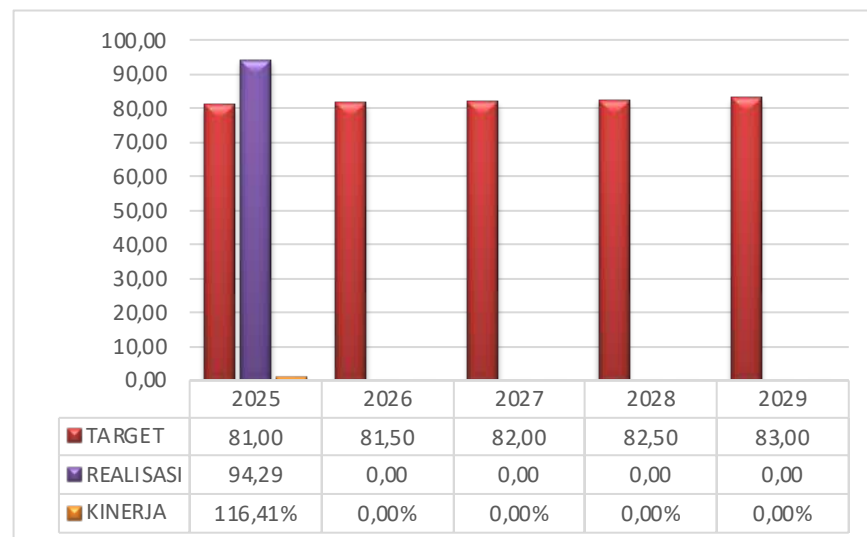
Gambar 3.24 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi IKK Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian adalah 94,290 pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 81 untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 116,41%. Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.33 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	81	81,50	82	82,50	83
	Realisasi (Nilai)	94,29	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	116,41	-	-	-	-



Gambar 3.25 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Balai Pengujian Perkeretaapian yang dicantumkan merupakan DIPA Nomor SP DIPA-022.08.1.467385/2025, alokasi anggaran pada awal Tahun 2025 adalah sebesar Rp114.551.053.000,00, sedangkan pada akhir Tahun 2025 mengalami perubahan menjadi Rp90.852.717.000,00 dan anggaran efektif sebesar Rp52.560.227.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

- a. pagu anggaran efektif per jenis belanja, belanja pegawai sebesar Rp14.024.437.000,00, belanja barang sebesar Rp32.324.517.000,00, dan belanja modal sebesar Rp6.211.273.000,00;
- b. perkiraan penerimaan sebesar Rp60.330.699.000,00 pada DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian; dan
- c. *automatic adjustment* sebesar Rp38.292.490.000,00 dengan Belanja Barang sebesar Rp17.629.134.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp20.663.356.000.

Selain aspek penyerapan anggaran, penilaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran juga mempertimbangkan konsistensi pencapaian *output* dan sasaran program. Beberapa faktor pendukung dalam pencapaian kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. penyerapan Balai Pengujian Perkeretaapian tergolong tinggi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
- b. rincian nilai kinerja perencanaan anggaran yaitu CRO sebesar 100, penggunaan SBK 80, dan efisiensi SBK 75.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian dan Biro Keuangan terkait pengusulan dan pelaksanaan anggaran maupun KPPN selaku instansi vertikal dibawah DJPb serta PPK BLU, Kemenkeu selaku pembina pengelolaan keuangan Badan Layanan umum.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Kinerja kualitas pelaksanaan anggaran perlu ditingkatkan pada periode berikutnya. Beberapa upaya yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran antara lain :

- a. mempercepat proses lelang di awal tahun anggaran agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan maksimal dan selesai tepat waktu;

- b. rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh seluruh seksi terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan tenaga ahli; dan
- c. penyusunan RPD realisasi anggaran yang valid untuk selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian *output*.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya :

- a. **Penyesuaian aktivitas dan anggaran** : Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) atau blokir dengan *exercise* dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
- b. **Penyesuaian organisasi/penempatan pegawai** :
 - Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai.
 - Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali.

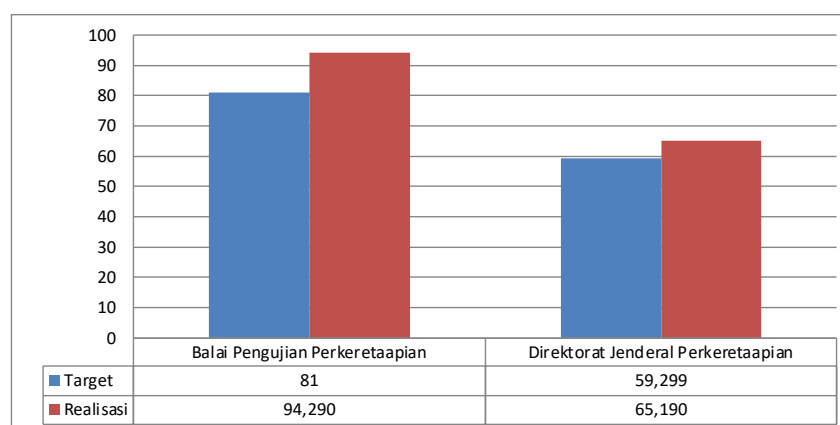
7. Perbandingan Kinerja di Level Nasional/Internasional

Dari hasil perbandingan realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian dengan Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Level Nasional) diketahui bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan perbandingan (*benchmarking*) kinerja terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.34 Benchmarking Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

UNIT KERJA	TARGET	REALISASI
Balai Pengujian Perkeretaapian	81	94,29
Direktorat Jenderal Perkeretaapian	59,299	65,190

Untuk diagram perbandingan *benchmarking* Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

IKK Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Balai Pengujian Perkeretaapian

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) Indikator Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian ditargetkan sebesar 100% dengan target PNBP yang tercatat dalam dokumen anggaran/DIPA dan aplikasi SPAN sebesar Rp60.330.699.000,00. Realisasi capaian PNBP adalah sebesar Rp60.049.924.422,00, maka diperoleh capaian persentase realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian sebesar 99,54%.

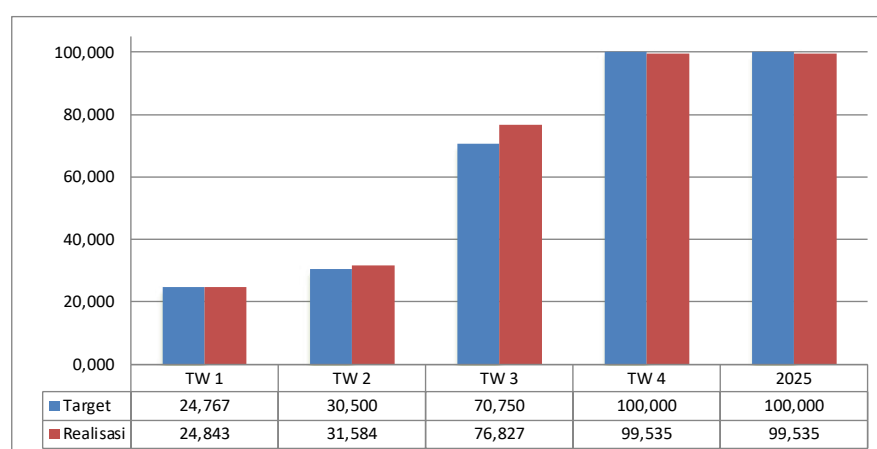
1. Perbandingan Target Triwulan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan realisasi PNBP sebesar 99,535%, diperoleh capaian kinerja sebesar 99,54% dari target Tahun 2025 sebesar 100%. Rincian target dan realisasi kinerja per triwulan Tahun 2025 disampaikan pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.35 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun
Indikator Kinerja Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100	24,77	30,50	70,75	100	24,767	31,584	76,827	99,535	100	103,55	108,59	99,54	99,54

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Persentase Realisasi PNBP Bidang Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.27 Grafik Capaian Kinerja
Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian tidak mengalami perubahan target. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Persentase Realisasi PNBP Balai Perkeretaapian

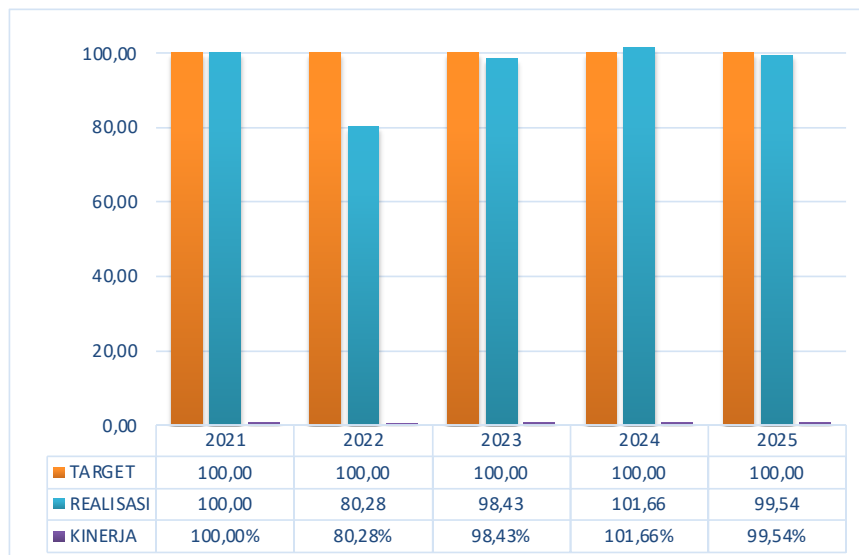
Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	100	100	100	99,535	99,54	99,54	99,54

3. Perbandingan Realisasi dan Target 5 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.37 Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir
Persentase Realisasi PNPB Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Target dan Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Realisasi PNPB Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (%)	100 (16.620.000)	100 (35.114.100.000)	100 (56.557.240.000)	100 (62.370.326.000)	100 (60.330.699.000)
	Realisasi (%)	100 (16.620.000)	80,28 (28.188.678.279)	98,43 (55.668.404.379)	101,66 (63.407.516.523)	99,535 (60.049.924.422)
	Capaian Kinerja (%)	100	99,47	98,43	101,66	99,54



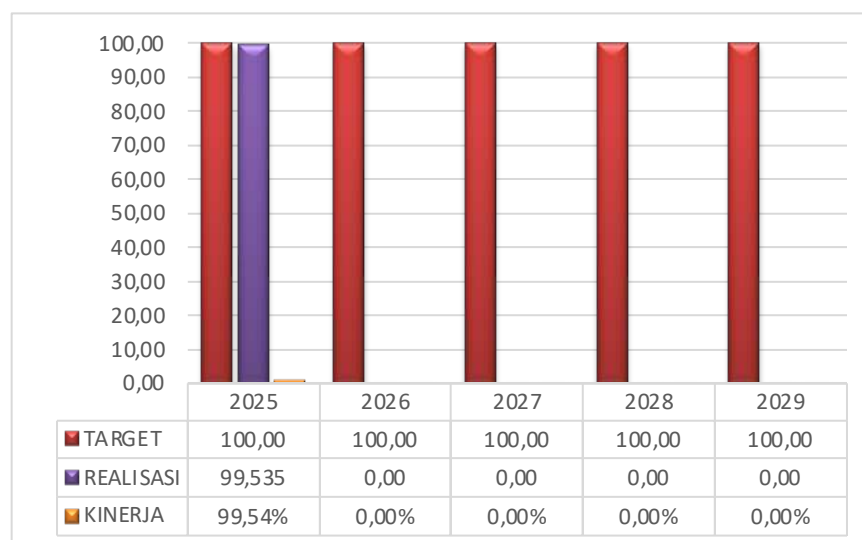
Gambar 3.28 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi 5 Tahun Terakhir
Persentase Realisasi PNPB Balai Pengujian Perkeretaapian

4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi IKK Persentase Realisasi PNPB Balai Pengujian Perkeretaapian adalah 99,535% pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 100% untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 99,54%. Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.38 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Realisasi PNBPN Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (%)	100	100	100	100	100
	Realisasi (%)	99,535	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	99,54	-	-	-	-

**Gambar 3.29** Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Persentase Realisasi PNBPN Balai Pengujian Perkeretaapian.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada realisasi dan target tahun 2025 terlihat bahwa realisasi Balai Pengujian Perkeretaapian mengalami penurunan seiring dengan menurunnya target dan realisasi untuk layanan utama pengujian SDM perkeretaapian serta adanya pembayaran PNBPN yang masih terhutang dari layanan pengujian prasarana perkeretaapian.

Pada tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian berusaha untuk memaksimalkan layanan utama (pengujian sarana, SDM dan prasarana perkeretaapian) maupun layanan penunjang seperti sewa alat pengujian perkeretaapian serta Edu Trip, dibuktikan dengan realisasi PNBPN yang berasal dari pendapatan hasil kerja sama lembaga/badan usaha sebesar Rp1.190.687.000,00.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain hubungan kerja sama dengan Badan Usaha/Operator Perkeretaapian/Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan layanan penunjang yang dimiliki oleh Balai Pengujian Perkeretaapian.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu peningkatan pendapatan PNBP dari pengoptimalan layanan BLU, serta pemanfaatan aset Balai Pengujian Perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap terhadap aktivitas, strategi/kebijakan untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- a. **Penyesuaian aktivitas** : pemanfaatan aset Balai Pengujian Perkeretaapian, dimana peralatan pengujian yang dimiliki bisa disewakan dengan syarat dan ketentuan dan informasi sudah tersedia pada sosial media Balai Pengujian Perkeretaapian.
- b. **Penyesuaian strategi/kebijakan** : sejak ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum hingga saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian masih menggunakan tarif layanan berdasarkan PP 15 Tahun 2016, sehingga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan layanan yang disediakan saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian telah mengusulkan tarif layanan dan sedang dalam tahap harmonisasi.

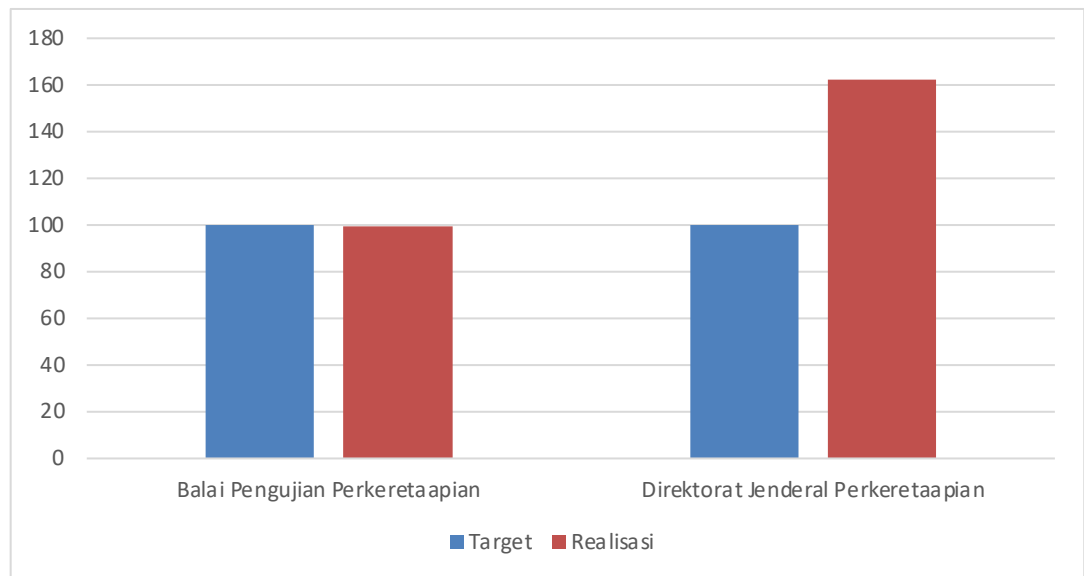
7. Perbandingan Kinerja di Level Nasional/Internasional

Dari hasil perbandingan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan realisasi PNBPDirektorat Jenderal Perkeretaapian (Level Nasional) diketahui bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Persentase PNBPDirektorat Jenderal Perkeretaapian dengan perbandingan (*benchmarking*) kinerja terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.39 *Benchmarking* Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian

UNIT KERJA	TARGET	REALISASI
Balai Pengujian Perkeretaapian	100	99,535
Direktorat Jenderal Perkeretaapian	100	161,998

Untuk diagram perbandingan *benchmarking* Persentase Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Realisasi PNBP Balai Pengujian Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir) Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian ditargetkan sebesar 76,500. Realisasi capaian adalah sebesar 79,450, maka diperoleh capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian sebesar 103,86%.

1. Perbandingan Target Triwulan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

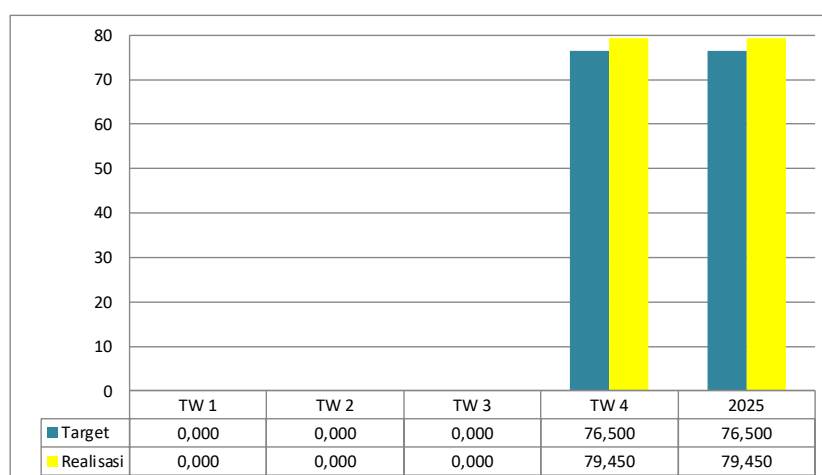
Dengan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian sebesar 79,450, diperoleh capaian kinerja sebesar 103,86% dari target Tahun 2025 sebesar 76,500.

Rincian target dan realisasi kinerja per triwulan Tahun 2025 disampaikan pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.40 Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun
Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	-	-	-	76,500	-	-	-	79,450	-	-	-	103,86	103,86

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan dengan target kinerja untuk Indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3.31 Grafik Capaian Kinerja
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian tidak mengalami perubahan target. Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja awal Tahun 2025 dan revisi target kinerja diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

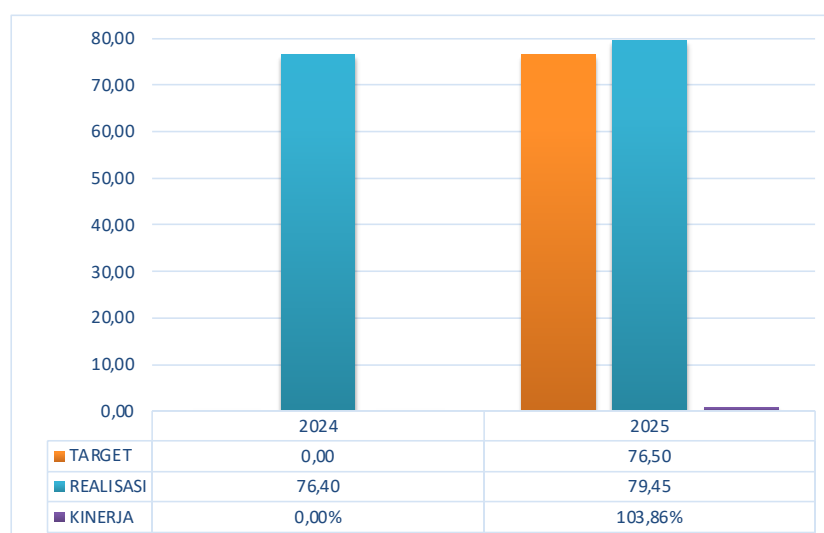
Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)		
		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II		PK Awal	PK Revisi I	PK Revisi II
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	76,500	76,500	79,450	103,86	103,86	103,86

3. Perbandingan Realisasi dan Target Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.42 Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Uraian	Target dan Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	-	-	-	-	76,50
	Realisasi (Nilai)	-	-	-	76,40	79,45
	Capaian Kinerja (%)	-	-	-	-	103,86



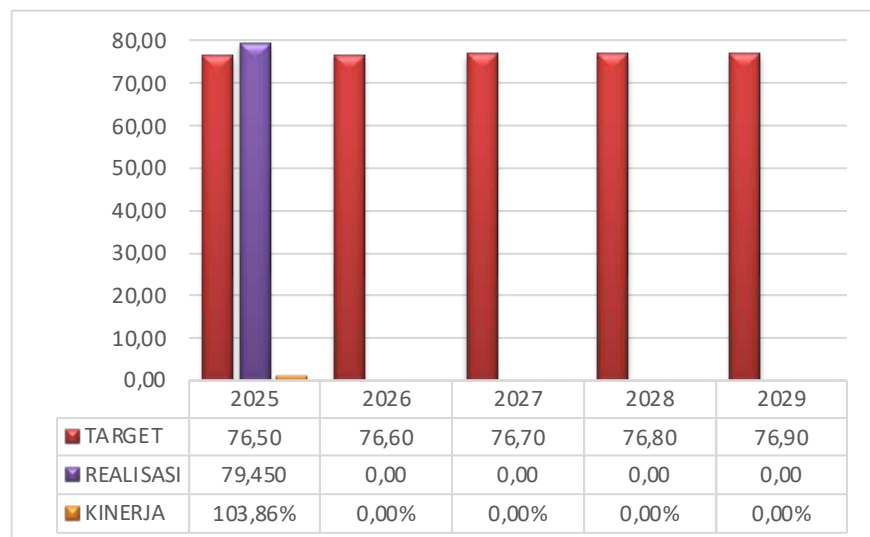
Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Beberapa Tahun Terakhir
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

4. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian adalah 79,45 pada Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu 76,50 untuk tahun 2025, maka diperoleh kinerja hingga Tahun 2025 adalah sebesar 103,86%. Perbandingan realisasi dengan target Rencana Strategis dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.43 Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kinerja	Uraian	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Target (Nilai)	76,50	76,60	76,70	76,80	76,90
	Realisasi (Nilai)	79,45	-	-	-	-
	Capaian Kinerja (%)	103,86	-	-	-	-



Gambar 3.33 Grafik Perbandingan dengan Target Rencana Strategis Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. telah melaksanakan pengawasan kearsipan dengan hasil 79,45 sesuai surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025 tanggal 8 Desember 2025 hal Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2025 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;

2. telah menggunakan aplikasi SRIKANDI sehingga dapat mempermudah dalam kegiatan persuratan; dan
3. terdapat upaya lebih pada tahun 2025 dikarenakan adanya ruang arsip sementara di lingkungan kantor Balai Pengujian Perkeretaapian.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain Pusat Arsip Kementerian Perhubungan selaku penyedia fasilitas untuk menyimpan, memelihara dan mengelola arsip yang sudah tidak digunakan secara aktif di kantor Balai Pengujian Perkeretaapian.

6. Upaya Peningkatan Kinerja

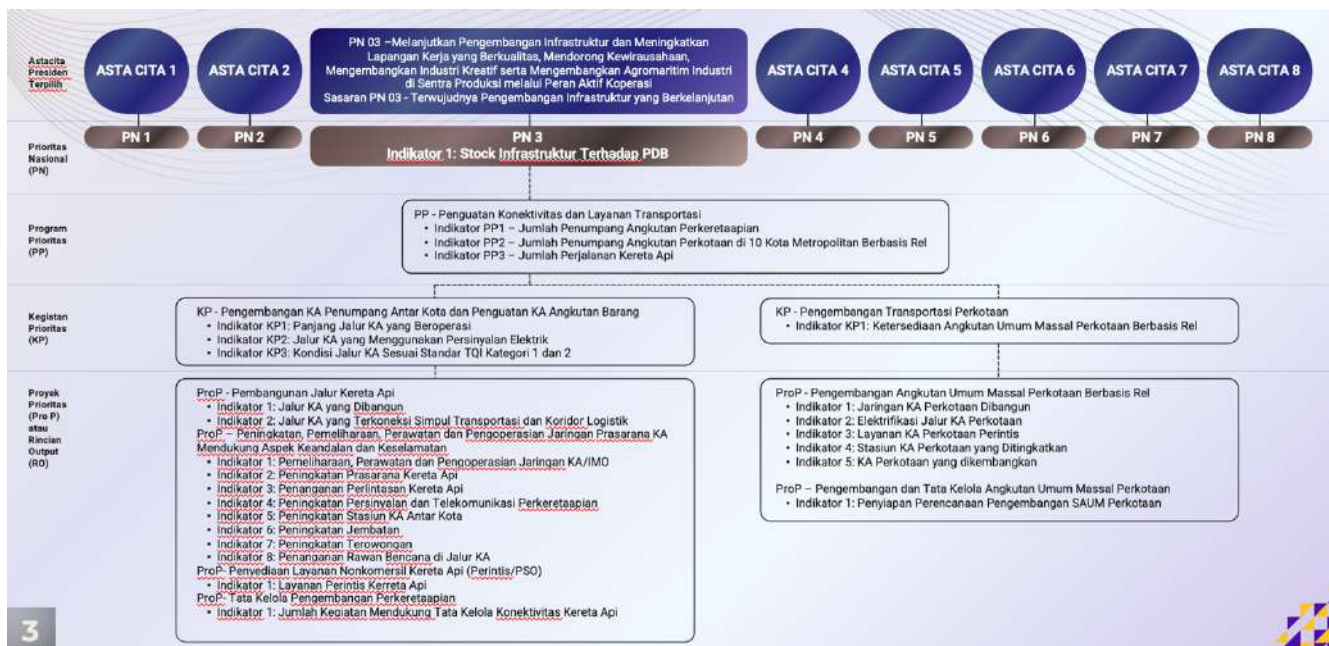
Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu arsiparis dan pengelola arsip diharapkan dapat mengikuti diklat kearsipan serta memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan kearsipan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap terhadap aktivitas, strategi/kebijakan untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- a. **Penyesuaian aktivitas** : memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan kearsipan.
- b. **Penyesuaian pegawai** : arsiparis dan pengelola arsip diharapkan dapat mengikuti diklat kearsipan.

3.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Dukungan transportasi perkeretaapian dalam Prioritas Nasional (PN) 03 yang diampu oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian difokuskan pada Program Prioritas (PP) 03.01 Penguatan Konektivitas dan Layanan Transportasi Multimoda. Dalam mengimplementasikan Program Prioritas (PP) tersebut dijabarkan dalam Kegiatan Prioritas (KP) dan Proyek Prioritas (ProP) disertai indikator pencapaian 2025-2029, sebagaimana terlihat pada **Gambar 1.7**.



Gambar 3.34 | Asta Cita

(Sumber: Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang RPJMN Tahun 2025-2029)

Dukungan sektor Transportasi Perkeretaapian yang diampu oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian difokuskan pada Prioritas Nasional (PN) 3 yaitu Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi. Dalam implementasi PN3 dalam sektor Transportasi Perkeretaapian dijabarkan ke dalam Program Prioritas (PP) 03.01 Penguatan Konektivitas dan Layanan Transportasi Multimoda, dengan indikator sektor transportasi perkeretaapian yakni: (1) Jumlah Perjalanan Kereta Api, (2) Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api dan (3) Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan di 10 Kota Metropolitan.

Program Prioritas (PP) 03.01 sektor Transportasi Perkeretaapian dijabarkan ke dalam 2 Kegiatan Prioritas (KP), yakni:

- Kegiatan Prioritas (KP) 03.01.02 Pengembangan Kereta Api Penumpang Antar Kota dan Penguatan Kereta Api Angkutan Barang. Sasaran dari KP 03.01.02 ini adalah Peningkatan Kereta Api Penumpang Antar Kota dan Penguatan Kereta Api Angkutan Barang Yang Andal. Terdapat 3 indikator pada KP 03.01.02 yaitu indikator (1) Panjang Jalur Kereta Api yang Beroperasi, (2) Jalur Kereta Api yang Menggunakan Persinyalan Elektrik

dan (3) Kondisi Jalur Kereta Api Sesuai Standar *Track Quality Index* (TQI) Kategori 1 dan 2.

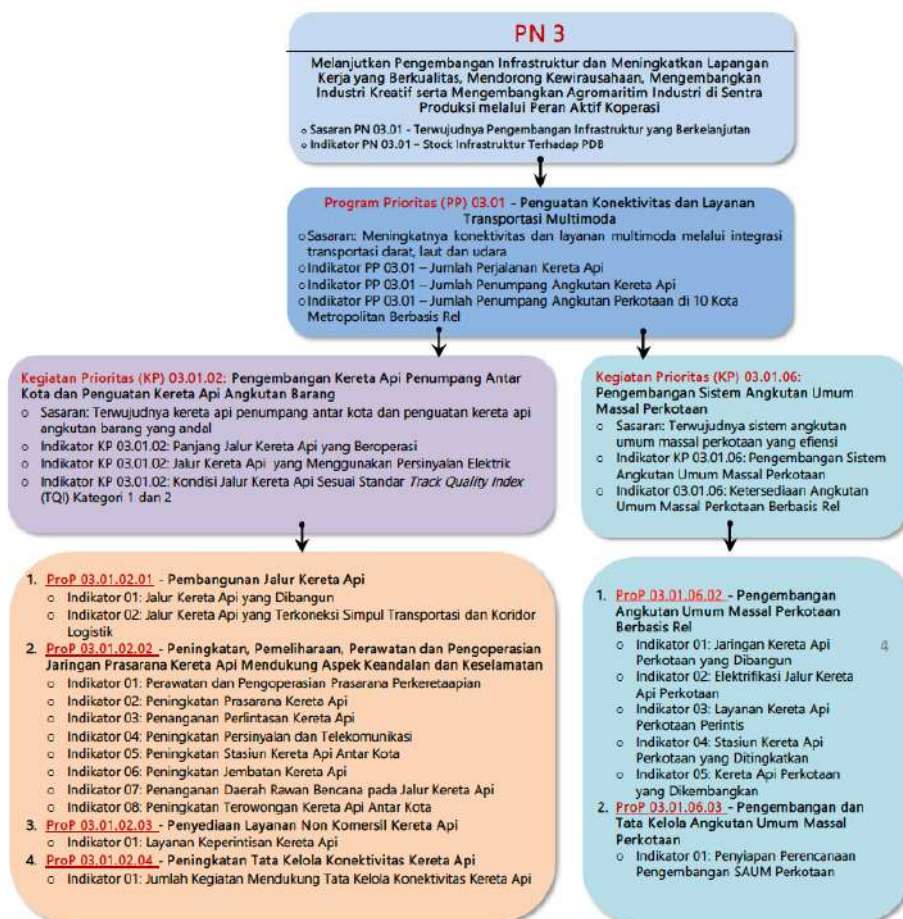
Dalam implementasi kegiatan, Kegiatan Prioritas (KP) 03.01.02 terdiri dari beberapa Proyek Prioritas (ProP), yakni:

- 1) Proyek Prioritas (Prop) 03.01.02.01 - Pembangunan Jalur Kereta Api Antar Kota. Proyek Prioritas (Prop) menggunakan 2 indikator.
 - 2) Proyek Prioritas (Prop) 03.01.02.02 - Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana Kereta Api Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan. Proyek Prioritas (Prop) menggunakan 9 indikator.
 - 3) Proyek Prioritas (Prop) 03.01.02.03 - Penyediaan Layanan Non Komersial Kereta Api. Proyek Prioritas (Prop) menggunakan 1 indikator.
 - 4) Proyek Prioritas (Prop) 03.01.02.04 – Peningkatan Tata Kelola Konektivitas Kereta Api. Proyek Prioritas (Prop) menggunakan 1 indikator.
- b. Kegiatan Prioritas (KP) 03.01.06 Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan. Sasaran dari KP 03.01.06 ini adalah Terwujudnya Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan. Terdapat 2 indikator pada KP 03.01.06 yaitu indikator (1) Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan dan (2) Ketersediaan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel.
- Dalam implementasi kegiatan, Kegiatan Prioritas (KP) 03.01.06 terdiri dari beberapa Proyek Prioritas (ProP), yakni:
- 1) Proyek Prioritas (Prop) 03.01.06.02 - Pengembangan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel. Proyek Prioritas (Prop) menggunakan 5 indikator.
 - 2) Proyek Prioritas (Prop) 03.01.06.03 - Pengembangan Tata Kelola Angkutan Umum Massal Perkotaan. Proyek Prioritas (Prop) menggunakan 1 indikator.

Selain penugasan RPJMN 2025 – 2029 yang sifatnya *mandatory* (terkait sektor transportasi perkeretaapian langsung) terdapat pula penugasan yang sifatnya dukungan (*supporting*) terhadap sejumlah agenda prioritas nasional lainnya, yakni:

- a. Dukungan terhadap PSN sektor transportasi perkeretaapian yang tercantum adalah : (1) Pembangunan Jakarta Metropolitan *Mass Rapid Transit* Koridor Timur – Barat (*Carry Over*) dan (2) Pembangunan Pelabuhan Patimban (*Carry Over*).
- b. Dukungan terhadap kawasan prioritas/pusat ekonomi yang menjadi agenda pembangunan utama pada sejumlah Prioritas Nasional RPJMN 2025 – 2029, diantaranya : Kawasan Sentra Produksi Pangan/KSPP, Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), KEK/KI/KPBPB, Hilirisasi, Kawasan Transmigrasi, dsb.
- c. Dukungan terhadap pelaksanaan 17 Program Prioritas dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat dari Presiden/Wakil Presiden sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025 – 2029.

Berikut disampaikan target dukungan sektor transportasi perkeretaapian terhadap Prioritas Nasional (Asta Cita) 2025 – 2029 pada tabel dibawah ini.



Gambar 3.35 | Struktur Dukungan Sektor Transportasi Perkeretaapian

Pelaksanaan dari penugasan RPJMN 2025 – 2029 tersebut dalam Renstra Balai Pengujian Perkeretaapian 2025 – 2029 dilakukan melalui 1 (satu) Indikator KP RPJMN 2025 – 2029 yaitu Panjang Jalur Kereta Api yang Beroperasi, Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai pemberi dukungan untuk Proyek Prioritas (ProP 03.01.02.02 Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana Kereta Api Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan) memiliki tugas melaksanakan pengujian prasarana, sarana dan sumber daya manusia perkeretaapian yang diakomodir dalam 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

3.4 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Pelaksanaan kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia lebih efektif dan efisien. Dari sisi ketersediaan dan kualitas Sumber Daya Manusia, SDM yang sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki berperan dalam pencapaian target/tujuan organisasi. Pada triwulan IV tahun 2025, jumlah pegawai di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian sebanyak 138 pegawai. Dari total pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian tersebut, terdapat pegawai yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian, diantaranya :

1. Penguji Sarana Kereta Api sebanyak 27 pegawai;
2. Penguji Prasarana Kereta Api sebanyak 34 pegawai;
3. Asisten Penguji Sarana Kereta Api sebanyak 17 pegawai;
4. Asisten Penguji Prasarana Kereta Api sebanyak 10 pegawai; dan
5. Asesor sebanyak 22 pegawai.

SDM yang ahli dan kompeten di bidangnya tersebut cukup mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dimana dibuktikan dengan tercapainya target kinerja 9 dari 9 IKK pada Triwulan IV Tahun 2025 dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 104,90% pada Triwulan IV Tahun 2025. Dari total pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian tersebut, diperlukan perhitungan efisiensi terhadap SDM untuk mengevaluasi sejauh mana SDM (*input*) yang digunakan dapat memberikan hasil (*output*) yang maksimal dan berkontribusi/berperan secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun pendekatan rumus perhitungan efisiensi SDM di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

Kebutuhan tambahan SDM berdasarkan Analisa Kebutuhan/Beban Kerja (ABK) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 s.d 2029 sebanyak 226 pegawai (103 pegawai tambahan sesuai ABK dan 123 pegawai eksisting pada saat penyusunan ABK). Dengan jumlah SDM eksisting sebanyak 138 pegawai, maka diperoleh rasio SDM sebesar 61,06% dengan rincian perhitungan efisiensi SDM sebagai berikut :

Tabel 3.44

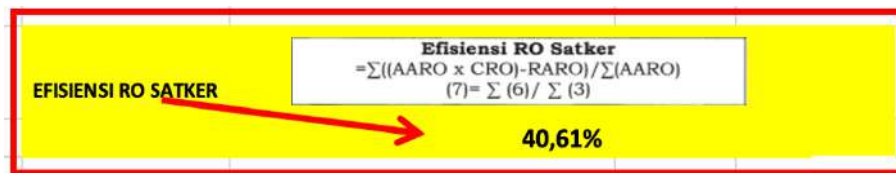
Analisis Efisiensi SDM Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025

Jumlah SDM Eksisting	Kebutuhan SDM 2025-2029	Rasio SDM	Rasio Output*	Efisiensi SDM (Rasio SDM x Rasio Output)
138	226	61,06%	100%	61,06%

*) Rasio Output Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan III 2025 diperoleh dari Aplikasi Monev Kemenkeu

Berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 dijelaskan bahwa efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran . Pengeluaran merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian *ouput* program atau capaian RO yang telah dicapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan.

Pengukuran efisiensi RO diperoleh hasil sebagai berikut :



Dari perhitungan diperoleh hasil bahwa efisiensi sumber daya pada triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar 40,61% atau Rp 52.439.754.254,00.

Tabel 3.45 Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian

No.	Unit Kerja	RO	Satuan	TVRO	RVRO	Persentase Capaian Per RO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10) = (8) x (7)	(11) = (10) - (9)
1	Balai Pengujian Perkeretaapian	Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	produk	1	0	100,00%	Rp20.075.414.000,00	Rp9.199.532.084,00	20.075.414.000,00	10.875.881.916,00
2	Balai Pengujian Perkeretaapian	Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	produk	3	0	100,00%	Rp18.958.608.000,00	Rp11.268.853.727,00	18.958.608.000,00	7.689.754.273,00
3	Balai Pengujian Perkeretaapian	Sertifikat Kompetensi SDM Perkeretaapian	Orang	1	0	100,00%	Rp16.293.545.000,00	Rp8.294.004.036,00	16.293.545.000,00	7.999.540.964,00
4	Balai Pengujian Perkeretaapian	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	0	1,00%	Rp666.000.000,00	Rp0,00	6.660.000,00	6.660.000,00
5	Balai Pengujian Perkeretaapian	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Unit	14	4	100,00%	Rp1.771.584.000,00	Rp1.771.576.000,00	1.771.584.000,00	8.000,00
6	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	5	1	100,00%	Rp13.187.469.000,00	Rp2.989.856.952,00	13.187.469.000,00	10.197.612.048,00
7	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Sarana Internal	Unit	1	0	1,00%	Rp867.616.000,00	Rp0,00	8.676.160,00	8.676.160,00
8	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	1	0	100,00%	Rp72.720.000,00	Rp72.562.000,00	72.720.000,00	158.000,00
9	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	7	3	100,00%	Rp358.845.000,00	Rp358.280.879,00	358.845.000,00	564.121,00
10	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	100,00%	Rp18.096.435.000,00	Rp17.984.817.902,00	18.096.435.000,00	111.617.098,00
11	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	1	0	100,00%	Rp39.166.000,00	Rp38.928.298,00	39.166.000,00	237.702,00
12	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	0	100,00%	Rp130.810.000,00	Rp130.683.334,00	130.810.000,00	126.666,00
13	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	0	100,00%	Rp315.158.000,00	Rp311.450.742,00	315.158.000,00	3.707.258,00
14	Balai Pengujian Perkeretaapian	Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	1	0	100,00%	Rp19.347.000,00	Rp19.208.300,00	19.347.000,00	138.700,00
Jumlah							Rp90.852.717.000,00	Rp52.439.754.254,00	89.334.437.160	36.894.682.906

3.5 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

Pencapaian lainnya merupakan wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian yang mencakup Pengujian Sarana, Prasarana, maupun SDM Perkeretaapian, Perencanaan, Keuangan, Hukum, serta SDM dan Umum. Pada Tahun 2025, terdapat capaian keberhasilan lainnya yang merupakan hasil dari pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut diantaranya :

1. Menerima Piagam Penghargaan dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Tahun 2025 dengan kategori Menuju Informatif



2. Menerima Piagam Penghargaan sebagai Peringkat II dengan Nilai BB pada Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025



3. Menerima Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Tingkat Maturitas Manajemen Risiko Terbaik Tahun 2025



Gambar 3.36 Capaian Keberhasilan Lainnya Tahun 2025

3.6 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 Nomor : SP DIPA-022.08.1.467385/2025 yang ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2025 yang merupakan DIPA Revisi ke 10, alokasi anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian adalah sebesar Rp90.852.717.000,00.

3.6.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Realisasi anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2025 sebesar Rp52.439.754.254,00 atau sebesar 99,77% dari total alokasi anggaran efektif sebesar Rp52.560.227.000,00.

Tabel 3.46 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025

No.	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		PK Revisi Terakhir (Revisi DIPA ke-10)	Anggaran Efektif (Revisi DIPA ke-10)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	14.024.437.000	14.024.437.000	13.930.588.652	99,33	93.848.348	0,67
2	Belanja Barang	49.953.651.000	32.324.517.000	32.298.145.455	99,92	26.371.545	0,08
3	Belanja Modal	26.874.629.000	6.211.273.000	6.211.019.699	99,996	253.301	0,004
Jumlah		90.852.717.000	52.560.227.000	52.439.753.806	99,77	120.473.194	0,23

3.6.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Penyerapan anggaran berbasis kinerja harus berpegang pada tiga prinsip, yaitu ekonomis, efisien dan efektif dengan memperhatikan dan membandingkan *input* atau *output* dan *outcome*. Realisasi anggaran berdasarkan sasaran dan indikator kinerja program/*outcome* disampaikan sebagai berikut :

Tabel 3.47 Alokasi Anggaran Per Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran			Realisasi Anggaran	
		PK Awal Tahun 2025	DIPA Revisi ke-10	Efektif	Nilai	%
Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	234.924.000	72.720.000	72.720.000	72.562.000	99,78

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran			Realisasi Anggaran	
		PK Awal Tahun 2025	DIPA Revisi ke-10	Efektif	Nilai	%
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	30.645.041.000	21.035.698.000	10.160.653.000	10.159.816.084	99,99
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	18.178.307.000	16.688.721.000	8.690.371.000	8.689.180.036	99,99
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentas Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	18.180.080.000	19.374.732.000	11.685.410.000	11.684.969..727	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	434.178.000	90.975.000	90.975.000	90.953.348	99,98
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	191.136.000	39.835.000	39.835.000	39.727.986	99,73
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	45.993.384.000	33.175.135.000	21.445.362.000	21.331.297.906	99,47
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	360.732.000	123.229.000	123.229.000	119.839.374	97,25
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	333.271.000	251.672.000	251.672.000	251.405.793	99,89
TOTAL		114.551.053.000	90.852.717.000	52.560.227.000	53.439.754.254	99,77

Sumber : Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Desember 2025

BAB IV

PENUTUP

4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025) sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Pada Laporan Kinerja Periode Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	melakukan dokumentasi pendampingan kepada responden pada saat pengisian link survei	dokumentasi pendampingan kepada responden pada saat pengisian link survei terus dilakukan sehingga pada triwulan IV jumlah responden Balai Pengujian Perkeretaapian telah mencapai 4.904 orang
	menyusun laporan triwulan IV yang dilaporkan kepada PPTB	Balai Pengujian Perkeretaapian telah membuat upaya peningkatan budaya kinerja organisasi dengan membuat dan menyampaikan Laporan Triwulan IV Tahun 2025 yang disampaikan kepada Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan berdasarkan Surat Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : UM.006/1/2/BP-UJI/2026 tanggal 20 Januari 2025 perihal Laporan SKM Periode Triwulan IV Tahun 2025
Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	melakukan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian sebanyak 7 unit	melakukan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian berupa : <ul style="list-style-type: none"> • lux meter 3 unit • stopwatch 1 unit • anemometer 1 unit • sound level meter 2 unit • wheel diameter digital 2 unit • digitak infraref thermometer 1 unit
	melakukan monitoring terhadap pengujian yang telah dilaksanakan pada triwulan IV bersama Direktorat Sarana Perkeretaapian	monitoring terhadap pengujian sarana perkeretaapian yang telah dilaksanakan pada triwulan IV bersama Direktorat Sarana Perkeretaapian telah dilaksanakan tanggal 29 - 30 Desember 2025 sesuai dengan surat Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : KA.605/20/23/BP-UJI/2025 tanggal 23 Desember 2025 hal Undangan Rapat
Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	melakukan monitoring terhadap rencana pengujian SDM perkeretaapian pada triwulan IV agar mencapai target yang telah ditentukan	monitoring terhadap pelaksanaan Pengujian SDM Perkeretaapian di triwulan IV dan melakukan rapat persiapan pengujian baik dengan Direktorat Teknis dan <i>Stakeholder</i> dengan realisasi peserta pengujian SDM Perkeretaapian telah mencapai target yang ditetapkan di Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	memaksimalkan anggaran yang ada agar target pengujian SDM perkeretaapian tercapai	anggaran dimaksimalkan baik dari anggaran Rupiah Murni (RM) dan Anggaran BLU sehingga pencapaian target pengujian SDM terpenuhi dan melebihi target sebanyak 9.310 peserta
	melaksanakan kegiatan evaluasi pengujian dan sosialisasi SOP pengujian SDM terkait pemahaman Asesor terhadap substansi dan penggunaan waktu uji wawancara dan uji praktek di lapangan	evaluasi dilaksanakan secara berkala dan terjadwal untuk membahas masalah yang ditemui di lapangan serta adanya sosialisasi terhadap Asesor untuk pemenuhan waktu uji wawancara dan uji praktek di lapangan
	menyusun rencana pengujian SDM perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026	menyusun rencana pengujian SDM Perkeretaapian Tahun 2026 yakni dengan target sebanyak 7.188 Peserta
Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	melakukan perawatan dan kalibrasi peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Kegiatan perawatan dan kalibrasi peralatan pengujian telah dilaksanakan pada triwulan IV dengan rincian sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. OTDR (<i>Optical Time Dominan Reflector</i>) 8 Unit; 2. <i>Clamp Meter Digital</i> 10 Unit 3. <i>Hammer Test</i> 10 Unit 4. Alat Ukur Ketinggian Deviasi dan LAA 1 Unit 5. <i>Laser Scanner Tunnel</i> 2 Unit 6. <i>Accelerometer</i> 3Axis 2 Unit 7. <i>Total Station</i> 1 Unit 8. <i>Control Total Station</i> 2 Unit 9. <i>Torsi Meter</i> 2 Unit 10. <i>Ultrasonic Flow Detector</i> 1 Unit
	melakukan monitoring terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada triwulan IV agar mencapai target	monitoring terhadap 46 kegiatan pengujian prasarana perkeretaapian yang direncanakan pada triwulan IV, dengan realisasi capaian sebanyak 102,684 km'sp dan 119 Unit
	memaksimalkan anggaran yang ada agar target pengujian prasarana perkeretaapian tercapai	ketersediaan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun BLU sehingga dari target pengujian 285 Unit dan 360 km'sp dapat terealisasi 287 Unit dan 421,945 km'sp
	menyusun rencana pengujian prasarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026	rencana pengujian prasarana tahun 2026 telah disusun berdasarkan Nota Dinas Nomor : 32/ND/K2/BP-UJI/XII/2025 hal Risalah Rapat Evaluasi Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan Usulan Rencana Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian Tahun 2026
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	menindaklanjuti rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian	telah menindaklanjuti rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP Tahun 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai surat

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : SM.004/6/12/BP-UJI/2025 tanggal 15 Oktober 2025 hal Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian
	menyusun dokumen pelaporan kinerja dan melakukan publikasi ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu	telah menyusun dokumen pelaporan kinerja dan melakukan publikasi ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu
	melakukan koordinasi secara konsisten setiap bulan maupun triwulanan terkait pencapaian kinerja bersama masing-masing seksi	melakukan koordinasi secara konsisten setiap bulan maupun triwulanan terkait pencapaian kinerja bersama masing-masing seksi dibuktikan dengan dokumentasi rapat triwulanan internal Balai Pengujian Perkeretaapian
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	menyusun dokumen pemantauan RencanaTindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 yang selanjutnya dilakukan pengisian pada aplikasi SIMARKO	telah disusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 yang selanjutnya dilakukan pengisian pada aplikasi SIMARKO
	melakukan koordinasi secara konsisten setiap bulan maupun triwulanan terkait pemantauan risiko bersama masing-masing seksi	telah dilakukan koordinasi secara konsisten setiap bulan maupun triwulanan terkait pemantauan risiko bersama masing-masing seksi
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	pemutakhiran halaman 3 DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian terkait RPD untuk periode triwulan IV	telah melakukan pemutakhiran halaman 3 DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian terkait RPD untuk periode triwulan IV
	melakukan optimalisasi hasil pendapatan yang diterima pada tahun berjalan dengan mekanisme revisi anggaran untuk biaya operasional layanan pengujian periode triwulan IV	telah melakukan optimalisasi hasil pendapatan yang diterima pada tahun berjalan dengan mekanisme revisi anggaran untuk biaya operasional layanan pengujian periode triwulan IV
	mengusulkan revisi sisa belanja pegawai ke belanja barang operasional guna optimalisasi Langkah strategis belanja di Balai Pengujian Perkeretaapian tahun anggaran 2025	telah mengusulkan revisi sisa belanja pegawai ke belanja barang operasional guna optimalisasi Langkah strategis belanja di Balai Pengujian Perkeretaapian tahun anggaran 2025
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	mengusulkan tarif layanan dan telah memasuki tahapan akhir pembahasan dengan PPK BLU	usulan tarif layanan Balai Pengujian Perkeretaapian saat ini telah memasuki tahap harmonisasi
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kearsipan	telah menyusun Laporan Audit Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025

4.2 KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Balai Pengujian Perkeretaapian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rata-rata capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 104,90% yang secara ringkas disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.2 Capaian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	3,840	99,48
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760	20,606	104,28
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542	21,334	109,17
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284	21,038	109,10
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	82,150	102,24
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	16,000	100,00
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000	94,290	116,41
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	99,535	99,54
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	79,450	103,86
Rata-rata Capaian Kinerja					104,90

4.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Tahun 2025, semua sasaran dan indikator kinerja kegiatan telah memenuhi target. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian

- memaksimalkan pengisian survei IKM kepada seluruh *stakeholder* pengguna layanan pengujian;
- menyusun laporan triwulan I tahun 2026 yang dilaporkan kepada PPTB.

2. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian

- menyusun rencana pengujian sarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026;
- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026.

3. Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian

- menyusun rencana pengujian SDM perkeretaapian Tahun 2026;
- selain itu adanya pemenuhan Checksheet kesiapan peralatan Alat Uji dari masing-masing kompetensi baik dari Kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, Pengatur Perjalanan Kereta Api, Riksawat Fasilitas Pengoperasian, Riksawat Sarana Perkeretaapian, Riksawat Prasarana Perkeretaapian dan PJL

4. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian

- menyusun rencana pengujian prasarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026;
- menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai baik itu diklat teknis dan non teknis;
- memaksimalkan anggaran yang tersedia agar target pengujian prasarana perkeretaapian tercapai; dan
- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026 agar mencapai target.

5. Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian

- Menyusun Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 untuk kegiatan pendukung masing-masing indikator kinerja sesuai alokasi anggaran;
- Pembentukan Tim Penyelenggaraan SAKIP yang mencakup Tim Penyusunan Dokumen SAKIP dan Tim Monitoring dan Evaluasi melalui penetapan Keputusan Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian dengan dukungan SDM yang berkompeten.

6. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian

- menyusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 yang selanjutnya dilakukan pengisian pada aplikasi SIMARKO;
- menyusun SK Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian;
- menyusun penetapan selera risiko Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2026; dan
- menyusun dokumen penyelenggaraan Manajemen Risiko tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2026

7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian

- Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) atau blokir dengan *exercise* dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
- Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai.
- Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali.

8. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian

- pemanfaatan aset Balai Pengujian Perkeretaapian, dimana peralatan pengujian yang dimiliki bisa disewakan dengan syarat dan ketentuan dan informasi sudah tersedia pada sosial media Balai Pengujian Perkeretaapian.

- sejak ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum hingga saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian masih menggunakan tarif layanan berdasarkan PP 15 Tahun 2016, sehingga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan layanan yang disediakan saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian telah mengusulkan tarif layanan dan sedang dalam tahap harmonisasi

9. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian

- arsiparis dan pengelola arsip diharapkan dapat mengikuti diklat kearsipan;
- memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan kearsipan.

LAMPIRAN 1
RENCANA KINERJA TAHUNAN

**RENCANA KERJA TAHUNAN
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2025**



**BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025 merupakan penjabaran dari Dokumen Draft Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029, yang menjadi acuan dan tuntutan bagi setiap penanggung jawab kegiatan perencanaan tahunan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan merupakan dokumen perencanaan pada unit kerja Eselon III Balai Pengujian Perkeretaapian di lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai rencana kegiatan untuk dilaksanakan pada satu tahun ke depan (2025) yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025.

Semoga dengan disusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025 diharapkan dapat memandu tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



Ronald Jackson Simbolon, ST., MT.
NIP. 19651207 199303 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.LATAR BELAKANG.....	1
1.2.TUJUAN PENYUSUNAN RKT BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	2
1.2.1.Tujuan Umum.....	2
1.2.2.Tujuan Khusus	3
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
2.1.TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	4
2.2.PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN.....	11
2.2.1.Pelaksanaan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	11
2.2.2.Pelaksanaan Pengujian Sarana Perkeretaapian	13
2.2.3.Pelaksanaan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian	14
BAB III RENCANA STRATEGIS.....	16
BAB IV RKT BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2023	18
4.1.PROGRAM KEGIATAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2023	18
4.2.TARGET KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2023 .	20
BAB V RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Periode 2023	17
Tabel 2 Pemetaan Kegiatan Output Balai Pengujian Tahun 2023	19
Tabel 3 Target IKK Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2023.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian	9
Gambar 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan RKT (Rencana Kerja Tahunan) Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan tahun 2025, merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Pengujian Perkeretaapian yang merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara umum Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan implementasi dari salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2025.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2025 ini mengacu pada Dokumen Draft Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029. Melalui penetapan kinerja dimaksud akan diperoleh kinerja aktual yang harus dilaporkan sebagai pertanggungjawaban keuangan yang dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP dapat dijadikan sebagai *feedback* terhadap Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengujian Perkeretaapian. Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya.

Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (Performance Agreement) ataupun Service Agreement dan merupakan dokumen "Kontrak" antara pimpinan. Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Kinerja ini adalah rencana tahunan (*annual performance plan*), yang merupakan penjabaran dari RPJM bidang perhubungan tahun 2025 - 2029, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan.

Rencana Kerja Tahunan ini dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun, guna mempermudah mengaitkannya dengan pengerahan sumber daya terutama anggaran.

Dengan terbentuknya Balai Pengujian Perkeretaapian di tahun 2014 dengan acuan organisasi pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian. Maka perlu disusun Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025. Hal ini dimaksudkan untuk menselaraskan rangkaian dokumen perencanaan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

1.2. TUJUAN PENYUSUNAN RKT BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat secara umum, berikut penjabaran tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum disusunnya dokumen Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 adalah:

1. Mengakomodir adanya perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Menselaraskan dokumen perencanaan di tingkat Eselon I Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan; dan
3. Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus disusunnya dokumen Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 adalah:

1. Mengakomodir perubahan nomenklatur organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian;
2. Mewujudkan Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai Badan Layanan Umum yang PRIMA (Profesional, Ramah, Inovatif, Mandiri dan Akuntabel);
3. Pusat pengujian nasional sarana di bidang perkeretaapian;
4. Pusat pengujian nasional prasarana di bidang perkeretaapian; dan
5. Pusat pengujian nasional sumber daya manusia di bidang perkeretaapian.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

2.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapain melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya, antara lain:

1. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. pelaksanaan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian;
5. pelaksanaan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana perkeretaapian lainnya;
6. pelaksanaan analisis isu actual perkembangan perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian perkeretaapian;
8. pelaksanaan pemeriksaan intern;
9. pelaksanaan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
10. pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik Negara, serta evaluasi dan pelaporan.

Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian di Kepalai oleh Eselon III yaitu Kepala Balai yang membawahi :

1. Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum,

ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, serta pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian perkeretaapian.

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha terdiri atas:

- a. Arsiparis Ahli Pertama;
- b. Perencana Ahli Pertama;
- c. Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama;
- d. Pranata Komputer Ahli Pertama;
- e. Statistisi Ahli Pertama; dan
- f. Penelaah Teknis Kebijakan.

2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung prasarana lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian prasarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan prasarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Mahir;
- b. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Terampil;
- c. Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama;
- d. Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda;
- e. Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana;
- f. Pengawas Transportasi Perkeretaapian; dan
- g. Teknisi Perkeretaapian.

3. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung lainnya, pengelolaan keselamatan dan

kesehatan kerja di bidang pengujian sarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan sarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil;
- Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama;
- Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Muda;
- Pengawas Transportasi Perkeretaapian; dan
- Teknisi Perkeretaapian.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yaitu Penguji Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas mmeberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya yang diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas:

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- b. Penguji Prasarana Perkeretaapian;
- c. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian; dan
- d. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing-masing sebagai berikut :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Penguji Sarana Perkeretaapian.
- b. Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian prasarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Penguji Prasarana Perkeretaapian.
- c. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian prasarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian.
- d. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

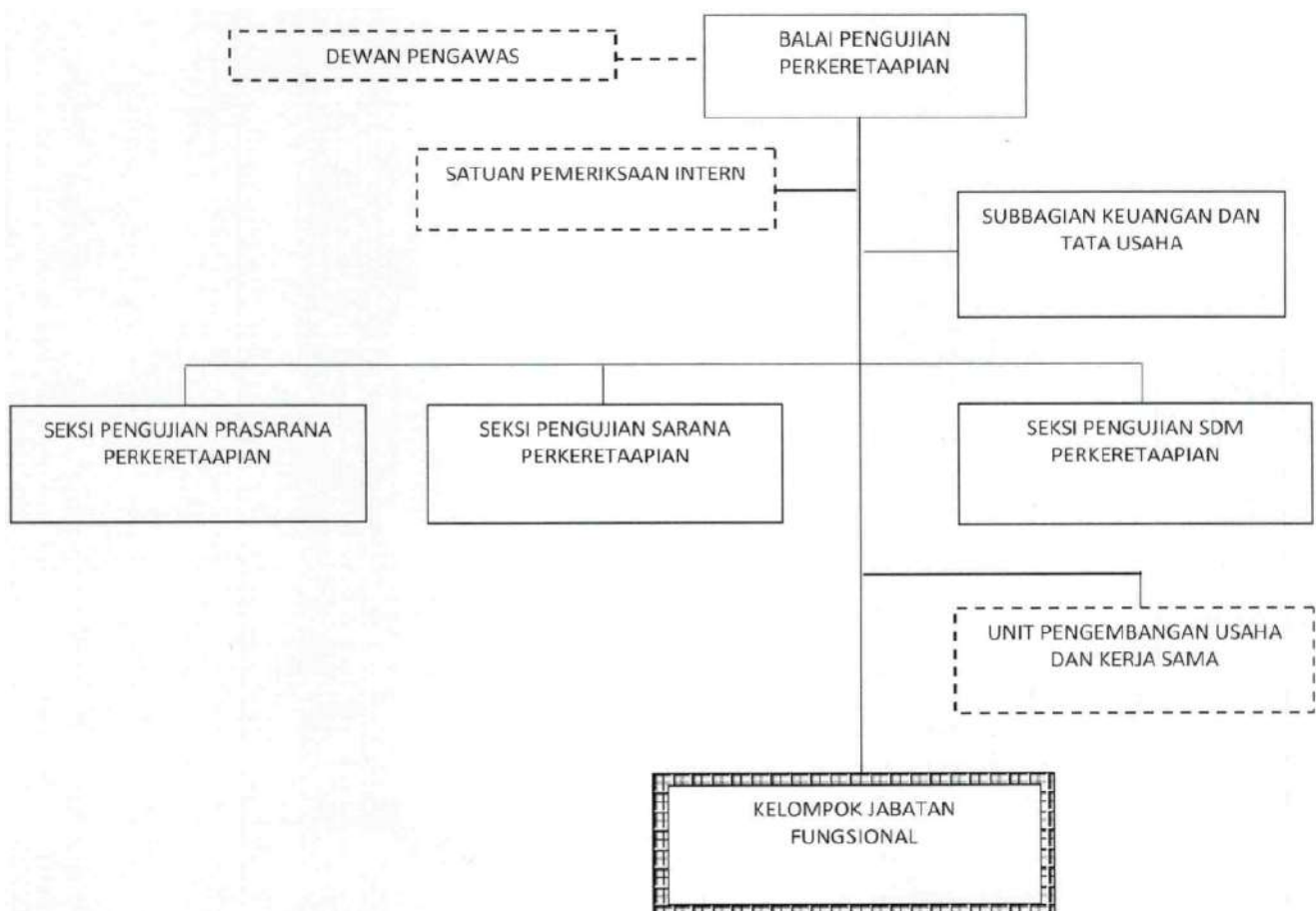
6. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern selanjutnya disebut SPI merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. SPI terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

7. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

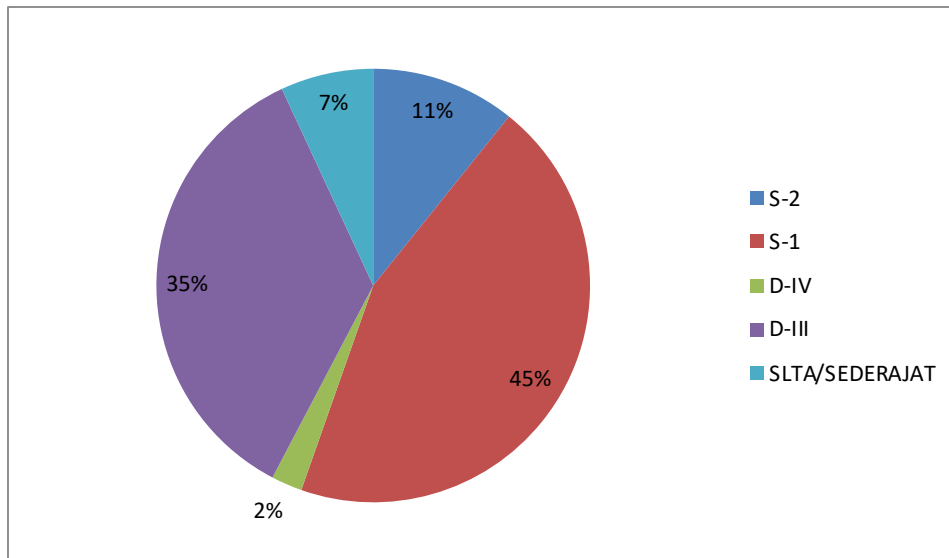
Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut ini



Gambar 1

Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Sumber: PM No.56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

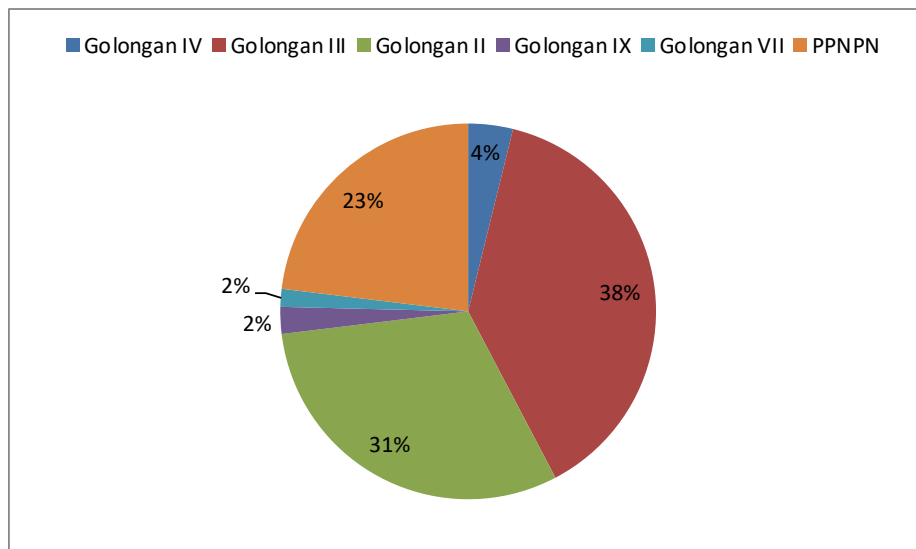


Gambar 2

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Data Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian, Januari 2025

Komposisi pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh S-1 dengan prosentase 45% sebesar 58 orang, sedangkan terbanyak kedua didominasi oleh D-III dengan prosentase 35%.



Gambar 3

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Sumber: Data Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian, Januari 2025

Komposisi pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan golongan/kepankkatan didominasi oleh Golongan III sebesar 38% sebanyak 50 orang, Golongan II sebesar 31% sebanyak 40 Orang, dan PPNPN (Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri) sebesar 23% sebanyak 30 orang.

2.2. PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian meliputi kegiatan pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian, pengujian sarana perkeretaapian dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian yang dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara. Pelaksanaan kegiatan pengujian merupakan capaian program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian.

1.2.1. Pelaksanaan Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Setiap prasarana perkeretaapian yang meliputi jalur kereta api, bangunan kereta api dan fasilitas operasi kereta api yang dioperasikan wajib memenuhi kelaikan teknis dan operasi yang dibuktikan melalui pengujian prasarana perkeretaapian. Pengujian Jalur dan Bangunan serta Fasilitas Operasi kereta api dilakukan untuk mengetahui kesesuaian desain, persyaratan teknis, kondisi, dan fungsi prasarana perkeretaapian.

Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian dan Peraturan Menteri No. 30 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Prasarana Perkeretaapian, bahwa pengujian terdiri dari uji pertama dan uji berkala. Uji pertama dilaksanakan untuk prasarana baru atau yang telah mengalami perubahan spesifikasi, sedangkan uji berkala setelah prasarana dioperasikan dalam kurun waktu tertentu.

1. Pengujian Pertama Prasarana Jalur dan Bangunan Kereta Api

Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api wajib dilakukan untuk jalur dan bangunan kereta api baru atau yang mengalami perubahan spesifikasi teknis. Sertifikat uji pertama adalah tanda bukti ditetapkannya kelaikan operasi prasarana perkeretaapian, uji pertama terdiri dari:

- a. Uji Rancang Bangun Jalur dan Bangunan Kereta Api; dan
- b. Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api.

2. Pengujian Berkala Prasarana Jalur dan Bangunan Perkeretaapian

Pengujian berkala wajib dilakukan terhadap jalur dan bangunan yang telah dioperasikan dengan melakukan uji fungsi. Uji berkala dilaksanakan untuk menjamin kelaikan operasi prasarana perkeretaapian, oleh karena itu prosedur pengujian untuk uji berkala sama dengan uji fungsi pada uji pertama.

Pengujian dilaksanakan untuk menjamin kelaikan operasi. Sertifikat uji berkala adalah tanda bukti ditetapkannya kelaikan operasi prasarana setelah memiliki sertifikat uji pertama. Dokumen yang harus di siapkan saat pengujian berkala, yaitu :

- a. Data perawatan pemohonan; dan
- b. Data Pemeriksaan pemohon.

3. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Perkeretaapian

Pengujian Pertama fasilitas operasi kereta api dilakukan untuk mengetahui kesesuaian desain, persyaratan teknis, kondisi, dan fungsi prasarana perkeretaapian sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian, Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2009 tentang penyelenggaraan perkeretaapian dan Peraturan Menteri No. 30 tahun 2011 tentang tata cara pemberian sertifikat prasarana.

Pengujian pertama Fasilitas Operasi Kereta Api wajib dilakukan untuk sistem persinyalan kereta api baru ataupun yang mengalami perubahan spesifikasi teknis. Uji Pertama terdiri dari :

- a. Uji Rancang Bangun Fasilitas Operasi Kereta Api; dan
- b. Uji Fungsi Fasilitas Operasi Kereta Api.

4. Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Perkeretaapian

Uji berkala wajib dilakukan terhadap fasilitas operasi kereta api yang telah dioperasikan dengan melakukan uji fungsi. Uji berkala dilaksanakan untuk menjamin kelaikan operasi prasarana perkeretaapian, oleh karena itu prosedur pengujian untuk uji berkala sama dengan uji fungsi pada uji pertama. Sertifikat uji berkala adalah tanda bukti ditetapkannya kelaikan operasi prasarana setelah memiliki sertifikat uji pertama. Dokumen yang harus di siapkan saat pengujian berkala, yaitu :

- a. Data perawatan pemohonan;
- b. Data Pemeriksaan pemohon.

1.2.2. Pelaksanaan Pengujian Sarana Perkeretaapian

Pengujian sarana perkeretaapian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kondisi dan fungsi dengan persyaratan teknis dan spesifikasi teknis. Pengujian sarana perkeretaapian terdiri dari :

1. Uji Pertama

Wajib dilakukan terhadap sarana perkeretaapian dengan sarana penggerak baru atau yang mengalami perubahan spesifikasi teknis

Uji pertama meliputi :

- a. Uji Rancang Bangun;
- b. Uji statis; dan

c. Uji Dinamis.

2. Uji Berkala

Wajib dilakukan terhadap setiap sarana perkeretaapian dengan sarana penggerak yang telah dioperasikan.

Uji berkala meliputi :

a. Uji Statis; dan

b. Uji Dinamis.

1.2.3. Pelaksanaan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Kompetensi yang diujikan pada kegiatan pengujian SDM Perkeretaapian yaitu Kecakapan Pengatur Perjalanan Kereta Api, Kecakapan Pengendali Perjalanan Kereta Api, Kecakapan Awak Sarana Perkeretaapian, Kecakapan Penjaga Perlintasan Kereta Api, Keahlian Tenaga Pemeriksa dan Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian serta Keahlian Tenaga Pemeriksa dan Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian.

Jenis Kegiatan Pengujian Kecakapan dan Keahlian SDM Perkeretaapian Kegiatan pengujian kompetensi kecakapan dan keahlian Perkeretaapian terdiri dari :

1. Uji Teori : soal terdiri dari 50 nomor, isi soal mengenai tugas rutin di lingkungan kerja.
2. Wawancara : mencangkup kecakapan yang dimiliki dan tugas rutin di lingkungan pekerjaan.
3. Praktek : mencangkup penggunaan alat ukur sederhana, APD dan simulasi gambar.
4. Kesehatan : mencangkup pemeriksaan tinggi badan, berat badan, pemeriksaan telinga, ginjal, liver, detak jantung, buta warna, anamnesa, dan pemeriksaan urine.

Materi Ujian disesuaikan dengan usulan jenis kecakapan atau keahlian yang diajukan untuk diuji/sertifikasi). Selain itu juga dilakukan survey oleh Balai Pengujian Perkeretaapian guna mengetahui tingkat kepuasan pelayanan pengujian.

BAB III

RENCANA STRATEGIS

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah.

Perencanaan strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dalam Inpres No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala.

Dalam hal ini perencanaan Balai Pengujian Perkeretaapian mengacu pada dokumen Draft Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029 yang telah diselaraskan dengan perencanaan di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan sebagaimana tercantum dalam dokumen Draft Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025 - 2029.

Perencanaan strategis Balai Pengujian Perkeretaapian memuat indikator kinerja kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan periode 2020-2024.

Tabel 1

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Periode 2025

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1	2	3	4		5
	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%
		Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%
		Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C.	Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%
		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	%
			F.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	%
			G.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai

			H.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	Level
			I.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai

Sumber: Draft Renstra Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025-2029

BAB IV

RKT BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2025

Rencana strategis dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/ kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran penelitian dan pengembangan perhubungan, sejalan dengan tujuan dan sasaran perhubungan tahun 2025-2029, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Balai Pengujian Perkeretaapian. Selanjutnya akumulasi hasil pembangunan selama lima tahun ke depan akan mewujudkan capaian (*outcome*) Balai Pengujian Perkeretaapian, sebagai bagian dari capaian target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

4.1. PROGRAM KEGIATAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2025

Program untuk tingkat Eselon III Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan periode 2025-2029 adalah **“Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian”**. Dalam hal pencapaiannya, program Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2025-2029 tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) program utama, yaitu (1) Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkeretaapian (2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian (3) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Tabel 2
Pemetaan Kegiatan Output Balai Pengujian Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
3	4		5
Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%
Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%
Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C.	Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	%
	F.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	%
	G.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
	H.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	Level
	I.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai

Sumber: Draft Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025-2029

4.2. TARGET KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2025

Pencapaian target indikator kinerja kegiatan di tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Target Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	VOL
1	3	4		5	6
	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440
	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480
	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C.	Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	%	80,350
		F.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	%	16,000
		G.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000

		H.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	Level	100,000
		I.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500

Sumber: Draft Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025-2029

BAB V

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2025

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2025 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi perhubungan dan dukungan dari para penyelenggara lainnya.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang perhubungan harus secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2025 sehingga mampu memberikan hasil pengujian bidang perkeretaapian yang dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2025 semata-mata disusun berdasarkan Draft Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029. Dengan adanya perubahan lingkungan strategis dan perubahan kebijakan yang terkait dengan *New Initiatives* maka Rencana Kerja Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian tersebut masih perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan Review terhadap Draft Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2025-2029.

LAMPIRAN 2
PERJANJIAN KINERJA DAN RENAKSI ATAS
PERJANJIAN KINERJA



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RONALD JACKSON SIMBOLON**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

Jakarta, Desember 2025

Pihak Pertama,

RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860
2	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760
3	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542
4	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500

PROGRAM DAN KEGIATAN

		ANGGARAN EFEKTIF
1	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp. 33.527.746.000
	a. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 30.536.434.000
	b. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp. 2.991.312.000
2	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp. 19.032.481.000
	a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 18.959.761.000
	b. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	Rp. 72.720.000
	TOTAL	Rp. 52.560.227.000

Disetujui,

Jakarta, Desember 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023



RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

LAMPIRAN C
RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN EFEKTIF (Rupiah)	PENANGGUNG JAWAB			
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12					
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	A. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	3,860	72.720.000	Sub Bagian Tata Usaha			
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	B. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	0,130%	3,589%	4,127%	5,537%	7,372%	8,280%	10,455%	12,510%	16,034%	17,452%	18,874%	19,760%	10.160.653.000	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian				
			Unit	13268	1. Pengujian Sarana Perkeretaapian	87	2410	2771	3718	4950	5560	7020	8400	10766	11718	12673	13268	7.869.007.000					
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%						
			%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1.331.362.000			
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%						
			%	100	3. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	960.284.000					
						0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	100%	100%						
			Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	C. Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	0,353%	1,256%	2,523%	4,230%	7,837%	9,177%	11,398%	13,421%	15,433%	17,596%	18,854%		19,542%	8.690.371.000	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	
					Orang	8528	1. Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	154	548	1101	1846	3420	4005	4974	5857	6735	7679	8228		8528	8.295.195.000		
								8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%		100%			
					%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0		-
								0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%			
	%	100			3. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	395.176.000					
			0%	0%		0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%								
	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	D. Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	1,033%	2,719%	2,834%	2,895%	5,122%	5,296%	7,563%	12,438%	14,279%	16,605%	18,609%	19,284%	11.685.410.000	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian				
			Unit	285	1. Pengujian Prasarana Perkeretaapian	5	17	19	20	68	71	100	152	168	229	277	285	6.389.375.000					
						31,800	79,029	80,839	81,851	104,997	107,747	155,557	271,017	319,078	330,000	345,000	360,000						
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%						
			%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		4.879.911.000			
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%						
			%	100	3. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	416.124.000					
						0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%						

			E. Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,350	90.975.000		
			F. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,000		39.835.000
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	G. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian		Nilai	81,000	Pemenuhan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	0,00%	0,00%	49,00%	49,50%	50,00%	50,50%	51,00%	51,50%	51,87%	51,90%	52,00%	81,000	21.445.362.000	Sub Bagian Tata Usaha
			Laporan	1	1. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3.098.485.000	
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	1	2. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18.096.435.000	
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			%	100	3. Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			
			Dokumen	2	4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	39.166.000	
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	12	5. Layanan Manajemen Keuangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	191.929.000		
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	1	6. Layanan Reformasi Kinerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	19.347.000	
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			%	100	7. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			
		H. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	0,000	6,142	24,767	25,344	28,500	31,584	56,700	68,750	76,827	78,970	88,690	100,000	123.229.000		
		I. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76,500	251.672.000		
JUMLAH ANGGARAN																	52.560.227.000			

Bekasi, Desember 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197903032005021002

LAMPIRAN 3
KOMITMEN PIMPINAN TERKAIT
REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
BERDASARKAN LAPORAN KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TRIWULAN IV TAHUN 2025

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Yang Diselenggarakan Oleh Balai Pengujian Perkeretaapian			
1	memaksimalkan pengisian survei IKM kepada seluruh <i>stakeholder</i> pengguna layanan pengujian	Triwulan I Tahun 2026	• Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian • Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian • Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian • Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
2	menyusun laporan triwulan I tahun 2026 yang dilaporkan kepada PPTB	Triwulan I Tahun 2026	
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian			
3	menyusun rencana pengujian sarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
4	melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	
Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian			
5	menyusun rencana pengujian SDM perkeretaapian Tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
6	selain itu adanya pemehunan Checksheet kesiapan peralatan Alat Uji dari masing-masiing kompetensi baik dari Kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, Pengatur Perjalanan Kereta Api, Riksawat Fasilitas Pengoperasian, Riksawat Sarana Perkeretaapian, Riksawat Prasarana Perkeretaapian dan PJL	Triwulan I Tahun 2026	
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian			
7	menyusun rencana pengujian prasarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
8	menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai baik itu diklat teknis dan non teknis	Triwulan I Tahun 2026	
9	memaksimalkan anggaran yang tersedia agar target pengujian prasarana perkeretaapian tercapai	Triwulan I Tahun 2026	
10	melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026 agar mencapai target	Triwulan I Tahun 2026	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian			
11	Menyusun Monitoring Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2025 untuk kegiatan pendukung masing-masing indikator kinerja sesuai alokasi anggaran	Triwulan I Tahun 2026	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
12	Pembentukan Tim Penyelenggaraan SAKIP yang mencakup Tim Penyusunan Dokumen SAKIP dan Tim Monitoring dan Evaluasi melalui penetapan Keputusan Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian dengan dukungan SDM yang berkompeten	Triwulan I Tahun 2026	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian			
13	menyusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Pengujian Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 yang selanjutnya dilakukan pengisian pada aplikasi SIMARKO	Triwulan I Tahun 2026	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
14	menyusun SK Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian	Triwulan I Tahun 2026	
15	menyusun penetapan selera risiko Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	
16	menyusun dokumen penyelenggaraan Manajemen Risiko tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian			
17	Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan <i>Automatic Adjustment</i> (AA) atau blokir dengan <i>exercise</i> dan pengoptimalan anggaran yang tersedia	Triwulan I Tahun 2026	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
18	Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai	Triwulan I Tahun 2026	
19	Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomaly	Triwulan I Tahun 2026	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian			
20	pemanfaatan aset Balai Pengujian Perkeretaapian, dimana peralatan pengujian yang dimiliki bisa disewakan dengan syarat dan ketentuan dan informasi sudah tersedia pada sosial media Balai Pengujian Perkeretaapian	Triwulan I Tahun 2026	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
21	sejak ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum hingga saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian masih menggunakan tarif layanan berdasarkan PP 15 Tahun 2016, sehingga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan layanan yang disediakan saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian telah mengusulkan tarif layanan dan sedang dalam tahap harmonisasi	Triwulan I Tahun 2026	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian			
22	arsiparis dan pengelola arsip diharapkan dapat mengikuti diklat kearsipan	Triwulan I Tahun 2026	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
23	memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan kearsipan	Triwulan I Tahun 2026	

Bekasi, Januari 2026

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Ronald Jackson Simbolon, ST., MT
Pempina Tk. I (IV/b)
NIP. 197903032005021002

LAMPIRAN 4
MONITORING RENCANA AKSI PER BULAN

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN JANUARI TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT			Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440			30.645.041.000	17,440	%	0,177	1%		717.448.667	2%	0,173	-	0,992%	0,000%			
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	8.609.384.000	8781	Unit	89	1%		717.448.667	8%	87	-	0,991%	0,000%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Januari tahun 2025 adalah sebanyak 87 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 8.781 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	9.362.850.000	100	%	0	0%		-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeertaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5.175.345.000	100	%	0	0%		-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.867.462.000	100	%	0	0%		-		0	-	0,000%		Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.630.000.000	100	%	0	0%		-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480			18.178.307.000	19,480	%	0,369	2%		1.076.368.083	6%	0,262	-	1,345%	0,000%			
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	12.916.417.000	11457	Orang	217	2%		1.076.368.083	8%	154	-	1,344%	0,000%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Januari tahun 2025 adalah sebanyak 154 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 11.457 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	3.661.890.000	100	%	0	0%		-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	1.600.000.000	100	%	0	0%		-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelalkan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970			18.180.080.000	17,970	%	0,922	5%	681.185.583	4%	0,851	-	4,736%	0,000%			Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	8.174.227.000	200	Unit	10	5%	681.185.583	8%	5	-	2,500%	0,000%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Januari tahun 2025 adalah 5 Unit dan 31,8 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
								477	km	25	5%			31,8		6,667%				
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	6.105.000.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		234.924.000	3,860	Nilai	3,860	100%	19.577.000	-	3,88	-	100,518%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Tata Usaha
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		434.178.000	80,350	Nilai	-	-	36.181.500	-	-	-	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		191.136.000	16,000	Nilai	-	-	15.928.000	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			45.993.384.000	81,000	Nilai	10,300	13%	3.777.282.000	8%	0,00	1.105.924.979	-	2,405%	Akun Balai Pengujian Perkeretaapian pada aplikasi SMART belum dapat diakses dikarenakan kesulitan membuka email yang terdaftar pada aplikasi	Koordinasi dengan Bagian Perencanaan DJKA serta Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu agar dapat mengakses akun Balai Pengujian Perkeretaapian pada aplikasi SMART	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	13.546.060.000	1	Laporan	0	0%	1.128.838.333	8%	0		0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Perkantoran		29.777.441.000	1	Laporan	0	0%	2.481.453.417	8%	0	1.105.924.979	0,000%	3,714%			
					Layanan Sarana Internal		867.616.000	100	%	0	0%	72.301.333	8%	0	-	0,000%	0,000%			
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		174.007.000	2	Dokumen	1	50%	14.500.583	8%	1	-	50,000%	0,000%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN				TARGET OUTPUT				Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
															Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
															Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
					Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkerertaapian	880.604.000	12	Laporan	1	8%	73.383.667	8%	1	-	8,333%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Tata Usaha					
				Layanan Reformasi Kinerja	81.656.000		1	Laporan	0	0%	6.804.667	8%	0	-	0,000%	0,000%									
				Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	666.000.000		100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%									
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	360.732.000	100,000	%	0	0,00%	30.061.000	-	0	-	0,000%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan							
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	333.271.000	76,500	Nilai	-	-	27.772.583	-	0	54.552.000	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian							
JUMLAH							114.551.053.000					6.381.804.416			1.160.476.979		1,01%								

Bekasi, Februari 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN BULAN FEBRUARI TAHUN 2025																						
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		% Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440			30.645.041.000	17,440	%	1,567	9%	1.434.897.333	5%	4,787	389.096.125	27,448%	1,270%					
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	8.609.384.000	8781	Unit	789	9%	1.434.897.333	17%	2410	389.096.125	27,446%	4,519%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Februari tahun 2025 adalah sebanyak 2.410 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 8.781 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya			
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	9.362.850.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeertaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5.175.345.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.867.462.000	100	%	0	0%	-		0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.630.000.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480			18.178.307.000	19,480	%	1,568	8%	2.152.736.167	12%	0,932	132.933.619	4,784%	0,731%					
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	12.916.417.000	11457	Orang	922	8%	2.152.736.167	17%	548	132.933.619	4,783%	1,029%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Februari tahun 2025 adalah sebanyak 548 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 11.457 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya			
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	3.661.890.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	1.600.000.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN			TARGET OUTPUT			Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		% Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
													Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
													Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaiikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970			18.180.080.000	17,970	%	2,436	14%	1.362.371.167	7%	2,305	218.908.932	12,827%	1,204%						
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	8.174.227.000	200	Unit	25	13%	1.362.371.167	17%	12	218.908.932	6,000%	2,678%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Februari tahun 2025 adalah 17 Unit dan 79,029 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian			
							477	km	69	14%		47,229		9,901%									
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	6.105.000.000	100	%	0	0%	-	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan					
			Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	3.900.853.000	100	%	0	0%	-	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan							
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		234.924.000	3,860	Nilai	3,860	100%	39.154.000	-	3,88	-	100,518%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian				
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		434.178.000	80,350	Nilai	-	-	72.363.000	-	-	7.065.028	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian				
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		191.136.000	16,000	Nilai	-	-	31.856.000	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Tata Usaha			
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			45.993.384.000	81,000	Nilai	16,400	20%	7.554.564.000	16%	0,00	2.733.865.440	-	5,944%	Akun Balai Pengujian Perkeretaapian pada aplikasi SMART belum dapat diakses dikarenakan kesulitan membuka email yang terdaftar pada aplikasi	Koordinasi dengan Bagian Perencanaan DIKA serta Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu agar dapat mengakses akun Balai Pengujian Perkeretaapian pada aplikasi SMART				
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	13.546.060.000	1	Laporan	0	0%	2.257.676.667	17%	0	372.584.451	0,000%	2,751%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan				
				Layanan Perkantoran	29.777.441.000		1	Laporan	0	0%	4.962.906.833	17%	0	2.321.136.323	0,000%	7,795%							
				Layanan Sarana Internal	867.616.000		100	%	0	0%	144.602.667	17%	0	-	0,000%	0,000%							
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran	174.007.000		2	Dokumen	1	50%	29.001.167	17%	1	6.018.298	50,000%	3,459%							

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		% Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
					Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	880.604.000	12	Laporan	2	17%	146.767.333	17%	2	34.126.368	16,667%	3,875%	Pelaksanaan kegiatan manajemen manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		81.656.000	1	Laporan	0	0%	13.609.333	17%	0	-	0,000%	0,000%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		666.000.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian		360.732.000	100,000	%	0	0,00%	60.122.000	-	6,142	43.188.524	6,142%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Februari adalah sebesar Rp3.705.699.558,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Tata Usaha
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		333.271.000	76,500	Nilai	-	-	55.545.167	-	0	-	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	
JUMLAH							114.551.053.000					12.763.608.834			3.525.057.668		3,08%			

Bekasi, Maret 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN MARET TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440			30.645.041.000	17,440	%	2,322	13%			2.152.346.000	7%	5,504	1.446.435.980	31,560%	4,720%			
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	8.609.384.000	8781	Unit	1169	13%			2.152.346.000	25%	2771	1.446.435.980	31,557%	16,801%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Maret tahun 2025 adalah sebanyak 2.771 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 8.781 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	9.362.850.000	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5.175.345.000	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.867.462.000	100	%	0	0%			-		0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.630.000.000	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480			18.178.307.000	19,480	%	2,355	12%			3.229.104.250	18%	1,872	1.056.320.277	9,610%	5,811%			
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	12.916.417.000	11457	Orang	1385	12%			3.229.104.250	25%	1101	859.018.277	9,610%	6,651%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Maret tahun 2025 adalah sebanyak 1.101 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 11.457 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	3.661.890.000	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	1.600.000.000	100	%	0	0%			-	0%	40	197.302.000	40,000%	12,331%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN		TARGET OUTPUT		Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%							
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaiikan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970			18.180.080.000	17,970	%	3,539	20%	2.043.556.750	11%	2,425	725.945.158	13,495%	3,993%				
								200	Unit	35	18%	2.043.556.750	25%	19	725.945.158	9,500%	8,881%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Maret tahun 2025 adalah 19 Unit dan 80,839 km dari target tahun 2025 sebanyak 200 Unit dan 477 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian		8.174.227.000														
								477	km	103	22%			80,839		16,947%					
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	6.105.000.000	100	%	0	0%	-	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	3.900.853.000	100	%	0	0%	-	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		234.924.000	3,860	Nilai	3,860	100%	58.731.000	-	3,85	18.480.000	99,741%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian		
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		434.178.000	80,350	Nilai	-	-	108.544.500	-	-	22.365.028	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		191.136.000	16,000	Nilai	-	-	47.784.000	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Tata Usaha	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			45.993.384.000	81,000	Nilai	21,370	26%	11.331.846.000	25%	49,000	5.704.510.836	60,494%	12,403%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dilihat melalui aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkerertaapian	13.546.060.000	1	Laporan	0	0%	3.386.515.000	25%	0	904.096.298	0,000%	6,674%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
				Layanan Perkantoran	29.777.441.000		1	Laporan	0	0%	7.444.360.250	25%	0	4.733.009.872	0,000%	15,895%					
				Layanan Sarana Internal	867.616.000		100	%	0	0%	216.904.000	25%	0	-	0,000%	0,000%					
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran	174.007.000		2	Dokumen	1	50%	43.501.750	25%	1	27.978.298	50,000%	16,079%					

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
					Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	880.604.000	12	Laporan	3	25%	220.151.000	25%	3	34.126.368	25,000%	3,875%	Pelaksanaan kegiatan manajemen manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		81.656.000	1	Laporan	0	0%	20.414.000	25%	0	5.300.000	0,000%	6,491%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		666.000.000	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian		360.732.000	100,000	%	25,830	25,83%	90.183.000	-	24,767	74.978.524	24,767%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Maret adalah sebesar Rp14.942.177.499,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Tata Usaha
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		333.271.000	76,500	Nilai	-	-	83.317.750	-	0	69.838.604	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	
JUMLAH							114.551.053.000					19.145.413.250			9.118.874.407		7,96%			

Bekasi, April 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP. 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN APRIL TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT			Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440			30.645.041.000	17,440	%	3,315	19%		6.175.143.217	20%	7,385	1.387.558.046	42,345%	4,528%			
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	8.609.384.000	8781	Unit	1669	19%		2.869.794.667	33%	3718	1.387.558.046	42,341%	16,117%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan April tahun 2025 adalah sebanyak 3.718 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 8.781 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	9.362.850.000	100	%	15	15%		1.404.427.500	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5.175.345.000	100	%	15	15%		776.301.750	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.867.462.000	100	%	15	15%		580.119.300		0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.630.000.000	100	%	15	15%		544.500.000	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480			18.178.307.000	19,480	%	3,707	19%		5.094.755.833	28%	3,139	1.306.879.260	16,114%	7,189%			
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	12.916.417.000	11457	Orang	2180	19%		4.305.472.333	33%	1846	911.703.260	16,112%	7,058%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan April tahun 2025 adalah sebanyak 1.846 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 11.457 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	3.661.890.000	100	%	15	15%		549.283.500	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	1.600.000.000	100	%	15	15%		240.000.000	15%	40	395.176.000	40,000%	24,699%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970			18.180.080.000	17,970	%	4,643	26%	4.225.620.283	23%	2,487	784.823.092	13,840%	4,317%			Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	8.174.227.000	200	Unit	45	23%	2.724.742.333	33%	20	784.823.092	10,000%	9,601%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Maret tahun 2025 adalah 19 Unit dan 80,839 km dari target tahun 2025 sebanyak 200 Unit dan 477 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
								477	km	137	29%			81,851		17,160%			Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	6.105.000.000	100	%	15	15%	915.750.000	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		234.924.000	3,860	Nilai	3,860	100%	78.308.000	-	3,85	26.805.000	99,741%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		434.178.000	80,350	Nilai	-	-	144.726.000	-	-	22.365.028	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		191.136.000	16,000	Nilai	-	-	63.712.000	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			45.993.384.000	81,000	Nilai	26,700	33%	15.375.528.000	33%	34,010	6.757.371.332	41,988%	14,692%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkerertapaian	13.546.060.000	1	Laporan	0	0%	4.515.353.333	33%	0	904.096.298	0,000%	6,674%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Perkantoran		29.777.441.000	1	Laporan	0	0%	9.925.813.667	33%	0	5.785.870.368	0,000%	19,430%			
					Layanan Sarana Internal		867.616.000	100	%	15	15%	289.205.333	33%	0	-	0,000%	0,000%			
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		174.007.000	2	Dokumen	1	50%	58.002.333	33%	1	27.978.298	50,000%	16,079%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	880.604.000	12	Laporan	4	33%	293.534.667	33%	3	34.126.368	25,000%	3,875%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		81.656.000	1	Laporan	0	0%	27.218.667	33%	0	5.300.000	0,000%	6,491%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		666.000.000	100	%	15	15%	266.400.000	40%	0	-	0,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	360.732.000	100,000	%	48,070	48,07%	120.244.000	-	25,344	74.978.524	25,344%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan April adalah sebesar Rp15.290.035.749,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	333.271.000	76,500	Nilai	-	-	111.090.333	-	0	101.786.392	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							114.551.053.000					31.389.127.666			10.462.566.674		9,13%			

Bekasi, Mei 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP. 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN BULAN MEI TAHUN 2025																						
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	17,440			30.645.041.000	17,440	%	4,308	25%	6.892.591.883	22%	9,832	2.652.837.220	56,376%	8,657%					
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	8.609.384.000	8781	Unit	2169	25%	3.587.243.333	42%	4950	1.887.580.220	56,372%	21,925%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Mei tahun 2025 adalah sebanyak 4.950 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 8.781 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya			
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	9.362.850.000	100	%	15	15%	1.404.427.500	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeertaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5.175.345.000	100	%	15	15%	776.301.750	15%	15	765.257.000	15,000%	14,787%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.867.462.000	100	%	15	15%	580.119.300	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya				
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	3.630.000.000	100	%	15	15%	544.500.000	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,480			18.178.307.000	19,480	%	5,493	28%	6.171.123.917	34%	5,816	1.946.478.920	29,856%	10,708%					
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	12.916.417.000	11457	Orang	3230	28%	5.381.840.417	42%	3420	1.551.302.920	29,851%	12,010%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Mei tahun 2025 adalah sebanyak 3.420 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 11.457 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya			
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	3.661.890.000	100	%	15	15%	549.283.500	15%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	1.600.000.000	100	%	15	15%	240.000.000	15%	40	395.176.000	40,000%	24,699%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN		TARGET OUTPUT		Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	%	17,970			18.180.080.000	17,970	%	6,385	36%	4.906.805.867	27%	4,954	1.290.757.592	27,568%	7,100%				
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	8.174.227.000	200	Unit	65	33%	3.405.927.917	42%	68	901.148.592	34,000%	11,024%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Mei tahun 2025 adalah 68 Unit dan 104,997 km dari target tahun 2025 sebanyak 200 Unit dan 477 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	
							477	km	182	38%		104,997	22,012%								
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	6.105.000.000	100	%	15	15%	915.750.000	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
											15%			389.609.000	0,000%	9,988%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian		234.924.000	3,860	Nilai	3,860	100%	97.885.000	-	3,85	49.782.000	99,741%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian		
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		434.178.000	80,350	Nilai	-	-	180.907.500	-	-	44.155.028	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		191.136.000	16,000	Nilai	-	-	79.640.000	-	-	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian			
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			45.993.384.000	81,000	Nilai	34,700	43%	19.152.810.000	42%	54,170	8.236.768.143	66,877%	17,909%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dilihat melalui aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	13.546.060.000	1	Laporan	0	0%	5.644.191.667	42%	0	1.186.642.657	0,000%	8,760%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
					Layanan Perkantoran		29.777.441.000	1	Laporan	0	0%	12.407.267.083	42%	0	6.945.671.520	0,000%	23,325%				
					Layanan Sarana Internal		867.616.000	100	%	15	15%	361.506.667	42%	15	-	15,000%	0,000%				
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	174.007.000	2		Dokumen	1	50%	72.502.917	42%	1	31.128.298	50,000%	17,889%						

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkerertaapian	880.604.000	12	Laporan	5	42%	366.918.333	42%	5	54.117.368	41,667%	6,145%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		81.656.000	1	Laporan	0	0%	34.023.333	42%	0	19.208.300	0,000%	23,523%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		666.000.000	100	%	15	15%	266.400.000	40%	15	-	15,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	360.732.000	100,000	%	55,110	55,11%	150.305.000	-	31,660	90.779.374	31,660%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Mei adalah sebesar Rp19.100.818.994,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	333.271.000	76,500	Nilai	-	-	138.862.917	-	0	116.985.102	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							114.551.053.000					37.770.932.084			14.428.543.379		12,60%			

Bekasi, Juni 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN JUNI TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	%	19,738			3.045.646.000	19,738	%	7,899	40%			1.424.947.100	47%	7,913	2.997.832.637	40,090%	98,430%			
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	2.066.887.000	13868	Unit	5550	40%			1.033.443.500	50%	5560	2.037.548.637	40,092%	98,581%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Juni tahun 2025 adalah sebanyak 5.560 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.868 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeertaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	978.759.000	100	%	40	40%			391.503.600	40%	40	960.284.000	40,000%	98,112%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			4.073.377.000	19,542	%	8,781	45%			1.996.694.000	49%	9,177	2.998.102.651	46,960%	73,602%			
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	3.673.432.000	8528	Orang	3832	45%			1.836.716.000	50%	4005	2.602.926.651	46,963%	70,858%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Juni tahun 2025 adalah sebanyak 4.005 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	399.945.000	100	%	40	40%			159.978.000	40%	40	395.176.000	40,000%	98,808%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	%	18,261			1.396.672.000	18,261	%	7,212	39%			659.048.000	47%	7,223	1.365.212.152	39,554%	97,748%			Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	1.003.792.000	261	Unit	71	27%			501.896.000	50%	71	975.603.152	27,203%	97,192%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Juni tahun 2025 adalah 71 Unit dan 107,747 km dari target tahun 2025 sebanyak 261 Unit dan 202,664 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
								202,664	km	107,497	53%					107,747		53,165%				
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	-	100	%	0	0%			-		0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian		72.720.000	3,860	Nilai	3,860	100%			36.360.000	-	3,85	49.782.000	99,741%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		90.975.000	80,350	Nilai	-	-			45.487.500	-	-	44.155.028	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		39.835.000	16,000	Nilai	-	-			19.917.500	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			22.960.096.000	81,000	Nilai	54,300	67%			11.480.048.000	50%	54,870	10.691.447.999	67,741%	46,565%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	2.729.139.000	1	Laporan	0	0%			1.364.569.500	50%	0	1.476.987.253	0,000%	54,119%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Perkantoran		19.981.994.000	1	Laporan	0	0%			9.990.997.000	50%	0	9.053.702.780	0,000%	45,309%			
					Layanan Sarana Internal		-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		39.166.000	2	Dokumen	1	50%			19.583.000	50%	1	31.128.298	50,000%	79,478%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN		TARGET OUTPUT		Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	190.450.000	12	Laporan	6	50%	95.225.000	50%	6	110.421.368	50,000%	57,979%	Pelaksanaan kegiatan manajemen manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
					Layanan Reformasi Kinerja		19.347.000	1	Laporan	0	0%	9.673.500	50%	0	19.208.300	0,000%	99,283%				
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%				
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	124.708.000	100,000	%	30,500	30,50%	62.354.000	-	31,584	93.029.374	31,584%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Juni adalah sebesar Rp19.055.013.679,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	248.148.000	76,500	Nilai	-	-	124.074.000	-	0	132.119.379	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian			
JUMLAH							32.052.177.000					15.848.930.100			18.371.681.220		57,32%				

57,32%

Bekasi, 7 Juli 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP. 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN JULI TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,738			3.045.646.000	19,738	%	10,034	51%			1.597.187.683	52%	9,991	2.997.832.637	50,618%	98,430%			
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	2.066.887.000	13868	Unit	7050	51%			1.205.684.083	58%	7020	2.037.548.637	50,620%	98,581%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Juli tahun 2025 adalah sebanyak 7.020 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.868 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeertaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	978.759.000	100	%	40	40%			391.503.600	40%	40	960.284.000	40,000%	98,112%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			4.073.377.000	19,542	%	10,426	53%			2.302.813.333	57%	11,398	3.454.733.514	58,326%	84,813%			
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	3.673.432.000	8528	Orang	4550	53%			2.142.835.333	58%	4974	3.059.557.514	58,326%	83,289%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Juli tahun 2025 adalah sebanyak 4.974 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	399.945.000	100	%	40	40%			159.978.000	40%	40	395.176.000	40,000%	98,808%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	%	18,261			1.396.672.000	18,261	%	8,925	49%			742.697.333	53%	10,336	1.369.132.152	56,602%	98,028%			Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	1.003.792.000	261	Unit	99	38%			585.545.333	58%	100	979.523.152	38,314%	97,582%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Juli tahun 2025 adalah 100 Unit dan 155,557 km dari target tahun 2025 sebanyak 261 Unit dan 202,664 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
								202,664	km	123,497	61%					155,557		76,756%				
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	-	100	%	0	0%			-		0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian		72.720.000	3,860	Nilai	3,860	100%			42.420.000	-	3,84	49.782.000	99,482%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		90.975.000	80,350	Nilai	-	-			53.068.750	-	-	77.405.348	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		39.835.000	16,000	Nilai	-	-			23.237.083	-	-	26.993.500	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			22.960.096.000	81,000	Nilai	62,700	77%			13.393.389.333	58%	57,120	12.350.371.088	70,519%	53,791%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	2.729.139.000	1	Laporan	0	0%			1.591.997.750	58%	0	1.632.031.121	0,000%	59,800%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Perkantoran		19.981.994.000	1	Laporan	0	0%			11.656.163.167	58%	0	10.538.917.001	0,000%	52,742%			
					Layanan Sarana Internal		-	100	%	0	0%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		39.166.000	2	Dokumen	1	50%			22.846.833	58%	1	31.128.298	50,000%	79,478%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	190.450.000	12	Laporan	7	58%	111.095.833	58%	7	129.086.368	58,333%	67,780%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Reformasi Kinerja		19.347.000	1	Laporan	0	0%	11.285.750	58%	0	19.208.300	0,000%	99,283%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	124.708.000	100,000	%	56,700	56,70%	72.746.333	-	53,227	104.359.374	53,227%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Juli adalah sebesar Rp32.112.002.120,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	248.148.000	76,500	Nilai	-	-	144.753.000	-	0	186.919.109	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							32.052.177.000					18.372.312.848			20.617.528.722		64,32%			

Bekasi, 5 Agustus 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP. 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN BULAN AGUSTUS TAHUN 2025																					
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus		% Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,738			3.045.646.000	19,738	%	12,382	63%	2.111.993.917	69%	11,955	3.552.637.739	60,568%	116,646%				
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	2.066.887.000	13868	Unit	8700	63%	1.377.924.667	67%	8400	2.584.111.989	60,571%	125,024%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Agustus tahun 2025 adalah sebanyak 8.400 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.868 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya		
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	-	100	%	0	0%	-	0%	15	8.241.750	15,000%	0,000%	Pada Perjanjian Kinerja Revisi bulan Juni, kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeretaapian mengalami efisiensi, akan tetapi telah terdapat revisi sehingga anggaran efektif sebesar Rp1.383.615.000,-	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	978.759.000	100	%	75	75%	734.069.250	75%	75	960.284.000	75,000%	98,112%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya		
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustmentment		
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustmentment		
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			4.073.377.000	19,542	%	11,829	61%	2.748.913.417	67%	13,421	4.587.394.590	68,678%	112,619%				
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	3.673.432.000	8528	Orang	5162	61%	2.448.954.667	67%	5857	4.192.218.590	68,680%	114,123%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Agustus tahun 2025 adalah sebanyak 5.857 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustmentment		
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	399.945.000	100	%	75	75%	299.958.750	75%	75	395.176.000	75,000%	98,808%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus		% Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	190.450.000	12	Laporan	8	67%	126.966.667	67%	8	71.809.000	66,667%	37,705%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Reformasi Kinerja		19.347.000	1	Laporan	0	0%	12.898.000	67%	0	19.208.300	0,000%	99,283%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	124.708.000	100,000	%	68,750	68,75%	83.138.667	-	65,290	161.636.742	65,290%	-	Target PNBPN tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Agustus adalah sebesar Rp39.390.189.076,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	248.148.000	76,500	Nilai	-	-	165.432.000	-	0	221.512.909	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							32.052.177.000					21.515.750.002			24.315.777.071		75,86%			

Bekasi, 4 September 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP. 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN SEPTEMBER TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT			Target Bulan September				Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelalkan Sarana Perkeretaapian	%	19,738			8.083.616.000	19,738	%	14,685	74%	2.111.993.917	26%	15,323	5.378.732.595	77,632%	66,539%				
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5.721.242.000	13868	Unit	10318	74%	1.377.924.667	24%	10766	4.410.206.845	77,632%	77,085%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan September tahun 2025 adalah sebanyak 10.766 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.868 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya		
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	1.383.615.000	100	%	0	0%	-	0%	15	8.241.750	15,000%	0,000%	Pada Perjanjian Kinerja Revisi bulan Juni, kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeretaapian mengalami efisiensi, akan tetapi telah terdapat revisi sehingga anggaran efektif sebesar Rp1.383.615.000,-	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	978.759.000	100	%	75	75%	734.069.250	75%	75	960.284.000	75,000%	98,112%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya		
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment		
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment		
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			7.213.846.000	19,542	%	14,244	73%	2.748.913.417	38%	15,433	5.432.732.490	78,973%	75,310%				
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	6.813.901.000	8528	Orang	6216	73%	2.448.954.667	36%	6735	5.037.556.490	78,975%	73,931%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan September tahun 2025 adalah sebanyak 6.735 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustmet	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment		
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	399.945.000	100	%	75	75%	299.958.750	75%	75	395.176.000	75,000%	98,808%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN		TARGET OUTPUT		Target Bulan September				Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelakuan Prasarana Perkeretaapian	%	18,261			9.739.735.000	18,261	%	12,573	69%	963.854.667	10%	19,839	4.935.468.933	108,641%	50,674%				
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	4.519.197.000	261	Unit	161	62%	669.194.667	15%	168	3.036.237.984	64,368%	67,185%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan September tahun 2025 adalah 168 Unit dan 319,078 km dari target tahun 2025 sebanyak 261 Unit dan 202,664 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	
							202,664	km	155,531	77%	319,078		157,442%								
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	4.827.658.000	100	%	0	0%	-	40	1.509.621.949	40,000%	31,270%	23	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	392.880.000	100	%	75	75%	294.660.000	75	389.609.000	75,000%	99,167%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		72.720.000	3,860	Nilai	3,860	100%	48.480.000	-	3,84	72.562.000	99,482%	-	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian		
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		90.975.000	80,350	Nilai	-	-	60.650.000	-	82,15	77.405.348	-	-	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		39.835.000	16,000	Nilai	-	-	26.556.667	-	-	30.327.986	-	-	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			21.447.407.000	81,000	Nilai	76,700	95%	15.306.730.667	71%	51,870	15.181.523.680	64,037%	70,785%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dilihat melalui aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	3.102.009.000	1	Laporan	0	0%	1.819.426.000	59%	0	2.080.903.986	0,000%	67,082%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
					Layanan Perkantoran		18.096.435.000	1	Laporan	0	0%	13.321.329.333	74%	0	12.913.396.728	0,000%	71,359%				
					Layanan Sarana Internal		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%				
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		39.166.000	2	Dokumen	1	50%	26.110.667	67%	1	38.928.298	50,000%	99,393%				

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan September				Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	190.450.000	12	Laporan	9	75%	126.966.667	67%	9	129.086.368	75,000%	67,780%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		19.347.000	1	Laporan	0	0%	12.898.000	67%	0	19.208.300	0,000%	99,283%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	124.708.000	100,000	%	70,750	70,75%	83.138.667	-	76,827	107.071.374	76,827%	-	Target PNBP tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan September adalah sebesar Rp46.350.487.391,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	248.148.000	76,500	Nilai	-	-	165.432.000	-	0	235.192.909	0,000%	-	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							47.060.990.000					21.515.750.002			31.451.017.315	66,83%				

Bekasi, 6 Oktober 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN OKTOBER TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,738			10.160.653.000	19,738	%	16,820	85%	7.487.326.883	74%	17,452	7.104.846.971	88,418%	69,925%					
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	7.869.007.000	13868	Unit	11818	85%	6.557.505.833	83%	11718	6.136.321.221	84,497%	77,981%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Oktober tahun 2025 adalah sebanyak 11.718 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.868 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya			
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	1.331.362.000	100	%	0	0%	-	0%	30	8.241.750	30,000%	0,619%	Pada Perjanjian Kinerja Revisi bulan Juni, kegiatan pengadaan peralatan pengujian/ pemeriksaan sarana perkeretaapian mengalami efisiensi, akan tetapi telah terdapat revisi sehingga anggaran efektif sebesar Rp1.331.362.000,-	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian		
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	960.284.000	100	%	95	95%	929.821.050	97%	75	960.284.000	75,000%	100,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya			
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment			
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment			
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			8.690.371.000	19,542	%	16,845	86%	3.441.141.083	40%	17,596	6.806.404.528	90,042%	78,321%					
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	8.295.195.000	8528	Orang	7351	86%	3.061.193.333	37%	7679	6.411.228.528	90,045%	77,288%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Oktober tahun 2025 adalah sebanyak 7.679 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian		
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment			
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	395.176.000	100	%	95	95%	379.947.750	96%	75	395.176.000	75,000%	100,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	191.929.000	12	Laporan	10	83%	158.708.333	83%	10	130.886.368	83,333%	68,20%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		19.347.000	1	Laporan	0	0%	16.122.500	83%	0	19.208.300	0,000%	99,28%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,00%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	123.229.000	100,000	%	78,970	78,97%	103.923.333	-	86,79%	108.871.374	86,796%	88,35%	Target PNBP tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Oktober adalah sebesar Rp52.364.427.229,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	251.672.000	76,500	Nilai	-	-	206.790.000	-	0	251.405.793	0,000%	99,89%	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							52.560.227.000					31.751.932.298			39.285.513.889		74,74%			

Bekasi, 6 November 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN NOVEMBER TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan November				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,738			10.160.653.000	19,738	%	18,955	96%	8.143.077.467	80%	18,874	8.998.085.924	95,623%	88,558%			Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	7.869.007.000	13868	Unit	13318	96%	7.213.256.417	92%	12673	6.706.440.174	91,383%	85,226%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan November tahun 2025 adalah sebanyak 12.673 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.868 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	1.331.362.000	100	%	0	0%	-	0%	30	1.331.361.750	30,000%	100,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	960.284.000	100	%	95	95%	929.821.050	97%	75	960.284.000	75,000%	100,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	
					Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Pelaksanaan Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan kegiatan pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mengalami Automatic Adjustment	
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			8.690.371.000	19,542	%	18,549	95%	3.747.260.417	43%	19,521	7.454.210.150	99,893%	85,776%			Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	8.295.195.000	8528	Orang	8095	95%	3.367.312.667	41%	8519	7.059.034.150	99,894%	85,098%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan November tahun 2025 adalah sebanyak 7.679 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	395.176.000	100	%	95	95%	379.947.750	96%	75	395.176.000	75,000%	100,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan November				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelakuan Prasarana Perkeretaapian	%	18,261			11.685.410.000	18,261	%	16,517	90%	1.293.378.667	11%	18,139	10.432.745.491	99,332%	89,280%			Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	6.389.375.000	261	Unit	231	89%	920.142.667	14%	277	5.136.971.542	106,130%	80,399%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan November tahun 2025 adalah 229 Unit dan 386,308 km dari target tahun 2025 sebanyak 261 Unit dan 202,664 km	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
								202,664	km	187,637	93%			407,468		201,056%				
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	4.879.911.000	100	%	0	0%	-	40	4.879.657.949	40,000%	99,995%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	416.124.000	100	%	95	95%	373.236.000	75	416.116.000	75,000%	99,998%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		72.720.000	3,860	Nilai	3,860	100%	66.660.000	-	3,84	72.562.000	99,482%	99,78%	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		90.975.000	80,350	Nilai	-	-	83.393.750	-	82,15	89.935.348	102,240%	98,86%	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		39.835.000	16,000	Nilai	-	-	36.515.417	-	-	39.727.986	-	99,73%	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			21.445.362.000	81,000	Nilai	79,300	98%	21.046.754.667	98%	51,870	18.362.043.797	64,037%	85,62%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dilihat melalui aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	3.098.485.000	1	Laporan	0	0%	2.501.710.750	81%	0	2.760.488.922	0,000%	89,09%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	
					Layanan Perkantoran		18.096.435.000	1	Laporan	0	0%	18.316.827.833	101%	0	15.394.931.909	0,000%	85,07%			
					Layanan Sarana Internal		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,00%			
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		39.166.000	2	Dokumen	1	50%	35.902.167	92%	1	38.928.298	50,000%	99,39%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan November				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	191.929.000	12	Laporan	11	92%	174.579.167	91%	11	148.486.368	91,667%	77,37%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
					Layanan Reformasi Kinerja		19.347.000	1	Laporan	0	0%	17.734.750	92%	0	19.208.300	0,000%	99,28%			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	0	0%	-	0%	0	-	0,000%	0,00%			
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	123.229.000	100,000	%	88,690	88,69%	114.315.667	-	92,694	118.489.374	92,694%	96,15%	Target PNBP tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan November adalah sebesar Rp55.923.137.133,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	251.672.000	76,500	Nilai	-	-	227.469.000	-	0	251.405.793	0,000%	99,89%	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							52.560.227.000					34.758.825.052			45.819.205.863		87,17%			

Bekasi, 5 Desember 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP 197903032005021002

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
BULAN DESEMBER TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT				Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
												Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
												Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,860	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian		72.720.000	3,860	Nilai	3,860	100%	3,860	100%	72.720.000	-	3,84	72.562.000	99,482%	99,78%	Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan Pengujian Sarana, Prasarana dan SDM Perkeretaapian melalui survei elektronik	Memaksimalkan pelayanan yang PRIMA kepada stakeholder pengguna layanan Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	19,760			10.160.653.000	19,760	%	19,760	100%	19,760	100%	10.160.653.000	100%	20,053	10.159.816.084	101,483%	99,992%			Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
					Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	7.869.007.000	13268	Unit	13268	100%			7.869.007.000	100%	13465	7.868.170.334	101,485%	99,989%	Realisasi pengujian sarana perkeretaapian hingga bulan Desember tahun 2025 adalah sebanyak 13.465 Unit dari target tahun 2025 sebanyak 13.268 Unit	Melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	1.331.362.000	100	%	100	100%			1.331.362.000	0%	100	1.331.361.750	100,000%	100,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
					Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	960.284.000	100	%	100	100%			960.284.000	100%	100	960.284.000	100,000%	100,000%	Pelaksanaan kegiatan perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya	
3	Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	19,542			8.690.371.000	19,542	%	19,542	100%	19,542	100%	8.690.371.000	100%	21,334	8.689.180.036	109,170%	99,986%			Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
					Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	8.295.195.000	8528	Orang	8528	100%			8.295.195.000	100%	9310	8.294.004.036	109,170%	99,986%	Realisasi pengujian SDM perkeretaapian hingga bulan Desember tahun 2025 adalah sebanyak 9.310 Orang dari target tahun 2025 sebanyak 8.528 Orang	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya	
					Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	-	100	%	100	100%			-	0%	0	-	0,000%	0,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustment	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian mengalami Automatic Adjustmment	
					Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	395.176.000	100	%	100	100%			395.176.000	100%	100	395.176.000	100,000%	100,000%	Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
4	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelalkan Prasarana Perkeretaapian	%	19,284			11.685.410.000	19,284	%	19,284	100%	11.685.410.000	100%	18,139	11.684.969.727	94,062%	99,996%			Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	
					Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	6.389.375.000	285	Unit	285	100%		6.389.375.000	100%	277	6.389.195.778	97,193%	99,997%	Realisasi pengujian prasarana perkeretaapian hingga bulan Desember tahun 2025 adalah 277 Unit dan 407,468 km dari target tahun 2025 sebanyak 285 Unit dan 360 km		Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan pada bulan selanjutnya
						360,000	km	360,000	100%		407,468		113,186%								
					Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	4.879.911.000	100	%	100	100%	4.879.911.000		100	4.879.657.949	100,000%	99,995%	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengujian/ Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
				Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	416.124.000	100	%	100	100%	416.124.000		0%	100	416.116.000	100,000%	99,998%	Pelaksanaan Kegiatan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	80,350	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian		90.975.000	80,350	Nilai	80,35	100,00%	90.975.000	-	82,15	90.955.348	102,240%	99,98%	Pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan pelaksanaan Implementasi SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	16,000	Pemenuhan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		39.835.000	16,000	Nilai	16,00	100,00%	39.835.000	-	16,00	39.727.986	100,000%	99,73%	Penyelenggaraan Penerapan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan penyelenggaraan penerapan manajemen risiko Balai Pengujian Perkeretaapian		
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	81,000			21.445.362.000	81,000	Nilai	81,000	100%	21.445.362.000	100%	94,290	21.331.297.906	116,407%	99,47%	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian dilihat melalui aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan	Rutin mengisi capaian dan realisasi pada aplikasi SAKTI serta memantau realisasi NKA pada aplikasi Monev Kemenkeu setiap tanggal 5 pada awal bulan		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	3.098.485.000	1	Laporan	1	100%	3.098.485.000	100%	1	3.096.732.038	100,000%	99,94%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
					Layanan Perkantoran		18.096.435.000	1	Laporan	1	100%	18.096.435.000	100%	1	17.984.817.902	100,000%	99,38%				
					Layanan Sarana Internal		-	100	%	100	100%	-	0%	0	-	0,000%	0,00%				
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran		39.166.000	2	Dokumen	2	100%	39.166.000	100%	2	38.928.298	100,000%	99,39%				

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	PAGU ANGGARAN		TARGET OUTPUT		Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian				Layanan Manajemen Keuangan		191.929.000	12	Laporan	12	100%	191.929.000	100%	12	191.611.368	100,000%	99,83%	Pelaksanaan kegiatan manajemen perkantoran	Kegiatan manajemen perkantoran diharapkan dapat dilaksanakan sesuai timeline yang telah ditetapkan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha	
					Layanan Reformasi Kinerja	Tercapainya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Pengujian Perkeretaapian	19.347.000	1	Laporan	1	100%	19.347.000	100%	1	19.208.300	100,000%	99,28%				
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	100	%	100	100%	-	0%	0	-	0,000%	0,00%				
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian	%	100,000	Pemenuhan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Perkeretaapian		123.229.000	100,000	%	100,000	100,00%	123.229.000	-	99,535	119.839.374	99,535%	97,25%	Target PNBP tahun 2025 adalah sebesar Rp60.330.699.000,00 dengan realisasi hingga bulan Desember adalah sebesar Rp60.049.924.422,00	Melaksanakan kegiatan sesuai timeline yang telah ditetapkan		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	76,500	Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		251.672.000	76,500	Nilai	76,50	100,00%	251.672.000	-	0	251.405.793	0,000%	99,89%	Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian	Memaksimalkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemenuhan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Pengujian Perkeretaapian		
JUMLAH							52.487.507.000					52.560.227.000			52.439.754.254		99,91%				

Bekasi, 5 Januari 2025
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN


RONALD JACKSON SIMBOLON
NIP. 197903032005021002

LAMPIRAN 5
DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA
PER INDIKATOR KINERJA

DATA DUKUNG
IKK INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP
PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN OLEH
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl. Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp. : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://ujidjka.kemenhub.go.id/>

Nomor : UM.006/1/2/BP-UJI/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Laporan SKM Triwulan IV Tahun
2025

Bekasi, 20 Januari 2026

Yth. Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan

Menunjuk amanat Pasal 28 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Masyarakat, maka Balai Pengujian Perkeretaapian selaku Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Mandiri Persepsi Anti Korupsi dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan periode Oktober s.d. Desember 2025 Balai Pengujian Perkeretaapian pada tautan berikut <https://bit.ly/4nXUwUF> .

Atas perkenan dan arahan Bapak Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,



Ronald Jackson Simbolon
NIP. 197903032005021002

Tembusan :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha.

**LAPORAN TINDAK LANJUT
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
KANTOR BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2025**



**BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat petunjuk, kami dapat menyelesaikan “Laporan Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat Balai Pengujian Perkeretaapian, Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membawa kita seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan bentuk Implementasi dari komitmen Balai Pengujian Perkeretaapian dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Hal demikian sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Balai Pengujian Perkeretaapian telah melakukan tugas pokok dalam memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi pengguna jasa transportasi. Dalam rangka mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna jasa atas pelayanan yang telah diberikan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian telah dilakukan penyebaran dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara komprehensif, dan berkala.

Penyelenggaraan survei kepuasan masyarakat telah dituangkan pada laporan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat. Laporan ini disusun sebagai bentuk hasil kinerja dari Balai Pengujian Perkeretaapian. Penyusunan laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai waktu dan jenis pelayanan yang ada di Balai Pengujian Perkeretaapian, Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan jenis layanan seperti yang diharapkan, namun dengan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan pelayanan publik melalui pelaksanaan tindak lanjut atas masukan perbaikan dari pengguna jasa transportasi.

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun moril dalam penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Masyarakat.

Bekasi, 20 Januari 2026

Kepala Balai,



Ronald Jackson Simbolon

NIP. 197903032005021002

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelayanan Publik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peningkatan pelayanan publik yang efisien dan efektif akan mendukung tercapainya efisiensi dan efektif akan mendukung tercapainya efisiensi pembiayaan, artinya ketika pelayanan umum yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan kepada pihak yang dilayani berjalan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya atau mekanisme atau prosedurnya tidak berbelit-belit, akan mengurangi biaya atau beban bagi pihak pemberi pelayanan dan juga penerima pelayanan. Penyelenggara Pelayanan Publik adalah instansi pemerintah yang terbagi ke dalam unit-unit pelayanan yang secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ukuran keberhasilan pelayanan akan tergambar pada indeks kepuasan masyarakat yang diterima oleh para penerima pelayanan berdasarkan harapan dan kebutuhan mereka yang sebenarnya.

Melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan. Kedua produk hukum tersebut secara tersurat menegaskan bahwa kepuasan masyarakat merupakan ukuran untuk menilai kualitas layanan publik. Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan tersebut, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut menjadi acuan bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan publik sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Data Survei Kepuasan Masyarakat diperlukan sebagai bahan evaluasi terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan, serta menjadi pendorong setiap unit

penyelenggara pelayanan guna meningkatkan kualitas pelayanannya. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mengamanatkan kepada seluruh Kementerian/Lembaga untuk aktif melakukan pengumpulan persepsi pengguna layanan (masyarakat) terhadap pelayanan yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelayanannya selanjutnya sebagai bahan peningkatan jasa pelayanan yang dilakukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Tuntutan untuk selalu berupaya melakukan perbaikan pelayanan jasa transportasi kepada para pengguna jasa merupakan suatu kewajiban baik bagi regulator dan operator jasa transportasi. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu pelayanan publik adalah dengan melakukan survei kepuasan masyarakat pengguna pelayanan tersebut. Dalam upaya perbaikan kinerja layanan secara berkelanjutan, maka Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut bekerja sama dengan Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan, Sekretariat Jenderal, melakukan Survei Kepuasan Masyarakat pada Balai Pengujian Perkeretaapian.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Balai Pengujian Perkeretaapian sehingga diperoleh nilai/tingkat kepuasan masyarakat sebagai pedoman untuk mengukur perubahan nilai kepuasan masyarakat pada tahun berikutnya.
- b. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan Balai Pengujian Perkeretaapian kepada masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.

3. Target dan Sasaran

Sasaran penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pencapaian kinerja unit pelayanan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- b. Penataan sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara berkualitas, berdaya guna, dan berhasil guna;
- c. Tumbuhnya kreativitas dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik;
- d. Penyampaian hasil survei dan identifikasi aspek pelayanan yang masih perlu ditingkatkan;
- e. Penyusunan rencana aksi perbaikan (*action plan*) terhadap aspek pelayanan yang belum optimal; dan
- f. Sebagai umpan balik kepada masyarakat bahwa hasil survei digunakan untuk perbaikan nyata.

4. Waktu Pelaksanaan Survei

Survey kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada periode Oktober s.d. Desember pada Balai Pengujian Perkeretaapian.

5. Ruang Lingkup

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada unit layanan Balai Pengujian Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

BAB II

METODOLOGI SURVEI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis aplikasi 3AS Case *Survey Management* Kementerian Perhubungan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017. Metode survei yang digunakan adalah pengisian kuesioner secara *daring* dan *luring* kepada pengguna layanan yang telah menerima pelayanan, dengan pengisian survei melalui QRCode survei atau *link* survei kepuasan masyarakat.

2.3 Indikator Survei Kepuasan Masyarakat

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian didasarkan pada 2 (dua) indikator utama, yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK). Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) meliputi:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 1. Persyaratan
 2. Sistem, mekanisme, dan prosedur
 3. Waktu penyelesaian
 4. Biaya/tarif
 5. Produk spesifikasi jenis pelayanan
 6. Kompetensi pelaksana
 7. Perilaku pelaksana
 8. Sarana dan prasarana
 9. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan
- b. Indeks Persepsi Korupsi (IPK)
 1. Diskriminasi;
 2. Kecurangan;
 3. Gratifikasi;
 4. Percaloan; dan
 5. Pungutan Liar.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

3.1 Rekapitulasi Hasil Survei

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan agenda rutin yang bertujuan untuk menilai persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan. Survei ini menjadi bagian dari implementasi reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017.

Berdasarkan perolehan hasil survei kepuasan masyarakat di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian periode **Triwulan IV Tahun 2025** menunjukkan bahwa indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar **16.79** Kategori **Sangat Baik** Predikat **Sangat Baik**, dengan jumlah responden survei sebanyak **1.406** responden.

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan dengan sasaran responden berfokus pada pengguna jasa layanan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, seperti Peserta sertifikasi SDM Perkeretaapian, Operator Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian.

Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner *QRCode* dan *link* survei yang diisi langsung oleh responden setelah menerima pelayanan dari Balai Pengujian Perkeretaapian. Adapun hasil Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) secara keseluruhan pada Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NILAI IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Informasi	16.78	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM, pelaksanaan Perbaikan akan	1. Menyediakan Nomor <i>Helpdesk</i> yang sigap dalam menjawab	-

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NILAI IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
				dilakukan pada Triwulan I tahun 2026	kebutuhan informasi pengguna layanan; 2. Menciptakan konten informasi pelayanan yang menarik di media sosial; 3. Memastikan pengumuman tentang informasi pelayanan mudah diakses oleh masyarakat.	
2	Tarif / Biaya	16.78	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM, pelaksanaan Perbaikan akan dilakukan pada Triwulan I tahun 2026	1. Publikasi mengenai tarif terhadap produk layanan dilakukan secara transparan dan masif di lingkungan kantor; 2. Penentuan besaran tarif layanan didasarkan pada biaya produksi dan melalui perhitungan yang wajar bagi pengguna layanan dan apabila memungkinkan didapatkan dari kesepakatan antara pemberi layanan dan pengguna layanan;	Belum ditetapkan dokumen tarif Balai Pengujian Perkeretaapian

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NILAI IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
					3. Publikasi kepada pengguna layanan agar tidak memberikan celah untuk pungutan liar dan melaporkan kepada loket pengaduan dan membayar sesuai tarif yang ditetapkan sesuai dengan aturan yang berlaku.	
3	Sarana dan Prasarana	16.80	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM, pelaksanaan Perbaikan akan dilakukan pada Triwulan I tahun 2026	1. Terenuhinya sarana dan prasarana dasar dalam pelaksanaan pemberian layanan, seperti computer, jaringan internet, dan sarana pendukung lainnya, serta ruangan pelayanan yang memadai (loket pelayanan, ruang tunggu, toilet, dan prasarana lainnya; 2. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan pemberian layanan disediakan/diadakan selama	-

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NILAI IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
					mempercepat dan mendukung kenyamanan penerima layanan; 3. Kebersihan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala oleh petugas yang berkompeten.	
4	Penanganan Konsultasi, dan Pengaduan	16.78	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM, pelaksanaan Perbaikan akan dilakukan pada Triwulan I tahun 2026	1. Adanya loket/segmen khusus konsultasi dan pengaduan di dalam tempat pemberian layanan; 2. Semua jenis konsultasi dan pengaduan yang dilayani dituangkan ke dalam sebuah daftar/matriks, sebagai prioritas perbaikan layanan dan peningkatan kualitas layanan; 3. Melakukan telaahan, monitoring, dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait	Keterbatasan ruangan di lingkungan kantor sehingga belum bisa menyediakan loket konsultasi dan pengaduan. Layanan konsultasi dan pengaduan dapat dilakukan melalui <i>customer service</i> maupun mengisi form PPID.

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NILAI IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
					konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti.	
5	Prosedur / alur	16.79	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM, pelaksanaan Perbaikan akan dilakukan pada Triwulan I tahun 2026	1. Adanya pengumuman alur prosedur pada ruang layanan; 2. Petugas menjelaskan prosedur pelayanan kepada pengguna layanan; 3. Melakukan sosialisasi alur pelayanan kepada masyarakat	-

Keterangan:

1. Skala prioritas perbaikan unsur dimulai dari 3 unsur dengan nilai terendah;
 2. Dokumentasi pelaksanaan SKM dilampirkan pada laporan tindak lanjut hasil survei.
- *) silahkan pilih jenis layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat yang bernilai rendah, atau yang perlu dilakukan perbaikan (tidak harus semua unsur ditindaklanjuti).

b. Indeks Persepsi Korupsi (IPK)

No	Unsur Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK)	NILAI IPK		Waktu pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Diskriminasi	16.89	Sangat Baik	-	Mempertahankan kualitas pelayanan Balai Pengujian Perkeretaapian agar tidak terdapat diskriminasi pada responden.	-
2	Kecurangan	16.87	Sangat Baik	-	Mempertahankan kualitas pelayanan Balai Pengujian Perkeretaapian agar tidak terdapat kecurangan pada responden.	-
3	Gratifikasi	16.94	Sangat Baik	-	Mempertahankan kualitas pelayanan Balai Pengujian Perkeretaapian agar tidak terdapat gratifikasi pada responden.	-
4	Percaloan	16.95	Sangat Baik	-	Mempertahankan kualitas pelayanan Balai Pengujian Perkeretaapian agar tidak terdapat percaloan pada responden.	-
5	Pungutan Liar	16.97	Sangat Baik	-	Mempertahankan kualitas pelayanan Balai Pengujian Perkeretaapian agar tidak terdapat pungli pada responden.	-

Keterangan:

1. Skala prioritas perbaikan unsur dimulai dari 3 unsur dengan nilai terendah;
 2. Dokumentasi pelaksanaan SKM dilampirkan pada laporan tindak lanjut hasil survei.
- *) silahkan pilih jenis layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat yang bernilai rendah, atau yang perlu dilakukan perbaikan (tidak harus semua unsur ditindaklanjuti)

c. Tindak Lanjut Masukan Responden

No	Unsur	Masukan Perbaikan Responden	Tindak Lanjut
1	Kebijakan Pelayanan	-	-
2	Profesionalisme SDM	-	-
3	Kualitas Sarana dan Prasarana	-	-
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	-	-
5	Konsultasi dan Pengaduan	-	-
6	Penghilangan Praktik Pungli	-	-
7	Penghilangan praktik diluar prosedur	-	-
8	Penghilangan praktik percaloan	-	-
9	Dst ...	-	-

3.2. Penanggung Jawab

PERTAMA : Membentuk Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Tim : Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

Wakil Ketua Tim : 1. Kepala Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
2. Kepala Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
3. Kepala Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian

Sekretaris Tim : Yolan Meidifa E

Anggota Tim : 1. Cevrela Fani Y
2. Estinna Sarie
3. Khoirun Nisaa
4. Iskandar Z. Syamsu
5. Mirantika Kusuma Dewi
6. Rahmat Putra Ramadhan
7. Muhamad Sabilil Rouf
8. Andi Awang Dirgana W
9. Edwin Dwi Ahmad
10. Nur Ainy

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Berdasarkan hasil analisis survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025, maka beberapa langkah kebijakan dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan dilakukan dengan skala prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Tarif / Biaya

- a. Melakukan publikasi mengenai tarif terhadap produk layanan yang akan dilakukan secara transparan dan masif di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian;
- b. Menentukan besaran tarif layanan didasarkan pada biaya produksi dan melalui perhitungan yang wajar bagi pengguna layanan dan apabila memungkinkan didapatkan dari kesepakatan antara pemberi layanan dan pengguna layanan;
- c. Melakukan publikasi kepada pengguna layanan agar tidak memberikan celah untuk pungutan liar dan melaporkan kepada loket pengaduan dan membayar sesuai tarif yang ditetapkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Penanganan Konsultasi, dan Pengaduan

- a. Mengadakan loket / segmen khusus konsultasi dan pengaduan di dalam tempat pemberian layanan;
- b. Menuangkan seluruh jenis konsultasi dan pengaduan yang telah dilayani ke dalam sebuah daftar / matriks sebagai prioritas perbaikan layanan dan peningkatan kualitas layanan;
- c. Melakukan telaahan, monitoring, dan evaluasi serta pelaporan pada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti.

3. Estimasi Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat di Balai Pengujian Perkeretaapian direncanakan mulai dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2026. Namun, waktu pelaksanaannya belum dapat dipastikan karena masih dalam proses pengusulan peningkatan layanan, termasuk penyesuaian tarif yang saat ini telah memasuki tahap harmonisasi.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Keberhasilan pelaksanaan penyusunan, survei kepuasan masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas unit pelayanan pemerintah, tergantung kepada komitmen dan kesungguhan para pejabat maupun pelaksana di masing-masing instansi serta masyarakat. Masukan dan saran yang terkait dengan perbaikan layanan umum dan bersifat teknis terkait operasional fasilitas dan sifatnya langsung ditindaklanjuti oleh Balai Pengujian Perkeretaapian agar dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

2. Masukan dan Saran

- a. Kegiatan penyusunan laporan Tindak Lanjut Hasil Survei kepuasan Masyarakat terus dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dengan membandingkan SKM terdahulu secara berkala, jika memungkinkan survey dilakukan secara berkala minimal 3 bulan dan maksimal 1 Tahun secara berkelanjutan, sehingga dapat dilakukan peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik khususnya Balai Pengujian Perkeretaapian;
- b. Pengoptimalan penggunaan aplikasi *3AS Case Survey Management System* dan pelaksanaan pengembangan fitur pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil Survei.

Demikian Penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dapat kami simpulkan, semoga dapat bermanfaat untuk kemajuan Balai Pengujian Perkeretaapian dengan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.

Bekasi, 20 Januari 2026

Kepala Balai,



Ronald Jackson Simbolon

NIP. 197903032005021002

BAB VI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat di Balai Pengujian Perkeretaapian direncanakan mulai dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2026. Namun, waktu pelaksanaannya belum dapat dipastikan karena masih dalam proses pengusulan peningkatan layanan, termasuk penyesuaian tarif yang saat ini telah memasuki tahap harmonisasi.

2. DOKUMENTASI PUBLIKASI HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT



DATA DUKUNG
IKK PERSENTASE PEMENUHAN PENGUJIAN KELAIKAN
SARANA PERKERETAAPIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://www.ujidjka.dephub.go.id>

NOTA DINAS

Nomor: 1/ND/K3/BP-UJI/I/2026

Yth : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian
Dari : Kepala Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
Hal : Laporan Data Capaian Kinerja Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian
Bulan Desember 2025
Tanggal : 5 Januari 2025

Sebagai implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, dimana bulan Desember Pengujian Sarana Perkeretaapian dilaksanakan pada beberapa tempat diantaranya :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Daop 1 Jakarta; | 8. Balai Perawatan; |
| 2. Daop 7 Madiun; | 9. BTP Kelas I Medan; |
| 3. Daop 8 Surabaya; | 10. Balai Yasa Tegal; |
| 4. Divre 1 Medan; | 11. PT KCIC; |
| 5. Divre 3 Palembang; | 12. PT INKA; dan |
| 6. Divre 4 Lampung; | 13. PT KCI. |
| 7. Satker PPSP; | |

Atas perhatian dan arahan Bapak Kepala Balai diucapkan terima kasih.



Amanda Pritasari
NIP. 198403192007122001

Tembusan:
Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha.

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
SEKSI SARANA PERKERETAAPIAN
BULAN DESEMBER

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindakan Lanjut
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran		
								Unit	%	Unit	%	Unit	Unit	%	%		
1.	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	100	Pengujian Sarana Perkeretaapian	8781	Unit	1000	100%			792		79,2%			

REALISASI CAPAIAN KINERJA SEKSI PENGUJIAN SARANA PERKERETAAPIAN

Bulan	Lokasi	Uji Pertama								Uji Berkala							
		Jenis Sarana								Jenis Sarana							
		Dengan Penggerak					Tanpa Penggerak		Peralatan Khusus	Dengan Penggerak					Tanpa Penggerak		Peralatan Khusus
		Lokomotif	KRDE	KRDH	KRL	LRT	Kereta	Gerbong		Lokomotif	KRDE	KRDH	KRL	LRT	Kereta	Gerbong	
Desember	Jakarta				12					1				12	2	20	7
	Bandung									1			88				3
	Semarang															17	
	Tegal						4										
	Madiun						11										
	Surabaya						9			11		12			69	33	
	Medan															6	1
	Palembang							60						3	4	320	4
	Lampung	12								23						42	2
	Makassar																3
TOTAL		12	0	0	12	0	24	60	0	36	0	12	88	15	75	438	20

Bulan	Akumulatif	Satuan
Januari	89	Unit
Februari	2332	Unit
Maret	455	Unit
April	965	Unit
Mei	1256	Unit
Juni	612	Unit
Juli	1470	Unit
Agustus	1428	Unit
September	2372	Unit
Oktober	1018	Unit
November	1057	Unit
Desember	792	Unit
Total	13846	Unit

DATA DUKUNG
IKK PERSENTASE PEMENUHAN PENGUJIAN
KOMPETENSI SDM PERKERETAAPIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl. Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp. : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://ujidjka.kemenhub.go.id/>

NOTA DINAS

Nomor: 1/ND/K4/BP-UJI/I/2026

Yth : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian
Dari : Kepala Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
Hal : Laporan Data Capaian Kinerja Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
Bulan Desember 2025
Tanggal : 7 Januari 2026

Sebagai implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini disampaikan Laporan Capaian Kinerja Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian pada bulan Desember 2025.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.



Todo Binsar Parulian
NIP. 198304292010121003

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
SEKSI PENGUJIAN SDM PERKERETAAPIAN
BULAN DESEMBER 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK 2025 (REVISI JUNI 2025)	Kegiatan	Target Output		Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran		
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%		
1	Meningkatnya kompetensi SDM Perkeretaapian	Presentase pemenuhan pengujian kompetensi SDM Perkeretaapian	%	100%	Pengujian SDM Perkeretaapian	8528	Orang	8528	100,00	-	-	9310	-	109,17	-	Realisasi kinerja seksi Pengujian SDM Perkeretaapian bulan ini telah mencapai target	Melaksanakan kegiatan pengujian berdasarkan permohonan bulan selanjutnya

Realisasi Capaian Kinerja Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian (Bulan DESEMBER 2025)

No	Jenis Kompetensi	Jumlah Peserta (Orang)
1	Awak Sarana Perkeretaapian Manual	51
2	Awak Sarana Perkeretaapian Alat Khusus	15
3	Awak Sarana Perkeretaapian Otomatis	26
4	Pengatur Perjalanan Kereta Api	36
5	Pengendali Perjalanan Kereta Api	7
6	Penjaga Pintu Perlintasan Kereta Api	166
7	Tenaga Pemeriksa Fasilitas Operasi Kereta Api	1
8	Tenaga Pemeriksa Jalur dan Bangunan Kereta Api	49
9	Tenaga Pemeriksa Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik	21
10	Tenaga Pemeriksa Sarana KA tanpa Penggerak	28
11	Tenaga Perawatan Fasilitas Operasi Kereta Api	7
12	Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan Kereta Api	26
13	Tenaga Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Listrik	39
14	Tenaga Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik	81
15	Tenaga Perawatan Sarana KA Tanpa Penggerak	23
16	Pengawas Peron	19
17	Petugas Juru Langsir	87
18	Petugas Rumah Sinyal	20
19	Tenaga Pemeriksa Stasiun Kereta & Bangunan KA	1
20	Inspektur Prasarana Perkeretaapian	47
21	Inspektur Sarana Perkeretaapian	20
22	Auditor Perkeretaapian	20
TOTAL		790

RINCIAN KEGIATAN PENGUJIAN SDM PERKERETAAPIAN (Bulan Desember 2025)

No.	Tanggal	Instansi Pemohon	Lokasi	Jenis Kompetensi	Lulus	Tidak Lulus	Tidak Hadir	Jumlah	No SPT
1	1 Desember 2025	DJKA	PTDI-STTD	Inspektur Prasarana Perkeretaapian	43	2	2	47	ST-BP-UJI DJKA 774 Tahun 2025
	2 Desember 2025	DJKA	PTDI-STTD	Inspektur Sarana Perkeretaapian	20	0	0	20	
2	8 Desember 2025	DJKA	PTDI-STTD	Auditor Perkeretaapian	20	0	0	20	ST-BP-UJI DJKA 809 Tahun 2025

3	2 - 7 Des 2025	PT KAI	BEKASI	Asisten Pengatur Perjalanan Kereta Api	2	8	0	10	ST-BP-UJI DJKA 776 Tahun 2025
		PT KAI	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Manual Madya	12	0	0	12	
		PT KAI	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Manual Muda	26	0	0	26	
		PT KAI	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Manual Pertama	1	0	0	1	
		PT KAI	BEKASI	Pemeriksa Fasilitas Pengoperasian KA Tk. Pelaksana Lanjutan	0	1	0	1	
		PT KAI	BEKASI	Pemeriksa Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana	17	0	0	17	
		PT KAI	BEKASI	Pemeriksa Stasiun Kereta & Bangunan KA Tk. Pelaksana	1	0	0	1	
		PT KAI	BEKASI	Pengatur Perjalanan Kereta Api	34	2	0	36	
		PT KAI	BEKASI	Pengendali Perjalanan Kereta Api Terpusat	2	0	0	2	
		PT KAI	BEKASI	Penjaga Pintu Perlintasan	2	0	0	2	
		PT KAI	BEKASI	Perawatan Fasilitas Pengoperasian KA Tk. Pelaksana	2	2	0	4	
		PT KAI	BEKASI	Perawatan Fasilitas Pengoperasian KA Tk. Pelaksana Lanjutan	1	2	0	3	
		PT KAI	BEKASI	Perawatan Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana	18	1	0	19	
		PT KAI	BEKASI	Perawatan Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana Lanjutan	5	0	0	5	
4	3 - 4 Des 2025	PT IMSS	SOLO	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Listrik Tk. Pelaksana	36	1	0	37	ST-BP-UJI DJKA 791 Tahun 2025
5	4 Des 2025	PT INKA	SOLO	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Listrik Tk. Pelaksana	2	0	0	2	ST-BP-UJI DJKA 791 Tahun 2025
6	8 - 9 Desember 2025	PT MRT JAKARTA	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Otomatis	15	0	0	15	ST-BP-UJI DJKA 806 Tahun 2025
7	10 Desember 2025	PT KAI	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Manual Madya	3	1	0	4	ST-BP-UJI DJKA 806 Tahun 2025

7	10 Desember 2025	PT KAI	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Manual Muda	6	0	0	6	ST-BP-UJI DJKA 806 Tahun 2025
		PT KAI	BEKASI	Awak Sarana Perkeretaapian Manual Pertama	2	0	0	2	
8	9 Desember 2025	DISHUB KABUPATEN ASAHAN	MEDAN	Penjaga Pintu Perlintasan	4	0	0	4	ST-BP-UJI DJKA 802 Tahun 2025
9	10 Desember 2025	PT RAILINK	MEDAN	Pemeriksa Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	5	0	0	5	ST-BP-UJI DJKA 802 Tahun 2025
10	9 -10 Desember 2025	PT KAI	MEDAN	Asisten Pengatur Perjalanan Kereta Api	11	8	0	19	ST-BP-UJI DJKA 802 Tahun 2025
		PT KAI	MEDAN	Pemeriksa Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana	27	1	0	28	
		PT KAI	MEDAN	Perawatan Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana	2	0	0	2	
11	8 -10 Desember 2025	PT KAI	YOGYAKARTA	Pemeriksa Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	8	2	0	10	ST-BP-UJI DJKA 804 Tahun 2025
		PT KAI	YOGYAKARTA	Pemeriksa Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana Lanjutan	3	0	0	3	
		PT KAI	YOGYAKARTA	Pemeriksa Sarana KA Tanpa Penggerak Tk. Pelaksana	20	5	0	25	
		PT KAI	YOGYAKARTA	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	18	1	0	19	
		PT KAI	YOGYAKARTA	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana Lanjutan	18	4	0	22	
		PT KAI	YOGYAKARTA	Perawatan Sarana KA Tanpa Penggerak Tk. Pelaksana	12	0	0	12	
		PT KAI	YOGYAKARTA	Perawatan Sarana KA Tanpa Penggerak Tk. Pelaksana Lanjutan	4	0	0	4	
12	8 - 12 Desember 2025	PT KAI	PALEMBANG	Asisten Pengatur Perjalanan Kereta Api	89	8	0	97	ST-BP-UJI DJKA 811 Tahun 2025
		PT KAI	PALEMBANG	Pemeriksa Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana	3	0	0	3	
		PT KAI	PALEMBANG	Pemeriksa Jalur & Bangunan KA Tk. Pelaksana Lanjutan	1	0	0	1	
		PT KAI	PALEMBANG	Pemeriksa Sarana KA Tanpa Penggerak Tk. Pelaksana	0	1	0	1	

12	8-12 Desember 2025	PT KAI	PALEMBANG	Pemeriksa Sarana KA Tanpa Penggerak Tk. Pelaksana Lanjutan	2	0	0	2	ST-BP-UJI DJKA 811 Tahun 2025
		PT KAI	PALEMBANG	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	11	0	1	12	
		PT KAI	PALEMBANG	Perawatan Sarana KA Tanpa Penggerak Tk. Pelaksana	7	0	0	7	
13	9 - 10 Desember 2025	PT KAI	CIPINANG	Awak Sarana Perkeretaapian Alat Khusus	14	1	0	15	ST-BP-UJI DJKA 809 Tahun 2025
		PT KAI	CIPINANG	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	12	3	0	15	
14	11 Desember 2025	DINAS PERHUBUNGAN BLITAR	BOJONEGORO	Penjaga Pintu Perlintasan	7	0	0	7	ST-BP-UJI DJKA 813 Tahun 2025
15	8 - 13 Desember 2025	Dinas Perhubungan Kabupaten Bojonegoro	BOJONEGORO	Penjaga Pintu Perlintasan	138	5	0	143	ST-BP-UJI DJKA 813 Tahun 2025
16	10 Desember 2025	Dishub Kab. Sukoharjo	BOJONEGORO	Penjaga Pintu Perlintasan	1	0	0	1	ST-BP-UJI DJKA 813 Tahun 2025
17	10 Desember 2025	DINAS PERHUBUNGAN TULUNGAGUNG	BOJONEGORO	Penjaga Pintu Perlintasan	5	2	0	7	ST-BP-UJI DJKA 813 Tahun 2025
18	22 - 23 Desember 2025	PT. ADHIBRATA SARANA INDUSTRI	BANDUNG	Perawatan Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	4	8	1	13	ST-BP-UJI DJKA 857 Tahun 2025
		PT. ADHIBRATA SARANA INDUSTRI	BANDUNG	Pemeriksa Sarana KA dengan Penggerak Non Listrik Tk. Pelaksana	0	3	0	3	
19	22 - 24 Desember 2025	PT LEN REKAPRIMA SEMESTA	JAKARTA	Awak Sarana Perkeretaapian Otomatis	11	0	0	11	ST-BP-UJI DJKA 854 Tahun 2025
20	22 Desember 2025	DISHUB KAB.KARAWANG	BEKASI	Penjaga Pintu Perlintasan	0	2	0	2	ST-BP-UJI DJKA 852 Tahun 2025
21	24 Desember 2025	PT CRI	BEKASI	Pengendali Perjalanan Kereta Api Terpusat	5	0	0	5	ST-BP-UJI DJKA 852 Tahun 2025
TOTAL					712	74	4	790	

DATA DUKUNG
IKK PERSENTASE PEMENUHAN PENGUJIAN KELAIKAN
PRASARANA PERKERETAAPIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://www.ujidika.dephub.go.id>

NOTA DINAS

Nomor: 1/ND/K2/BP-UJI/I/2026

Yth : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian
Dari : Kepala Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian
Hal : Laporan Data Capaian Kinerja Seksi Pengujian Prasarana
Perkeretaapian Bulan Desember 2025
Tanggal : 7 Januari 2026

Sebagai implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, dimana bulan Desember 2025 Prasarana Perkeretaapian dilaksanakan pada beberapa tempat diantaranya:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
2. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
3. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
4. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
5. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
6. PT. MRT Jakarta (Persero).

Atas perhatian dan arahan lanjut diucapkan terima kasih.



Yohary Baruna Putra
NIP.198212272009121002

Tembusan: Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
SEKSI PRASARANA PERKERETAAPIAN
BULAN DESEMBER 2025

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	TARGET OUTPUT		Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindakan Lanjut
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran		
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%		
1.	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	18.261	Pengujian Prasarna Perkeretaapian	285	Unit	35	10.5	-	-	10	-	3.5	-	Realisasi kinerja seksi prasarana Tahun 2025 Unit dan Km Telah Mencapai target dengan persentase sebesar 109.0 %	Akan dilakukan monitoring untuk realisasi tahun 2026
						360	Km	16	4.2	-	-	14.482	-	4.00			

Realisasi Capaian Kinerja Seksi Prasarana Perkeretaapian

No	Tanggal	No BA	Lokasi	Uji Pertama		Uji Berkala		KM	UNIT
				Fasop	Jalbang	Fasop	Jalbang		
1.	5 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 140 Tahun 2025	Pengujian Berkala Jalur Dan Stasiun Kereta Api Ringan/ <i>Light Railtransit</i> (LRT) Provinsi Sumatera Selatan Antara Stasiun Cinde - Depo, Balai Pengelola Kerera Api Ringan Sumatera Selatan				1	6.828	5
2.	6 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 141 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Fisik Jalur Dan Bangunan Kereta Api BH 613 Lintas Blitar - Kertosono Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya		1				1
3.	10 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 142 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Jalur Dan Bangunan Kereta Api Pada Pekerjaan Peningkatan Stasiun Rangkasbitung Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta		1				

No	Tanggal	No BA	Lokasi	Uji Pertama		Uji Berkala		KM	UNIT
				Fasop	Jalbang	Fasop	Jalbang		
4.	10 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 143 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Jalur Dan Bangunan Kereta Api Pada BH 275 Lintas Kalisat - Banyuwangi Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya		1				
5.	10 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 144 Tahun 2025	Uji Rancang Bangun Dokumen Jalur Dan Bangunan KA Pada Peningkatan Jalur Kereta Api Solo - Wonogiri		1				
6.	11 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 145 Tahun 2025	Uji Rancang Bangun Fisik Jalur Dan Bangunan KA Pada Peningkatan Jalur Kereta Api Solo - Wonogiri		1				
7.	12 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 146 Tahun 2025	Uji Fungsi Jalur Dan Bangunan KA Pada Peningkatan Jalur Kereta Api Solo - Wonogiri		1				
8.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 147 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Fisik Jalur Dan Bangunan Ka Pada Pekerjaan Peningkatan Stasiun Rangkasbitung Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta		1			1.654	1
9.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 148 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Jalur Dan Bangunan Ka Pada Pekerjaan Peningkatan Stasiun Rangkasbitung Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta		1				
10.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 149 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Jaringan Listrik Aliran Atas <i>Switch Over</i> III Stasiun Rangkasbitung	1					
11.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 150 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Sistem Persinyalan <i>Switch Over</i> III Stasiun Rangkasbitung	1					
12.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 151 Tahun 2025	Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Jaringan Listrik Aliran Atas <i>Switch Over</i> III Pada Stasiun Rangkasbitung	1					
13.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 152 Tahun 2025	Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Sistem Persinyalan <i>Switch Over</i> III Stasiun Rangkasbitung	1					1
14.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 153 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Gardu Traksi Tambun Dan Telaga Murni	1					
15.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 154 Tahun 2025	Berita Acara Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Gardu Traksi Tambun, Gardu Traksi Telaga Murni Dan Listrik Aliran Atas Pada Pada Pekerjaan Kegiatan Peningkatan Sistem Elektrifikasi Pada Pekerjaan Kegiatan Peningkatan Sistem Elektrifikasi Perkeretaapian Di Jabodetabek	1					2
16.	13 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 155 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Listrik Aliran Atas Pada Pekerjaan Kegiatan Peningkatan Sistem Elektrifikasi Perkeretaapian Di Jabodetabek	1					

No	Tanggal	No BA	Lokasi	Uji Pertama		Uji Berkala		KM	UNIT
				Fasop	Jalbang	Fasop	Jalbang		
17.	18 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 156 Tahun 2025	Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Jaringan Listrik Aliran Atas (Laa) Lintas Kampung Bandan - Gang Sentiong	1				6	
18.	18 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 157 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Jaringan Listrik Aliran Atas (Laa) Lintas Kampung Bandan - Gang Sentiong	1					
19.	19 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 158 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Fisik Jalur Dan Bangunan Kereta Api BH 275 Lintas Kalisat - Banyuwangi Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya		1				
20.	19 December 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 159 Tahun 2025	Pengujian Pertama Rancang Bangun Dokumen Jalur Dan Bangunan Kereta Api Jalur Ganda KA Bogor Paledang – Cicurug Antara Bogor – Sukabumi Lintas Bogor – Yogyakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		1				
21.	24 Desember 2025	BA-K2-BP-UJI-DJKA 160 Tahun 2025	Pengujian Berkala Jalur Dan Bangunan KA Area Depo MRT (Mass Rapid Transit) Jakarta Fase I PT MRT Jakarta (Perseroda)				1		
Total				9	10	0	2	14.482	10

Bekasi, 7 Januari 2026
Kepala Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian



Yohary Baruna Putra
NIP.198212272009121002

ANALISIS CAPAIAN KINERJA
SEKSI PENGUJIAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

1. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target (crosscutting)

Dalam pencapaian target kinerja telah dilakukan pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan permohonan yang telah masuk. Beberapa hal yang perlu dilakukan agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan diantaranya adalah:

- a. Ketersediaan anggaran dan sumber daya manusia yang memadai;
- b. Melakukan monitoring terhadap pemohon terkait kesiapan pelaksanaan pengujian (dokumen dan fisik);
- c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun;
- d. Perlu memastikan peralatan pengujian yang akan digunakan tersedia dan telah dilakukan kalibrasi agar pelaksanaan pengujian berjalan lancar.

2. Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perawatan dan kalibrasi peralatan pengujian prasarana perkeretaapian;
- b. Melakukan monitoring secara berkala terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada tahun 2026 agar mencapai target;
- c. Menyusun rencana pengujian prasarana perkeretaapian yang akan dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2026.

3. Tindak lanjut rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Triwulan II)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	melakukan perawatan dan kalibrasi peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Kegiatan perawatan dan kalibrasi peralatan pengujian telah dilaksanakan pada triwulan 4 dengan rincian sebagai berikut: <div>1. OTDR (Optical Time Dominan Reflector) 8 Unit</div> <div>2. Clamp Meter Digital 10 Unit</div> <div>3. Hammer Test 10 Unit</div> <div>4. Alat Ukur Ketinggian Deviasi & LAA 1 Unit</div> <div>5. Laser Scanner Tunnel 2 Unit</div> <div>6. Accelerometer 3Axis 2 Unit</div> <div>7. Total Station 1 Unit</div> <div>8. Control Total Station 2 Unit</div> <div>9. Torsi Meter 2 Unit</div> <div>10. Ultrasonic Flow Detector 1 Unit</div>
	Melakukan monitoring terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada triwulan 4 agar mencapai target	Monitoring terhadap rencana pengujian prasarana perkeretaapian pada triwulan 4 telah dilaksanakan sehingga pelaksanaan pengujian pada tahun 2025 dapat mencapai target
	Memaksimalkan anggaran yang ada agar target pengujian prasarana perkeretaapian tercapai	Target pengujian prasarana perkeretaapian pada tahun 2025 telah tercapai
	Menyusun rencana pengujian prasarana perkeretaapian yang	Rencana Pengujian prasarana tahun 2026 telah disusun berdasarkan Nota Dinas Nomor:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	akan dilaksanakan pada tahun 2026	34/ND/K2/BP-UJI/XII/2025 hal Risalah Rapat Evaluasi Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan Usulan Rencana Kegiatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian Tahun 2026

DATA DUKUNG
IKK NILAI AKIP BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.302/514/ITJEN/2025

Jakarta, 20 Agustus 2025

Klasifikasi : Terbatas

Lampiran :

Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025
pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KP-ITJEN 39 Tahun 2025 tanggal 18 Juli 2025 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2025 disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Inspektorat Jenderal telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tujuan:
 - a. memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap akuntabilitas kinerja Eselon I saja, namun juga dilakukan uji petik terhadap akuntabilitas kinerja pada beberapa Unit Kerja yaitu:
 - a. Direktorat Prasarana;
 - b. Direktorat Keselamatan;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
 - e. Balai Pengujian Perkeretaapian.

3. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
4. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh nilai **83,72 (Predikat A)** dengan interpretasi **"Memuaskan"**.
5. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,90
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,53
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,41
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,88
Nilai Hasil Evaluasi			83,72
Predikat			A

6. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja
Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 24,90 dari nilai maksimal 30, dengan catatan belum seluruh Realisasi target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja Tahun 2024 masuk kriteria on the right track (90% s.d. 110%).
 - b. Pengukuran Kinerja
Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 25,53 dari nilai maksimal 30, dengan catatan pengukuran kinerja tahun 2024 belum seluruhnya dimanfaatkan menjadi dasar penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.
 - c. Pelaporan Kinerja
Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,41 dari nilai maksimal 15,00, dengan catatan laporan kinerja belum memuat informasi terkait perubahan kinerja organisasi.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 20,88 dari nilai maksimal 25,00.

7. Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi. Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh nilai Kinerja Organisasi **101,86%** dengan predikat Istimewa, dengan hasil sebagai berikut:

NILAI AKIP TAHUN 2024 :

83,72

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK(1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3)=(1) x (100%-(2))
1	SP1 Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional Yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	0,46	0,46	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
2	SP2 Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Dengan Sumber Daya Manusia, Sarana Dan Prasarana Yang Handal	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (rate of accident)	0,06	0,06	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
3	SP3 Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Yang Terpercaya Dan Sesuai Kebutuhan	Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api	90,5	96,19	106,29%	106,29%	0,00%	106,29%
		Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	78,8	81,65	103,62%	103,62%	0,00%	103,62%
		Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	77,8	78,73	101,20%	101,195%	0,00%	101,20%
		Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI	94	95,02	101,09%	101,09%	0,00%	101,09%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Bidang	3,7	3,73	100,81%	100,81%	0,00%	100,81%
Total Capaian PK							713,00%	
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau rata-rata Capaian PK							101,86%	
Predikat PKO							ISTIMEWA	

8. Seluruh Rekomendasi evaluasi AKIP tahun 2024 telah ditindaklanjuti dan dinyatakan tuntas.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian kami merekomendasikan sebagai berikut:

1. Target kinerja yang ditetapkan dimonitoring, dievaluasi secara berkala dan melakukan langkah langkah perbaikan yang diperlukan sehingga sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian IKU/IKK antara 90% s.d. 110%;
2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam LMCK/LKIP termasuk tindak lanjut yang tertuang didalamnya agar ditindaklanjuti;
3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada LKIP (semula - menjadi);

4. Melakukan monitoring secara terus menerus dan memastikan bahwa kriteria dalam keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum dalam LMCK/LKIP satuan kerja di lingkungan DJKA yang tidak termasuk dalam sampel evaluasi AKIP Tahun 2025.

Demikian disampaikan hasil evaluasi akuntabilitas AKIP tahun 2025 Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Inspektur Jenderal



Arif Toha
NIP 196703201992031003

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktur Prasarana Ditjen Perkeretaapian;
3. Direktur Keselamatan Ditjen Perkeretaapian;
4. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
6. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian.

DATA DUKUNG
IKK TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl. Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp. : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipenquiianka@gmail.com
Website : <https://ujidjka.kemenhub.go.id/>

Nomor : PR.205/1/11/BP-UJI/2025

Bekasi, 7 Oktober 2025

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di
lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian
Triwulan III Tahun 2025

Yth. 1. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian

2. Kepala Satuan Pemeriksa Intern selaku Kepala Unit Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan ini disampaikan laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar Penugasan

Surat Keputusan/Surat Tugas Unit Manajemen Risiko Nomor SK.52/BP-UJI/XII/2024 Tanggal 11 Desember 2024 Hal pemantauan atas penyelenggaraan Manajemen Risiko pada Pengelola Risiko di Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2025.

2. Tujuan Penugasan

Kegiatan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko bertujuan sebagai implementasi fungsi komunikasi dan pemantauan oleh Pemilik Risiko untuk membantu Pemilik Risiko dalam mencapai tujuan.

3. Ruang...

3. Ruang Lingkup Penugasan

Kegiatan Penyelenggaraan Manajemen Risiko dilakukan terhadap 1 (satu) Pengelola Risiko Tingkat Balai Pengujian Perkeretaapian di lingkungan Kementerian Perhubungan pada Triwulan III Tahun 2025.

4. Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Jumlah risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 208 risiko (populasi risiko). Daftar risiko yang telah teridentifikasi dapat dilihat pada lampiran (Daftar risiko mengacu pada *Format-5*).

b. Jumlah usulan risiko sebanyak 0 risiko yang diusulkan kepada UMR.

c. Analisis Risiko

- Jumlah risiko yang belum ada pengendalian/control eksisting sebanyak 0 risiko atau 0% dari jumlah/populasi risiko. Jumlah risiko yang sudah ada pengendalian/control eksisting namun belum memadai/efektif (masih berada di atas selera risiko) sebanyak 22 risiko atau 10,57% dari jumlah/populasi risiko.
- Daftar analisis risiko dapat dilihat pada Lampiran (*Format-5*)

d. Evaluasi Risiko

Jumlah risiko yang berada di atas selera risiko sebanyak 22 risiko (10,57% dari 208 risiko). Daftar risiko prioritas unit kerja dapat dilihat pada Lampiran (*Format-8*).

e. Penanganan Risiko

- Jumlah penanganan risiko yang direncanakan di Triwulan III sebanyak 6 kegiatan. Daftar rencana penanganan risiko dapat dilihat pada Lampiran (*Format-8*).

- Jumlah...

- Jumlah penanganan risiko yang telah terealisasi di Triwulan III sebanyak 12 kegiatan.
 - Penanganan risiko yang telah dilaksanakan sebelum rencana sebanyak 6 dari 8 kegiatan yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan berikutnya.
 - Daftar penanganan yang belum terealisasi sebanyak 1 kegiatan. Daftar pemantauan penanganan risiko dapat dilihat pada Lampiran 3 (*Format-9*)
- f. Pemantauan Keterjadian Risiko
- Jumlah kejadian risiko yang muncul sampai dengan Triwulan III sebanyak 0 kejadian. Daftar pemantauan keterjadian risiko dapat dilihat pada lampiran. (*Format-10*)

Atas perhatian dan perkenan Bapak, diucapkan terima kasih.

Koordinator Pengelola Risiko,



Yohary Baruna Putra
NIP. 198212272009121002

Nama Unit Pemilik Risiko (UPR) : Balai Pengujian Perkeretaapian
 Periode Penerapan MR : 2025
 Sasaran (dalam PK) : Meningkatkan Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian
 Meningkatkan Keandalan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian
 Meningkatkan Kompetensi SDM Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian
 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian

Bisnis Proses		Pernyataan Risiko				Sistem Pengendalian Yang Ada			Level			Keputusan Rencana	Prioritas
No	Uraian	Kode Risiko	Peristiwa	Penyebab	Dampak	Kategori	Uraian	E/M/TE	Kemungkinan	Dampak	Risiko	Y/T	
1.	Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPP Terintegrasi	1. E.4.45.MN.151 2. E.4.45.MR.35	Penyampaian data dukungan tidak tepat waktu	1. SDM betrok dengan kegiatan lain 2. Data dukungan belum terkumpul	Tingkat Maturitas SPP Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Kepatuhan	1. Membuat SK tim penilaian mandiri maturitas SPP 2. Koordinasi dengan seksi/bagian terkait pengumpulan data dukungan	KE	Sangat Jarang: < 2 kali	80% > Capaian IKU > 70%	Sangat Tinggi [20]	Ya	1
2.	Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPP Terintegrasi	1. E.5.143.MN.120 2. E.5.143.MR.34	Pelaksanaan penilaian mandiri tidak optimal	1. SDM masih belum memahami penilaian mandiri maturitas SPP 2. Ketidaktelitian data dukungan yang dibutuhkan	Tingkat Maturitas SPP Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Operasional	1. Mengikuti bimbingan teknis penilaian mandiri maturitas SPP 2. Koordinasi dengan seksi/bagian untuk data dukungan yang dibutuhkan	KE	Sangat Jarang: < 2 kali	80% > Capaian IKU > 70%	Sangat Tinggi [20]	Ya	2
3.	Penyusunan Kelas Jabatan	1. E.5.98.MN.301 2. E.5.98.MR.24	Rekomendasi kelas jabatan tidak diterima atau tidak diproses sesuai prosedur	1. Pegawai yang menyusun anjab, evjab dan abk untuk dokumen remunerasi masih belum memahami karena berbeda dengan menyusun anjab, evjab dan abk yang bukan remunerasi 2. Dokumen Remunerasi masih dalam kajian, belum menerima surat usulan kelas jabatan dan rekomendasi kelas jabatan	Menurunnya kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Belum terlaksana karena baru menjadi BLU dan masih mengaji penyusunan dokumen BLU	TE	Sangat Jarang: < 2 kali	80% > Capaian IKU > 70%	Sangat Tinggi [20]	Ya	3
4.	Pengelolaan Tugas Belajar (Mandiri)	E.5.20.MN.24	Keterlambatan pengajuan STB	Pegawai tidak mengetahui periode pengurusan surat tugas belajar	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola kepegawaian memberikan informasi terkait periode pengajuan surat tugas belajar dan menyiapkan konsep pengajuan surat tugas belajar paling lambat 1 minggu sebelum hari penutupan periode pemajuan surat tugas belajar	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	4
5.	Tugas Belajar (Beasiswa)	E.5.79.MN.90	Keterlambatan pengajuan STB	Pegawai tidak mengetahui periode pengurusan surat tugas belajar	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola kepegawaian memberikan informasi terkait periode pengajuan surat tugas belajar dan menyiapkan konsep pengajuan surat tugas belajar paling lambat 1 minggu sebelum hari penutupan periode pemajuan surat tugas belajar	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	5
6.	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara elektronik)	E.4.36.MN.135	Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Konseptor surat tidak memahami aturan tata naskah dinas	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Menyusun template naskah dinas sesuai ketentuan untuk digunakan oleh konseptor surat	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	92% > Capaian IKU > 87%	Tinggi [16]	Ya	6
7.	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara manual)	E.5.126.MN.127	Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Konseptor surat tidak memahami aturan tata naskah dinas	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun template naskah dinas sesuai ketentuan untuk digunakan oleh konseptor surat	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	92% > Capaian IKU > 87%	Tinggi [16]	Ya	7
8.	Penilaian Kinerja	E.4.5.MN.30	Ketidaktelitian pelaksanaan kinerja dengan SKP	Penggunaan lain oleh pimpinan diluar SKP	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Optimalisasi penerapan coaching, mentoring dan counseling oleh pimpinan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	8
9.	Pengelolaan Renstra Organisasi	1. E.5.118.MN.117 2. E.5.118.MD.28	Rancangan awal Renstra tidak ditinjau secara mendalam	1. Kurangnya pemahaman/pengertian mengenai penyusunan renstra, kurang update mengenai peraturan terbaru 2. Metode yang digunakan dalam menyusun Rencana renstra kurang efektif	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengadakan rapat pembahasan usulan program/target Renstra secara efektif 2. Mengundang Narasumber/ahli guna mendukung kajian Renstra 3. Tim Penyusun Renstra Mengikuti Bimtek Penyusunan Renstra dari Badan Perencanaan	KE	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir	92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	9
10.	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.33.MD.12 2. E.5.33.MN.42 3. E.5.33.DX.5 4. E.5.33.MC.14 5. E.5.33.MC.15	Terjadi gangguan pada simulator ASP lok CC 203, Simulator PPKA, CBE, dan Simulator PJJ	1. Kurang perawatan 2. Penggunaan yang tidak sesuai standar 3. Terkena sambaran petir 4. Mati listrik 5. Pendingin ruangan server rusak	Tidak Terpenuhiya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melakukan Perawatan / perbaikan Simulator dan alat secara parsial 2. Pembuatan panduan terkait penggunaan simulator 3. Melakukan pengecekan dan perawatan perangkat petir secara berkala dan memastikan peralatan setelah selesai digunakan 4. Menjaga kebersihan lingkungan simulator 5. Menggunakan cadangan sumber listrik seperti UPS dan Genset	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Sedang [14]	Ya	10
11.	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	1. E.5.56.MR.11 2. E.5.56.DX.10	Kegiatan pengadaan langsung gagal terlaksana	1. Tidak terpenuhinya persyaratan kualifikasi 2. Tidak adanya penawaran masuk	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Evaluasi dokumen untuk dilakukan pengadaan ulang dengan memperhatikan timeline waktu pengadaan	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Sedang [13]	Ya	11
12.	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	E.5.58.DX.11	Tidak terlaksananya Pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog LPSP	Terbatasnya item yang tersedia pada e-katalog LPSP	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan pengadaan barang dan jasa melalui tender/lelang	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Sedang [13]	Ya	12
13.	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	E.5.61.MN.70	Gagal menetapkan SPPI dan kontrak	Pelebihas tidak memperhatikan batas waktu/ Proses melewati batas waktu	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melaksanakan monitoring dan pengawasan terhadap tahapan pelaksanaan lelang	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Sedang [13]	Ya	13
14.	Penyusunan Pagu Anggaran	E.5.88.MN.96	Ketidaksesuaian antara PMK dengan pagu anggaran yang disusun	Tim Penyusunan kurang update mengenai peraturan keuangan (PMK) terbaru	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaksanakan Pelatihan Mandiri/Diskusi Internal antar Tim 2. Memperhatikan catatan dari verifikasi (bagren, biro perencanaan dan bien)	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Sedang [13]	Ya	14
15.	Pengelolaan Layanan TIK	E.4.15.MN.61	Ketergantungan pengembangan sistem TIK kepada pihak ketiga	SDM belum memadai untuk melakukan pengembangan secara mandiri	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Pihak ketiga memberikan training kepada SDM pengelolaan TIK	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	15
16.	Penyusunan Pagu Indikatif	E.4.23.MN.92	Ketidaksesuaian penganggaran rincian kegiatan dengan peraturan terbaru	Tim Penyusunan kurang update mengenai format dan peraturan keuangan (PMK) terbaru	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Pelatihan Mandiri/Diskusi Internal antar tim 2. Melakukan Koordinasi dengan Bagian Perencanaan pusat mengenai update format terbaru	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	16
17.	Penyusunan Pagu Anggaran	E.4.25.MR.20	Keterlambatan dalam upload data dukungan (KAK, RAB)	Lamanya pengumpulan revisi data dukungan oleh seksi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Membuat SK Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran 2. Ketua Tim Penyusunan melakukan pemantauan revisi perencanaan melalui Mhtatso	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	17
18.	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran	E.4.27.MR.21	Keterlambatan dalam upload data dukungan (KAK, RAB)	Lamanya pengumpulan revisi data dukungan oleh seksi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Membuat SK Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran 2. Ketua Tim Penyusunan melakukan pemantauan revisi perencanaan melalui Mhtatso	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	18
19.	Penilaian Kinerja	E.4.6.MN.31	Ketidaktelitian pengisian E-kinerja	Pegawai dan pimpinan lupa mengisi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Bagian Kepegawaian melakukan reminder secara online	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	19
20.	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.1.MY.1	Pengujian tidak dapat dilaksanakan	Efisiensi Anggaran	Tidak Terpenuhiya Pengujian Kelakan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan revisi anggaran menggunakan dana BLU	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Ya	20
21.	Pengelolaan Arsip	E.5.105.MN.105	Pengelolaan/pemetaan Arsip tidak sesuai standar/prosedur	Pengelola Arsip tidak memahami terkait pemetaan arsip	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Sharing Knowledge antar sesama Pengelola Arsip	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	21
22.	Pengelolaan Arsip	E.5.106.MD.24	arsip sulit untuk ditemu kembali	Uraian daftar arsip dengan lokasi penyimpanan tidak sesuai	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola Arsip memastikan kesesuaian antara daftar arsip dengan lokasi penyimpanannya	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	22
23.	Pengelolaan Arsip	E.5.107.MN.106	Kekefuran dalam penilaian arsip	Pengelola Arsip tidak memahami terkait penilaian masa retensi arsip	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Sharing Knowledge PM 92 Tahun 2014 dan PM 79 Tahun 2010 tentang Jadwal Retensi Arsip kepada Pengelola Arsip Balai Pengujian Perkeretaapian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	23
24.	Penyusunan LKIP	1. E.5.125.MN.126 2. E.5.125.MR.27	Penyusunan LKIP tidak akurat karena data tidak lengkap	1. SDM yang belum berkompeten 2. Data yang diberikan dari PIC seksi pengujian tidak lengkap	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengikuti bimtek SAKIP 2. Nota dinas pengumpulan data	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	24
25.	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara manual)	E.5.127.MN.128	Draft surat keluar tidak diverifikasi dengan benar/tidak sesuai prosedur	Pengelola Arsip lalai menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Memastikan kesesuaian konsep surat/dokumen yang diajukan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	25

26	Penyusunan Perjanjian Kinerja	1. E.5.134.MN.139 2. E.5.134.MD.34	Target kinerja yang tidak realistis	1. SOM belum memahami dalam melakukan perencanaan target kinerja 2. Tidak koordinasi dengan seksi/bagian	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menyusun SK tim SAKIP dan mengikuti bimbingan teknis SAKIP 2. Melakukan rapat internal dalam menentukan target kinerja	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	26
27	Manajemen Risiko	1. E.5.142.MN.146 2. E.5.142.MD.39	Penilaian risiko tidak akurat	1. SOM belum memahami terkait cara penilaian risiko 2. Penilaian hanya berdasarkan proyeksi	Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Operasional	1. Mengikuti diklat manajemen risiko dan diskusi dengan tim 2. Menpelajari KM 69 tahun 2023 terkait proses penilaian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	27
28	Penilaian Kinerja	1. E.5.24.MN.28 2. E.5.24.MD.8	Ketidaktektilan dalam menterjemahkan renstra	1. Tim Penyusun Renstra kurang melakukan kajian pada renstra DIKA 2. Tidak adanya standar penyusunan Renstra Balai Pengujian	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melakukan Pembahasan secara berkala 2. Mengikuti standar penyusunan Renstra (PM Bappenas No 10 Tahun 2023) dan SOP Penyusunan Renstra BP-UII	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	28
29	Penilaian Kinerja	E.5.25.MD.9	Keterlambatan Penerimaan Dokumen Renstra BP UII	Menunggu Pengesahan Dokumen Renstra Tingkat Eselon 1 dan Renstra Balai Pengujian Perkeretaapian	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Membuat konsep Perjanjian Kinerja terlebih dahulu serta pengumpulan data dukung yang dibutuhkan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	29
30	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	E.5.47.MR.9	kegiatan identifikasi, penyusunan dan penetapan rencana pengadaan barang dan jasa tidak tepat waktu	data dukung dan dokumen perencanaan masih kurang lengkap sebagai penyertaan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	berkoordinasi dengan LPSE Kemenduk dan permohonan pembuatan user pengadaan LPSE	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	30
31	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	E.5.57.MR.12	Pengadaan/revisi Pengujian permohonan pengadaan barang/jasa	Data dukung pengadaan barang dan jasa kurang lengkap	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	berkoordinasi dengan Biro LPSPBMN, mengajukan surat permohonan Pembentukan SK Tim POKJA	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	31
32	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	1. E.5.59.MN.68 2. E.5.59.MD.15	Koordinasi yang dilakukan tidak efektif	1. Perbedaan pendapat karena dilakukan melalui daring 2. Terdapat perubahan rencana dalam proses kelang yang menyebabkan penyesuaian timeline pekerjaan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Penyusunan hasil koordinasi ke dalam bentuk BA yang disertai bersama 2. Mengevaluasi ulang dokumen	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	32
33	Pengadaan Barang dan Jasa Melalui LPSE	E.5.60.MN.69	Tahapan kelang terhenti	Tidak melakukan review laporan hasil pemilihan penyedia oleh PPK	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Review bersama Tim dengan PPK	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	33
34	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.5.62.MN.73	Kesalahan penginputan usulan kedalam aplikasi	Ketidaktektilan Tim dalam melakukan penginputan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Crosscheck antar anggota tim 2. Memperhatikan catatan dari verifikasi (bagren, biro perencanaan dan Jilen)	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	34
35	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.5.63.MN.74	Ketidaksesuaian format data dukung yang dibutuhkan	Tim Penyusunan kurang update mengenai format dan peraturan keuangan (PMK) terbaru	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Pelatihan Mandiri/Diskusi Internal di dalam Tim 2. Melakukan Koordinasi dengan Bagian Perencanaan pusat mengenai update format terbaru	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	35
36	Penyusunan Pagu Kebutuhan	1. E.5.64.MR.14 2. E.5.64.MN.75	Data Dukung (RKBMN, TOR RAB) yang diupload salah atau belum lengkap saat proses review	1. Lamanya pengumpulan Data Dukung (TOR,RAB) oleh seksi kepada ketua Tim dikarenakan pengusan lain 2. Kurang Ketelitian sebelum dokumen di upload	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Membuat SK Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran 2. Pengecekan kembali sebelum proses upload	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	36
37	Pengelolaan Karir Jf Transportasi	E.5.69.MN.79	Ketidakvalidan verifikasi dan konversi penilaian kinerja	Pegawai yang melakukan validasi kurang teliti dan kurang kompetensi dalam melakukan verifikasi dan konversi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Bimbingan Teknis Pengisian PAK 2. Pegawai tidak diberikan pekerjaan lain terlebih dahulu untuk fokus menyelesaikan verifikasi dan konversi penilaian kinerja	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	37
38	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.80.MC.23 2. E.5.80.MD.17	Persiapan alat pengujian terhambat	1. Kurangnya ketersediaan alat pendukung pengujian 2. Alat rusak dikarenakan kurang perawatan dan penyimpanan untuk peralatan kurang memadai	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melengkapi alat pendukung pengujian dengan meminjam dari seksi lain. 2. Melakukan pengadaan alat pengujian SDM perkeretaapian 3. Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan pengujian secara berkala 4. Menyimpan peralatan pengujian pada tempat yang memadai	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Ya	38
39	Penyusunan Pagu Indikatif	E.5.81.MN.91	Ketidakakuratan dalam Penginputan data	Ketidaktektilan Tim dalam melakukan penginputan, Pegawai kurang memahami rincian kegiatan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaksanakan Pelatihan Mandiri/Diskusi Internal antar Tim 2. Memperhatikan catatan dari verifikasi (bagren, biro perencanaan dan Jilen)	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	39
40	Penyusunan Pagu Indikatif	E.5.82.MR.17	Ketidaksesuaian data dukung (KAK,RAB)	Data Dukung Kurang Lengkap/Tidak Sesuai Format	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan Koordinasi dengan Bagian Perencanaan pusat mengenai update format terbaru	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	40
41	Penyusunan Pagu Anggaran	E.5.87.MN.95	Ketidakakuratan dalam Penginputan data	Ketidaktektilan Tim dalam melakukan penginputan, Pegawai kurang memahami rincian kegiatan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaksanakan Pelatihan Mandiri/Diskusi Internal antar Tim 2. Memperhatikan catatan dari verifikasi (bagren, biro perencanaan dan Jilen)	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	41
42	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran	E.5.92.MN.99	Ketidakakuratan dalam Penginputan data	Ketidaktektilan Tim dalam melakukan penginputan, Pegawai kurang memahami rincian kegiatan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaksanakan Pelatihan Mandiri/Diskusi Internal antar Tim 2. Memperhatikan catatan dari verifikasi (bagren, biro perencanaan dan Jilen)	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	42
43	Penatausahaan BMN	E.5.94.MR.22	Terdapat kesalahan input data pada Laporan BMN	format laporan copy paste dari tahun sebelumnya/belum dedit	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	berkoordinasi dengan bagian keuangan eselon 1 untuk mereview kembali format laporan serta dokumen/data yang diinput	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	43
44	Penatausahaan BMN	1. E.5.95.MC.27 2. E.5.95.Ex.19	Penyusunan laporan BMN yang belum valid	1. nilai/angka yg bergeser/berubah pada neraca BMN krn proses rekonsiliasi laporan pada aplikasi SAKTI memerlukan waktu lebih dari 24 jam utk proses integrasi dgn modul lainnya 2. revisi laporan BMN dari petugas PIC rekonsiliasi ditingkat eselon I	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	berkoordinasi dengan bagian keuangan eselon 1 untuk mereview kembali format laporan serta dokumen/data yang diinput	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	44
45	Pengelolaan Karir Jf Transportasi	E.6.11.MN.63	Belum memahami pengisian rencana aksi bulanan	Maish awam dalam menggunakan aplikasi e kinerja terutama dalam menyertakan link bukti data dukung	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Telah menghadiri sosialisasi JfT Transportasi melalui daring maupun luring oleh Pusat Pembinaan Jabatan dan mendampingi pegawai yang kesulitan dalam mengisi e-kinerja	E	5% < x ≤ 10%	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	45
46	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.4.18.MC.21	Keterlambatan dalam penginputan data	Aplikasi e-planning sedang dalam maintenance	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Berkoordinasi dengan Tim Bagian Perencanaan DIKA secara online/whatsapp	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	46
47	Penyusunan Pagu Indikatif	E.4.22.MC.24	Keterlambatan dalam penginputan data	Aplikasi e-planning sedang dalam maintenance	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Berkoordinasi dengan Tim Bagian Perencanaan DIKA melalui whatsapp atau saat Rapat	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	47
48	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.4.24.MC.25	Keterlambatan dalam penginputan data	Aplikasi e-planning sedang dalam maintenance	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Berkoordinasi dengan Tim Bagian Perencanaan DIKA melalui whatsapp atau saat rapat	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	48
49	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran	E.4.26.MC.26	Keterlambatan dalam penginputan data	Aplikasi e-planning sedang dalam maintenance	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Berkoordinasi dengan Tim Bagian Perencanaan DIKA melalui whatsapp atau saat Rapat	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	49
50	Pengelolaan Renstra Organisasi	1. E.4.29.MN.113 2. E.4.29.MD.27	Data Dukung (Target atau rencana program) yang dibutuhkan belum lengkap	1. tumpang tindih pengusasan 2. Tidak adanya SOP mengenai sistematika pengumpulan data dukung Renstra	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Menyusun SOP Penyusunan Renstra Balai Pengujian Perkeretaapian 2. Membuat SK Tim Penyusunan Renstra	E	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	50
51	Pengelolaan Renstra Organisasi	1. E.4.31.MN.122 2. E.4.31.MD.30	Data Dukung (Target atau rencana program) yang dibutuhkan belum lengkap	1. tumpang tindih pengusasan 2. Tidak adanya SOP mengenai sistematika pengumpulan data dukung Renstra	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Menyusun SOP Penyusunan Renstra Balai Pengujian Perkeretaapian/SOP pengumpulan Data 2. Membuat SK Tim Penyusunan Renstra	E	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	51
52	Pengelolaan Cuti Pegawai	E.4.8.MN.34	Keterlambatan pengajuan usulan cuti kepada pimpinan	Pimpinan tidak ada di kantor/dinas luar kota	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Mengajukan usulan cuti secara online/lewat Whatsapp	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	52
53	Pengelolaan Renstra Organisasi	E.5.112.MN.110	Ketidaklancaran proses penyusunan rancangan teknokratik Renstra akibat kurangnya koordinasi	Adanya Pengusan lain saat diadakan rapat Pembahasan	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Membuat SK Tim Penyusunan Renstra	E	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	53

54	Pengelolaan Renstra Organisasi	E.5.123.MN.123	Ketidaklancaran proses penyusunan Rancangan Awal Renstra akibat kurangnya koordinasi	Adanya Penugasan lain saat diadakan rapat Pembahasan	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mem buat SK Tim Penyusunan Renstra	E	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	54
55	Pengelolaan Cuti Pegawai	1. E.5.28.MN.33 2. E.5.28.MR.4	Ketidaksesuaian dalam mengajukan usulan cuti	1. Kesalahan pengisian ssa cuti 2. Kesalahan format cuti dan isian yang diajukan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengoreksi usulan cuti yang salah/tidak sesuai 2. Membuat rekap cuti online yang dapat diakses oleh pegawai dan selalu di update 3. Menyusun Standar Pengajuan Cuti Pegawai	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	55
56	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	1. E.5.40.MN.53 2. E.5.40.MC.18	Pelaksanaan pengujian yang kurang optimal	1. Petugas yang bersangkutan tidak memahami cara penggunaan alat 2. Alat tidak berfungsi normal	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melakukan pelatihan alat pengujian 2. Melakukan pengecekan kondisi alat	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,80 (75,61 ≤ x < 88,80)	Rendah [10]	Ya	56
57	Pengelolaan Arsip	E.2.1.MD.26	Kerusakan arsip akibat bencana	Penyimpanan arsip tidak memadai	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Bencana	Pemindahan Arsip yang sudah masuk masa inaktif ke Pusat Arsip Sejang	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	57
58	Penyusunan Pagu Kebutuhan	1. E.4.16.MN.71 2. E.4.16.MR.13	Keterlambatan pengumpulan data dukung terhadap usulan kegiatan oleh Tim Seksi	1. Pegawai yang mengerjakan mengalami tumpang tindih 2. Pembuatan dokumen data dukung tidak sesuai prosedur	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Membuat SK Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran 2. Mengikuti Standar Penyusunan Pagu Kebutuhan (PMK No 62 Tahun 2023) 3. Menyusun SOP Penyusunan Anggaran BP-UJI	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	58
59	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	E.4.19.MN.80	Ketidakvalidan data analisis jabatan dan analisis beban kerja	Pegawai kurang teliti dan kurang memiliki kompetensi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Menghadiri sosialisasi dan bimbingan teknis yang diadakan oleh Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	59
60	Pengelolaan Tugas Belajar (Mandiri)	E.4.2.MN.20	Ketidapatuhan pegawai untuk menginformasikan permohonan seleksi mandiri perguruan tinggi	Pegawai tidak memahami prosedur untuk tugas belajar biaya mandiri	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Menghadiri sosialisasi tugas belajar 2. Mencari informasi terkait proses pendaftaran perguruan tinggi	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	60
61	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara elektronik)	E.4.32.EK.22	keterlambatan distribusi surat dengan jadwal agenda/tenget waktu yang tertera	surat baru diterima tidak jauh dari hari-h kegiatan/tenget waktu	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	penyampaian surat/dokumen secara paralel ke pihak yang tertuju berdasarkan konteks surat/dokumen	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	61
62	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara elektronik)	E.4.33.MN.124	Surat/dokumen tidak dikirimkan tepat waktu, tidak sesuai format, atau tidak disertai informasi lengkap	Pengelola Arsip lalu menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Memastikan kesesuaian surat/dokumen yang masuk	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	62
63	Pengelolaan Renstra Organisasi	1. E.4.34.MN.125 2. E.4.34.MD.31 3. E.4.34.EK.23	Capaian Kinerja yang melampaui/dibawah target kinerja Renstra Eselon 1	1. Kurangnya Kompetensi Tim Penyusun Renstra dalam melakukan perencanaan target kinerja 2. Pengujian dilakukan berdasarkan permohonan dari direktorat teknis terkait 3. Adanya Proyek Strategis Nasional	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Tim Penyusun Renstra Mengikuti Bimtek Penyusunan Renstra dari Bagian Perencanaan 2. Mengikuti SOP Penyusunan Renstra dari Bagian Perencanaan 3. Publikasi Rancangan Awal Renstra Kepada Seluruh Pegawai	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	63
64	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara manual)	E.4.35.MN.134	Surat yang telah disetujui tidak didistribusikan tepat waktu	Pengelola Arsip lalu dalam menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Memastikan surat/dokumen yang sudah disetujui telah tersampaikan	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	64
65	Penilaian Kinerja	E.4.7.MN.32	Keterlambatan penyusunan laporan hasil evaluasi kinerja (tahunan)	Pegawai sedang ada penugasan lain/dinas luar	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Bagian Kepegawaian melakukan reminder secara online 2. Membuat database online laporan hasil evaluasi kinerja tahunan untuk melakukan pemantauan	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	65
66	Pengelolaan Arsip	E.5.103.MN.103	Arsip yang diciptakan tidak sesuai ketentuan	ketidapahaman pegawai terkait Tata Kearsipan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Sharing Knowledge antar sesama Pengelola Arsip	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	66
67	Pengelolaan Arsip	E.5.104.MN.104	Arsip tidak terdokumentasi dengan benar	Pengelola Arsip tidak menyusun Daftar Arsip	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun Daftar Arsip dan melaporkannya secara berkala ke Unit Kearsipan II	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	67
68	Pengelolaan Arsip	E.5.108.MN.107	Arsip penting disusun untuk musnah	Pengelola Arsip tidak memahami konteks dan keterkaitan arsip yang berkeresahan permanen	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Sharing Knowledge antar sesama Pengelola Arsip Balai Pengujian Perkeretaapian	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	68
69	Pengelolaan Arsip	E.5.110.EK.21	arsip mengalami kerusakan saat pemindahan ke Depo Arsip	terjadi kecelakaan saat pengiriman, arsip terparap langsung oleh sinar matahari dari/atau air hujan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	pengiriman arsip menggunakan mobil/truk box kontainer dengan keceatan terbatas	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	69
70	Pengelolaan Arsip	E.5.114.MN.112	Penyejutan Arsip Usul Musnah dan Usul Serah diberikan tanpa penacekan secara menyeluruh	Tim Penilai (UKI dan ANRI) lalu dalam menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Tim Penilai memeriksa kembali arsip yang diusul musnah dan usul serah	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	70
71	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara elektronik)	E.5.122.MD.29	Dokumen tidak diterima oleh pihak yang dituju/dokumen hilang	alamat surel/kantor yang dituju keliru	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola surat masuk terpusat pada 1 (satu) orang	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	71
72	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara manual)	E.5.130.MN.131	Penyejutan Dokumen/Surat diberikan tanpa penelaahan yang cermat	Pimpinan tidak menguasai konteks konsep surat/dokumen yang disampaikan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengingatkan pimpinan apabila konsep surat/dokumen masih ada yang harus diperbaiki	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	72
73	Perencanaan Kebutuhan BMN	1. E.5.65.MN.76 2. E.5.65.MN.77 3. E.5.65.MR.15 4. E.5.65.MC.22	Ditolaknya Usulan RKBMN pada Aplikasi SIMAN V2 milik Kemenkeu	1. Belum maksimalnya sosialisasi terhadap Perbaruan Aplikasi SIMAN V2 terhadap user 2. Mispersepsi user terhadap data dukung yang diinput pada Aplikasi SIMAN V2 3. Kurangnya data dukung dari pihak eksternal atas Usulan RKBMN 4. Keterbatasan usulan RKBMN yang berdasarkan pada PMK RKBMN dalam Aplikasi SIMAN V2	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. User mengikuti sosialisasi Pemberian aplikasi SIMAN V2 dari Bagian Keuangan Eselon 1 2. Berkordinasi dengan Bag Keuangan Eselon 1 perihal open akses aplikasi untuk revisi/pemenuhan data dukung 3. User mengikuti penyangan/bimtek PMK mengenai RKBMN	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	73
74	Pengelolaan Karir JF Transportasi	E.5.68.EK.13	Rekomendasi pengangkatan melalui jalur inpassing dan alih jabatan tidak dilakukan secara cermat	Penyelenggara inpassing atau alih jabatan terlambat memberikan informasi pelaksanaan ujian dan informasi jadwal pemberian lba-lba disubur	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Memberikan informasi melalui chat whatsapp setelah lra surat penyampaian resmi menyusul	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	74
75	Penggunaan BMN	1. E.5.83.MR.18 2. E.5.83.MN.93	Ditolaknya usulan PSP BMN	1. Ketidaksesuaian data dukung usulan 2. Petugas menjalankan tugas lain/tumpang tindih penugasan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Berkordinasi dengan KPKNL untuk pemenuhan perubahan/ penambahan data dukung 2. Kordinasi internal, Pembagian tugas antar tim	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	75
76	Penyusunan Kelas Jabatan	E.5.97.MR.23	Ketidaksesuaian data jabatan yang dapat memengaruhi penentuan kelas jabatan	Data yang diberikan oleh pegawai yang menduduki jabatan tersebut kurang lengkap	Menurunnya kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melaksanakan koordinasi dengan pegawai yang akan menjadi responden data dan berkordinasi dengan atasan langsung responden	E	Sangat jarang: < 2 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]	Tidak	76
77	Pelaksanaan Anggaran	1. E.4.11.MN.39 2. E.4.11.MY.2 3. E.4.11.MD.11	Pelaksanaan penggunaan anggaran tidak optimal	1. SDM betrok dengan kegiatan lain karena double tuisi 2. Kekurangan anggaran karena adanya kebijakan pemerintah 3. Perencanaan dan realisasi tidak sesuai	Menurunnya kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Menyusun SK tim pengelola anggaran 2. Catatan blokir di lembar ke IV DIPA 3. Mengajukan revisi anggaran	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	77
78	Pelaksanaan Anggaran	1. E.4.12.MN.41 2. E.4.12.MC.13	Tidak menyampaikan laporan pelaksanaan anggaran tepat waktu	1. SDM kurangnya pemahaman terkait laporan pelaksanaan anggaran 2. Aplikasi sedang maintenance	Menurunnya kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Mengikuti sosialisasi pelaksanaan anggaran 2. Koordinasi dengan instansi terkait c.q kemenkeu	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	78
79	Penatausahaan BMN	1. E.4.28.MD.22 2. E.4.28.MN.100	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	1. Proses Revisi laporan BMN secara berjenjang yg memakan waktu 2. Tumpang tindih penugasan, perugas mengerjakan pekerjaan lain	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Memastikan surat/dokumen yang sudah disetujui telah tersampaikan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	79
80	Manajemen Risiko	1. E.4.42.MN.147 2. E.4.42.MD.40	Tidak mencatat atau memantau risiko secara berkala	1. SDM betrok dengan kegiatan lain 2. Belum adanya timeline yang jelas terkait kegiatan pemantauan risiko	Tingkat Maturitas SPB Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Kepatuhan	1. Menyusun SK tim manajemen risiko 2. Melakukan pemantauan tiap triwulan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	80
81	Pengelolaan Arsip	E.5.109.MN.108	arsip yang dipindah tidak dilengkapi daftar arsip	pengelola arsip lalu dalam menyusun daftar arsip	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Penyusunan daftar arsip ketika kegiatan penataan arsip	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	81
82	Pengelolaan Arsip	1. E.5.111.MN.109 2. E.5.111.MD.25	arsip yang disimpan sulit ditemukan	1. Pengelola Arsip tidak menyusun Daftar Arsip 2. Penyinyan Arsip tidak memadai	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menyusun Daftar Arsip dan melaporkannya secara berkala ke Unit Kearsipan II	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	82
83	Penyusunan LKIP	1. E.5.129.MN.130 2. E.5.129.MD.33	Dokumen LKIP tidak sesuai dengan standar	1. SDM yang belum berkompoten 2. Belum ada standar baku	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengikuti bimtek SAKIP 2. Mengikuti standar baku dari pusat	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	83

84	Penyusunan LKIP	1. E.5.131.MN.132 2. E.5.131.MR.28	Dokumen LKIP tidak disampaikan dengan tepat waktu	1. SOM bontrok dengan kegiatan lain 2. Data dukung belum terkumpul	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menyusun SK tim SAKIP 2. Nota dinas pengumpulan data	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	84
85	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.5.135.MN.140	Perjanjian kinerja tidak tersusun dengan optimal	SDM yang kurang memahami dalam penyusunan perjanjian kinerja	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun SK tim SAKIP dan mengikuti bimbingan teknis SAKIP	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	85
86	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	E.5.17.MR.1	TUK (Tempat Uji Kompetensi) praktik di daerah kurang mendukung untuk pengujian SOM	Kurangnya fasilitas gedung, nungai dan alat peraga yang memadai	Tidak Terpenuhi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan survei, penilahan dan inventarisasi terhadap fasilitas di daerah yang tersedia dan mumpuni untuk dijadikan sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi)	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Ya	86
87	Layanan Administrasi Kepegawaian (KGB, KARIS/KARSU, JASINDO, PMK)	E.5.31.MN.37	Ketidakefektifan berkas surat KGB	Pegawai yang bersangkutan tidak punya KGB periode sebelumnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melaksanakan koordinasi kepada pengelola kepegawaian staf/indigen KA bagian SDMU terkait KGB periode sebelumnya	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	87
88	Pelaksanaan Anggaran	E.5.32.MN.40	Tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam penggunaan anggaran	Bontrok dengan kegiatan lain	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan move on tiap bulanan dengan menyusun dokumen laporan bulanan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	88
89	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	E.5.35.MR.5	Penumpukan arsip hasil pengujian	Kurang memadainya tempat penyimpanan arsip hasil pengujian	Tidak Terpenuhi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menambah kapasitas penyimpanan arsip hasil pengujian (gudang atau tempat penyimpanan sementara). 2. Menyimpan cadangan arsip dalam bentuk digital. 3. Melakukan mobilisasi arsip inaktif ke Pusat Arsip Kemenhub di Soreang bersama unit Tata Usaha.	KE	5% < x ≤ 10%	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Ya	89
90	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	1. E.5.38.MN.50 2. E.5.38.MN.51 3. E.5.38.MY.3	Perubahan jadwal pelaksanaan pengujian	1. Pemohon belum siap (dokumen, fisik atau SDM) 2. Kekurangan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian 3. Keterbatasan anggaran untuk mendukung pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian	Tidak Terpenuhi Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melakukan rapat persiapan pengujian antara tim penguji dan pemohon 2. Menambah Anggota tim pelaksanaan pengujian dari seksi/unit kerja lain yang memiliki kompetensi tersebut 3. Melakukan monitoring anggaran pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian 4. Melakukan revisi anggaran menggunakan dana BLU	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Ya	90
91	Tugas Belajar (Beasiswa)	E.5.77.DX.15	Keterlambatan informasi surat penawaran beasiswa	Surat penyampaian dari Biro SDMO dan dari sedtjen KA terlambat disetujui	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyampaikan informasi melalui WA grup sebelum mengirimkan surat resminya	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	91
92	Pemanfaatan BMN	1. E.5.91.EY.18 2. E.5.91.MN.98	Kegiatan Penandatangan perjanjian tidak sesuai alur	1. Pengujian permohonan pemanfaatan BMN dari operator merrdada 2. Tidak adanya petugas standby/melaksanakan kedinasan lain	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun SOP Pemanfaatan BMN (Sewa Alat Pengujian)	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	92
93	Penatausahaan BMN	E.5.93.MD.21	Ketidakefektifan pencatatan/pendetailan dalam aplikasi SAKTI	ketidakefektifan penggunaan akun dari modul komiten satker	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Review berjenjang dalam Aplikasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	93
94	Pengelolaan PNPB dan BLU	E.5.99.MR.25	Terlambat menyampaikan usulan target pada pengadit PNPB	Rencana target yang tercantum tidak sesuai dengan dokumen	Persentase realisasi PNPB perkeretaapian tidak tercapai	Risiko Operasional	Dilakukan rapat koordinasi internal pembahasan rencana target	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	94
95	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	E.6.5.MN.46	Salah input nilai dan upload foto peserta dalam Aplikasi Pengujian SOM	Panitia tidak hati-hati dalam menginput	Tidak Terpenuhi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Reputasi	1. Pemeriksaan kembali terhadap hasil pengujian sebelum disampaikan ke Direktorat Keselamatan 2. Melakukan review berjenjang dari petugas - ketua tim - kasi SDM - Kepala Balai sebelum disampaikan 3. Berkoordinasi dengan Direktorat keselamatan apabila hasil sudah disampaikan	KE	5% < x ≤ 10%	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Ya	95
96	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	1. E.6.8.MN.55 2. E.6.8.MN.56 3. E.6.8.MC.19	Keterlambatan dalam pengiriman surat penyampaian	1. Petugas sedang tidak ada ditempat 2. Pimpinan sedang tidak ada ditempat 3. Terjadinya gangguan aplikasi Portal Kemenhub	Tidak Terpenuhi Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	1. Menggugat pegawai lain yang dapat menggantikan posisinya untuk sementara 2. Tanda tangan elektronik jika pimpinan tidak ada di tempat 3. Melakukan koordinasi dengan Dirprasa secara online	KE	5% < x ≤ 10%	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Ya	96
97	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.4.1.MN.9	Terjadi Kecelakaan kerja pada saat pengujian sarana	Tidak mematuhi prosedur keselamatan kerja	Tidak Terpenuhi Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Dilakukan dilak K3, Untuk meningkatkan kesadaran terhadap prosedur keselamatan kerja 2. Melakukan briefing sebelum melakukan kegiatan pengujian	E	0% < x ≤ 5%	0 < x ≤ Rasio Kejadian Kecelakaan Pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik sedang (cedera tidak permanen) dan/atau gangguan kesehatan mental sedang	Sangat Rendah [5]	Tidak	97
98	Pengelolaan Tugas Belajar (Mandiri)	E.4.3.MN.22	Ketidakefektifan dalam verifikasi dokumen usulan	Pegawai tidak segera memperbaiki berkas yang harus dikumpulkan setelah verifikasi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Pengelola kepegawaian melaksanakan pendampingan kepada pegawai untuk segera mengumpulkan berkas yang kurang dan belum diverifikasi	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	98
99	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara manual)	E.4.30.MN.120	Surat/dokumen tidak dikirimkan secara tepat waktu	Pengelola Arsip lalai menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Memastikan surat/dokumen yang sudah disetujui telah tersampaikan	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	99
100	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara elektronik)	E.4.37.MN.136	Draft surat keluar tidak diverifikasi dengan benar/tidak sesuai prosedur	Pengelola Arsip lalai menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Memastikan kesesuaian konsep surat/dokumen yang diajukan	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	100
101	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara elektronik)	E.4.38.MN.138	Keterlambatan dalam proses distribusi Surat/Dokumen yang telah disetujui	Pengelola Arsip lalai dalam menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Memastikan surat/dokumen yang sudah disetujui telah tersampaikan	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	101
102	Pengelolaan Tugas Belajar (Mandiri)	E.4.4.MN.23	Ketidakefektifan proses pendaftaran perguruan tinggi/kesesuaian ketentuan	Pegawai tidak mengetahui proses pendaftaran seperti persyaratan pendaftaran perguruan tinggi, periode pendaftarananya dan akreditasi perguruan tinggi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Pegawai melakukan riset terkait perguruan tinggi yang akan didaftar baik dengan mendatangi perguruan tinggi langsung atau melalui website perguruan tinggi tersebut	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	102
103	Layanan Administrasi Kepegawaian (Kenaikan Pangkat)	E.4.9.MD.10	Keterlambatan penerimaan SK kenaikan pangkat	Keterlambatan pengiriman SK cetak/fisk oleh sedtjen KA bagian SDMU	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Melaksanakan koordinasi kepada pengelola kepegawaian staf/indigen KA bagian SDMU	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	103
104	Pengelolaan Arsip	E.5.113.MN.111	Proses Verifikasi Arsip Usul Murnah dan Usul Serah tidak cermat	Ten Panitia lalai dalam menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pembentukan SK Tim Panitia	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	104
105	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara manual)	E.5.115.MN.114	Surat masuk tidak didisposi dengan benar	Pimpinan tidak menguasai konteks surat/dokumen yang disampaikan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengingatkan pimpinan apabila terdapat disposisi yang kurang tepat	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	105
106	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara manual)	E.5.116.MN.115	Verifikasi surat/dokumen masuk tidak dilakukan dengan teliti	Pengelola Ketatausahaan lalai dalam menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengecek surat masuk sesuai dengan SOP	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	106
107	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara manual)	E.5.117.MN.116	Kesalahan dalam penginputan Surat/Dokumen	Pengelola Ketatausahaan lalai dalam menjalankan tugasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengecek kembali kesesuaian data yang diinput	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	107
108	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara manual)	E.5.119.MN.118	surat/dokumen yang telah diinput sulit ditemukan	Pengelola Ketatausahaan mendokumentasikan tidak sesuai prosedur	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengecek kembali kesesuaian data yang diinput	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	108
109	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara manual)	E.5.120.MN.119	Pendistribusian surat/dokumen tidak sampai ke pihak yang berwenang	Pengelola Ketatausahaan lalai dalam menyampaikan surat/dokumen yang sudah disetujui	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengecek kembali kesesuaian data yang diinput	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	109
110	Pengelolaan Persuratan Masuk (secara elektronik)	E.5.121.MN.121	Distribusi surat/dokumen tidak tepat sasaran	Pimpinan tidak menguasai konteks surat/dokumen yang disampaikan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengingatkan pimpinan apabila terdapat disposisi yang kurang tepat	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	110
111	Pengelolaan Renstra Organisasi	E.5.124.MD.32	Target Kinerja Renstra yang tidak dapat dilakukan Revisi/Reviu	Dokumen Renstra tidak dapat di Revisi/Reviu	Menurunnya Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengikuti standar penyusunan Renstra (PM Ippemas No 1 Tahun 2023, PM No 3 Tahun 2014) dan SOP Penyusunan Renstra BP-UU 2. Melakukan Kajian Awal Renstra secara optimal	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	111
112	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara manual)	E.5.132.MN.133	Registrasi Naskah Dinas tidak akurat	Pengelola Arsip tidak menguasai konteks konsep surat/dokumen yang telah disetujui pimpinan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Sharing Knowledge antar sesama Pengelola Arsip Balai Pengujian Perkeretaapian	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	112
113	Pengelolaan Persuratan Keluar (secara elektronik)	E.5.133.MN.137	Persejuaian Dokumen/Surat diberikan tanpa penelaahan yang cermat	Pimpinan tidak menguasai konteks konsep surat/dokumen yang disampaikan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengingatkan pimpinan apabila konsep surat/dokumen masih ada yang harus diperbaiki	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	113

114	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.146.MN.157	Terdapat perbedaan data hasil pengujian	Ketidaktepatan petugas yang melakukan penginputan data	Tidak Terpenuhi Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pemeriksaan dan pembahasan berita acara beserta lampiran hasil pengujian secara bersama-sama	E	0% < x ≤ 5%	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	114
115	Pengelolaan Tugas Belajar (Mandiri)	E.5.19.MN.21	Ketidaksesuaian dokumen usulan belajar mandiri pegawai	Pegawai masih belum mengetahui syarat-syarat dan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk tugas belajar	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola kepegawaian menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai dengan menyampaikan kepada pegawai yang akan melaksanakan tugas belajar	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	115
116	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.2.MY.2	Tidak adanya penambahan alat pengujian	Efisiensi Anggaran	Tidak Terpenuhi Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menggunakan peralatan pengujian yang masih tersedia	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	116
117	Pensiun	1. E.5.21.MR.2 2. E.5.21.MN.25	keterlambatan pengajuan usulan pensiun	1. Ketidakefektifan dokumen usulan dari pegawai yang akan pensiun 2. Ketidaktepatan dalam pengecekan berkas usulan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Tim kepegawaian memberikan informasi dan pendampingan kepada pegawai yang akan pensiun secara non formal 2. Review berjenjang	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	117
118	Pensiun	E.5.22.MN.26	Keterlambatan penerimaan dokumen SK pemberhentian	Miskomunikasi dengan Bagian SDMU Eselon I	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Berkordinasi dengan Bagian SDMU Eselon I	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	118
119	Pensiun	E.5.23.MN.27	Pemberkas dokumen SK Pensiun unit kerja tidak rapih	Petugas teledor dalam penyimpanan dokumen	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyimpan dokumen SK dalam bentuk softcopy/scan	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	119
120	Penilaian Kinerja	E.5.26.MR.3	Keterlambatan Penyusunan SKP	Menunggu Pengesahan Dokumen PK	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun Draft SKP terlebih dahulu dalam Aplikasi E-Kinerja	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	120
121	Penilaian Kinerja	E.5.27.MN.29	Kurangnya dialog kinerja dalam pemetaan MPH dan SKP	Kurangnya pemahaman antara pimpinan dan penyusun	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Optimalisasi Dialog Kinerja 2. Rapat Pembahasan pemetaan MPH Balai Pengujian Perkeretaapian	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	121
122	Layanan Administrasi Kepegawaian (Kenaikan Pangkat)	E.5.30.MN.36	Ketidakefektifan berkas usul kenaikan pangkat	Pegawai yang mengajukan kurang teliti dalam mempersiapkan berkasnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Sosialisasi tentang kepegawaian 2. Penyampaian informasi terkait kenaikan pangkat baik secara lisan maupun tertulis melalui WA 3. Penyampaian Softcopy kebutuhan berkas KP melalui WA atau mengunggah ke aplikasi SK	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	122
123	Pengelolaan Layanan Informasi Publik	E.5.43.MR.7	Ketidaktepatan informasi/data yang disampaikan oleh unit kerja	Pengumpulan informasi dari sumber yang tidak sesuai	Menurunnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Memastikan sumber informasi yang valid dari setiap PIC Seksi	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	123
124	Pengelolaan Layanan Informasi Publik	E.5.44.MN.59	Keterlambatan dalam memberikan informasi publik yang diberikan pemohon informasi	Petugas PPID sedang mendapatkan penugasan lain	Menurunnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun Tim PPID melalui SK Kepala Balai	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	124
125	Pengelolaan Layanan Informasi Publik	E.5.45.EK.8	Pemberian informasi yang tidak sesuai dengan daftar informasi publik	Informasi yang diminta tidak sesuai dengan kewenangan Balai Pengujian Perkeretaapian	Menurunnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Berkordinasi dengan pihak yang sesuai dengan informasi yang diminta	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	125
126	Pengelolaan Layanan Informasi Publik	E.5.46.MR.8	Informasi yang tidak lengkap	Pengumpulan informasi dari sumber yang tidak sesuai	Menurunnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Berkordinasi dengan PPID Pelaksana Utama terkait informasi yang diminta	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	126
127	Pengelolaan Layanan Informasi Publik	E.5.48.EK.9	Tidak tersedianya informasi	Informasi yang diminta tidak masuk dalam Daftar Informasi Publik	Menurunnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan pemutakhiran Daftar Informasi Publik setiap tahunnya	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	127
128	Pengelolaan Layanan Informasi Publik	E.5.49.MN.60	Keterlambatan dalam memberikan tambahan informasi publik	Petugas PPID sedang mendapatkan penugasan lain	Menurunnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menyusun Tim PPID melalui SK Kepala Balai	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	128
129	Pengelolaan Layanan TIK	1. E.5.50.MC.20 2. E.5.50.MN.62	Ketidakefektifan/kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan TIK	1. Kurangnya sarana untuk pengembangan kompetensi 2. Sedikitnya formasi SDM yang mengelola TIK	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Setiap pegawai meningkatkan kompetensi secara mandiri 2. Mengajukan kebutuhan formasi CPNS/PPPK Pranata Komputer	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	129
130	Pengelolaan Karir JF Transportasi	E.5.53.MN.65	Kurangnya berkas yang dibutuhkan untuk proses kenaikan pangkat JFT	Kurangnya kepedulian pegawai JFT dalam mempersiapkan berkas kenaikan pangkat	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Telah dilaksanakan sosialisasi JFT Transportasi melalui daring maupun luring oleh Pusat Pembinaan Jabatan terkait penyusunan PK, tugas dan fungsi JFT transportasi dan uji kompetensinya	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	130
131	Perencanaan Kebutuhan BMN	1. E.5.66.EK.12 2. E.5.66.MR.16	Perbaikan/revisi lampiran/ data/dukung pada surat pengantar usulan RKBMN	1. Keterlambatan data dukung dari pihak eksternal 2. Hadl review Usulan RKBMN oleh Eselon V/Biro UPP9MNH/agen untuk pemenuhan data dukung	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Review bersama antar tim BMN	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	131
132	Pengelolaan Karir JF Transportasi	E.5.67.MN.78	Keterlambatan menerima hasil uji kompetensi JFT	Keterlambatan petugas/pegawai pusat pembina JFT transportasi dalam menyampaikan surat penyampaian hasil uji kompetensi JFT	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaksanakan koordinasi dengan pegawai sesdijin ka Bagian SDMU 2. Menerima softcopy hasil uji kompetensi JFT terlebih dahulu kemudian disusul dengan surat penyampaian resmi	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65-76,60 (65 ≤ x < 76,60)	Sangat Rendah [5]	Tidak	132
133	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.5.7.MD.2	Tidak terlaksananya diskusi pembahasan hasil uji	Keterbatasan waktu pengujian	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Diskusi dilanjutkan ketika pembahasan berita acara hasil pengujian	E	0% < x ≤ 5%	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	133
134	Penyesuaian Ijazah	E.5.71.MN.82	Kegagalan aplikasi pendaftaran	Pegawai yang melaksanakan penyesuaian ijazah terlambat dalam menyampaikan berkas-berkas dan pengelola kepegawaian masih belum cermat dalam memeriksa berkas-berkas untuk keperluan pendaftaran penyesuaian iajazh	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melaksanakan pendampingan oleh pengelola kepegawaian kepada pegawai yang akan mendaftar penyesuaian ijazah pada aplikasi e-bangga	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	134
135	Pencantuman Gelar Akademik	E.5.73.MN.84	Ketidaksesuaian dokumen persyaratan	Pegawai yang mengajukan pencantuman gelar memberikan dokumen tidak sesuai dan yang bersangkutan berkuliah di universitas yang tidak memenuhi syarat	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola kepegawaian unit kerja memberikan informasi terkait kegiatan pencantuman gelar secara lisan maupun tertulis secara lengkap	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	135
136	Penggunaan BMN	1. E.5.84.MR.19 2. E.5.84.MD.18	Perbaikan/revisi usulan PSP BMN	1. Ketidakefektifan data dukung 2. Perubahan format usulan sesuai dgn PMK	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Review Berjenjang 2. Berkordinasi dengan KPNH untuk pemenuhan perubahan/ penambahan data dukung	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	136
137	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.13.MC.9 2. E.5.13.MC.10 3. E.5.13.MC.11 4. E.5.13.MN.15	Keterlambatan penerbitan tagihan pengujian	1. Koneksi internet lambat 2. Akses aplikasi lambat 3. Aplikasi Sertifikasi SDM error 4. Tumpang tindih penugasan admin	Tidak Terpenuhi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaporkan kendala jaringan kepada prakom di bagian Tata Usaha. 2. Meminta informasi dari Direktorat Keselamatan terkait maintenance aplikasi 3. Menugaskan admin/operator aplikasi lain pada SK yang dapat menggantikan posisinya untuk sementara	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	137
138	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.16.MR.19 2. E.5.16.MD.6	Terjadinya perubahan kebutuhan personel	1. Asesor mendapatkan penugasan lain dari pimpinan atau instansi terkait 2. Peretapan jumlah Asesor dan Panitia masih berdasarkan jumlah peserta yang akan diuji dan kompleksitas kondisi di lapangan	Tidak Terpenuhi Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengganti Asesor yang tidak dapat hadir dengan Asesor yang bersedia. 2. Membuat penjadwalan serta konfirmasi kepada Asesor dan Panitia yang akan bertugas untuk rencana pengujian yang akan dilaksanakan (jangka pendek dan jangka panjang). 3. Melibatkan Asesor yang berada di daerah pelaksanaan pengujian.	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	138

139	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	E.5.18.MD.7	Persiapan MUK terhambat	Pengarsipan MUK (Materi Uji Kompetensi) belum terorganisir dan terinventarisasi dengan baik	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Perbaikan sistem pengarsipan MUK (Materi Uji Kompetensi) 2. Membuat arsip digital terhadap Soal/Uji Teori, Soal Wawancara dan Lembar Observasi (MUK) 3. Menambah lemari penyimpanan untuk Soal Teori yang tersedia	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	139
140	Pengelolaan Cuti Pegawai	E.5.29.MN.35	Cuti Tidak mendapatkan persetujuan pimpinan	Tidak adanya Pegawai lain yang handle tugas pekerjaan pegawai yang cuti	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Penyediaan pekerjaan sebelum cuti	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	140
141	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	1. E.5.41.MN.54 2. E.5.41.EK.7	Terjadi kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan pengujian	1. Petugas mengalami keteluhan/sakit 2. Perubahan cuaca yang ekstrim	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Melaksanakan safety briefing sebelum pelaksanaan pengujian 2. Membawa perlengkapan APD/pajung/jas hujan sebelum pelaksanaan pengujian	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	141
142	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.10.MN.58	Terjadi kesalahan dalam penulisan surat penyampaian	Petugas kurang teliti dan kurang memahami hasil item pengujian	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Review berjenjang Tim - Kepala Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	142
143	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.9.MN.57	Lampiran surat penyampaian yang belum lengkap	Berita acara belum ditandatangani oleh Pemohon	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Menginformasikan kepada pemohon sebelum pembahasan berita acara pihak yang menandatangani berita acara agar hadir	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [4]	Tidak	143
144	Layanan Administrasi Kepegawaian (KGB, KARIS/KARSU, JASINDO, PMK)	E.4.10.MN.38	Keterlambatan penyusutan surat KGB	Pegawai yang menyusun surat KGB masih sibuk dengan pekerjaan lainnya	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Penyusunan KGB disusun 1 bulan sebelum TMT KGB	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	144
145	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.4.13.MN.44 2. E.4.13.EK.6	Terjadi kecelakaan kerja terhadap peserta atau petugas saat pelaksanaan pengujian	1. Tidak menggunakan APD 2. Belum familir terhadap tempat ujian	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Memberikan safety induction 2. Pengawasan dari pihak panitia selama pengujian	E	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir	0 < x < Rasio Kejadian Kecelakaan pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik ringan dan/atau gangguan kesehatan mental ringan	Sangat Rendah [3]	Tidak	145
146	Pengelolaan Layanan TIK	E.4.14.MD.14	Penolakan usulan kegiatan TIK oleh Tim SPBE Nasional	Usulan kegiatan TIK tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan yang berlaku	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK), Rincian Anggaran Biaya (RAB), Cost Benefit Analysis (CBA), dan Software Requirement Specification (SRS) dengan mempedomani aturan yang berlaku	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	146
147	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.4.17.MN.72	Ketidakhadiran Anggota Tim saat dilakukan rapat pembahasan	Adanya Pengusan lain saat dilakukan rapat pembahasan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	1. Membuat SK Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran 2. Melaksanakan Koordinasi secara online/Whatsapp	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	147
148	Penatausahaan IF non Transportasi	1. E.4.20.MN.87 2. E.4.20.MN.88	tidak ada pegawai yang mengisi IF non transportasi	1. Pegawai yang diusulkan tidak menyampaikan berkas sesuai ketentuan 2. Pegawai yang diusulkan tidak menyampaikan berkas tepat waktu	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Pengelola Kepegawaian mengingatkan pegawai terkait kelengkapan berkas yang dibutuhkan	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	148
149	Penatausahaan IF non Transportasi	E.4.21.EK.14	Keterlambatan Penerimaan Hasil Uji Kompetensi	lamanya proses verifikasi dan penetapan oleh Instansi Pembin Labatan Fungsional	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Pengelola Kepegawaian berkoordinasi dengan Bagian SDMU Setditjenka	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	149
150	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.4.39.MR.29	Perjanjian kinerja tidak disampaikan tepat waktu	Data dukung belum terkumpul	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Koordinasi dengan PIC seksi/bagian	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	150
151	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	E.4.40.MD.36	Tidak dilakukan reviu pada draft dokumen RKT	SDM langsung mengirimkan draft RKT ke pimpinan	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Dilakukan reviu berjenjang pada draft dokumen RKT	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	151
152	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	E.4.41.MR.32	keterlambatan dalam mengunggah dokumen belum siap	Dokumen belum siap	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Mengadakan diskusi antar seksi/bagian	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	152
153	Manajemen Risiko	1. E.4.43.MN.148 2. E.4.43.MR.33	Tidak tersampainya laporan triwulan secara tepat waktu	1. SDM bentrok dengan kegiatan lain 2. Data dukung belum terkumpul	Tingkat Maturitas SPII Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Kepatuhan	1. Menyusun SK tim penyusunan manajemen risiko 2. Koordinasi dengan PIC seksi/bagian	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	153
154	Manajemen Risiko	E.4.44.MN.149	Laporan tidak sesuai dengan format	SDM belum memahami format yang sesuai dengan KM 69 tahun 2023	Tingkat Maturitas SPII Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Kepatuhan	Mengikuti diklat manajemen risiko dan mempelajari km 69 tahun 2023	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	154
155	Pengelolaan PNPB dan BLU	E.5.101.MD.23	Kurangnya pengawasan terhadap proses operasional PNPB dan BLU	Tidak melakukan move pelaksanaan PNPB dan BLU secara berkala	Persentase realisasi PNPB perkeretaapian tidak tercapai	Risiko Operasional	1. Menyusun SK tim SPI 2. Menyusun laporan bulanan	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	155
156	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.5.11.MN.13 2. E.5.11.MC.8	Tidak terlanjutnya upload dokumen hasil pengujian pada aplikasi SIAPKA Balai pengujian	1. Keterbatasan tenaga asisten penguji 2. Terjadinya gangguan pada aplikasi SIAPKA	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Penempatan barisan tenaga asisten penguji di luar Seksi Sarana Balai Pengujian 2. Berkoordinasi dengan Tim IT pemegang aplikasi secara online	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	156
157	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.5.136.MN.141	Tidak dilakukan reviu draft perjanjian kinerja	SDM langsung mengirimkan draft perjanjian kinerja ke pusat tanpa koreksi dari pimpinan	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Dilakukan reviu berjenjang pada draft perjanjian kinerja	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	157
158	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.5.137.MD.35	Dokumen perjanjian kinerja yang diterima rusak	Kurang memperhatikan saat pengiriman dokumen	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Meminta soffile sebelum dokumen dikirimkan	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	158
159	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	1. E.5.138.MN.142 2. E.5.138.MR.30	Perencanaan penyusunan RKT tidak efektif	1. SDM belum memahami dalam penyusunan RKT 2. Masih menggunakan data renstra sehingga timbul ketidaksesuaian antara data dan kondisi ril	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengikuti sosialisasi penyusunan RKT 2. Rapat internal dengan seksi/bagian	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	159
160	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	1. E.5.139.MN.143 2. E.5.139.MR.31	Tidak menyusun RKT dengan lengkap dan efektif	1. SDM belum memahami dalam penyusunan RKT 2. Data dukung yang masih kurang	Menurunnya nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengikuti sosialisasi penyusunan RKT 2. Koordinasi dengan PIC seksi/bagian	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	160
161	Manajemen Risiko	1. E.5.140.MN.144 2. E.5.140.MD.37	Tidak efektifnya struktur pengelolaan risiko dan kinerja unit manajemen risiko yang ditetapkan	1. SDM yang ditunjuk kurang berkompeten 2. Belum ada FGD internal unit kerja	Tingkat Maturitas SPII Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Operasional	1. Mengikuti diklat manajemen risiko 2. Mengadakan diskusi secara informal antar seksi/bagian	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	161
162	Manajemen Risiko	1. E.5.141.MN.145 2. E.5.141.MD.38	Tidak melakukan penetapan konteks yang memadai	1. SDM belum memahami terkait menentukan penetapan konteks 2. Disusun tanpa melihat kondisi ril unit kerja	Tingkat Maturitas SPII Balai Pengujian Perkeretaapian rendah	Risiko Operasional	1. Mengikuti diklat manajemen risiko 2. Disesuaikan dengan dokumen renstra	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	162
163	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.145.MN.156	Keterlambatan penerbitan Surat Tagihan	Petugas sedang melaksanakan tugas kedinasan lainnya	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Menugaskan admin/ operator aplikasi yang lain berdasarkan SK yang dapat menggantikan posisinya untuk sementara	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	163
164	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.34.MD.13 2. E.5.34.MN.45	Alat pengujian rusak	1. Kesalahan penggunaan alat 2. Alat terjatuh	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Memberikan safety induction sebelum melakukan pengujian 2. Pengawasan dari pihak panitia selama uji praktek 3. Menyipkan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya	E	Sangat jarang: < 2 kali	>0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Sangat Rendah [3]	Tidak	164
165	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	1. E.5.37.MC.16 2. E.5.37.MC.17	Kondisi peralatan pengujian yang tidak memadai	1. Terdapat peralatan yang belum/masih dilakukan kalibrasi/perawatan 2. Jumlah alat pengujian yang terbatas	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Penjadwalan kalibrasi/perawatan peralatan pengujian 2. Penambahan pengadaan alat pengujian	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Sangat Rendah [3]	Tidak	165
166	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.42.MR.6	Pelaksanaan pengujian tidak sesuai dengan jadwal	Objek uji mengalami gangguan (vandalisme, objek uji mengalami gangguan operasional)	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Revisi surat tugas pelaksanaan pengujian	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Sangat Rendah [3]	Tidak	166
167	Pengelolaan Karir IF Transportasi	E.5.51.MN.64	Ketidakakuratan Penilaian kinerja	Atasan langsung kurang memantau kinerja pegawai terutama pada saat pengujian di lapangan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melaksanakan pendelegasian penilai kinerja	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Sangat Rendah [3]	Tidak	167
168	Pengelolaan Karir IF Transportasi	E.5.52.MR.10	Ketidakeuasan Rekomendasi hasil penilaian	Bukti kerja yang akan dinilai tidak sesuai dengan rencana aksi oleh pendelegasi penilai	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pemantauan langsung oleh pendelegasi penilai dan didampingi ketika pengisian rencana kerja	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Sangat Rendah [3]	Tidak	168

169	Pengelolaan Karir IF Transportasi	E.5.54.MN.66	Kurangnya angka kredit yang dibutuhkan untuk kenaikan pangkat	Pegawai yang bersangkutan jumlah angka kreditnya masih kurang dan belum melakukan konversi angka kredit	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengingatkan kepada pegawai yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan melalui WA	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	169
170	Pengelolaan Karir IF Transportasi	E.5.55.MN.67	Keterlambatan atau sudah lewat periode kenaikan pangkat JFT dalam mengajukan berkas untuk kenaikan pangkat JFT	Pegawai yang bersangkutan kurang aware atau kurang mengetahui periode Kenaikan Pangkat	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengingatkan kepada pegawai yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan melalui WA	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	170
171	Penyesuaian Ijazah	E.5.70.MN.81	Keterlambatan perencanaan kegiatan penyesuaian ijazah	Penyampian surat usulan peserta penyesuaian ijazah terlambat	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola kepegawaian unit kerja mengirimkan surat penyampaian sebelum 3 hari waktu penutupan	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	171
172	Penyesuaian Ijazah	E.5.72.MN.83	Ketidaktepatan proses verifikasi	Peserta yang sudah mendaftar tidak segera mengirimkan berkas-berkasnya setelah verifikasi	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pegawai yang mendaftar pernyataan ijazah langsung dimintakan berkasnya yang kurang atau yang belum terverifikasi oleh pengelola kepegawaian baik secara lisan maupun tertulis melalui WA	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	172
173	Pencantuman Gelar Akademik	E.5.74.MN.85	Ketidaksesuaian surat usulan pencantuman gelar akademik	pegawai yang menyusun surat usulan pencantuman kurang cermat	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melaksanakan pemeriksaan surat usulan pencantuman gelar akademik oleh atasan langsung dan rekan pegawai pengelola kepegawaian lainnya	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	173
174	Penatausahaan IF non Transportasi	E.5.75.MD.16	Keterlambatan penyampaian usulan kebutuhan IF	Misalnya waktu yang disediakan untuk menyusun usulan kebutuhan IF	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola Kepegawaian segera menyusun kebutuhan IF ketika mendapatkan info dari Setditjen	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	174
175	Penatausahaan IF non Transportasi	E.5.76.MN.86	Ketidaksesuaian usulan kebutuhan IF	ketidapahaman pengelola kepegawaian terkait kebutuhan IF unit kerja	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola Kepegawaian berkoordinasi dengan Pimpinan (Kepala Balai dan Kasubbag/Kepala Seksi	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	175
176	Tugas Belajar (Beasiswa)	E.5.78.MN.89	Ketidaksesuaian usulan mengikuti tugas belajar	Pegawai masih belum mengetahui syarat-syarat dan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk tugas belajar	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengelola kepegawaian unit kerja memberikan informasi terkait kegiatan tugas belajar secara lisan maupun tertulis secara terpadu	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	176
177	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.5.8.MD.3	Informasi yang disampaikan tidak diterima pemohon	Perbedaan standar kelainan dengan pemohon	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Hasil pengujian mengacu berdasarkan PM tentang pengujian Sarana Perkeretaapian	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	177
178	Penggunaan BMN	1. E.5.85.EX.16 2. E.5.85.MN.94	Terlambatnya penerimaan SK PSP BMN	1. Pihak Eselon /KPNL belum mengirimkan SK PSP BMN 2. Pergantian/Mutasi petugas yg menghandle pekerjaan PSP	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. SK dapat dicek berkala dan didownload pada aplikasi SIMAN 2. Berkoordinasi dengan KPNL/Eselon I	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	178
179	Penggunaan BMN	E.5.86.MD.19	Pemberkasan dokumen SK PSP tidak rapih	Penyimpanan SK PSP tidak terpusat/didak dalam 1 file	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menyimpan dokumen SK dalam bentuk softcopy/scan 2. Menyimpan dalam file Bantex khusus	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	179
180	Pemanfaatan BMN	1. E.5.89.MD.20 2. E.5.89.MN.97	Perbaikan/revisi atas pengajuan permohonan pemanfaatan	1. Kurangnya data dukung usulan 2. Petugas mengerjakan tugas lain/lumpang tindih pengujian	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Review berjenjang 2. Berkoordinasi dengan KPNL 3. Pembagian tugas antar tim	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	180
181	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.5.9.MN.10 2. E.5.9.MN.11	Ketidaksesuaian informasi data dalam penyampaian hasil pengujian sarana	1. Nomor sarana pada BA dan surat penyampaian tidak sesuai 2. Salah penginputan data hasil uji pada checksheet	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	melakukan review berjenjang (Tim/ketua tim/kepala seksi-Kepala Balai)	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	181
182	Pemanfaatan BMN	E.5.90.EX.17	Tidak tersampainya surat persetujuan pemanfaatan	Surat persetujuan belum terbit/belum dikirimkan	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Berkoordinasi dengan KPNL 2. Berkoordinasi dengan tim persuratan	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	182
183	Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Perkantoran	1. E.5.96.MY.4 2. E.5.96.EX.20	Ditolaknya usulan kebutuhan	1. Tidak terdapatnya anggaran. Usulan melebihi batas PMK 2. Review dari Eselon /Biro LPPBM/KPNL	Menurunnya Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	Risiko Operasional	Mengajukan ulang di tahun berikutnya	E	Sangat jarang: < 2 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	183
184	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.6.1.MC.2	Terjadi penerbitan double pada surat tagihan	Tidak tersedianya filterisasi terhadap nomor objek pengujian sarana yang sama atau identik	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Memeriksa kembali identitas Sarana dan besaran nominal yang akan ditagihkan	E	0% < x ≤ 5%	>0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Sangat Rendah [3]	Tidak	184
185	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.14.MN.154	Pemohon tidak menerima surat tagihan pengujian	Petugas salah dalam mengunggah berkas	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Melakukan koordinasi antara petugas yang membuat surat tagihan dengan pemohon	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	185
186	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.15.MN.155	Kesalahan perhitungan tarif pengujian	Petugas kurang teliti dalam perhitungan nominal PNPB yang ditagihkan	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Memeriksa kembali perhitungan tarif pengujian sebelum diserahkan kepada pemohon	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	186
187	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.16.MN.158	Terhambatnya proses pembahasan berita acara	Terdapat perbedaan pendapat antar penguji atau dengan pemohon	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Menginformasikan kepada pedoman/peraturan yang dijunta	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	187
188	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.6.4.MN.8 2. E.6.4.MC.6 3. E.6.4.EX.4	Pelaksanaan pengujian tidak optimal	1. Terdapat beberapa peralatan pengujian yang tidak dibawa/tertinggal 2. Alat pengujian tidak berfungsi normal 3. Titik lokasi Pengujian sarana berjarakan dan berbahaya	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	1. Konfirmasi kesediaan alat 2. Peminjaman alat pengujian milik operator 3. Membagi tim sesuai dengan titik lokasi pengujian 4. Pendampingan oleh operator ke titik lokasi pengujian	E	0% < x ≤ 5%	97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]	Tidak	188
189	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.144.MN.152 2. E.5.144.MD.41	Hasil Kesehatan terlambat disampaikan	1. Banyaknya jumlah peserta yang diuji 2. Validasi hasil kesehatan peserta yang terindikasi narkoba melalui Labkesda	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menyusun jadwal tes kesehatan disesuaikan jumlah peserta 2. Berkoordinasi dengan Labkesda agar surat hasil peserta yang terindikasi narkoba segera disampaikan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [2]	Tidak	189
190	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.147.MD.42	Terhambatnya proses penyusunan berita acara	Jadwal penyusunan berita acara pengujian yang terlalu singkat	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kelainan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Membuat jadwal penyusunan berita acara dengan mempertimbangkan ruang lingkup pengujian	E	5% < x ≤ 10%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [2]	Tidak	190
191	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.5.3.MN.6	Penyusunan tim kurang proposional	Keterbatasan tenaga penguji	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Permintaan bantuan tenaga penguji di luar Seksi Sarana Balai Pengujian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [2]	Tidak	191
192	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.3.1.MN.3	Kesalahan perhitungan PNPB	Admin aplikasi SIAPKA kurang teliti dan kurang memahami peraturan tentang Pengujian Sarana dalam penentuan item pengujian	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Kecurangan	Memeriksa kembali nominal penagihan	E	0% < x ≤ 5%	≤0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Sangat Rendah [1]	Tidak	192
193	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.5.1.MN.1 2. E.5.1.MN.2 3. E.5.1.MC.1	Pemohon tidak menerima surat tagihan pengujian	1. Petugas salah unggah berkas 2. Petugas sedang dinas luar/ lumpang tindih pengasan 3. Aplikasi Error	Tidak terpenuhinya Pengujian Kelainan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Mengunggah ulang surat tagihan yang sesuai dan konfirmasi telah mengirim surat tagihan 2. Koordinasi pemindahan tugas dengan petugas lain 3. Melakukan perbaikan aplikasi	E	0% < x ≤ 5%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	193
194	Pengelolaan PNPB dan BLU	E.5.100.MR.26	Rapat berjalan tidak efektif	Perbedaan antara dokumen usulan target dengan permintaan pengujian calon pemohon	Persentase realisasi PNPB perkeretaapian tidak tercapai	Risiko Operasional	Evaluasi target dengan mempertimbangkan dokumen dan permohonan	E	Sangat jarang: < 2 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	194
195	Pengelolaan PNPB dan BLU	E.5.102.MN.102	Tidak menyampaikan laporan pengelolaan PNPB dan BLU kepada eselon 1 tepat waktu	SDM yang ditunjuk kurang memahami tugas dan tanggungjawab	Persentase realisasi PNPB perkeretaapian tidak tercapai	Risiko Operasional	Mengikuti dilak bendahara penerimaan	E	Sangat jarang: < 2 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	195
196	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.12.MD.4 2. E.5.12.MN.14 3. E.5.12.MD.5	Penerbitan tagihan pengujian tidak sesuai	1. Kurang koordinasi antara pihak seksi SDM dengan pemohon 2. Petugas penerbitan salah input tagihan yang akan diterbitkan 3. Aplikasi dapat diakses oleh orang yang tidak berwenang	Tidak Terpenuhinya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Memeriksa kembali nomor Invoice dan Nama instansi pemohon yang akan diterbitkan. 2. Koordinasi langsung dengan pemohon 3. Pembuatan SK terkait dengan operator aplikasi Sertifikasi SDM Perkeretaapian 4. Melakukan perekapan data penerbitan surat tagihan pengujian	E	0% < x ≤ 5%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	196

197	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.14.MN.16 2. E.5.14.MN.17	Verifikasi pembayaran pengujian tidak sesuai invoice	1. Petugas verifikasi tidak teliti dalam melakukan verifikasi pembayaran 2. Pemohon salah input nominal yang dibayarkan	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Crosscheck antar operator aplikasi Sertifikasi SDM Perkeretaapian setiap verifikasi pembayaran pengujian. 2. Menginformasikan kepada pihak pemohon/operator terkait kesalahan nominal pembayaran 3. Melakukan perekapan data pembayaran pengujian	E	0% < x ≤ 5%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	197
198	Pelayanan Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian	1. E.5.15.MN.18 2. E.5.15.MC.12	Keterlambatan verifikasi pembayaran pengujian	1. Pemohon lupa atau terlambat menyampaikan bukti pembayaran 2. Belum ada verifikasi sistem secara otomatis (verifikasi dilakukan dengan mengirimkan bukti transfer kepada pegawai).	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Menghubungi atau konfirmasi perihal pembayaran kepada pihak Pemohon. 2. Melakukan manual cek pada rekening melalui bendahara penerimaan atau pegawai yang ditugaskan	E	0% < x ≤ 5%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	198
199	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.5.2.MN.5	Operator Terlambat melakukan pembayaran	Operator tidak melakukan pembayaran tepat waktu	Tidak terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Melakukan create billing ulang	E	0% < x ≤ 5%	≤0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Sangat Rendah [1]	Tidak	199
200	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.39.MN.52	Penerbitan surat tugas terlambat	Pimpinan tidak ada ditempat	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	Pengesahan surat tugas menggunakan tanda tangan elektronik	E	Sangat jarang: < 2 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	200
201	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.5.4.MY.1 2. E.5.4.MN.7 3. E.5.4.MC.4	Penerbitan surat tugas terlambat	1. Kekurangan anggaran untuk pengujian 2. Keterbatasan tenaga penguji 3. Terjadinya gangguan sinkronisasi data aplikasi SIAPKA dan Aplikasi SISAKA	Tidak terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Revisi Anggaran 2. Berkoordinasi dengan Tim IT pemegang aplikasi secara online	E	Sangat jarang: < 2 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	201
202	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.5.5.MD.1 2. E.5.5.MC.5	Alat pengujian dan check sheet belum siap	1. Alat pengujian belum dilakukan kalibrasi 2. Alat pengujian terbatas	Tidak terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Inventarisasi alat pengujian yang perlu dikalibrasi 2. Penjadwalan kalibrasi alat pengujian 3. Penambahan pengadaan alat pengujian	E	Sangat jarang: < 2 kali	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	202
203	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	1. E.5.6.EX.1 2. E.5.6.EX.2 3. E.5.6.EX.3	Sarana tidak ada di lokasi saat pengujian berlangsung	1. Sarana sedang dalam dinasan KA 2. Sarana masih dalam perawatan 3. Sarana mengalami gangguan teknis	Tidak terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Sarana Perkeretaapian	Risiko Operasional	1. Berkordinasi dengan operator 2. Penundaan pengujian sarana dalam rentang waktu pengujian 3. Penjadwalan ulang pengujian sarana dalam pengujian berikutnya 4. Revisi perencanaan surat tugas	E	0% < x ≤ 5%	≤0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Sangat Rendah [1]	Tidak	203
204	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.12.MN.153	Hasil rapat secara daring tidak sesuai dengan risalah rapat	Petugas tidak fokus saat membahas rapat	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Meresam prosesi rapat yang dilakukan melalui zoom	E	0% < x ≤ 5%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	204
205	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.13.MC.28	Terjadi gangguan teknis saat proses pelaksanaan rapat	Terjadi gangguan pada jaringan internet	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Melakukan kendala jaringan kepada petugas yang bertanggung jawab	E	0% < x ≤ 5%	100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]	Tidak	205
206	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.6.2.MC.3	Keterlambatan penerbitan surat tagihan	Aplikasi SIAPKA error	Tidak terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Sarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Maintenance aplikasi	E	0% < x ≤ 5%	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan minimal Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 89,31(x ≤ 88,31)	Sangat Rendah [1]	Tidak	206
207	Sertifikasi Uji Sarana Perkeretaapian	E.6.3.MN.4	Keterlambatan dalam melakukan pengecekan Verifikasi pembayaran	Kelalaian Petugas/Admin dalam mengecek verifikasi pembayaran	Tidak terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Sarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Menugaskan pegawai lain yang dapat menggantikan posisinya untuk sementara	E	0% < x ≤ 5%	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan minimal Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 89,31(x ≤ 88,31)	Sangat Rendah [1]	Tidak	207
208	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.6.MN.47	Perbedaan ruang lingkup pengujian	Pemohon tidak menyampaikan objek pengujian secara mendetail	Tidak Terpenuhi nya Pengujian Kelai kan Prasarana Perkeretaapian	Risiko Reputasi	Melakukan koordinasi antara petugas yang membuat surat tagihan dengan pemohon	E	0% < x ≤ 5%	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan minimal Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 89,31(x ≤ 88,31)	Sangat Rendah [1]	Tidak	208

Nama Unit Pemilik Risiko : Balai Pengujian Perkeretaapian
Tahun : 2025

Prioritas	Kode Risiko	Rencana Penanganan Risiko				Level Risiko Harapan Setelah Rencana Risiko			
		Opsi Penanganan Risiko	Uraian Penanganan Risiko	Target Output	Jadwal Implementasi	Pengelola Risiko	Level Kemungkinan	Level Dampak	Level Risiko
1	E.4.45 - Penyampaian data dukung tidak tepat waktu	Mengurangi dampak	Menyusun timeline kegiatan	Jadwal penilaian mandiri	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali 92%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
2	E.5.143 - Pelaksanaan penilaian mandiri tidak optimal	Mengurangi dampak	1. Menyusun SK serta melakukan rapat internal 2. Koordinasi dengan tim arsip untuk penyimpanan data dukung yang dibutuhkan	1. SK tim penilaian mandiri 2. Tempat penyimpanan data dukung	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
3	E.5.98 - Rekomendasi kelas jabatan tidak diterima atau tidak diproses sesuai prosedur	Mengurangi dampak	setelah mengkaji dan memahami segera menyusun anjab, evjab dan abk untuk keperluan dokumen remunerasi dan berkoordinasi dengan Biro SDMO dan Biro Keuangan	rekomendasi kelas jabatan diproses sesuai prosedur	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
4	E.5.20 - Keterlambatan pengajuan STB	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Melaksanakan pendampingan kepada pegawai yang akan mengajukan surat tugas belajar	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]
			Monitoring dan koordinasi progress usulan surat tugas belajar dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Bagian SDMU	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian			
5	E.5.79 - Keterlambatan pengajuan STB	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Melaksanakan pendampingan kepada pegawai yang akan mengajukan surat tugas belajar	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]
			Monitoring dan koordinasi progress usulan surat tugas belajar dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Bagian SDMU	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian			
6	E.4.36 - Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Sosialisasi Tata Naskah Dinas	Laporan Pelaksanaan Sosialisasi	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
			Menyusun SOP Pengelolaan Surat Keluar	SOP Pengelolaan Surat Keluar	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian			
7	E.5.126 - Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Sosialisasi Tata Naskah Dinas	Laporan Pelaksanaan Sosialisasi	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
			Menyusun SOP Pengelolaan Surat Keluar	SOP Pengelolaan Surat Keluar	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian			
8	E.4.5 - Ketidakpatuhan pelaksanaan kinerja dengan SKP	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Menyusun jadwal coaching, mentoring dan counseling dari atasan untuk pegawai	Jadwal Kegiatan dan SKP Pegawai Tahun 2025	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]
			Sosialisasi internal terkait pelaksanaan kinerja dengan SKP	Laporan Pelaksanaan Sosialisasi	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian			
9	E.5.118 - Rancangan awal Renstra tidak ditinjau secara mendalam	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Menyelenggarakan kegiatan FGD Rancangan awal Renstra dengan mengundang Narasumber /ahli dibidangnya	Laporan Hasil FGD	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - 1 kejadian dalam 5 tahun terakhir	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
			Menyusun SK Renstra	SK Renstra	Triwulan III	Balai Pengujian Perkeretaapian			
10	E.5.33 - Terjadi gangguan pada simulator ASP Lok CC 203 , Simulator PPKA, CBE, dan Simulator PJJ	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Menyusun SK atau nota dinas Penanggungjawab alat pengujian	SK atau nota dinas Penanggungjawab alat pengujian	Triwulan III	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 –	Sangat Rendah [3]
			Melakukan perawatan dan perbaikan	Simulator ASP Lok CC 203, Simulator PPKA, Simulator PJJ dan CBE berfungsi dengan baik	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian			
11	E.5.56 - Kegiatan pengadaan langsung gagal terlaksana	Mengurangi kemungkinan	Menyusun timeline Pengadaan awal tahun yang disepakati bersama guna monitoring kegiatan Pengadaan	Dokumen Penetapan Timeline Pengadaan	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	4 - 87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]
12	E.5.58 - Tidak terlaksananya Pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog LKPP	Mengurangi dampak	Mengadakan sosialisasi ke beberapa distributor untuk pemenuhan kebutuhan Alat Pengujian Perkeretaapian (Alat Khusus)	Kegiatan Sosialisasi untuk Distributor	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]
13	E.5.61 - Gagal menetapkan SPPBJ dan kontrak	Mengurangi kemungkinan	Menyusun timeline Pengadaan awal tahun yang disepakati bersama guna monitoring kegiatan Pengadaan	Dokumen Penetapan Timeline Pengadaan	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	4 - 87% > Capaian IKU > 80%	Rendah [8]

14	E.5.88 - Ketidaksesuaian antara PMK dengan pagu anggaran yang disusun	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Membuat Database Online Materi/Peraturan mengenai keuangan ter-update	Database Online dengan Google Drive	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]
			Mengupdate SOP pelaksanaan anggaran	SOP Pelaksanaan Anggaran	Triwulan I	Balai Pengujian Perkeretaapian			
15	E.5.1 - Pengujian tidak dapat dilaksanakan	Mengurangi kemungkinan	Melakukan revisi anggaran menggunakan saldo berjalan dana BLU	Dokumen revisi anggaran	Triwulan III	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]
16	E.5.80 - Persiapan alat pengujian terhambat dan dampak	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan pengujian secara berkala	Persiapan alat berjalan dengan baik	Triwulan III	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
			Peningkatan sistem uji teori	Sistem CBE (computer based exam) berjalan dengan baik	Triwulan III	Balai Pengujian Perkeretaapian			
17	E.5.40 - Pelaksanaan pengujian yang kurang optimal	Mengurangi kemungkinan	Tindak lanjut penyusunan intruksi kerja terkait tata cara penggunaan alat pengujian	Intruksi kerja penggunaan alat	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]
18	E.5.17 - TUK (Tempat Uji Kompetensi) praktek di daerah kurang mendukung untuk pengujian SDM	Mengurangi kemungkinan	Melakukan evaluasi terhadap fasilitas di daerah yang tersedia dan mumpuni untuk dijadikan sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi).	Laporan Evaluasi TUK (Tempat Uji Kompetensi) daerah	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
19	E.5.35 - Penumpukan arsip hasil pengujian	Mengurangi kemungkinan	Melakukan digitalisasi pengujian SDM Perkeretaapian	Digitalisasi dokumen pengujian SDM Perkeretaapian	Triwulan IV	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - 0% < x ≤ 5%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
20	E.5.38 - Perubahan jadwal pelaksanaan pengujian	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Melaksanakan revisi anggaran menggunakan sumber dana BLU	Dokumen revisi anggaran	Triwulan III	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - Sangat jarang: < 2 kali	1 - 100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [1]
			Melakukan monitoring dan evaluasi terkait perubahan jadwal pengujian	jadwal rencana pengujian terbaru	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian			
21	E.6.5 - Salah input nilai dan upload foto peserta dalam Aplikasi Pengujian SDM	Mengurangi kemungkinan	1. Pemeriksaan kembali terhadap hasil pengujian sebelum disampaikan ke Direktorat Keselamatan 2. Melakukan review berjenjang dari petugas - ketua tim - kasi SDM - Kepala Balai sebelum disampaikan 3. Berkoordinasi dengan Direktorat keselamatan apabila hasil sudah disampaikan	SOP Pengujian SDM Perkeretaapian	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian	1 - 0% < x ≤ 5%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sangat Rendah [3]
22	E.6.8 - Keterlambatan dalam pengiriman surat penyampaian	Mengurangi dampak	Menugaskan petugas administrasi di tiap seksi	SK Pengelola Arsip	Triwulan II	Balai Pengujian Perkeretaapian	2 - 5% < x ≤ 10%	1 - 100% > Capaian IKU > 97%	Sangat Rendah [2]

Nama Unit Pemilik Risiko : Balai Pengujian Perkeretaapian
Tahun : 2025
Triwulan : Triwulan III

Kode	Pernyataan Risiko	Penanganan Risiko	Penanggung Jawab	Indikator (Keluaran)	Target Waktu	Realisasi Waktu	Realisasi (Keluaran/Output)	Hambatan/ Kendala
E.5.98	Rekomendasi kelas jabatan tidak diterima atau tidak diproses sesuai prosedur	setelah mengkaji dan memahami segera menyusun anjab, evjab dan abk untuk keperluan dokumen remunerasi dan berkoordinasi dengan Biro SDMO dan Biro Keuangan	Balai Pengujian Perkeretaapian	rekomendasi kelas jabatan diproses sesuai prosedur	Triwulan IV	Triwulan III	Penentuan kelas jabatan sudah selesai tetapi dokumen remunerasi masih dalam proses	-
E.5.79	Keterlambatan pengajuan STB	Monitoring dan koordinasi progress usulan surat tugas belajar dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Bagian SDMU	Balai Pengujian Perkeretaapian	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Triwulan III	Melakukan monitoring secara informal melalui whatsapp	-
E.5.20	Keterlambatan pengajuan STB	Melaksanakan pendampingan kepada pegawai yang akan mengajukan surat tugas belajar	Balai Pengujian Perkeretaapian	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Triwulan III	Sudah ada pengajuan tugas belajar sebanyak 1 pegawai	-
E.5.20	Keterlambatan pengajuan STB	Monitoring dan koordinasi progress usulan surat tugas belajar dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Bagian SDMU	Balai Pengujian Perkeretaapian	Pengajuan STB tepat waktu	Triwulan IV	Triwulan III	Melakukan monitoring secara informal melalui whatsapp	-
E.5.126	Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Sosialisasi Tata Naskah Dinas	Balai Pengujian Perkeretaapian	Laporan Pelaksanaan Sosialisasi	Triwulan IV	Triwulan III	Telah dilaksanakan Sosialisasi Tata Naskah Dinas menggunakan aplikasi SRIKANDI	-
E.4.36	Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Sosialisasi Tata Naskah Dinas	Balai Pengujian Perkeretaapian	Laporan Pelaksanaan Sosialisasi	Triwulan IV	Triwulan III	Telah dilaksanakan Sosialisasi Tata Naskah Dinas menggunakan aplikasi SRIKANDI	-
E.5.33	Terjadi gangguan pada simulator ASP lok CC 203 , Simulator PPKA, CBE, dan Simulator PJJ	Menyusun SK atau nota dinas Penanggungjawab alat pengujian	Balai Pengujian Perkeretaapian	SK atau nota dinas Penanggungjawab alat pengujian	Triwulan III	Triwulan III	Tim Penanggungjawab alat pengujian	-
E.5.33	Terjadi gangguan pada simulator ASP lok CC 203 , Simulator PPKA, CBE, dan Simulator PJJ	Melakukan perawatan dan perbaikan	Balai Pengujian Perkeretaapian	Simulator ASP Lok CC 203, Simulator PPKA, Simulator PJJ dan CBE berfungsi dengan baik	Triwulan IV	Triwulan III	Laporan pelaksanaan perawatan simulator CC 203 dan Simulator PPKA	-
E.5.118	Rancangan awal Renstra tidak ditinjau secara mendalam	Menyusun SK Renstra	Balai Pengujian Perkeretaapian	SK Renstra	Triwulan III	Triwulan III	Telah disusun SK Tim Renstra Balai Pengujian Perkeretaapian	-
E.5.88	Ketidaksesuaian antara PMK dengan pagu anggaran yang disusun	Mengupdate SOP pelaksanaan anggaran	Balai Pengujian Perkeretaapian	SOP Pelaksanaan Anggaran	Triwulan I	Triwulan III	Telah dilakukan update terhadap SOP Pelaksanaan anggaran meliputi SOP Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran	-
E.5.80	Persiapan alat pengujian terhambat	Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan pengujian secara berkala	Balai Pengujian Perkeretaapian	Persiapan alat berjalan dengan baik	Triwulan III	Triwulan III	BA perawatan alat pengujian SDM	-
E.5.80	Persiapan alat pengujian terhambat	Peningkatan sistem uji teori	Balai Pengujian Perkeretaapian	Sistem CBE (computer based exam) berjalan dengan baik	Triwulan III	Triwulan III	-	Anggaran berdampak efisiensi
E.5.1	Pengujian tidak dapat dilaksanakan	Melakukan revisi anggaran menggunakan saldo berjalan dana BLU	Balai Pengujian Perkeretaapian	Dokumen revisi anggaran	Triwulan III	Triwulan III	Dokumen nota dinas penggunaan anggaran BLU	-
E.5.40	Pelaksanaan pengujian yang kurang optimal	Tindak lanjut penyusunan intruksi kerja terkait tata cara penggunaan alat pengujian	Balai Pengujian Perkeretaapian	Intruksi kerja penggunaan alat	Triwulan II	Triwulan III	Intruksi kerja penggunaan alat	-
E.5.35	Penumpukan arsip hasil pengujian	Melakukan digitalisasi pengujian SDM Perkeretaapian	Balai Pengujian Perkeretaapian	Digitalisasi dokumen pengujian SDM Perkeretaapian	Triwulan IV	Triwulan III	Kegiatan belum dilaksanakan karena berdampak efisiensi	-

Keterangan:

Belum realisasi

Sudah realisasi

Masih dalam proses realisasi

DATA DUKUNG
IKK NILAI KINERJA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 1 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	52,560,227,000	0	45,819,205,863	6,620,548,391	52,439,754,254	99.77 %	120,472,746
GA Program Infrastruktur Konektivitas	33,527,746,000	0	29,538,655,401	3,985,167,398	33,523,822,799	99.99 %	3,923,201
GA.4642 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	30,536,434,000	0	26,885,041,565	3,648,924,282	30,533,965,847	99.99 %	2,468,153
ADC Sertifikasi Produk	20,469,655,000	0	18,054,431,415	2,413,954,396	20,468,385,811	99.99 %	1,269,189
ADC.001 Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	9,200,369,000	0	8,037,801,924	1,161,730,160	9,199,532,084	99.99 %	836,916
052 Pengujian sarana perkeretaapian	7,869,007,000	0	6,706,440,174	1,161,730,160	7,868,170,334	99.99 %	836,666
052.0A Pengujian Sarana Perkeretaapian	250,609,000	0	225,208,205	25,360,000	250,568,205	99.98 %	40,795
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,050,000	0	12,020,000	0	12,020,000	99.75 %	30,000
000012. Biaya Penggandaan Penjilidan dan Dokumentasi	12,050,000	0	12,020,000	0	12,020,000	99.75 %	30,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,500,000	0	3,497,610	0	3,497,610	99.93 %	2,390
000013. Pengadaan Alat Tulis Kantor	3,500,000	0	3,497,610	0	3,497,610	99.93 %	2,390
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	209,691,000	0	209,690,595	0	209,690,595	100.00	405
000015. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	209,691,000	0	209,690,595	0	209,690,595	100.00	405
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	25,368,000	0	0	25,360,000	25,360,000	99.97 %	8,000
000016. Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota	25,368,000	0	0	25,360,000	25,360,000	99.97 %	8,000
052.0B Pengujian Sarana Perkeretaapian (BLU)	7,618,398,000	0	6,481,231,969	1,136,370,160	7,617,602,129	99.99 %	795,871
525112 Belanja Barang	215,236,000	0	115,040,659	99,867,000	214,907,659	99.85 %	328,341
000017. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	48,278,000	0	48,082,659	0	48,082,659	99.60 %	195,341
000297. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	166,958,000	0	66,958,000	99,867,000	166,825,000	99.92 %	133,000
525113 Belanja Jasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000018. Jasa Pendampingan Sarana	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525114 Belanja Pemeliharaan	918,967,000	0	918,967,000	0	918,967,000	100.00	0
000019. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000298. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Statis Lokomotif Diesel Elektrik	194,827,000	0	194,827,000	0	194,827,000	100.00	0
000299. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Dinamis Lokomotif Diesel Elektrik	181,124,000	0	181,124,000	0	181,124,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 2 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000300. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Statis Lokomotif Diesel Hidrolik	184,126,000	0	184,126,000	0	184,126,000	100.00	0
	000301. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Dinamis Lokomotif Diesel Hidrolik	183,510,000	0	183,510,000	0	183,510,000	100.00	0
	000302. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Statis Kereta Yang Ditarik Lokomotif	175,380,000	0	175,380,000	0	175,380,000	100.00	0
525115	Belanja Perjalanan	6,484,195,000	0	5,447,224,310	1,036,503,160	6,483,727,470	99.99 %	467,530
	000020. Belanja Perjalanan Dinas	4,420,000,000	0	4,400,891,835	19,080,000	4,419,971,835	100.00	28,165
	000335. Belanja Perjalanan Dinas	2,064,195,000	0	1,046,332,475	1,017,423,160	2,063,755,635	99.98 %	439,365
053	Pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan sarana perkeretaapian	1,331,362,000	0	1,331,361,750	0	1,331,361,750	100.00	250
053.0A	Pengadaan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	1,331,362,000	0	1,331,361,750	0	1,331,361,750	100.00	250
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1,331,362,000	0	1,331,361,750	0	1,331,361,750	100.00	250
	000021. Wheel Profiles Bluetooth Series With Travel Box	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000151. Ride Index 2 Accelerometer	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000152. Back to Back Laser Measurement	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000153. Digital Caliper	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000154. Steel Wheel Gage	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000155. Wheel Thread Wear Measurement	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000156. Toolbox With Shock Absorber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000157. Tas Alat Uji	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000303. Wheel Diameter Digital indicator	1,323,120,000	0	1,323,120,000	0	1,323,120,000	100.00	0
	000304. Stopwatch	8,242,000	0	8,241,750	0	8,241,750	100.00	250
ADC.002	Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	11,269,286,000	0	10,016,629,491	1,252,224,236	11,268,853,727	100.00	432,273
051	Pengujian prasarana perkeretaapian	6,389,375,000	0	5,136,971,542	1,252,224,236	6,389,195,778	100.00	179,222
051.0A	Pengujian Prasarana Perkeretaapian	192,787,000	0	172,220,912	20,475,000	192,695,912	99.95 %	91,088
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,050,000	0	12,030,000	0	12,030,000	99.83 %	20,000
	000001. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,050,000	0	12,030,000	0	12,030,000	99.83 %	20,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,536,000	0	3,535,980	0	3,535,980	100.00	20

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 3 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000002. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,536,000	0	3,535,980	0	3,535,980	100.00	20
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	156,655,000	0	156,654,932	0	156,654,932	100.00	68
000005. Belanja Perjalanan Biasa	156,655,000	0	156,654,932	0	156,654,932	100.00	68
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	20,546,000	0	0	20,475,000	20,475,000	99.65 %	71,000
000006. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	20,546,000	0	0	20,475,000	20,475,000	99.65 %	71,000
051.0B Pengujian Prasarana Perkeretaapian (BLU)	6,196,588,000	0	4,964,750,630	1,231,749,236	6,196,499,866	100.00	88,134
525112 Belanja Barang	231,356,000	0	132,207,500	99,068,250	231,275,750	99.97 %	80,250
000007. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	35,678,000	0	35,675,000	0	35,675,000	99.99 %	3,000
000305. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	195,678,000	0	96,532,500	99,068,250	195,600,750	99.96 %	77,250
525113 Belanja Jasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000008. Jasa Pendampingan Prasarana	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525114 Belanja Pemeliharaan	588,411,000	0	588,411,000	0	588,411,000	100.00	0
000009. Belanja Pemeliharaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000306. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Jalur KA	196,692,000	0	196,692,000	0	196,692,000	100.00	0
000307. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Jembatan KA	197,025,000	0	197,025,000	0	197,025,000	100.00	0
000308. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Persinyalan	194,694,000	0	194,694,000	0	194,694,000	100.00	0
525115 Belanja Perjalanan	5,376,821,000	0	4,244,132,130	1,132,680,986	5,376,813,116	100.00	7,884
000010. Belanja Perjalanan Dinas	3,680,000,000	0	3,165,946,533	514,049,583	3,679,996,116	100.00	3,884
000336. Belanja Perjalanan Dinas	1,696,821,000	0	1,078,185,597	618,631,403	1,696,817,000	100.00	4,000
053 Pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan prasarana perkeretaapian	4,879,911,000	0	4,879,657,949	0	4,879,657,949	99.99 %	253,051
053.0A Pengadaan Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	4,879,911,000	0	4,879,657,949	0	4,879,657,949	99.99 %	253,051
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4,879,911,000	0	4,879,657,949	0	4,879,657,949	99.99 %	253,051
000011. Digital Sway Meter GPS Speed Meter	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000231. Set GNSS untuk Base	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000232. Set GNSS untuk Rover	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 4 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000233. Set GNSS Laptop Software processing data	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000234. Digital Rolling Track Gauge 1067	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000235. Digital Rolling Track Gauge 1435	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000236. Magnetic Rail curve measuring tools	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000237. Portable Metal Hardness Tester	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000238. Rail Offset Scale Ruler Rail Turnout Measuring Equipment	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000239. Alat ukur keausan jarum wesel	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000240. Rail measuring roller	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000241. Portable GPS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000242. Radio rig	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000243. Laser Catenery Detector	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000244. OTDR	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000245. Optical Light Source	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000246. Laser Distance Meter	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000247. Laptop teknis pengujian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000248. Senter LED Besar	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000249. Voltage Detector for DC Third Rail	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000250. Travel Hardcase	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000251. Printer Laserjet	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000309. Digital Sway Meter GPS Speed Meter	1,751,580,000	0	1,751,580,000	0	1,751,580,000	100.00	0
000310. Set GNSS untuk Base	598,685,000	0	598,684,050	0	598,684,050	100.00	950
000311. Set GNSS untuk Rover	783,383,000	0	783,382,500	0	783,382,500	100.00	500
000312. Set GNSS Laptop Software processing data	685,980,000	0	685,980,000	0	685,980,000	100.00	0
000313. Rail Offset Scale Ruler Rail Turnout Measuring Equipment	33,300,000	0	33,300,000	0	33,300,000	100.00	0
000314. Alat ukur keausan jarum wesel	21,146,000	0	21,145,500	0	21,145,500	100.00	500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 5 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000315. Rail measuring roller	43,956,000	0	43,956,000	0	43,956,000	100.00	0
000316. Portable GPS	6,716,000	0	6,715,500	0	6,715,500	99.99 %	500
000317. Radio rig	11,145,000	0	11,144,400	0	11,144,400	99.99 %	600
000318. Laser Catenery Detector	185,370,000	0	185,370,000	0	185,370,000	100.00	0
000319. OTDR	449,950,000	0	449,950,000	0	449,950,000	100.00	0
000320. Optical Light Source	88,550,000	0	88,549,999	0	88,549,999	100.00	1
000321. Voltage Detector for DC Third Rail	142,200,000	0	142,200,000	0	142,200,000	100.00	0
000339. Versine Measurement	77,950,000	0	77,700,000	0	77,700,000	99.68 %	250,000
ADI Sertifikasi Profesi dan SDM	8,295,195,000	0	7,059,034,150	1,234,969,886	8,294,004,036	99.99 %	1,190,964
ADI.001 Sertifikat Kompetensi SDM Perkeretaapian	8,295,195,000	0	7,059,034,150	1,234,969,886	8,294,004,036	99.99 %	1,190,964
051 Pengujian kompetensi SDM perkeretaapian	8,295,195,000	0	7,059,034,150	1,234,969,886	8,294,004,036	99.99 %	1,190,964
051.0A Pengujian Keahlian dan Kecakapan SDM Perkeretaapian	2,140,975,000	0	2,080,149,173	60,618,000	2,140,767,173	99.99 %	207,827
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	89,610,000	0	89,610,000	0	89,610,000	100.00	0
000022. Honor Output Kegiatan	89,610,000	0	89,610,000	0	89,610,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	29,803,000	0	29,698,050	0	29,698,050	99.65 %	104,950
000023. Biaya Penggandaan Dokumentasi dan Operasional Lainnya	29,803,000	0	29,698,050	0	29,698,050	99.65 %	104,950
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,906,000	0	7,894,983	0	7,894,983	99.86 %	11,017
000024. Pengadaan Alat Tulis Kantor	7,906,000	0	7,894,983	0	7,894,983	99.86 %	11,017
522151 Belanja Jasa Profesi	698,000,000	0	697,950,000	0	697,950,000	99.99 %	50,000
000025. Belanja Jasa Profesi	698,000,000	0	697,950,000	0	697,950,000	99.99 %	50,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	1,252,237,000	0	1,252,236,140	0	1,252,236,140	100.00	860
000026. Pelaksanaan Uji Tes Kesehatan	1,252,237,000	0	1,252,236,140	0	1,252,236,140	100.00	860
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,760,000	0	2,760,000	0	2,760,000	100.00	0
000027. Belanja Perjalanan Biasa	2,760,000	0	2,760,000	0	2,760,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,438,000	0	0	14,430,000	14,430,000	99.94 %	8,000
000028. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	14,438,000	0	0	14,430,000	14,430,000	99.94 %	8,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 6 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	Kota	14,438,000	0	0	14,430,000			8,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	46,221,000	0	0	46,188,000	46,188,000	99.93 %	33,000
	000029. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	46,221,000	0	0	46,188,000	46,188,000	99.93 %	33,000
051.0B	Pengujian SDM Perkeretaapian (BLU)	6,154,220,000	0	4,978,884,977	1,174,351,886	6,153,236,863	99.98 %	983,137
525112	Belanja Barang	228,472,000	0	203,253,539	25,174,800	228,428,339	99.98 %	43,661
	000030. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	74,236,000	0	74,179,521	56,479	74,236,000	100.00	0
	000322. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	154,236,000	0	129,074,018	25,118,321	154,192,339	99.97 %	43,661
525113	Belanja Jasa	2,952,651,000	0	2,315,480,205	636,240,000	2,951,720,205	99.97 %	930,795
	000031. Fasilitas Pendukung Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000323. Pelaksanaan Uji Tes Kesehatan	1,758,621,000	0	1,340,210,205	417,590,000	1,757,800,205	99.95 %	820,795
	000324. Honor Panitia Pengujian SDM	134,000,000	0	119,190,000	14,700,000	133,890,000	99.92 %	110,000
	000325. Honor Asessor Pengujian SDM	949,870,000	0	745,920,000	203,950,000	949,870,000	100.00	0
	000334. Jasa Psikotes	107,100,000	0	107,100,000	0	107,100,000	100.00	0
	000337. Jasa Psikotes	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
525114	Belanja Pemeliharaan	822,606,000	0	822,597,500	0	822,597,500	100.00	8,500
	000032. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000326. Perawatan Alat Peraga Pengujian SDM KA	196,259,000	0	196,259,000	0	196,259,000	100.00	0
	000327. Perawatan Peralatan dan Instalasi Motor Wessel	197,469,000	0	197,469,000	0	197,469,000	100.00	0
	000328. Perawatan Peralatan Pengujian Virtual Reality	195,083,000	0	195,082,500	0	195,082,500	100.00	500
	000329. Upgrade Software Virtual Reality	195,476,000	0	195,476,000	0	195,476,000	100.00	0
	000340. Pemeliharaan Peraga Perlintasan Sebidang	38,319,000	0	38,311,000	0	38,311,000	99.98 %	8,000
525115	Belanja Perjalanan	2,150,491,000	0	1,637,553,733	512,937,086	2,150,490,819	100.00	181
	000033. Belanja Perjalanan Dinas	1,351,121,000	0	1,340,771,819	10,349,000	1,351,120,819	100.00	181
	000338. Belanja Perjalanan Dinas	799,370,000	0	296,781,914	502,588,086	799,370,000	100.00	0
054	Pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan kompetensi SDM perkeretaapian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0A	Pembangunan Fasilitas Pengujian Perkeretaapian (BLU)	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 7 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000034. Peningkatan Fasilitas Pengujian Sumber Daya Manusia (SDM) Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CCK OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian		1,771,584,000	0	1,771,576,000	0	1,771,576,000	100.00	8,000
CCK.004 Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian		1,771,584,000	0	1,771,576,000	0	1,771,576,000	100.00	8,000
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit		1,771,584,000	0	1,771,576,000	0	1,771,576,000	100.00	8,000
005.0A	Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	395,176,000	0	395,176,000	0	395,176,000	100.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	395,176,000	0	395,176,000	0	395,176,000	100.00	0
	000158. Perawatan Simulator PPKA	197,302,000	0	197,302,000	0	197,302,000	100.00	0
	000160. Perawatan Simulator Lokomotif CC 203	197,874,000	0	197,874,000	0	197,874,000	100.00	0
005.0B	Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	960,284,000	0	960,284,000	0	960,284,000	100.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	960,284,000	0	960,284,000	0	960,284,000	100.00	0
	000036. Perawatan dan Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Statis Kereta Rel Diesel Elektrik	187,384,000	0	187,384,000	0	187,384,000	100.00	0
	000037. Perawatan dan Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Dinamis Kereta Rel Diesel Elektrik	192,481,000	0	192,481,000	0	192,481,000	100.00	0
	000166. Perawatan dan Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Statis Kereta Rel Diesel Hidrolik	195,027,000	0	195,027,000	0	195,027,000	100.00	0
	000167. Perawatan dan Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Dinamis Kereta Rel Diesel Hidrolik	190,365,000	0	190,365,000	0	190,365,000	100.00	0
	000168. Perawatan dan Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Statis Kereta Rel Listrik	195,027,000	0	195,027,000	0	195,027,000	100.00	0
005.0C	Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	416,124,000	0	416,116,000	0	416,116,000	100.00	8,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	416,124,000	0	416,116,000	0	416,116,000	100.00	8,000
	000038. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Terowongan KA	197,002,000	0	197,002,000	0	197,002,000	100.00	0
	000191. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Telekomunikasi KA	192,607,000	0	192,607,000	0	192,607,000	100.00	0
	000341. Perawatan UPS simulator PPKA	26,515,000	0	26,507,000	0	26,507,000	99.97 %	8,000
GA.4644	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	2,991,312,000	0	2,653,613,836	336,243,116	2,989,856,952	99.95 %	1,455,048
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		0	0	0	0	0	0.00 %	0
CAN.001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 8 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0A Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000041. Pengadaan Laptop Teknis	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000210. Pengadaan Laptop	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000211. Pengadaan Tablet	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000212. Pengadaan Camera Mirrorless	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000213. Pengadaan Smart TV	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000214. Pengadaan Printer Portable	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000215. Pengadaan Printer	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000216. Pengadaan Scanner	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,991,312,000	0	2,653,613,836	336,243,116	2,989,856,952	99.95 %	1,455,048
EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2,991,312,000	0	2,653,613,836	336,243,116	2,989,856,952	99.95 %	1,455,048
051 Layanan Umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	2,991,312,000	0	2,653,613,836	336,243,116	2,989,856,952	99.95 %	1,455,048
051.0A Administasi Kegiatan Badan Layanan Umum (BLU)	2,486,869,000	0	2,283,007,576	202,438,816	2,485,446,392	99.94 %	1,422,608
525112 Belanja Barang	646,867,000	0	641,695,713	4,874,000	646,569,713	99.95 %	297,287
000042. Biaya Barang Non Operasional Lainnya	465,915,000	0	465,785,587	0	465,785,587	99.97 %	129,413
000330. Biaya Barang Non Operasional Lainnya	180,952,000	0	175,910,126	4,874,000	180,784,126	99.91 %	167,874
525113 Belanja Jasa	911,008,000	0	712,593,136	197,514,568	910,107,704	99.90 %	900,296
000043. Jasa Operasional Kebutuhan Petugas Satuan Pengamanan, Pengemudi, Petugas Kebersihan dan Pramubakti	593,000,000	0	394,585,136	197,514,568	592,099,704	99.85 %	900,296
000217. Jasa Narasumber	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000218. Jasa Audit KAP Pelaporan Keuangan BLU Balai Pengujian Perkeretaapian	81,000,000	0	81,000,000	0	81,000,000	100.00	0
000219. Jasa Sewa Kendaraan Roda 4	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000220. Jasa Sewa Kendaraan Roda 2	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000254. Jasa Technical Support Sistem Informasi Balai	43,290,000	0	43,290,000	0	43,290,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 9 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	Pengujian Perkeretaapian	43,290,000	0	43,290,000	0			0
	000331. - Penyusunan Piagam SPI dan Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Intern	96,403,000	0	96,403,000	0	96,403,000	100.00	0
	000332. Kajian Perkuatan Struktur dan Tata Ruang Kantor Balai Pengujian Perkeretaapian	95,515,000	0	95,515,000	0	95,515,000	100.00	0
525114	Belanja Pemeliharaan	38,000,000	0	37,858,790	0	37,858,790	99.63 %	141,210
	000044. Belanja Operasional Kendaraan Operasional BLU dan BBM	38,000,000	0	37,858,790	0	37,858,790	99.63 %	141,210
525115	Belanja Perjalanan	890,994,000	0	890,859,937	50,248	890,910,185	99.99 %	83,815
	000045. Belanja Perjalanan Dinas	890,994,000	0	890,859,937	50,248	890,910,185	99.99 %	83,815
051.0B	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Balai Pengujian Perkeretaapian (BLU)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000046. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Balai Pengujian Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0C	Penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis (BLU)	97,763,000	0	97,763,000	0	97,763,000	100.00	0
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	97,763,000	0	97,763,000	0	97,763,000	100.00	0
	000221. Penyusunan Dokumen Pedoman Pengembangan Usaha dan Kerjasama	97,763,000	0	97,763,000	0	97,763,000	100.00	0
	000222. Penyusunan Piagam SPI dan Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Intern	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000223. Kajian Penyusunan SOP Satuan Pemeriksaan Intern	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000225. Kajian Perkuatan Struktur dan Tata Ruang Kantor Balai Pengujian Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0D	Administrasi Kegiatan Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama	406,680,000	0	272,843,260	133,804,300	406,647,560	99.99 %	32,440
525112	Belanja Barang	98,170,000	0	85,103,750	13,042,500	98,146,250	99.98 %	23,750
	000252. Biaya Barang Non Operasional Lainnya	98,170,000	0	85,103,750	13,042,500	98,146,250	99.98 %	23,750
525115	Belanja Perjalanan	308,510,000	0	187,739,510	120,761,800	308,501,310	100.00	8,690
	000253. Belanja Perjalanan Dinas	308,510,000	0	187,739,510	120,761,800	308,501,310	100.00	8,690
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBB.951 Layanan Sarana Internal		0	0	0	0	0	0.00 %	0
051 Pengadaan Kendaraan Bermotor		0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 10 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.OA Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 4 (BLU)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000047. Pengadaan kendaraan operasional roda 4	0	0	0	0	0	0.00 %	0
WA Program Dukungan Manajemen	19,032,481,000	0	16,280,550,462	2,635,380,993	18,915,931,455	99.39 %	116,549,545
WA.4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	18,959,761,000	0	16,207,988,462	2,635,380,993	18,843,369,455	99.39 %	116,391,545
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	18,455,280,000	0	15,753,212,788	2,589,885,993	18,343,098,781	99.39 %	112,181,219
EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	358,845,000	0	358,280,879	0	358,280,879	99.84 %	564,121
054 Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	358,845,000	0	358,280,879	0	358,280,879	99.84 %	564,121
054.OA Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, Hubungan Masyarakat dan Ketatausahaan	251,672,000	0	251,405,793	0	251,405,793	99.89 %	266,207
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	87,963,000	0	87,962,392	0	87,962,392	100.00	608
000107. Biaya Keperluan Perkantoran	87,963,000	0	87,962,392	0	87,962,392	100.00	608
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,477,000	0	12,337,650	0	12,337,650	98.88 %	139,350
000114. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,477,000	0	12,337,650	0	12,337,650	98.88 %	139,350
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,033,000	0	7,907,156	0	7,907,156	98.43 %	125,844
000115. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	8,033,000	0	7,907,156	0	7,907,156	98.43 %	125,844
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	143,199,000	0	143,198,595	0	143,198,595	100.00	405
000116. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	143,199,000	0	143,198,595	0	143,198,595	100.00	405
054.OB Administrasi Kegiatan Satker	107,173,000	0	106,875,086	0	106,875,086	99.72 %	297,914
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49,300,000	0	49,274,700	0	49,274,700	99.95 %	25,300
000117. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49,300,000	0	49,274,700	0	49,274,700	99.95 %	25,300
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	26,441,000	0	26,280,386	0	26,280,386	99.39 %	160,614
000118. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	26,441,000	0	26,280,386	0	26,280,386	99.39 %	160,614
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	31,324,000	0	31,320,000	0	31,320,000	99.99 %	4,000
000119. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	31,324,000	0	31,320,000	0	31,320,000	99.99 %	4,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	39,000	0	0	0	0	0.00 %	39,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 11 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000120. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		39,000	0	0	0	0	0.00 %	39,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,000	0	0	0	0	0.00 %	69,000
000121. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		69,000	0	0	0	0	0.00 %	69,000
EBA.994 Layanan Perkantoran		18,096,435,000	0	15,394,931,909	2,589,885,993	17,984,817,902	99.38 %	111,617,098
001 Gaji dan Tunjangan		14,024,437,000	0	12,712,359,517	1,218,229,583	13,930,589,100	99.33 %	93,847,900
001.0A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi	6,205,817,000	0	5,616,114,490	505,373,807	6,121,488,297	98.64 %	84,328,703
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,320,479,000	0	3,998,906,640	321,523,980	4,320,430,620	100.00	48,380
000048. Belanja Gaji Pokok PNS		4,320,479,000	0	3,998,906,640	321,523,980	4,320,430,620	100.00	48,380
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	235,000	0	67,568	5,118	72,686	30.93 %	162,314
000049. Belanja Pembulatan Gaji PNS		235,000	0	67,568	5,118	72,686	30.93 %	162,314
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	222,519,000	0	204,025,684	17,330,054	221,355,738	99.48 %	1,163,262
000050. Belanja Tunjangan Suami Istri PNS		222,519,000	0	204,025,684	17,330,054	221,355,738	99.48 %	1,163,262
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	61,380,000	0	56,842,298	4,537,172	61,379,470	100.00	530
000051. Belanja Tunjangan Anak PNS		61,380,000	0	56,842,298	4,537,172	61,379,470	100.00	530
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	43,560,000	0	40,140,000	3,420,000	43,560,000	100.00	0
000052. Belanja Tunjangan Struktural PNS		43,560,000	0	40,140,000	3,420,000	43,560,000	100.00	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	37,520,000	0	34,840,000	2,680,000	37,520,000	100.00	0
000053. Belanja Tunj. Fungsional PNS		37,520,000	0	34,840,000	2,680,000	37,520,000	100.00	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	98,276,000	0	17,199,921	193,622	17,393,543	17.70 %	80,882,457
000054. Belanja Tunjangan PPH PNS		98,276,000	0	17,199,921	193,622	17,393,543	17.70 %	80,882,457
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	210,163,000	0	194,375,280	15,787,560	210,162,840	100.00	160
000055. Belanja Tunjangan Beras PNS		210,163,000	0	194,375,280	15,787,560	210,162,840	100.00	160
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	234,215,000	0	216,860,000	17,355,000	234,215,000	100.00	0
000056. Belanja Tunjangan Umum PNS		234,215,000	0	216,860,000	17,355,000	234,215,000	100.00	0
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	816,464,000	0	713,623,766	102,801,800	816,425,566	100.00	38,434
000057. Belanja Gaji Pokok PPPK		816,464,000	0	713,623,766	102,801,800	816,425,566	100.00	38,434

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 12 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	42,000	0	11,764	2,029	13,793	32.84 %	28,207
	000058. Belanja Pembulatan Gaji PPPK	42,000	0	11,764	2,029	13,793	32.84 %	28,207
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	50,469,000	0	43,904,220	6,563,950	50,468,170	100.00	830
	000059. Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	50,469,000	0	43,904,220	6,563,950	50,468,170	100.00	830
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	12,950,000	0	11,236,404	1,712,822	12,949,226	99.99 %	774
	000060. Belanja Tunjangan Anak PPPK	12,950,000	0	11,236,404	1,712,822	12,949,226	99.99 %	774
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	25,760,000	0	23,920,000	1,840,000	25,760,000	100.00	0
	000061. Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	25,760,000	0	23,920,000	1,840,000	25,760,000	100.00	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	47,358,000	0	41,200,945	6,155,700	47,356,645	100.00	1,355
	000062. Belanja Tunjangan Beras PPPK	47,358,000	0	41,200,945	6,155,700	47,356,645	100.00	1,355
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	22,427,000	0	18,960,000	3,465,000	22,425,000	99.99 %	2,000
	000063. Belanja Tunjangan Umum PPPK	22,427,000	0	18,960,000	3,465,000	22,425,000	99.99 %	2,000
512211	Belanja Uang Lembur	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
	000064. Belanja Uang Lembur	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
	000065. Belanja Uang Lembur PPPK	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
001.0B	Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Tunjangan Lainnya	7,818,620,000	0	7,096,245,027	712,855,776	7,809,100,803	99.88 %	9,519,197
511129	Belanja Uang Makan PNS	516,549,000	0	401,736,000	112,091,000	513,827,000	99.47 %	2,722,000
	000066. Belanja Uang Makan PNS	516,549,000	0	401,736,000	112,091,000	513,827,000	99.47 %	2,722,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	110,548,000	0	83,114,000	27,434,000	110,548,000	100.00	0
	000067. Belanja Uang Makan PPPK	110,548,000	0	83,114,000	27,434,000	110,548,000	100.00	0
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6,137,469,000	0	5,692,199,555	438,476,794	6,130,676,349	99.89 %	6,792,651
	000068. Belanja Tunjangan Kinerja	6,137,469,000	0	5,692,199,555	438,476,794	6,130,676,349	99.89 %	6,792,651
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,054,054,000	0	919,195,472	134,853,982	1,054,049,454	100.00	4,546
	000069. Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,054,054,000	0	919,195,472	134,853,982	1,054,049,454	100.00	4,546

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 13 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,071,998,000	0	2,682,572,392	1,371,656,410	4,054,228,802	99.56 %	17,769,198
002.OA Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	59,538,000	0	49,682,900	9,849,000	59,531,900	99.99 %	6,100
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	59,538,000	0	49,682,900	9,849,000	59,531,900	99.99 %	6,100
000070. Belanja Bahan Makanan dan Minuman	59,538,000	0	49,682,900	9,849,000	59,531,900	99.99 %	6,100
002.OB Perawatan Gedung Kantor	339,294,000	0	0	337,131,000	337,131,000	99.36 %	2,163,000
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	339,294,000	0	0	337,131,000	337,131,000	99.36 %	2,163,000
000227. Perawatan Gedung	142,494,000	0	0	142,104,000	142,104,000	99.73 %	390,000
000342. Perawatan Instalasi kelistrikan gedung simulator PPKA	196,800,000	0	0	195,027,000	195,027,000	99.10 %	1,773,000
002.OC Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10	111,426,000	0	111,102,748	0	111,102,748	99.71 %	323,252
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	111,426,000	0	111,102,748	0	111,102,748	99.71 %	323,252
000073. Perawatan Kendaraan Operasional Roda 4	71,426,000	0	71,102,748	0	71,102,748	99.55 %	323,252
000074. Pembelian BBM Kendaraan Dinas	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00	0
002.OD Perawatan Sarana Gedung	1,060,895,000	0	114,679,672	937,983,000	1,052,662,672	99.22 %	8,232,328
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,060,895,000	0	114,679,672	937,983,000	1,052,662,672	99.22 %	8,232,328
000075. Perawatan Komputer Laptop	71,063,000	0	70,991,160	0	70,991,160	99.90 %	71,840
000076. Perawatan Printer	18,168,000	0	18,165,150	0	18,165,150	99.98 %	2,850
000077. Perawatan AC Split	13,098,000	0	13,070,272	0	13,070,272	99.79 %	27,728
000078. Genset 350 kVA	12,675,000	0	12,453,090	0	12,453,090	98.25 %	221,910
000343. Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Kelistrikan KA	197,120,000	0	0	195,804,000	195,804,000	99.33 %	1,316,000
000344. Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Stasiun	197,000,000	0	0	195,360,000	195,360,000	99.17 %	1,640,000
000345. Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian OCC	177,980,000	0	0	175,602,000	175,602,000	98.66 %	2,378,000
000346. Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Wesel KA	175,791,000	0	0	174,747,000	174,747,000	99.41 %	1,044,000
000347. Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Peralatan Operasi KA	198,000,000	0	0	196,470,000	196,470,000	99.23 %	1,530,000
002.OE Langganan Daya dan Jasa	431,500,000	0	388,790,548	38,753,410	427,543,958	99.08 %	3,956,042
522111 Belanja Langganan Listrik	208,000,000	0	185,678,290	18,678,583	204,356,873	98.25 %	3,643,127

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 14 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000079. Belanja Langganan Listrik	208,000,000	0	185,678,290	18,678,583	204,356,873	98.25 %	3,643,127
522112	Belanja Langganan Telepon	1,000,000	0	743,542	64,827	808,369	80.84 %	191,631
	000080. Belanja Langganan Telepon	1,000,000	0	743,542	64,827	808,369	80.84 %	191,631
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	222,500,000	0	202,368,716	20,010,000	222,378,716	99.95 %	121,284
	000081. Belanja Langganan Internet	220,110,000	0	200,100,000	20,010,000	220,110,000	100.00	0
	000082. Belanja Langganan Google Drive	50,000	0	0	0	0	0.00 %	50,000
	000083. Belanja Langganan Lisensi Zoom	340,000	0	334,223	0	334,223	98.30 %	5,777
	000084. Belanja Langganan Media Online	2,000,000	0	1,934,493	0	1,934,493	96.72 %	65,507
002.0F	Administrasi Kegiatan	186,044,000	0	137,700,000	45,900,000	183,600,000	98.69 %	2,444,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	186,044,000	0	137,700,000	45,900,000	183,600,000	98.69 %	2,444,000
	000085. Honorarium Kuasa Pengguna Anggaran	34,320,000	0	25,740,000	8,580,000	34,320,000	100.00	0
	000086. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	33,360,000	0	25,020,000	8,340,000	33,360,000	100.00	0
	000087. Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan SPM	17,640,000	0	13,230,000	4,410,000	17,640,000	100.00	0
	000088. Honorarium Bendahara Pengeluaran	15,360,000	0	11,520,000	3,840,000	15,360,000	100.00	0
	000090. Honorarium Staf Pengelola Keuangan	34,200,000	0	25,650,000	8,550,000	34,200,000	100.00	0
	000091. Honorarium Bendahara Penerimaan	16,320,000	0	12,240,000	4,080,000	16,320,000	100.00	0
	000092. Petugas Penerimaan PNPB	23,444,000	0	15,750,000	5,250,000	21,000,000	89.58 %	2,444,000
	000256. Honorarium Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai	11,400,000	0	8,550,000	2,850,000	11,400,000	100.00	0
002.0G	Belanja Sewa	300,736,000	0	300,406,000	0	300,406,000	99.89 %	330,000
522141	Belanja Sewa	300,736,000	0	300,406,000	0	300,406,000	99.89 %	330,000
	000094. Sewa Mesin Fotocopy Digital 4 Unit	263,736,000	0	263,736,000	0	263,736,000	100.00	0
	000100. Sewa Rumah Dinas Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian	37,000,000	0	36,670,000	0	36,670,000	99.11 %	330,000
002.0H	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi	1,574,405,000	0	1,574,090,524	0	1,574,090,524	99.98 %	314,476
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,298,000	0	2,297,684	0	2,297,684	99.99 %	316
	000255. BPJS Ketenagakerjaan Tenaga PPNPN Balai Pengujian Perkeretaapian	2,298,000	0	2,297,684	0	2,297,684	99.99 %	316

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 15 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	839,014,000	0	838,700,000	0	838,700,000	99.96 %	314,000
	000101. Honor Penyuluh Non Pegawai Negri Sipil	839,014,000	0	838,700,000	0	838,700,000	99.96 %	314,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	733,093,000	0	733,092,840	0	733,092,840	100.00	160
	000102. Operasional Kebutuhan Petugas Satuan Pengamanan, Pengemudi, Petugas Kebersihan dan Pramubakti	733,093,000	0	733,092,840	0	733,092,840	100.00	160
002.0J	Administrasi Kegiatan Pelelangan	8,160,000	0	6,120,000	2,040,000	8,160,000	100.00	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	0	6,120,000	2,040,000	8,160,000	100.00	0
	000106. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	8,160,000	0	6,120,000	2,040,000	8,160,000	100.00	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		504,481,000	0	454,775,674	45,495,000	500,270,674	99.17 %	4,210,326
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran		39,166,000	0	38,928,298	0	38,928,298	99.39 %	237,702
051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		39,166,000	0	38,928,298	0	38,928,298	99.39 %	237,702
051.0A	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Pengujian Perkeretaapian	39,166,000	0	38,928,298	0	38,928,298	99.39 %	237,702
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,279,000	0	3,150,000	0	3,150,000	96.07 %	129,000
	000122. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,279,000	0	3,150,000	0	3,150,000	96.07 %	129,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6,019,000	0	6,018,298	0	6,018,298	99.99 %	702
	000123. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	6,019,000	0	6,018,298	0	6,018,298	99.99 %	702
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,868,000	0	29,760,000	0	29,760,000	99.64 %	108,000
	000124. Belanja Perjalanan Biasa	29,868,000	0	29,760,000	0	29,760,000	99.64 %	108,000
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		130,810,000	0	129,663,334	1,020,000	130,683,334	99.90 %	126,666
052 Evaluasi dan Pelaporan Kinerja		130,810,000	0	129,663,334	1,020,000	130,683,334	99.90 %	126,666
052.0A	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Pengujian Perkeretaapian	90,975,000	0	89,935,348	1,020,000	90,955,348	99.98 %	19,652
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,062,000	0	11,050,000	0	11,050,000	99.89 %	12,000
	000141. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,062,000	0	11,050,000	0	11,050,000	99.89 %	12,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,066,000	0	7,065,028	0	7,065,028	99.99 %	972
	000142. Belanja Barang untuk Persediaan Barang	7,066,000	0	7,065,028	0	7,065,028	99.99 %	972

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 16 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	Konsumsi	7,066,000	0	7,065,028	0			972
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,847,000	0	71,820,320	1,020,000	72,840,320	99.99 %	6,680
	000143. Belanja Perjalanan Biasa	72,847,000	0	71,820,320	1,020,000	72,840,320	99.99 %	6,680
052.0B	Penyusunan Dokumen SPIP dan Manajemen Risiko Balai Pengujian Perkeretaapian	39,835,000	0	39,727,986	0	39,727,986	99.73 %	107,014
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,439,000	0	9,400,000	0	9,400,000	99.59 %	39,000
	000144. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,439,000	0	9,400,000	0	9,400,000	99.59 %	39,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,402,000	0	3,334,486	0	3,334,486	98.02 %	67,514
	000145. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	3,402,000	0	3,334,486	0	3,334,486	98.02 %	67,514
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,994,000	0	26,993,500	0	26,993,500	100.00	500
	000146. Belanja Perjalanan Biasa	26,994,000	0	26,993,500	0	26,993,500	100.00	500
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	315,158,000	0	266,975,742	44,475,000	311,450,742	98.82 %	3,707,258
051	Pengelolaan Keuangan	210,818,000	0	195,166,742	12,145,000	207,311,742	98.34 %	3,506,258
051.0A	Tim SAI	123,229,000	0	118,489,374	1,350,000	119,839,374	97.25 %	3,389,626
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,640,000	0	4,050,000	1,350,000	5,400,000	62.50 %	3,240,000
	000127. Honor Output Kegiatan	8,640,000	0	4,050,000	1,350,000	5,400,000	62.50 %	3,240,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	73,185,000	0	73,112,450	0	73,112,450	99.90 %	72,550
	000128. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	73,185,000	0	73,112,450	0	73,112,450	99.90 %	72,550
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6,825,000	0	6,824,924	0	6,824,924	100.00	76
	000129. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	6,825,000	0	6,824,924	0	6,824,924	100.00	76
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34,566,000	0	34,502,000	0	34,502,000	99.81 %	64,000
	000130. Belanja Perjalanan Biasa	34,566,000	0	34,502,000	0	34,502,000	99.81 %	64,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	13,000	0	0	0	0	0.00 %	13,000
	000131. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	13,000	0	0	0	0	0.00 %	13,000
051.0B	Tim SABMN	87,589,000	0	76,677,368	10,795,000	87,472,368	99.87 %	116,632
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,400,000	0	4,050,000	1,350,000	5,400,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 17 dari 18

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000132. Honor Output Kegiatan	5,400,000	0	4,050,000	1,350,000	5,400,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	47,614,000	0	38,656,000	8,915,000	47,571,000	99.91 %	43,000
	000133. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	47,614,000	0	38,656,000	8,915,000	47,571,000	99.91 %	43,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16,372,000	0	16,371,368	0	16,371,368	100.00	632
	000134. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	16,372,000	0	16,371,368	0	16,371,368	100.00	632
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18,203,000	0	17,600,000	530,000	18,130,000	99.60 %	73,000
	000135. Belanja Perjalanan Biasa	18,203,000	0	17,600,000	530,000	18,130,000	99.60 %	73,000
052	Penyusunan Laporan Keuangan	104,340,000	0	71,809,000	32,330,000	104,139,000	99.81 %	201,000
052.0A	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN) Balai Pengujian Perkeretaapian	104,340,000	0	71,809,000	32,330,000	104,139,000	99.81 %	201,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	28,810,000	0	17,755,000	11,025,000	28,780,000	99.90 %	30,000
	000136. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	28,810,000	0	17,755,000	11,025,000	28,780,000	99.90 %	30,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41,000	0	0	0	0	0.00 %	41,000
	000137. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	41,000	0	0	0	0	0.00 %	41,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	75,467,000	0	54,054,000	21,305,000	75,359,000	99.86 %	108,000
	000138. Belanja Perjalanan Biasa	75,467,000	0	54,054,000	21,305,000	75,359,000	99.86 %	108,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000
	000139. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	18,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000
	000140. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	18,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	19,347,000	0	19,208,300	0	19,208,300	99.28 %	138,700
051	Pengelolaan Kepegawaian	19,347,000	0	19,208,300	0	19,208,300	99.28 %	138,700
051.0A	Pembinaan dan Pengembangan Pegawai	19,347,000	0	19,208,300	0	19,208,300	99.28 %	138,700
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	13,950,000	0	13,908,300	0	13,908,300	99.70 %	41,700
	000125. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	13,950,000	0	13,908,300	0	13,908,300	99.70 %	41,700
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,397,000	0	5,300,000	0	5,300,000	98.20 %	97,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja : 467385 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

Hal 18 dari 18

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000126. Belanja Perjalanan Biasa	5,397,000	0	5,300,000	0	5,300,000	98.20 %	97,000
WA.4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	72,720,000	0	72,562,000	0	72,562,000	99.78 %	158,000
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	72,720,000	0	72,562,000	0	72,562,000	99.78 %	158,000
EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	72,720,000	0	72,562,000	0	72,562,000	99.78 %	158,000
051 Pelayanan humas dan protokoler	72,720,000	0	72,562,000	0	72,562,000	99.78 %	158,000
051.OA Penyusunan Laporan Hubungan Masyarakat	72,720,000	0	72,562,000	0	72,562,000	99.78 %	158,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	54,167,000	0	54,082,000	0	54,082,000	99.84 %	85,000
000147. Biaya Pencetakan Penerbitan Penggandaan dan Operasional Lainnya	54,167,000	0	54,082,000	0	54,082,000	99.84 %	85,000
522151 Belanja Jasa Profesi	20,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000
000148. Belanja Jasa Profesi	20,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18,483,000	0	18,480,000	0	18,480,000	99.98 %	3,000
000149. Belanja Perjalanan Dinas	18,483,000	0	18,480,000	0	18,480,000	99.98 %	3,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	50,000	0	0	0	0	0.00 %	50,000
000150. Belanja Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota	50,000	0	0	0	0	0.00 %	50,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

DATA DUKUNG
IKK PERSENTASE REALISASI
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://www.ujidika.dephub.go.id>

NOTA DINAS

Nomor: 1/ND/K1/BP-UJI/I/2026

Yth : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian
Dari : Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
Hal : Penyampaian Capaian Kinerja Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
Tanggal : 7 Januari 2026

Sebagai implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Subbagian Keuangan dan Tata Usaha, diantaranya :

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Realisasi IKM;
3. Laporan Realisasi Pendapatan;

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Andreas Koesoemo Noegroho
NIP. 197304012006041013



REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

Bulan : 01 s.d. 12

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	0	0	0	1,190,687,000	0	1,190,687,000
2	424119 Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	0	0	0	57,250,242,366	0	57,250,242,366
3	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	1,603,215,056	0	1,603,215,056
4	425287 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi di Bidang Perhubungan	0	5,780,000	0	0	0	0	5,780,000
GRAND TOTAL		0	5,780,000	0	0	60,044,144,422	0	60,049,924,422

DATA DUKUNG
IKK NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemenhub.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025 Jakarta, 8 Desember 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Dua Lembar
Hal : Penyampaian Hasil Pengawasan
Kearsipan Internal Tahun 2025 di
lingkungan Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Yth. Daftar Terlampir

Menindaklanjuti pelaksanaan Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 pada Unit Kearsipan III di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Bersama ini disampaikan Laporan Akhir Kearsipan Internal (LAKI). Laporan dimaksud memuat hasil pemeriksaan, analisis tingkat kepatuhan, identitas temuan, rekomendasi perbaikan, serta rencana tindak lanjut yang perlu dilaksanakan oleh Unit Kearsipan III.

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan hasil pengawasan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap tata kelola kearsipan, sehingga tercapai nilai kearsipan pada periode mendatang dapat semakin optimal. Laporan Akhir Kearsipan Internal (LAKI) dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/LAKIUKIII2025>.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

Tembusan:
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Lampiran I Surat

Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025

Tanggal : 8 Desember 2025

1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
2. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
3. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
6. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
7. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
8. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
9. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
10. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
11. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

Lampiran II Surat

Nomor : UM.001/2/8/K1/DJKA/2025

Tanggal : 8 Desember 2025

**DAFTAR HASIL NILAI
PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	BALAI	TIM PENGAWAS	Nilai		
			UP (Konsolidasi Tim Pengawas)	UK (Konsolidasi Tim Pengawas)	Nilai Entitas
1	BTP JAKARTA	1. ARI PRANOVI 2. ANISA 3. INE	85.11 (Memuaskan)	89.67 (Memuaskan)	87.39 (Memuaskan)
2	BTP PENGUJIAN	1. RIRIS 2. META 3. NATSIR	83.03 (Memuaskan)	75.88 (Sangat Baik)	79.45 (Sangat Baik)
3	BALAI PERAWATAN	1. IKE 2. MUHAMMAD SUBHAN 3. MASYKUR	83.04 (Memuaskan)	73.43 (Sangat Baik)	78,23 (sangat baik)
4	BTP BANDUNG	1. DIANITA 2. PRATIWI 3. QANITA	79.23 (Sangat Baik)	74.37 (Sangat Baik)	76,8 (Sangat Baik)
5	BTP MEDAN	1. IRENE 2. RIA ASTUTI 3. INE	77.35 (Sangat Baik)	69.67(Baik)	73.51 (Sangat Baik)
6	BTP PALEMBANG	1. MASKUR 2. PRATIWI 3. IKE	71,64 (sangat Baik)	74.67 (sangat baik)	73,15 (Sangat Baik)
7	BTP PADANG	1. META 2. MAULIDA 3. ASIH	77.03 (Sangat Baik)	68.19 (Baik)	72,61 (Sangat Baik)
8	BPKARSS	1. SARAH 2. SUGENG 3. ASIH	84.13 (Memuaskan)	59.60 (Cukup)	71,86 (Sangat Baik)
9	BPKASS	1. AHMAD SUBHAN 2. MUHAMMAD IQBAL 3. IMAM	71,54 (Sangat Baik)	68,25 (Baik)	69,90 (Baik)
10	BTP SEMARANG	1. JUMANTO 2. AHMAD SUBHAN 3. AKBAR	54,04 (Cukup)	83.33 (Memuaskan)	68.68 (Baik)
11	BTP SURABAYA	1. KUSMIATI 2. SARAH 3. SUGENG	68,32 (Baik)	64,77 (Baik)	66,54 (Baik)

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI DAN LAPORAN PEMBAHASAN
KINERJA INTERNAL



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://www.ujidika.dephub.go.id>

Nomor : UM.207/1/2/BP-UJI/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Undangan Rapat

Bekasi, 20 Januari 2026

Yth. Daftar Terlampir

Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/1/10/K1/DJKA/2026 tanggal 20 Januari 2026 tentang Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Capaian Kinerja dan Reviu Konsep Laporan Kinerja Tahun 2025 yang menyatakan bahwa Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Laporan Kinerja Tahun 2025 agar dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian paling lambat tanggal 25 Januari 2026, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 21 April 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. 2 Balai Pengujian Perkeretaapian
Agenda : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Konsep Laporan Kinerja Tahun 2025

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Kepala Balai,

Ronald Jackson Simbolon
NIP. 197903032005021002

Lampiran Surat

Nomor : UM.207/1/2/BP-UJI/2026

Tanggal : 20 Januari 2026

1. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Balai Pengujian Perkeretaapian;
2. Kepala Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian;
4. Kepala Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian;
5. Kepala Satuan Pemeriksaan Intern, Balai Pengujian Perkeretaapian
6. Pejabat Pembuat Komitmen; dan
7. Tim Penyelenggara SAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian



Kepala Balai,

Ronald Jackson Simbolon
NIP. 197903032005021002

RISALAH RAPAT

PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN DAN KONSEP LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Januari 2026

Waktu : 10.00 WIB - Selesai

Pimpinan Rapat : Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

Tempat/Media : Ruang Rapat Lt. 2 Gedung A Balai Pengujian Perkeretaapian

NO	URAIAN	TINDAKLANJUT
1	Maksud dan tujuan diadakannya rapat pembahasan capaian kinerja triwulan IV Tahun 2025 dan Konsep Laporan Kinerja Tahun 2025	Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap capaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang diantaranya membahas analisis keberhasilan/kegagalan, upaya peningkatan kinerja masing-masing seksi dan sub bagian keuangan dan tata usaha serta data dukung untuk LKIP Tahun 2025
2	Melakukan pembahasan dan evaluasi capaian kinerja Pengujian Sarana Perkeretaapian Periode Triwulan IV (Januari – Desember) Tahun 2025	<p>Tim Perencanaan Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian menyatakan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Realisasi Triwulan IV Tahun 2025 adalah 13.836 unit dengan target sebesar 13.268 unit maka presentase capaian adalah 104,28% yang berarti sangat tercapai• Analisis keberhasilan capaian kinerja pengujian sarana disebabkan oleh peralatan dalam kondisi baik dan melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan yang masuk• Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan adalah dengan melakukan perawatan dan kalibrasi peralatan <p>Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha menyatakan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Agar dapat dipertahankan capaian kinerja dan memperhatikan target kinerja di Triwulan dan Tahun selanjutnya• Agar dapat memenuhi data dukung guna LKIP tahun 2025• Memperhatikan <i>deadline</i> pengumpulan nota dinas laporan capaian kinerja setiap bulan yaitu pada tanggal 5 di setiap bulannya
3	Melakukan pembahasan dan evaluasi capaian kinerja Pengujian SDM	Tim Perencanaan Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian menyatakan :

	Perkeretaapian Periode Triwulan IV (Januari – Desember) Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Triwulan IV Tahun 2025 adalah 9.310 orang dengan target sebesar 8.528 unit maka presentase capaian adalah 109,17% yang berarti tercapai • Analisis keberhasilan dari capaian tersebut adalah dikarenakan melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan • Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan adalah dengan update MUK untuk seluruh kompetensi <p>Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha menyatakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agar pengujian SDM Perkeretaapian segera menyusun nota dinas untuk penganggaran kegiatan update MUK • Agar dapat memenuhi data dukung guna LKIP tahun 2025 • Memperhatikan <i>deadline</i> pengumpulan nota dinas laporan capaian kinerja setiap bulan yaitu pada tanggal 5 di setiap bulannya
4	Melakukan pembahasan dan evaluasi capaian kinerja Pengujian Prasarana Perkeretaapian Periode Triwulan IV (Januari – Desember) Tahun 2025	<p>Tim Perencanaan Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian menyatakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Triwulan IV Tahun 2025 adalah 287 Unit dan 421,948 km'sp dengan target sebesar 285 unit dan 360 km'sp maka presentase capaian adalah 109,10% yang berarti tercapai • Analisis keberhasilan dari capaian tersebut adalah dikarenakan melaksanakan pengujian berdasarkan permohonan • Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan adalah menyusun rencana pengujian dan melakukan monitoring berkala <p>Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha menyatakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agar pengujian Prasarana dapat berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana perihal kalkulasi kembali target pengujian prasarana • Agar dapat memenuhi data dukung guna LKIP tahun 2025 • Memperhatikan <i>deadline</i> pengumpulan nota dinas laporan capaian kinerja setiap bulan yaitu pada tanggal 5 di setiap bulannya
5	Melakukan pembahasan dan evaluasi capaian kinerja Tata Kelola Pemerintah	Tim Satker menyatakan :

	<p>Periode Triwulan IV (Januari – Desember) Tahun 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi PNPB adalah sebesar Rp60.049.924.422,00 dengan target tahun 2025 adalah Rp60.330.699.000,00 • Realisasi NKA adalah 94,290 <p>Tim Perencanaan menyatakan Nilai AKIP dari penilaian ITJEN sebesar 82,150 dan Nilai MR adalah 16,000</p> <p>Tim Humas menyatakan Nilai IKM adalah sebesar 3,840</p> <p>Tim Arsip menyatakan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal berdasarkan penilaian Tim Pengawas adalah 79,45</p> <p>Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha menyatakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat memperhatikan capaian tiap IKK • Memperhatikan <i>deadline</i> pengumpulan nota dinas laporan capaian kinerja setiap bulan yaitu pada tanggal 5 di setiap bulannya
--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Keuangan dan
Tata Usaha



Andreas Kesoemo Noegroho
NIP. 19730401 200604 1 013

Penyusun
Staff Bagian Tata Usaha



Cevrela Fani Yasintarsi
NIP. 19971103 202012 2 002

**DOKUMENTASI RAPAT INTERNAL PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV
TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

